PT. PAM MINERAL Tbk.

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan

2024

Annual Report And
Sustainability Report
2024



MENGUKIR JEJAK HIJAU UNTUK MASA DEPAN

CARVING A GREEN TRAIL FOR THE FUTURE

www.pammineral.co.id



MENGUKIR JEJAK HIJAU UNTUK MASA DEPAN

CARVING A GREEN TRAIL FOR THE FUTURE

PT PAM Mineral Tbk terus memperkuat posisinya di pasar global dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Perseroan tidak hanya berupaya mencapai target profitabilitas, tetapi juga secara aktif mengimplementasikan prinsip Good Mining Practice untuk memperluas peluang usaha sekaligus menjaga keberlanjutan dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. Perseroan mendukung kebijakan hilirisasi yang mendorong peningkatan nilai tambah produk dalam negeri melalui efisiensi produksi dan teknologi ramah lingkungan.

PT PAM Mineral Tbk continues to strengthen its position in the global market with a focus on environmental sustainability and stakeholder well-being. The company strives not only to achieve profitability targets but also actively implements Good Mining Practice principles to expand business opportunities while maintaining sustainability in the face of the industry's growing challenges. The company supports the downstream policy that encourages the enhancement of domestic product value through production efficiency and environmentally friendly technology.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan menyelaraskan prinsip keberlanjutan untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab, serta menjaga kelestarian alam untuk generasi mendatang. Dengan memitigasi dan mengelola risiko yang ada, Perseroan berupaya memastikan masa depan yang lebih stabil dan berkelanjutan, mewujudkan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan sambil terus mengukir jejak hijau yang memberikan dampak positif bagi lingkungan.

As part of its commitment to social and environmental responsibility, the company aligns its sustainability principles to create responsible business growth while preserving nature for future generations. By mitigating and managing existing risks, the company aims to ensure a more stable and sustainable future, realizing long-term benefits for all stakeholders while continuously carving a green trail that has a positive environmental impact.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2024 PT PAM Mineral Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

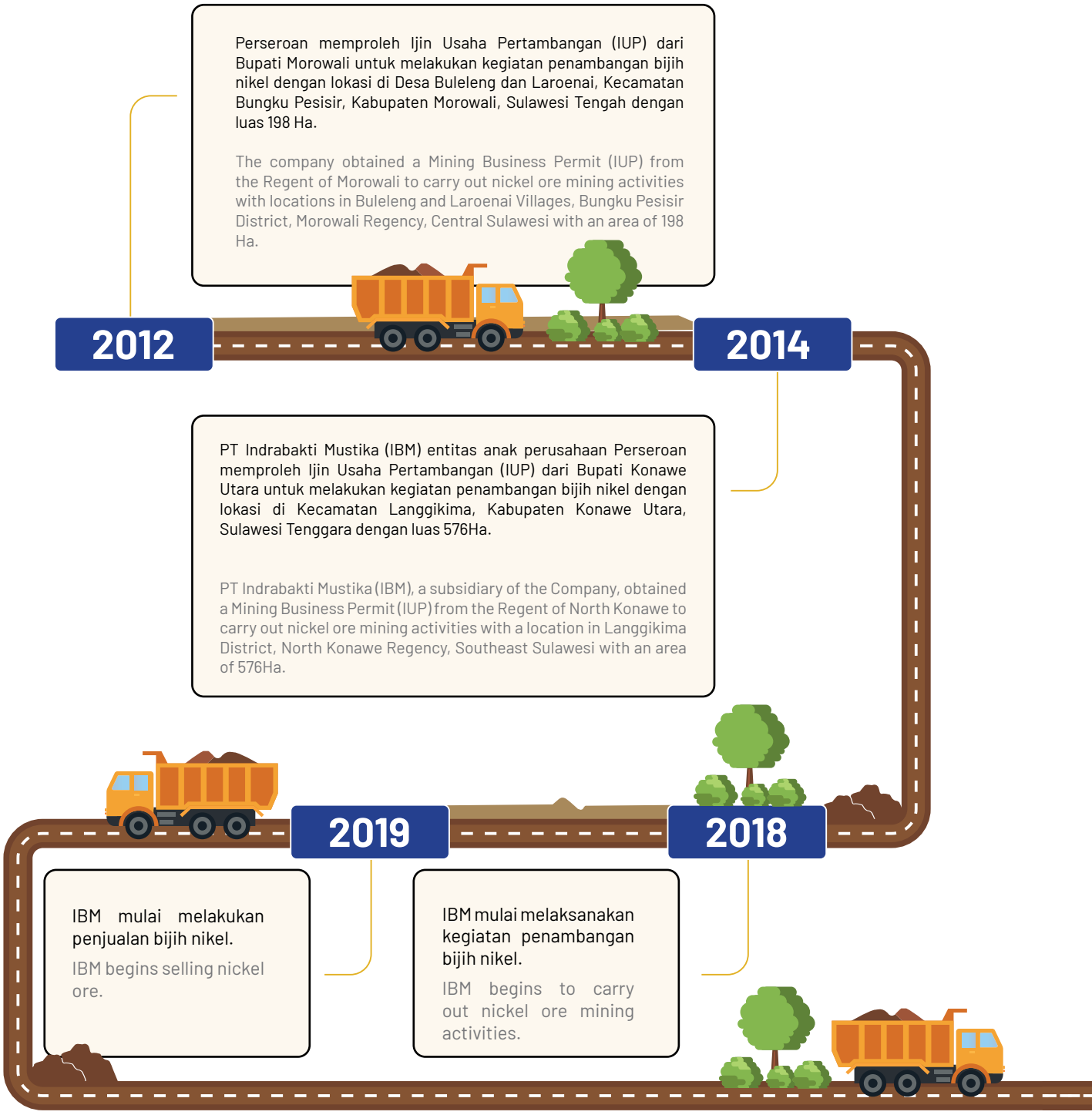
Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Annual Report 2024 PT PAM Mineral Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The content of this report is in line with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Formats and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information about the sustainability principles in all aspects of the business conducted as well as the Company's economic, social, and environmental performances for the period 1 January 2024 to 31 December 2024, complete with performances comparison of previous years. This Annual Report also presents information on the Company's work projections for the following year, prepared based on prospective statements and various assumptions on the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may lead to actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.



Jejak Langkah
Milestones



Tahun
Year
2012 - 2024

2023-2024

Perseroan kembali melakukan aktivitas pertambangan setelah banyak berkembang industri pengolahan nikel/ smelter di Indonesia. Sebelumnya prorses penambangan sempat terhenti pada tahun 2013 oleh karena kebijakan pemerintah pemberhentian ekspor.

The Company resumed mining activities after the development of the nickel/smelter processing industry in Indonesia. Previously, the mining process had stopped in 2013 due to the government's policy of stopping exports.



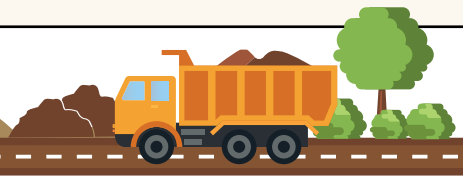
2021

Perseroan mengambil langkah signifikan dengan membangun sistem digitalisasi keselamatan pertambangan (SLAMET) yang dirancang untuk memastikan standar keselamatan kerja yang lebih terukur, transparan, dan terintegrasi dengan teknologi terkini.

The Company has taken a significant step by building a mining safety digitalization system (SLAMET) which is designed to ensure work safety standards that are more measurable, transparent, and integrated with the latest technology.

Perseroan memperoleh persetujuan perpanjangan dari Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk melakukan kegiatan penambangan bijih nikel dengan lokasi di Desa Buleleng dan Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dengan luas 198 Ha.

The Company obtained an extension approval from the Minister of Investment and Downstream/ Head of the Investment Coordinating Board to carry out nickel ore mining activities located in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi with an area of 198 Ha.



2021

Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan saham portepel Perseroan sebanyak 2.000.000.000 saham atau sebanyak sebesar 20,7% saham dengan nilai nominal Rp 20,- dengan kode saham NICL dan ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp 100,- setiap saham.

The Company successfully carried out an Initial Public Offering by offering 2,000,000,000 of the Company's portfolio shares or a total of 20.7% shares with a nominal value of IDR 20 with the ticker code NICL and offered at an Offering Price of IDR 100 per share.

DAFTAR ISI

Table of Contents



Tema
Theme

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Jejak Langkah
Milestone

Kilas Kinerja
Performance Overview

Kinerja Keuangan Financial Performance	6
Kinerja Saham Stock Performance	10
Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham Corporate Actions and Stock Trading	11
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights	11
Peristiwa Penting Event Highlights	11

Laporan Manajemen
Performance Overview

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Director Report	20
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	26
Profil Direksi Board of Director Profile	29
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT PAM Mineral Tbk Statement of Members of The Board of Commissioners and Directors About Responsibility For The 2024 Annual Report of PT PAM Mineral Tbk	33

Profil Perusahaan
Company Profile

Tentang Perseroan About the Company	36
Misi & Visi, serta Nilai-Nilai Perusahaan Mission & Vision, and Company Values	38
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Award	40
Kegiatan Usaha Business Activities	41
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	43
Wilayah Operasional Operational Area	43
Struktur Organisasi Organizational Structure	44
Sumber Daya Manusia Human Resources	46
Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	48
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	51
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information about Other Securities Listing	51
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	51
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	53

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review	56
Tinjauan Operasi Operational Overview	57
Tinjauan Pemasaran Marketing Overview	62
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage	63
Tinjauan keuangan Financial Review	64
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	69
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	70
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	70

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	71
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on The Use of Proceeds from The Public Offering	71
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	71
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Transaction Containing Conflicts of Interest or Transaction with Affiliated/Related Parties	71
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employee Share Ownership Program	71
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	72
Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target Comparison of Targets/Projections and Target Realization	72
Proyeksi Pencapaian 2025 Projected Achievements in 2025	73
Prospek Usaha Business Prospects	73
Strategi Usaha Business Strategy	74
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	74
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan Changes to Laws and Regulations Having a Significant Impact on the Company	74
Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Economic Conditions Uncertainties	74
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After the Date of Financial Statements	75

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment	78
Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Implementation	79
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	84
Dewan Komisaris Board of Commissioners	89
Direksi Board of Directors	92
Informasi Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency of the Board of Commissioners and Directors	95

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komite Audit Audit Committee	99
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	104
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	109
Unit Internal Audit Internal Audit Unit	112
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	117
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions	120
Kode Etik Code of Ethics	120
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	122
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	123
Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy	124

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	128
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	129
Sambutan Direksi Director's Address	131
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	135
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	140
Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability	144
Keberlanjutan Sosial Social Sustainability	155
Assurance oleh Pihak Eksternal Assurance by External Parties	170
Lembar Umpan Balik Feedback Form	171
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Tahun Sebelumnya Response to Feedback from Previous Year	172
Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017	173
Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG Disclosure List of ESG Reporting Metrics	177

Laporan Keuangan
Financial Report

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan — Statements of Financial Position

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Aset Lancar	595.775.033.271	473.640.320.274	513.358.376.621	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	454.331.817.959	383.197.658.126	87.516.019.851	**Total Non Current Assets**
Jumlah Aset	**1.050.106.851.230**	**856.837.978.400**	**600.874.396.472**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	150.957.956.829	97.143.057.431	92.472.757.720	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.963.551.678	14.224.753.549	11.085.838.151	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**171.921.508.507**	**111.367.810.980**	**103.558.595.871**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**878.185.342.723**	**745.470.167.420**	**497.315.800.601**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain — Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Penjualan	**1.442.490.354.916**	**1.141.462.895.855**	**1.149.394.604.496**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(925.222.099.374)**	**(1.004.799.998.775)**	**(869.980.512.229)**	**Cost of Good Sold**
Laba Kotor	**517.268.255.542**	**136.662.897.080**	**279.414.092.267**	**Gross Profit**
Beban Umum dan Administrasi	(103.167.237.412)	(91.498.586.358)	(79.250.335.316)	General And Administrative Expenses
Laba Usaha	414.101.018.130	45.164.310.722	200.163.756.951	Operating profit
Pendapatan Lain-lain	978.190.922	1.499.776.331	2.261.632.755	Other Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	415.079.209.052	46.664.087.053	202.425.389.706	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(96.321.685.927)	(19.529.056.707)	(52.219.388.667)	Income Tax Expenses

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laba Tahun Berjalan	318.757.523.125	27.135.030.346	150.206.001.039	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	318.799.030.760	27.938.412.343	150.216.894.362	Comprehensive Income for The Year
Laba Per Saham Dasar	29,90	2,65	15,50	Basic Income Per Share

Laporan Arus Kas — Cash Flow Statement

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	491.711.925.474	(45.492.008.370)	9.222.736.715	Net Cash (used in) Provided by from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(207.297.076.610)	(127.008.885.054)	(10.218.781.573)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(192.236.584.062)	212.773.248.769	(2.382.936.688)	Net Cash Provided by (used in) from Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Bank	92.178.264.802	40.272.355.345	(3.378.981.546)	Net Increase (decrease) In Cash and Bank
Kas dan Bank Pada Awal Tahun	135.773.480.179	95.501.124.834	98.880.106.380	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	227.951.744.981	135.773.480.179	95.501.124.834	Cash and Cash Equivalent at end of Year

Rasio-Rasio Keuangan — Financial Ratios

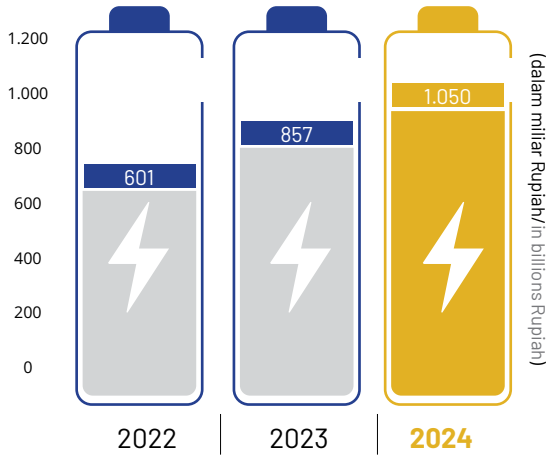
(dalam/ in %)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Pertumbuhan				**Growth Ratio**
Pendapatan Usaha	26,37	(0.69)	169,9	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(7,92)	15,5	169,67	Cost of Goods Sold
Laba Usaha	816,88	(77,44)	207,7	Operating Income
Jumlah Aset	22,56	42,6	43,97	Total Assets
Jumlah Liabilitas	54,37	7,54	47,4	Total Liabilities

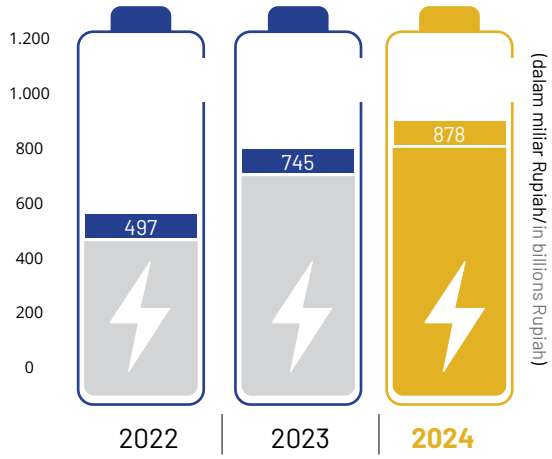
(dalam/ in %)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Ekuitas	17,8	49,9	35,99	Total Equity
Rasio Profitabilitas				**Profitability Ratio**
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	22,1	2,38	13,07	Net Profit or Loss to Sales
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	30,35	3,17	25,00	Net Profit or Loss to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	36,3	3,64	30,20	Net Profit or Loss to Equity
Rasio Likuiditas (x)				**Liquidity Ratio**
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	3,95	4,88	5,55	Current Assets to Current
Rasio Solvabilitas (x)				**Solvency Ratio**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,20	0,15	0,21	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,16	0,13	0,17	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,84	0,87	0,83	Total Equity to Total Assets

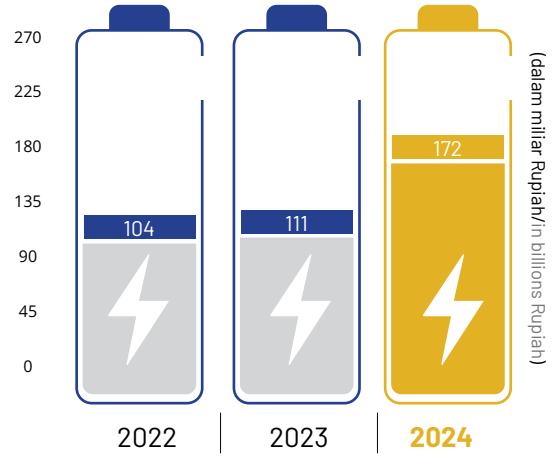
Aset
Assets



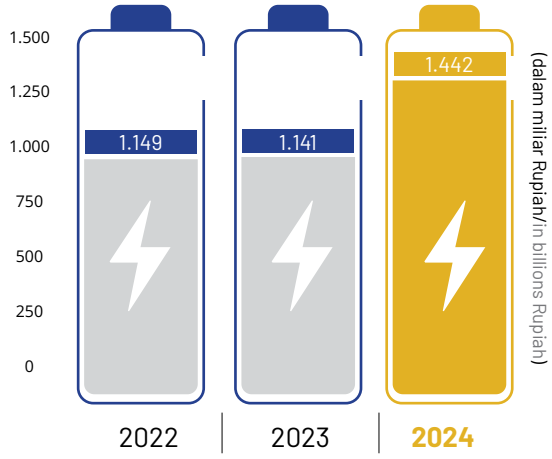
Ekuitas
Equity



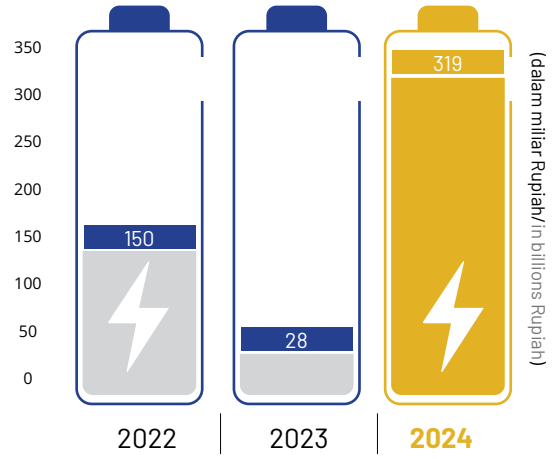
Liabilitas
Liabilities



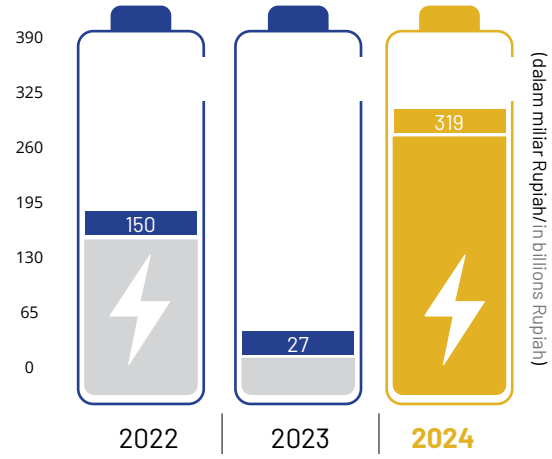
Penjualan
Sales



Laba Komprehensif
Comprehensive Income



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



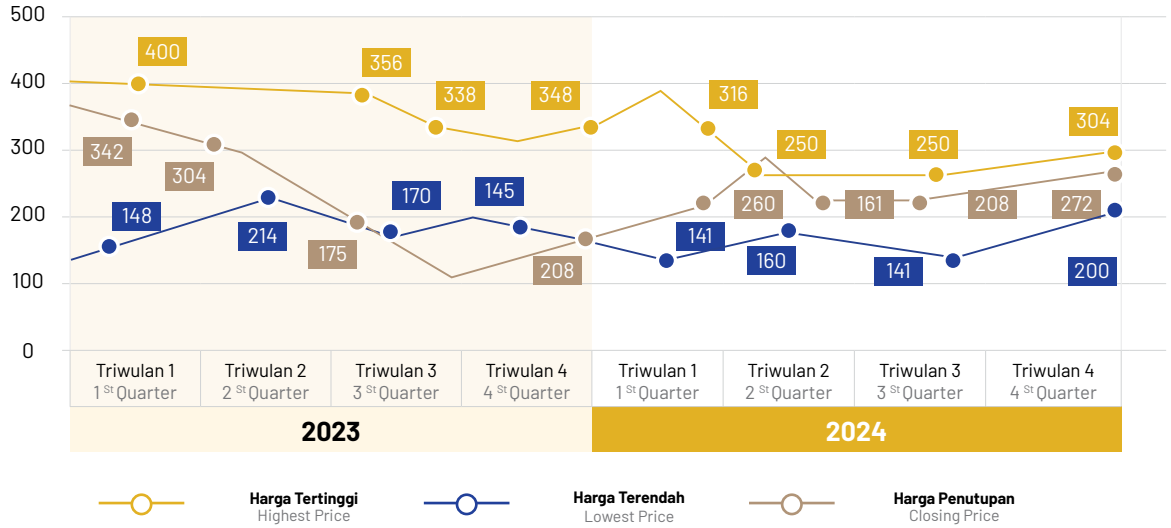
Kinerja Saham

Berikut uraian informasi terkait kinerja saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Stock Performance

The following is a description of information related to the Company's stock performance over the last 2 years.

Uraian Description	Harga Saham/Lembar Stock Price/Sheet							Nilai Value (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Sheet)	
2024								
Triwulan 1 Quarter 1	208	316	141	260	52	10.635.644.907	4.878.535.600	1.091.269.975.700
Triwulan 2 Quarter 2	208	250	160	161	(47)	10.635.644.907	1.018.731.400	211.766.828.100
Triwulan 3 Quarter 3	160	250	141	208	48	10.635.644.907	1.682.267.500	302.514.525.600
Triwulan 4 Quarter 4	208	304	200	272	64	10.635.644.907	1.552.268.800	401.683.537.800
2023								
Triwulan 1 Quarter 1	155	400	148	342	187	9.718.063.717	11.986.336.400	1.864.474.209.600
Triwulan 2 Quarter 2	342	356	214	304	(38)	10.142.263.737	1.720.573.300	506.820.361.600
Triwulan 3 Quarter 3	304	338	170	175	(129)	10.635.644.907	1.853.008.100	501.674.229.900
Triwulan 4 Quarter 4	175	348	145	208	33	10.635.644.907	2.300.065.100	575.115.221.800



Ikhtisar Waran

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan penerbitan waran baru.

Warrant Overview

In 2024, the Company did not record the issuance of new warrants.

Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Pada tahun 2024 Perseroan melakukan pembagian dividen pada saat RUPST tahun 2024, Dividen Interim LK Juni 2024 pembayaran dividen pada 28 agustus 2024, Dividen Interim LK Sept 2024 pembayaran Dividen pada 16 Des 2024

Corporate Actions and Stock Trading

In 2024, the Company will distribute dividends at the 2024 AGM, Interim Dividend LK June 2024, dividend payment on 28 August 2024, Interim Dividend LK Sept 2024, Dividend payment on 16 December 2024

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Perseroan hanya mencatatkan efek dalam bentuk saham selama tahun 2024. Maka dari itu, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan obligasi, sukuk, atau pun obligasi konversi yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

The Company only listed securities in the form of shares during 2024. Therefore, there is no information regarding the listing of bonds, sukuk, or convertible bonds disclosed in this Annual Report.

Peristiwa Penting

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat peristiwa penting yang mempengeruhi.

Event Highlights

Throughout 2024 there will be no important events that will influence it.


slamet
PT. PAM MINE
Rapat Umum Pemega
Tahun Buku 2023 da
PT PAM Mi
Jakarta, 29 Mei 2024 I Hote
YAMIN DHARMAWAN
DAVID KRISTIALI
RUDDY TJANAKA



02

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report



David Kristiali

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Board Of Commissioners Reports

Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, yang memungkinkan Perseroan melewati tahun buku 2024 dengan pencapaian yang memuaskan. Kami telah menjalankan fungsi utama Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat strategis dan pengawasan terhadap kebijakan serta operasional Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Melalui laporan ini, kami menyampaikan kinerja dan langkah strategis yang telah diambil untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With heartfelt gratitude, we express our praise and thanks to God Almighty for His blessings, which have enabled the Company to navigate the fiscal year 2023 with commendable achievements. We have diligently carried out our primary responsibilities as the Board of Commissioners, focusing on providing strategic advice and overseeing the Company's policies and operations in alignment with good corporate governance (GCG) principles. Through this report, we present the Company's performance and the strategic measures implemented to support sustainable growth and deliver added value to all stakeholders.

Pandangan Ekonomi Makro & Mikro yang Berhubungan dengan Bisnis Perseroan

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia diproyeksikan terus menunjukkan pertumbuhan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan dalam kisaran 5% hingga 5,5%. Konsumsi domestik, terutama yang berasal dari sektor rumah tangga dan investasi, diperkirakan tetap menjadi motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga berkomitmen melanjutkan pembangunan infrastruktur serta pengembangan sektor digital, yang diharapkan dapat mempercepat transformasi ekonomi nasional. Transisi menuju energi terbarukan juga menjadi penopang, sejalan dengan upaya Indonesia dalam mengurangi emisi karbon dan berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim global.

Meskipun prospek ekonomi terlihat positif, sejumlah tantangan tetap perlu diantisipasi. Tekanan inflasi, yang dipengaruhi oleh volatilitas harga pangan dan energi global, masih menjadi risiko utama. Bank Indonesia kemungkinan akan mempertahankan kebijakan moneter yang hati-hati untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mengendalikan inflasi. Di sisi lain, ketegangan geopolitik dan fluktuasi harga komoditas global dapat memengaruhi kinerja ekspor, meskipun sektor pertambangan dan energi diperkirakan tetap menjadi kontributor utama bagi perekonomian nasional. Dalam konteks global, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan melambat, dengan proyeksi hanya mencapai 2,5% hingga 3%. Kebijakan moneter ketat dari Bank Sentral Utama, seperti The Federal Reserve dan European Central Bank, serta ketegangan geopolitik, berpotensi menambah tekanan terhadap stabilitas ekonomi global.

Industri nikel Indonesia pada tahun 2024 mencatat perkembangan signifikan, didukung oleh kebijakan hilirisasi pemerintah. Produksi massal baterai kendaraan listrik dijadwalkan dimulai pada April 2024, menandai langkah maju Indonesia dalam rantai pasokan global teknologi energi terbarukan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), [OJ1] Indonesia memiliki sumber daya nikel sebesar 18,55 miliar ton bijih dengan cadangan mencapai 5,32 miliar ton bijih pada tahun 2023, menjadikan negara ini salah satu pemilik cadangan nikel terbesar di dunia. Namun, tantangan tetap ada, terutama akibat fluktuasi harga nikel di pasar internasional. Surplus nikel global yang diperkirakan mencapai 239.000 metrik ton pada tahun 2024 dapat menekan harga komoditas ini.[OJ2]

Macroeconomic and Microeconomic Perspectives Related to the Company's Business

In 2024, Indonesia's economy is projected to sustain stable and sustainable growth within the range of 5% to 5.5%. Domestic consumption, particularly from the household and investment sectors, is expected to remain the primary driver of economic growth. The government is also committed to continuing infrastructure development and fostering the digital sector, aiming to accelerate the national economic transformation. The transition to renewable energy also serves as a critical pillar, aligning with Indonesia's efforts to reduce carbon emissions and contribute to global climate change mitigation.

While the economic outlook appears positive, several challenges must be anticipated. Inflationary pressures, influenced by the volatility of global food and energy prices, remain a significant risk. Bank Indonesia is likely to maintain prudent monetary policies to stabilize the rupiah exchange rate and control inflation. On the other hand, geopolitical tensions and fluctuations in global commodity prices may affect export performance, although the mining and energy sectors are expected to continue being major contributors to the national economy. Globally, economic growth is projected to slow down, with estimates of only 2.5% to 3%. Tight monetary policies from major central banks, such as The Federal Reserve and the European Central Bank, along with geopolitical tensions, may further pressure global economic stability.

Indonesia's nickel industry in 2024 has shown significant progress, supported by government policies on downstream processing. Mass production of electric vehicle batteries is scheduled to begin in April 2024, marking a significant step for Indonesia in the global supply chain of renewable energy technologies. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia possesses nickel resources of 18.55 billion tons of ore, with reserves reaching 5.32 billion tons of ore as of 2023, making it one of the largest nickel reserve holders in the world. However, challenges remain, particularly due to fluctuating nickel prices in international markets. A global nickel surplus, projected at 239,000 metric tons in 2024, could exert downward pressure on commodity prices.

Untuk mengatasi tekanan tersebut, pemerintah berencana mengurangi kuota penambangan nikel secara signifikan, dari 227 juta ton menjadi 150 juta ton. Langkah ini bertujuan menstabilkan harga dan menjaga keseimbangan pasar, sekaligus mencerminkan komitmen pemerintah dalam memastikan keberlanjutan industri nikel nasional di tengah dinamika pasar global. [OJ3] Dengan kebijakan yang tepat, industri nikel Indonesia diharapkan dapat terus berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, mendukung agenda hilirisasi, dan memperkuat posisi Indonesia dalam ekosistem energi terbarukan dunia.

To address these challenges, the government plans to significantly reduce nickel mining quotas from 227 million tons to 150 million tons. This measure aims to stabilize prices and maintain market balance while reflecting the government's commitment to ensuring the sustainability of the national nickel industry amidst global market dynamics. With appropriate policies in place, Indonesia's nickel industry is expected to continue making a significant contribution to the national economy, supporting downstream initiatives, and strengthening Indonesia's position in the global renewable energy ecosystem.

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2024, kami menilai bahwa seluruh anggota Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan sangat baik sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Hal ini tercermin dari keberhasilan Direksi dalam menyusun dan menerapkan strategi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, serta pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga kesinambungan operasional perusahaan di tengah tantangan ekonomi global dan dinamika industri pertambangan.

Selain menilai hasil kerja Direksi, kami sebagai Dewan Komisaris juga aktif memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Kami memastikan bahwa panduan yang diberikan selaras dengan prinsip GCG serta memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan kolaboratif ini menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk volatilitas harga komoditas dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis, terutama dalam mendukung inisiatif hilirisasi mineral yang dicanangkan pemerintah. Kami optimis bahwa dengan sinergi yang kuat antara Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan akan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para Pemegang Saham, karyawan, dan masyarakat luas. Langkah ini juga memperkuat posisi perusahaan sebagai pemain utama dalam industri pertambangan nasional.

Board of Commissioners' Assessment of the Directors' Performance

In 2024, we assess that all members of the Company Board of Directors have performed their duties and responsibilities exceptionally well, in accordance with the applicable work guidelines. This is reflected in the Directors\u2019 success in formulating and implementing strategies aligned with the company vision and mission, as well as achieving the predetermined performance targets. We appreciate the Directors efforts in maintaining the sustainability of the company operations amid global economic challenges and the dynamics of the mining industry.

In addition to evaluating the Directors performance, we, as the Board of Commissioners, have actively provided advice, suggestions, and relevant recommendations to support the execution of their duties. We ensure that the guidance given aligns with the principles of GCG and takes into account the interests of all stakeholders. This collaborative approach serves as a foundation for addressing various challenges, including commodity price volatility and the need to enhance operational efficiency.

Looking ahead, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory functions and provide strategic directions, particularly in supporting the mineral downstream initiatives promoted by the government. We are optimistic that with strong synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company will be able to sustain its growth and deliver significant added value to shareholders, employees, and the wider community. This effort will also strengthen the company position as a leading player in the national mining industry.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi menjalin kerja sama yang erat dalam memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG selalu sejalan dengan peraturan yang berlaku. Kami secara konsisten mengingatkan Direksi untuk mengutamakan prinsip objektivitas, transparansi, dan kehati-hatian dalam penerapan GCG, dengan perhatian khusus pada kebijakan yang berhubungan dengan sektor pertambangan. Dalam pengawasan yang kami lakukan terhadap fungsi dan tugas organ GCG, kami tidak hanya melihat GCG sebagai formalitas administratif, melainkan sebagai pedoman yang mendasari langkah bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Kami terus menyampaikan hal ini dalam pertemuan gabungan yang diadakan sesuai jadwal.

View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners and the Board of Directors work closely together to monitor and ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is always in line with the applicable regulations. We consistently remind the Board of Directors to prioritize the principles of objectivity, transparency, and caution in implementing GCG, with particular attention to policies related to the mining sector. In overseeing the roles and duties of the GCG organs, we do not view GCG merely as an administrative formality, but as a fundamental guideline that underpins ethical and responsible business practices. We continue to communicate this in our joint meetings held according to the scheduled agenda.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menaruh perhatian yang tinggi terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Kedua sistem ini menjadi instrumen penting untuk memitigasi risiko dan mencegah pelanggaran, serta menjaga kelangsungan dan keamanan aset Perseroan. Kami menerima laporan secara berkala dari Direksi mengenai penerapan dan evaluasi terhadap sistem ini. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sudah diterapkan dengan baik, namun kami tetap mendorong adanya upaya untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan sistem tersebut dengan dinamika dan kompleksitas bisnis yang berkembang pada tahun buku yang berjalan.

Furthermore, the Board of Commissioners also places high attention on the implementation of the internal control system and the risk management system. These two systems are crucial tools for mitigating risks, preventing violations, and safeguarding the continuity and security of the company's assets. We receive periodic reports from the Board of Directors regarding the implementation and evaluation of these systems. Based on these reports, the Board of Commissioners assesses that the internal control system and the risk management system have been effectively implemented; however, we continue to encourage efforts to improve and adapt these systems to the evolving dynamics and complexity of the business during the current fiscal year.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, karena komposisi yang ada saat ini masih dianggap sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2024.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There have been no changes in the composition of the Board of Commissioners, as the current composition is still deemed suitable for the company's needs. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows.



Komisaris Utama	: David Kristiali	President Commissioner	: David Kristali
Komisaris Independen	: Yamin Dharmawan	Independent Commissioner	: Yamin Dharmawan
Komisaris Independen	: Sudung Situmorang	Independent Commissioner	: Sudung Situmorang

Pandangan atas Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Sebagai negara dengan cadangan nikel yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar untuk memenuhi permintaan global yang terus berkembang, terutama di sektor energi terbarukan dan kendaraan listrik. Meskipun kontribusi Indonesia dalam pasokan nikel global sangat signifikan, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan fluktuasi permintaan ekspor yang tidak selalu sejalan dengan kapasitas produksi. Selain itu, produsen nikel di Indonesia dan negara lain sedang berhadapan dengan penurunan harga nikel dan peningkatan biaya produksi. Namun, keunggulan Indonesia terletak pada ketersediaan area tambang yang luas dan sumber daya manusia yang kompeten, yang memberikan peluang besar bagi industri nikel Indonesia untuk berkembang dan mengoptimalkan potensi yang ada, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan bahan baku untuk baterai kendaraan listrik dan teknologi energi terbarukan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa meskipun peluang tersebut ada, kondisi pasar global dan fluktuasi harga tetap menjadi perhatian penting bagi Direksi dalam merancang kebijakan dan strategi yang tepat. Dengan potensi besar yang dimiliki Indonesia, termasuk pengembangan industri hilir nikel seperti smelter dan baterai kendaraan listrik, tahun 2025 dapat menjadi titik balik bagi industri ini. Oleh karena itu, pengambilan keputusan yang cermat terkait pengelolaan cadangan nikel, diversifikasi pasar, serta investasi dalam teknologi dan infrastruktur akan menjadi kunci untuk memanfaatkan peluang yang ada dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan industri nikel di masa depan.

Sebagai rekomendasi, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi memperkuat strategi pemasaran global untuk menjangkau pasar yang lebih luas, terutama di sektor kendaraan listrik dan energi terbarukan yang terus berkembang pesat. Selain itu, perlu adanya fokus yang lebih besar pada pengembangan industri hilir nikel, seperti smelter dan pengolahan baterai, untuk meningkatkan nilai tambah produk nikel Indonesia. Direksi juga disarankan untuk terus memantau fluktuasi harga nikel dan biaya produksi, serta memastikan efisiensi operasional guna mengurangi dampak negatif dari ketidakstabilan pasar. Akhirnya, penguatan kemitraan strategis dengan investor dan pihak terkait lainnya akan menjadi langkah penting untuk mempercepat pengembangan sektor nikel di Indonesia dan memaksimalkan potensi yang ada.

View on Business Prospects and Company Strategy

As a country with abundant nickel reserves, Indonesia holds significant potential to meet the growing global demand, particularly in the renewable energy and electric vehicle sectors. While Indonesia's contribution to global nickel supply is substantial, challenges remain, particularly with fluctuations in export demand that do not always align with production capacity. Additionally, nickel producers in Indonesia and other countries are facing declining nickel prices and rising production costs. However, Indonesia's strength lies in its vast mining areas and skilled workforce, providing significant opportunities for the nickel industry to grow and optimize its potential, in line with the increasing demand for raw materials for electric vehicle batteries and renewable energy technologies.

The Board of Commissioners notes that while these opportunities exist, global market conditions and price fluctuations remain key concerns for the Board of Directors in formulating appropriate policies and strategies. With the vast potential that Indonesia possesses, including the development of downstream nickel industries such as smelters and electric vehicle batteries, 2025 could be a turning point for this sector. Therefore, careful decision-making regarding the management of nickel reserves, market diversification, and investments in technology and infrastructure will be crucial in capitalizing on these opportunities and ensuring the sustainable growth of the nickel industry in the future.

As a recommendation, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to strengthen global marketing strategies to reach broader markets, especially in the rapidly growing electric vehicle and renewable energy sectors. Furthermore, greater focus should be placed on the development of downstream nickel industries, such as smelters and battery processing, to enhance the added value of Indonesia's nickel products. The Board of Directors is also advised to continuously monitor fluctuations in nickel prices and production costs, as well as ensure operational efficiency to mitigate the negative impacts of market instability. Finally, strengthening strategic partnerships with investors and other relevant parties will be a crucial step in accelerating the development of the nickel sector in Indonesia and maximizing the existing potential.

Penutup

Dewan Komisaris dengan tulus menyampaikan apresiasi yang mendalam dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi luar biasa yang telah mereka berikan untuk menjaga dan mempertahankan kinerja perusahaan di sepanjang tahun 2024. Tanpa upaya kolektif ini, pencapaian yang diraih tidak mungkin terwujud. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tidak pernah surut. Semoga Tuhan senantiasa memberkahi langkah-langkah kita, dan PT PAM Mineral Tbk terus menjadi berkah, memberikan manfaat, dan membawa kesuksesan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Closing Remarks

The Board of Commissioners sincerely expresses its deepest appreciation and heartfelt thanks to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their dedication, hard work, and extraordinary contributions in maintaining and upholding the company's performance throughout 2024. Without this collective effort, the achievements attained would not have been possible. We also wish to extend our utmost gratitude to the Shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and support. May God always bless our steps, and may PT PAM Mineral Tbk continue to be a source of blessings, providing benefits, and bringing sustained success to all stakeholders in the future.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



David Kristiali
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors Reports



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders

Dengan rasa syukur, kami memanjatkan puji dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang menyertai kita sepanjang tahun 2024. Sebagai bagian dari tanggung jawab kami, Direksi PT PAM Mineral Tbk dengan hormat menyampaikan Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan untuk tahun 2024. Dalam laporan ini, kami akan mengungkapkan pencapaian, tantangan, dan langkah-langkah strategis yang telah kami tempuh untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan ke depannya. Semoga laporan ini memberikan gambaran yang jelas dan transparan bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

With gratitude, we gather praise and thanks to God Almighty for His blessings that accompany us throughout 2024. As part of our responsibility, PT PAM Mineral Tbk respectfully submits the Company's Management and Administration Report for 2024. In this report, we will reveal the challenges and strategic steps that we have taken to ensure the company's growth and involvement there. Hopefully this report provides a clear and transparent picture for Shareholders and stakeholders.

Pandangan Makro Ekonomi 2024, terkait dengan Segmen Usaha Perseroan

Ekonomi global berdasarkan The International Monetary Fund (IMF) dalam Laporan World Economic Outlook mengalami pertumbuhan yang tetap stabil sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan diperkirakan meningkat menjadi 3,5% pada tahun 2025. Perlambatan ini terjadi karena ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh rencana kebijakan perdagangan. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia.

Meskipun fluktuasi ekonomi nasional dapat mempengaruhi berbagai faktor, harga nikel cenderung bergerak sesuai dengan mekanisme pasar global dimana harga nikel mencapai USD 15.822,95 (data HMA APNI per Desember 2024) per metrik ton pada bulan Desember 2024. Harga nikel diprediksi mengalami fluktuasi di sepanjang tahun 2025. Kondisi ini disebabkan oleh kondisi pasar yang sulit untuk diprediksi akibat dari kondisi geopolitik yang terjadi .

Sebagai bagian dari industri nikel yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, direksi percaya bahwa prospek sektor ini akan terus membaik seiring dengan implementasi kebijakan dan strategi pemerintah yang baik, adaptif, serta berorientasi pada keberlanjutan. Dari sisi internal, direktur berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga transparan, akuntabel dan berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan teknologi yang ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, dan sinergi dengan komunitas lokal. Dengan kolaborasi yang erat antara perseroan dan pemerintah, direksi optimistis dapat menciptakan industri nikel yang kompetitif secara global sekaligus mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Tantangan yang Dihadapi di Tahun 2024

Seiring dengan dinamika pasar global, harga nikel diproyeksikan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Ketidakstabilan ini tidak hanya disebabkan oleh permintaan dari pembeli, tetapi juga oleh ketidakpastian geopolitik serta transisi energi global yang memengaruhi komoditas nikel.

Di sisi lain, perseroan juga dihadapkan pada isu lingkungan yang erat hubungannya dengan perusahaan tambang yaitu deforestasi yang terjadi akibat aktivitas operasional. Perseroan menyadari dampak terhadap ekosistem sekitar dan terus berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan tambang.

Macroeconomic Outlook 2024, related to the Company's Business Segments

The global economy based on The International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook Report experienced stable growth of 3.2% in 2024 and is estimated to increase to 3.5% in 2025. This slowdown occurred due to uncertainty in the global financial market triggered by the trade policy plan. This increased the pressure on the weakening of various world currencies.

Although national economic fluctuations can affect various factors, nickel prices tend to move in accordance with global market mechanisms where nickel prices reached USD 15,822.95 (HMA APNI data as of December 2024) per metric ton in December 2024. Nickel prices are predicted to fluctuate throughout 2025. This condition is caused by market conditions that are difficult to predict due to geopolitical conditions that occur.

As part of the nickel industry that has a strategic role in the national economy, the board of directors believes that the prospects for this sector will continue to improve along with the implementation of good, adaptive, and sustainability-oriented government policies and strategies. From the internal side, the directors are committed to carrying out operational activities that are not only effective and efficient, but also transparent, accountable and sustainable. This effort is realized through the application of environmentally friendly technology, sustainable resource management, and synergy with local communities. With close collaboration between the company and the government, the directors are optimistic that they can create a globally competitive nickel industry while supporting sustainable development.

Challenges Faced in 2024

Along with the dynamics of the global market, nickel prices are projected to experience quite significant fluctuations. This instability is not only caused by demand from buyers, but also by geopolitical uncertainty and the global energy transition that affects nickel commodities.

On the other hand, the company is also faced with environmental issues that are closely related to mining companies, namely deforestation that occurs due to operational activities. The company is aware of the impact on the surrounding ecosystem and continues to strive to integrate sustainability principles into mining activities.

Terakhir, tantangan yang tidak dapat diabaikan adalah berakhirnya Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik perseroan.

Finally, a challenge that cannot be ignored is the expiration of the company's Mining Business Permit (IUP).

Pencapaian Kinerja

Pencapaian kumulatif produksi 8,425,467.46 wmt untuk Perseroan dan entitas anak sampai tahun 2024. Dari pencapaian tersebut, Perseroan mampu menjual 7.625.279,30 wmt.

Performance Achievement

Cumulative production achievement of 8,425,467.46 wmt for the Company and subsidiaries until 2024. From this achievement, the Company was able to sell 7.625.279,30 wmt.

Entitas anak memperoleh tamasya award oleh Kementrian ESDM atas inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Penghargaan ini menjadi motivasi tambahan bagi kami untuk terus menjalankan program CSR yang bermanfaat.

The subsidiary received a sightseeing award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for sustainable initiatives that have a positive impact on the surrounding community. This award is an additional motivation for us to continue running beneficial CSR programs.

Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp318,76 miliar tahun 2024, meningkat sebesar 1075% atau setara Rp291,62 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan harga nikel, perusahaan berhasil meningkatkan volume penjualan sebesar 4,2%, mencapai 707.597 ton. [OJ1] Pencapaian ini didorong oleh efisiensi operasional dan fokus pada optimalisasi sumber daya. Selain itu, Perseroan juga menargetkan peningkatan produksi nikel sebesar 41% dengan produksi diproyeksikan mencapai 2,6 juta ton pada tahun 2024.

The Company managed to record a net profit of Rp318,76 billion in 2024, an increase of 1075% or equivalent to Rp291,62 billion compared to the same period in 2023. Despite the decline in nickel prices, the company managed to increase sales volume by 4.2%, reaching 707,597 tons. [OJ1] This achievement was driven by operational efficiency and focus on resource optimization. In addition, the Company is also targeting a 41% increase in nickel production with production projected to reach 2.6 million tons in 2024.

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang baik, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 37.224.757.175, yang berasal dari sebagian laba bersih tahun buku 2023 dan saldo laba dari tahun buku sebelumnya 2022.

As a form of appreciation for good performance, the Company has decided to distribute dividends of IDR 37,224,757,175, which comes from part of the net profit for the 2023 financial year and retained earnings from the previous financial year 2022.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target

Kapasitas Produksi Perseroan dan entitas anak Tahun 2024

Target	: 2.606.838 wmt
Realisasi	: 1.962.724,30 wmt (75,29%)

Yang terdistribusi sebagai berikut:

Entitas Anak	: 1.797.111,84 wmt
Perseroan	:165.612,46 wmt

Comparison Between Target/Projection and Target Realization

Production Capacity of the Company and subsidiaries in 2024

Target	: 2,606,838 wmt
Realization	: 1,962,724.30 wmt (75.29%)

Distributed as follows:

Subsidiary Entity	: 1,797,111.84 wmt
Company	: 165,612.46 wmt

Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi, karena komposisi yang ada saat ini masih dianggap sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berikut adalah komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2024.

Board of Directors Composition

There is no change in the composition of the Board of Directors, because the current composition is still considered in accordance with the company's needs. The following is the composition of the Company's Board of Directors until December 31, 2024.



Direktur Utama	: Ruddy Tjanaka	President Director	: Ruddy Tjanaka
Direktur	: Herman Thio	Director	: Herman Thio
Direktur	: Roni Permadi Kusumah, ST	Director	: Roni Permadi Kusumah, ST

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi memegang tanggung jawab utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan, yang harus selalu diselaraskan dengan pedoman kerja, Anggaran Dasar, serta peraturan yang berlaku. Strategi yang dirumuskan juga wajib dilaporkan dan dibahas bersama Dewan Komisaris dalam rapat gabungan. Dalam rapat tersebut, Direksi berhak menerima masukan dan saran dari Dewan Komisaris secara objektif dan independen, dengan mempertimbangkan dinamika industri dan kondisi ekonomi terkini.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Policy

The Board of Directors holds the primary responsibility in formulating the Company's strategy and policy, which must always be aligned with the work guidelines, Articles of Association, and applicable regulations. The formulated strategy must also be reported and discussed with the Board of Commissioners in a joint meeting. In the meeting, the Board of Directors has the right to receive input and suggestions from the Board of Commissioners objectively and independently, taking into account the dynamics of the industry and current economic conditions.

Proses yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi dengan melakukan evaluasi langsung secara berkala dan senantiasa berkoordinasi dengan organ pendukung lainnya, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi juga menerima laporan-laporan kerja secara berkala dari Unit Audit Internal terkait melakukan pengawasan dan proses audit di internal Perseroan.

Processes Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The process carried out by the Board of Directors to ensure strategy implementation by conducting periodic direct evaluations and continuously coordinating with other supporting organs, such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors also receives periodic work reports from the Internal Audit Unit regarding supervision and audit processes within the Company.

Prospek Usaha Perseroan

Direktur berkomitmen menjadi penggerak perubahan dalam mendukung energi bersih dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Dengan inovasi teknologi dan penerapan praktik tambang berkelanjutan, perseroan berupaya mengurangi dampak lingkungan sekaligus memenuhi kebutuhan energi global. Direktur optimis untuk masa depan yang lebih cerah melalui kolaborasi erat dengan pemerintah, industri, dan masyarakat.

Perseroan juga melakukan identifikasi sumber daya dan cadangan dengan melakukan eksplorasi yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan bahan baku dan produksi demi memenuhi RKAB dan menjaga nilai ekonomi tetap solid.

Meskipun ada harapan untuk rebound harga nikel, harga nikel tahun 2024 masih fluktiatif dan diperkirakan berlanjut pada tahun 2025. Direksi mengharapkan pemerintah menerapkan kebijakan adaptif dan antisipatif hal tersebut. Meski demikian, Direktur optimis prospek industri akan terus tumbuh, terutama dalam memenuhi kebutuhan domestik, didorong oleh kampanye transisi energi bersih dan peningkatan penggunaan kendaraan listrik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga tata kelola perusahaan dengan memprioritaskan prinsip etika, kepatuhan, dan keberlanjutan dalam setiap aktivitasnya. Selain mencapai keunggulan operasional dan finansial, perusahaan menekankan pentingnya praktik tata kelola di industri pertambangan nikel. Penerapan tata kelola akan dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Penghargaan terhadap kontribusi individu yang membangun pondasi yang juga menjadi kunci keberhasilan perseroan. Untuk mewujudkan visi, diperlukan tindakan nyata yang mampu membawa perubahan positif.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan komunitas sekitar untuk menciptakan proses bisnis yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam budaya perusahaan, Perseroan berupaya mendorong perkembangan yang signifikan.

Company's Business Prospects

The Director is committed to being a driver of change in supporting clean energy by utilizing natural resources responsibly. With technological innovation and the implementation of sustainable mining practices, the company seeks to reduce environmental impacts while meeting global energy needs. The Director is optimistic about a brighter future through close collaboration with the government, industry, and society.

The Company also identifies resources and reserves by conducting exploration aimed at ensuring the availability of raw materials and production in order to meet the RKAB and maintain solid economic value.

Although there is hope for a rebound in nickel prices, nickel prices in 2024 are still volatile and are expected to continue in 2025. The Board of Directors expects the government to implement adaptive and anticipatory policies regarding this. However, the Director is optimistic that the industry's prospects will continue to grow, especially in meeting domestic needs, driven by the clean energy transition campaign and the increasing use of electric vehicles.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

The Company is committed to maintaining corporate governance by prioritizing the principles of ethics, compliance, and sustainability in all its activities. In addition to achieving operational and financial excellence, the company emphasizes the importance of governance practices in the nickel mining industry. The implementation of governance will be evaluated periodically by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Appreciation for individual contributions that build the foundation which is also the key to the company's success. To realize the vision, real actions are needed that can bring positive change.

In addition, the Company is committed to protecting the environment and surrounding communities to create sustainable business processes. By integrating sustainability values into the company's culture, the Company seeks to drive significant development.

Penutup

Dengan sepenuh hati, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan, rekomendasi, dan nasihat bijaksana yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh karyawan, yang dengan dedikasi dan kerja kerasnya, telah membawa kinerja Perseroan semakin maju. Terima kasih kami juga sampaikan kepada Pemegang Saham yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kepercayaan yang luar biasa. Semoga PT PAM Mineral Tbk terus diberkahi dengan kesuksesan dan mampu memberikan nilai yang lebih besar kepada seluruh pemangku kepentingan di masa depan.

Closing

With all our hearts, we express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for the direction, recommendations, and wise advice that have been given throughout 2024. We also express our deepest appreciation to all employees, who with their dedication and hard work, have brought the Company's performance to further progress. We also express our gratitude to the Shareholders who have always provided extraordinary support, prayers, and trust. May PT PAM Mineral Tbk continue to be blessed with success and be able to provide greater value to all stakeholders in the future.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ruddy Tjanaka
Direktur Utama / President Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



David Kristiali
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 48 Tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 40 tanggal 29 September 2020.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science* bidang *Finance and Management* dari Oklahoma State University, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Riwayat Karier

Berpengalaman sebagai Direktur Pemasaran di PT Lati Tanjung Harapan (2008-2011), dan Direktur Operasional di PT Beringin Utama (2011-2016).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pasir Prima Coal Indonesia sejak 2016.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointment Decree

Deed No. 40 September 29, 2020.

Educational Background

Obtained a Bachelor of Science degree in Finance and Management from Oklahoma State University, United States in 1997.

Career History

Experienced as Marketing Director at PT Lati Tanjung Harapan (2008-2011), and Operations Director at PT Beringin Utama (2011-2016).

Concurrent Position

Currently, he also serves as President Director at PT Pasir Prima Coal Indonesia since 2016.

Ownership Of Shares In The Company

Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Affiliates Relationship

There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.



Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 50 Tahun / Years
Age

Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 40 tanggal 29 September 2020.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar D3 Manajemen Pemasaran dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1996, dan meraih gelar Registered Financial Planner dari Universitas Indonesia pada tahun 2011.

Riwayat Karier

Berpengalaman sebagai Asisten Manajer Pemasaran di PT Edico Utama (2006-2007) dan Manajer Pemasaran di PT Karya Mandiri Motor (1998-2006).

Rangkap Jabatan

Saat ini, menjabat sebagai Agency Director di PT Prudential Life Assurance sejak 2007.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointment Decree

Deed No. 40 September 29, 2020.

Educational Background

Obtained a D3 in Marketing Management from Tarumanegara University in 1996, and obtained the Registered Financial Planner title from the University of Indonesia in 2011.

Career History

Experienced as Assistant Marketing Manager at PT Edico Utama (2006-2007) and Marketing Manager at PT Karya Mandiri Motor (1998-2006).

Concurrent Position

Currently serving as the Agency Director at PT Prudential Life Assurance since 2007.

Ownership Of Shares In The Company

Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Affiliates Relationship

There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.



Sudung Situmorang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 63 Tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 105 tanggal 13 September 2023.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Riwayat Karier

Memiliki pengalaman sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Kefamenanu (2002), Kepala Kejaksaan Negeri Blora (2004), Kepala Kejaksaan Negeri Medan (2009), Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau Tanjung Pinang (2015), Kepala Kejaksaan Tinggi Dki Jakarta (2016), dan Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia Bidang Tindakpidana Khusus (2017).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointment Decree

Deed No. 105 September 13, 2023.

Educational Background

Obtained a Masters in Law from the University of Indonesia.

Career History

Has experience as the Head of the Kefamenanu District Attorney's Office (2002), Head of the Blora District Attorney's Office (2004), Head of the Medan District Attorney's Office (2009), Head of the Riau Islands High Prosecutor's Office in Tanjung Pinang (2015), Head of the DKI Jakarta High Prosecutor's Office (2016), and as the Expert Staff of the Attorney General of the Republic of Indonesia in the Field of Special Criminal Offenses (2017).

Concurrent Position

He does not hold concurrent positions.

Ownership Of Shares In The Company

Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Affiliates Relationship

There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.

Profil Direksi

Board of Director Profile



Ruddy Tjanaka
Direktur Utama
President Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 54 Tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 40 tanggal 29 September 2020.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret dengan bidang studi Ilmu Tanah pada tahun 1993.

Riwayat Karier

Berpengalaman sebagai Komisaris di PT Adhi Tirta Mustika (2000 – 2010), Komisaris di PT Kaliwangi Dharma Adikara (2004–2008) dan Direktur di PT Paramitha Cipta Sarana (2004– 2015).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT PAM Aneka Industri sejak 2015, Direktur di PT Aneka Minergy Resources sejak 2015, Direktur di PT Wahana Mitra Alam sejak 2016, Direktur di PT PAM Metalindo sejak 2019, Direktur di PT Indrabakti Mustika sejak 2019, serta sebagai anggota aktif dari Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) sejak 2018.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointment Decree

Deed No. 40 September 29, 2020.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree from the Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University, majoring in Soil Science in 1993.

Career History

Experienced as Commissioner at PT Adhi Tirta Mustika (2000 – 2010), Commissioner at PT Kaliwangi Dharma Adikara (2004–2008), and Director at PT Paramitha Cipta Sarana (2004–2015).

Concurrent Position

Currently, he also serves as Director at PT PAM Aneka Industri since 2015, Director at PT Aneka Minergy Resources since 2015, Director at PT Wahana Mitra Alam since 2016, Director at PT PAM Metalindo since 2019, Director at PT Indrabakti Mustika since 2019, as well as an active member of the Indonesian Nickel Miners Association (APNI) since 2018.

Ownership Of Shares In The Company

Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Affiliates Relationship

There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.



Herman Thio
Direktur
Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 48 Tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 40 tanggal 29 September 2020.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Jakarta pada Tahun 1998, Meraih gelar Magister Akuntansi (M.Ak), dari Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada Juli 2023, Meraih Gelar Akuntan (Ak.) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada bulan Juli 2024.

Sertifikasi

Sertifikat Kompetensi Qualified Risk Management Professional (QRMP) pada bulan Maret 2023, Sertifikat Chartered Accountant (CA Indonesia) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada bulan November 2024.

Riwayat Karier

Berpengalaman sebagai Staf Perpajakan di PT Wahana Makmur Sejati dan Dealer Utama Sepeda Motor Honda (1998–2000), serta Manajer Akuntansi Keuangan di PT DAST Motor (2003–2005).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Wahana Mitra Alam sejak 2014, Komisaris di PT Aneka Minergy Resources sejak 2015, serta menjabat sebagai Direktur di PT Serviam Resources sejak 2018.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointment Decree

Deed No. 40 September 29, 2020.

Educational Background

Earned a Bachelor of Economics (S.E.) degree from the Faculty of Economics, Department of Accounting at Krida Wacana Christian University (UKRIDA) Jakarta in 1998, Earned a Master of Accounting (M.Ak), from the Faculty of Economics & Business, Department of Accounting at Tarumanagara University, Jakarta in July 2023, Earned an Accountant Degree (Ak.) from the Faculty of Economics and Business, Department of Accountant Professional Education at Tarumanagara University, Jakarta in July 2024.

Sertification

Qualified Risk Management Professional (QRMP) Competency Certificate in March 2023, Chartered Accountant Certificate (CA Indonesia) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in November 2024.

Career History

Experienced as Tax Staff at PT Wahana Makmur Sejati and Main Dealer of Honda Motorcycles (1998–2000), as well as Financial Accounting Manager at PT DAST Motor (2003–2005).

Concurrent Position

Currently, he also serves as Commissioner at PT Wahana Mitra Alam since 2014, Commissioner at PT Aneka Minergy Resources since 2015, and Director at PT Serviam Resources since 2018.

Ownership Of Shares In The Company

Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Affiliates Relationship

There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.



Roni Permadi Kusumah, ST
Direktur
Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 41 tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 122 tanggal 17 Desember 2020.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006.

Riwayat Karier

Berpengalaman sebagai GIS Engineer di PT Zasuko Info (2006–2007), Project Engineer Support in Business Improvement and Mine Development Department di PAM Grup Divisi tambang (2007-Agustus 2020), Project Manager Site Balangan di PT Paramitha Cipta Sarana (2008-2009), Project Manager Site Laronai di PT PAM Mineral (Agustus 2009-Mei 2012), serta Kepala Teknik Tambang/Project Manager Site Langgikima di PT Indrabakti Mustika (Juni 2018-Juli 2020). Selain itu, beliau juga sebagai anggota aktif dari AusIMM with MAusIMM Number 334607 sejak 2018.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointment Decree

Deed No. 122 December 17, 2020.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree in Geological Engineering at Gadjah Mada University in 2006.

Career History

Has experience as a GIS Engineer at PT Zasuko Info (2006–2007), Project Engineer Support in the Business Improvement and Mine Development Department at PAM Group Mining Division (2007–August 2020), Project Manager at the Balangan Site at PT Paramitha Cipta Sarana (2008–2009), Project Manager at the Laronai Site at PT PAM Mineral (August 2009–May 2012), and Head of Mining Engineering/Project Manager at the Langgikima Site at PT Indrabakti Mustika (June 2018–July 2020). Additionally, he has been an active member of AusIMM with MAusIMM Number 334607 since 2018.

Concurrent Position

He does not have dual positions.

Ownership Of Shares In The Company

Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Affiliates Relationship

There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.



Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

PT. PAM MINERAL Tbk.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT PAM Mineral Tbk [POJK.51-G5]

Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT PAM Mineral Tbk [POJK.51-G5]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PAM Mineral Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT PAM Mineral Tbk has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

Jakarta, April/April 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

David Kristiali

Komisaris Utama / President Commissioner

Yamin Dharmawan

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Sudung Situmorang

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Ruddy Tjanaka

Direktur Utama / President Director

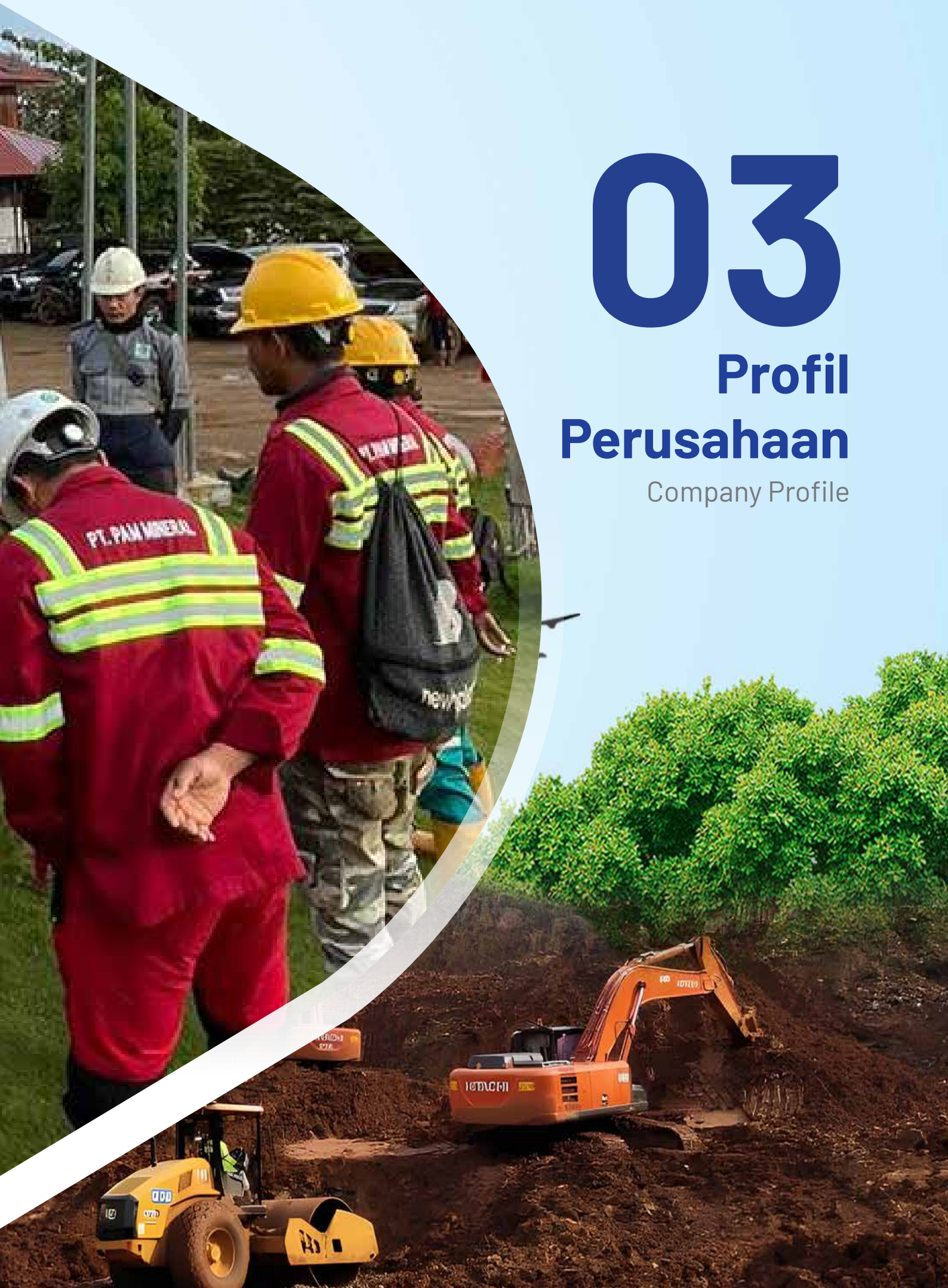
Herman Thio

Direktur / Director

Roni Permadi Kusumah, ST

Direktur / Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Tentang Perseroan

Authorized Capital & Capital

PT. PAM MINERAL Tbk.

Nama Perusahaan Company name	Tahun Pendirian Year of Establishment	Kode Saham Stock code
PT PAM Mineral Tbk	15 Januari/January 2008	NICL

Kegiatan Usaha
Business activities

Bergerak dalam bidang pertambangan mineral nikel baik secara langsung maupun melalui entitas anak perusahaan khususnya bijih nikel. / Involved in the extraction of nickel minerals, either directly or through its subsidiaries, with a particular focus on nickel ore.

Karyawan
Employee

400 karyawan/employee

Modal Dasar & Modal
Authorized Capital & Capital

Ditempatkan dan Disetor Modal Dasar Rp 613.000.000.000 & Modal Disetor Penuh Rp 212.712.898.140

Authorized Capital Rp 613.000.000.000, Issued and Fully Paid-UpCapital Rp 212.712.898.140

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka/ Public Company

Modal Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp 212.712.898.140

Modal Dasar
Authorized capital

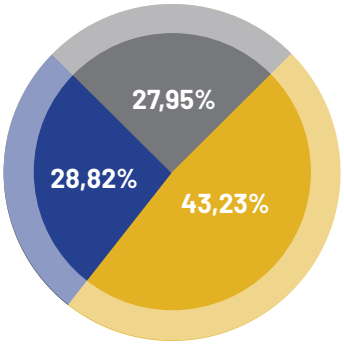
Rp 613.000.000.000,-

Pencatatan Saham
Share Listing Date

9 Juli/July 2021

Pemegang Saham
Shareholders

- PT PAM Metallindo
- PT Artha Perdana Investama
- Masyarakat / Public



Dasar Hukum
Legal basis

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PAM Mineral No.32 tanggal 15 Januari 2008, dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-21657.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0031735. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 25 Juli 2008, Tambahan No.13172 ("Akta Pendirian Perseroan"). / Deed of Establishment of Limited Liability Company PT PAM Mineral No.32 dated 15 January 2008, drawn up before Edison Jingga, SH, Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-21657. AH.01.01.Tahun 2008 dated 29 April 2008, registered in the Company Register No. AHU-0031735.AH.01.09.Tahun 2008 dated 29 April 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated 25 July 2008, Supplement No. 13172 ("Deed of Establishment of the Company").9 July 2021

Alamat [POJK51.C2]
Address [POJK51.C2]

Jl. Batu Jajar No. 37 RT 003/RW 001
Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10120
Telp : (021) 345 3888 | Website : www.pammineral.co.id | Email : corsec@pamineral.co.id

Riwayat Singkat
Brief History



PT PAM Mineral (Perseroan) didirikan pada 15 Januari 2008 dengan fokus utama pada pertambangan mineral nikel, baik secara langsung maupun melalui Entitas Anak perusahaan. Perseroan beroperasi di 2 wilayah strategis, yaitu Sulawesi Tenggara dan Pesisir Sulawesi Tengah, dengan tujuan untuk menjadi salah satu pemain utama di industri pertambangan nikel Indonesia. Dukungan dari Entitas Anak perusahaan memperluas jangkauan operasional dan meningkatkan efisiensi bisnis.

PT PAM Mineral (the Company) was established on January 15, 2008, with a primary focus on nickel mining, both directly and through subsidiaries. The Company operates in two strategic regions: Southeast Sulawesi and the Coast of Central Sulawesi, with the goal of becoming one of the key players in Indonesia's nickel mining industry. Support from subsidiaries expands operational reach and enhances business efficiency.

Pada 9 Juli 2021, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham NICL, sebuah langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan transparansi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memperkokohkan posisi keuangan dan menarik perhatian investor, serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan di pasar modal.

On July 9, 2021, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code NICL, a strategic step to strengthen its capital structure and improve transparency. This move allows the Company to solidify its financial position, attract investors, and support sustainable growth in the capital market.

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan dengan mengelola lingkungan secara bertanggung jawab dan berinvestasi dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan yang berkelanjutan. Dengan prinsip keberlanjutan sebagai dasar dari setiap keputusan strategis, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta menjaga hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk masa depan yang lebih baik.

The Company is committed to sustainability by responsibly managing the environment and investing in human resource development through continuous training. With sustainability principles as the foundation of every strategic decision, the Company aims to make a positive contribution to society and the environment, while maintaining harmonious relationships with stakeholders for a better future.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan [POJK51.C6]

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan.

Significant Organizational Changes [POJK51.C6]

Throughout 2024 there were no significant changes in the Company.

Visi dan Misi

Vision and mission

VISI
Vision

Menjadi perusahaan penambang nikel yang profesional, terkemuka dan ramah lingkungan dengan mengembangkan potensi pertambangan-pertambangan yang ada di wilayah Indonesia melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi dalam rangka peningkatan produktivitas pertambangan yang ada dalam mendukung program pemerintah dan peningkatan perekonomian nasional melalui solusi yang berkelanjutan, efisien dan transparan.

To become a professional, leading and environmentally friendly nickel mining company by developing the potential of existing mines in the territory of Indonesia through the use of human resources and technology in order to increase the productivity of existing mines in supporting government programs and improving the national economy through sustainable, efficient and transparent solutions.

Misi
Vision

- Melaksanakan penambangan pada areal-areal potensial dengan memadukan kerja sama antara pihak- pihak terkait untuk menghasilkan produksi hasil tambang yang berkualitas dalam rangka membantu pemerintah dalam menggali potensi sumber daya alam khususnya dalam bidang pertambangan nikel.
- To carry out mining in potential areas by integrating cooperation between related parties to produce quality mining products thereby assist the government in exploring the potential of natural resources, particularly in nickel mining sector.
- Membina tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen pertambangan, keahlian dalam bidang sistem dan kelembagaan pertambangan, untuk mendukung kemajuan perusahaan melalui penerapan Sistem Managemen Keselamatan Pertambangan yang menyeluruh.
- To foster a workforce with expertise in mining management, mining systems and institutions, to support the company's progress through the implementation of a comprehensive Mining Safety Management System.
- Mengelola sumberdaya alam dan lingkungan secara bertanggung jawab dengan melibatkan masyarakat lingkar tambang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar area pertambangan dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan implementasi CSR (Corporate Social Responsibility).
- To manage natural resources and the environment responsibly by involving the community around the mine to improve the quality of life of the community around the mining area by providing employment and implementing CSR (Corporate Social Responsibility).
- Menerapkan Good Mining Practice dalam menjalankan semua aspek pertambangan sehingga terjadi keseimbangan dan keharmonisan hubungan dengan masyarakat dan lingkungan.
- To implement Good Mining Practice in carrying out all aspects of mining so that there is a balance and harmony in relations with the community and the environment.

Peninjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau Visi dan Misi Perseroan dan menyatakan bahwa Visi dan Misi tersebut masih sesuai dengan perkembangan bisnis terkini selama tahun 2024.

Vision and Mission Review

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's Vision and Mission and stated that the Vision and Mission are still in line with current business developments during 2024.

Nilai Perusahaan

Company Values

INTEGRITY

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menjunjung tinggi, menjalankan dan menjaga setiap tindakan, perilaku, sikap atau prinsip kejujuran, disiplin serta bertanggung jawab dalam setiap operasional dan tindakan.

In conducting its business activities, the Company upholds, executes, and maintains every action, behavior, attitude, or principle of honesty, discipline, and responsibility in every operation and action.

PASSION

Setiap insan Perseroan memiliki sifat kerja keras, fokus, serta memiliki energi yang besar untuk tumbuh dan berkembang.

Every personnel within the Company has the nature of hard work, focus, and significant energy to grow and develop.

QUALITY

Perseroan sangat fokus menciptakan nilai tambah dengan terus meningkatkan kualitas produk disertai dengan inovasi untuk meningkatkan kepuasan para pelanggan.

The Company is highly focused on creating added value by contstantly improving the quality of products accompanied by innovation to enhance customer satisfaction.

HUMALITY

Seluruh karyawan Perseroan adalah tim yang solid dan memiliki kekuatan pikiran sebagai team work, sinergi, harmonis, kesetaraan, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

All employees of the Company form a solid team with the strength of mind as teamwork, synergy, harmony, equality, and concern for others and the surrounding environment.

RESPONSIBILITY

Perseroan sangat berkomitmen terhadap tanggung jawab dalam menjalankan operasional usahanya yang akan diwujudkan dalam tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

The Company is deeply committed to responsibility in conducting its business operations, which will be realized through responsibility towards economic, social, and environmental aspects.

Sertifikasi dan Penghargaan

Certification and Award



01



02

Penghargaan

1. Tamasya Award

Penerima Recipient	Recipient PT Indrabakti Mustika (IBM).
Penyelenggara Organizer	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Atas Prestasinya dalam Kinerja Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan dalam Aktivitas Intership bagi masyarakat lokal.

For its achievement in Community Empowerment Development Performance in the Education Sector through Internship Activities for the local communities

Award

2. ESDM Siaga Bencana

Penerima Recipient	PT PAM MINERAL Tbk
Penyelenggara Organizer	Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara

Atas Partisipasi dan Peran Aktif dalam Membantu Penanganan Bencana Gempa Bumi Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

For Participation and Active Role in Assisting the Handling of Earthquake Disasters in Cianjur Regency, West Java Province.

Kegitan Usaha [POJK51.C4]

Business activities [POJK51.C4]

Kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, dengan fokus utama di bidang pertambangan. Informasi mengenai kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

The Company's business activities are carried out based on Article 3 of the Articles of Association, with the main focus on the mining sector. Information regarding the Company's main business activities and supporting business activities is explained as follows.

Kegiatan Usaha Utama

a. Berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian, khususnya pertambangan bijih nikel yang mencakup usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel. Termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel, dimasukkan dalam kelompok KBLI 07295.

b. Berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian, khususnya pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ke tempat lain, yang mencakup usaha penambangan dan penggalian bahan galian lainnya yang belum termasuk dalam golongan manapun. Termasuk kegiatan pemurnian, pemisahan/sortasi, pembersihan dan pengolahan dengan cara lain terhadap bahan tambang/galian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan dan penggalian lainnya tersebut. Pertambangan dan penggalian ini antara lain mika, leusit, yarosit, zeolite, batu penggosok, grafit alam, steatite (talc), tepung fosil siliceous, oker, toseki, dan lainnya (KBLI 08999).

Main Business Activities

a. Engages in the field of mining and quarrying, particularly nickel ore mining, which includes mining and processing nickel ore. Also included are utilization activities that cannot be administratively separated from nickel ore mining activities, classified under group (KBLI 07295).

b. Engages in the field of mining and quarrying, particularly other mining and quarrying activities that cannot be classified elsewhere, which includes mining and quarrying of other mineral materials not included in any other category. This includes refining, separation/sorting, cleaning, and processing by other means of mining/mineral materials that cannot be administratively separated from other mining and quarrying activities. These mining and quarrying activities include mica, leucite, jarosite, zeolite, whetstone, natural graphite, steatite (talc), siliceous fossil flour, ochre, toseki, and others (KBLI 08999).

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan tersebut. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan eksplorasi, penambangan, dan penjualan bijih nikel (nickel ore). Bijih nikel merupakan unsur logam yang berwujud tanah residual dan memiliki karakteristik tahan karat, menjadikannya sangat dibutuhkan dalam peradaban modern yang memerlukan logam tahan karat sebagai bahan baku produksi. Saat ini, Perseroan berfokus pada pengembangan operasional tambang dengan mengelola tambang yang sudah berjalan untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Sup porting Business Activities

In addition to the aforementioned main business activities, the Company may carry out supporting business activities to perform all necessary activities to support the implementation of the Company's main business activities. In carrying out its business activities, the Company carries out exploration, mining and sales of nickel ore. Nickel ore is a metal element that has the form of residual earth and has rust-resistant characteristics, making it very necessary in modern civilization which requires stainless metal as a raw material for production. Currently, the Company is focusing on developing mining operations by managing existing mines to meet domestic market demand.

Dokumen Perizinan

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan selalu memastikan pemenuhan seluruh dokumen perizinan, terutama yang terkait dengan lingkungan hidup, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

Permit Document

In carrying out its operational activities, the Company always ensures the fulfillment of all licensing documents, especially those related to the environment, both for the Company and its subsidiaries.

Perizinan Licensing	Nomor dan Tanggal Number and Date	Masa Berlaku Validity period	Keterangan Information
Perseroan/ Company			
Izin Lingkungan Environmental Permit	No. 188.4/KEP.007/DPMPTSP/E-SPEED/2020 tanggal 9 Juni 2020. No. 188.4/KEP.007/ DPMPTSP/E-SPEED/2020 dated 9 June 2020	Mengikuti masa berlaku IUP Perseroan sampai 15 April 2025. Same as the Company IUD validity period 15 April 2025.	Izin lingkungan penambangan bijih nikel. Environmental permit for nickel ore mining.
UKL – UPL Pelabuhan Terminal Khusus UKL – UPL (Environment Management Efforts and Environment Monitoring Efforts) Special Terminal Port	No. 848/0791/Umum/2008, tanggal 02 September 2008. No. 848/0791/Umum/2008, dated 02 September 2008.	-	Kelayakan Lingkungan Pembangunan Pelabuhan Khusus Perseroan. Appropriateness Environment Port Development Special Company
PT Indrabakti Mustika (IBM)			
AMDAL Pertambangan Environmental Impact Assessment (AMDAL) Mining	No. 551 Tahun 2013, tanggal 11 Desember 2013. No. 551 Tahun 2013, dated 11 December 2013.	Mengikuti masa berlaku IUP IBM sampai Januari 2034. Same as IUP IBM validity until January 2034	Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika. Environmental Feasibilty Nickel Ore Mining Activities of PT Indrabakti Mustika.
	No. 552 Tahun 2013, tanggal 11 Desember 2013. No. 552 Tahun 2013, dated 11 December 2013.		Izin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika. Nickel Ore Mining Environmental Permit of PT Indrabakti Mustika.

Dokumen Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Related Documents

Lokasi Location	Surat Persetujuan Atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Letter of Approval for AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
Perseroan/ Company	
Pesisir Sulawesi Tengah, Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Central Sulawesi Coast, Laroenai Village, Bungku Subdistrict	Laroenai, Kecamatan Bungku. Ijin Kelayakan Lingkungan (UKL-UPL) Bupati Morowali No. 848/0423/Umum/2008, tanggal 23 April 2008, tentang Kelayakan Lingkungan Pengolahan dan Penambangan Bijih Nikel Perseroan. Permission Appropriateness Environment (UKL-UPL) Regent Morowali No. 848/0423/ Umum/2008, date 23 April 2008, on the Environmental Feasibility Processing and Mining of the Company's Nickel Ore
	Ijin Kelayakan Lingkungan (UKL-UPL) Bupati Morowali No. 848/0791/Umum/2008, tanggal 02 September 2008, tentang Kelayakan Lingkungan Pembangunan Pelabuhan Khusus Perseroan. Permission Appropriateness Environment (UKL-UPL) Regent Morowali No. 848/0791/ Umum/2008, date 2 September 2008, on the Environmental Feasibility Construction of the Company's Special Harbor.
PT Indrabakti Mustika (IBM)	
Sulawesi Tenggara, Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara Southeast Sulawesi, Lameruru Village, Langgikima Subdistrict, North Konawe Regency	Ijin Kelayakan Lingkungan (UKL-UPL) Bupati Konawe Utara No. 551 Tahun 2013, tanggal 11 Desember 2013 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel. Permission Appropriateness Environment (UKL-UPL) Regent Konawe North No. 551 Year 2013, date 11 December 2013 on the Environmental Feasibility of Nickel Ore Mining Activities.
	Ijin Lingkungan Pertambangan Bupati Konawe Utara No. 552 Tahun 2013, tanggal 11 Desember 2013 tentang Ijin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika. Minting Environmental Permit Regent North Konawae No. 552 Year 2013, dated 11 December 2013 on Nickel Ore Mining Environmental Permit of PT Indrabaksi Mustika.

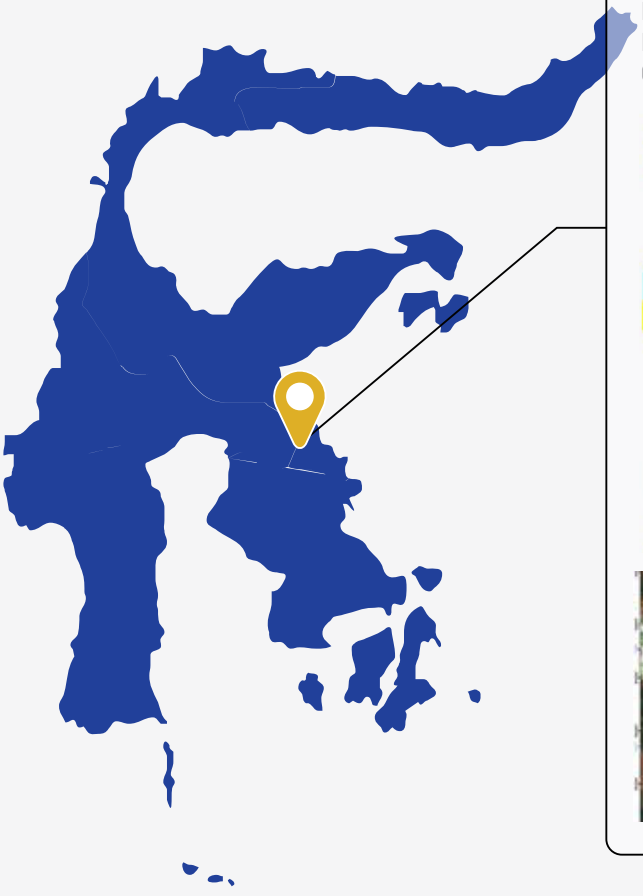
Keanggotaan Asosiasi [POJK51.C5]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum tergabung dalam keanggotaan asosiasi, baik tingkat nasional maupun internasional.

Association Membership [POJK51.C5]

Throughout 2024, the Company has not been a member of any association, either at the national or international level.

PT. PAM MINERAL Tbk.



2 wilayah, yaitu di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, dan di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku, Pesisir Sulawesi Tengah.

2 areas, namely in Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi, and in Laroenai Village, Bungku District, Central Sulawesi Coast.



Wilayah Operasional

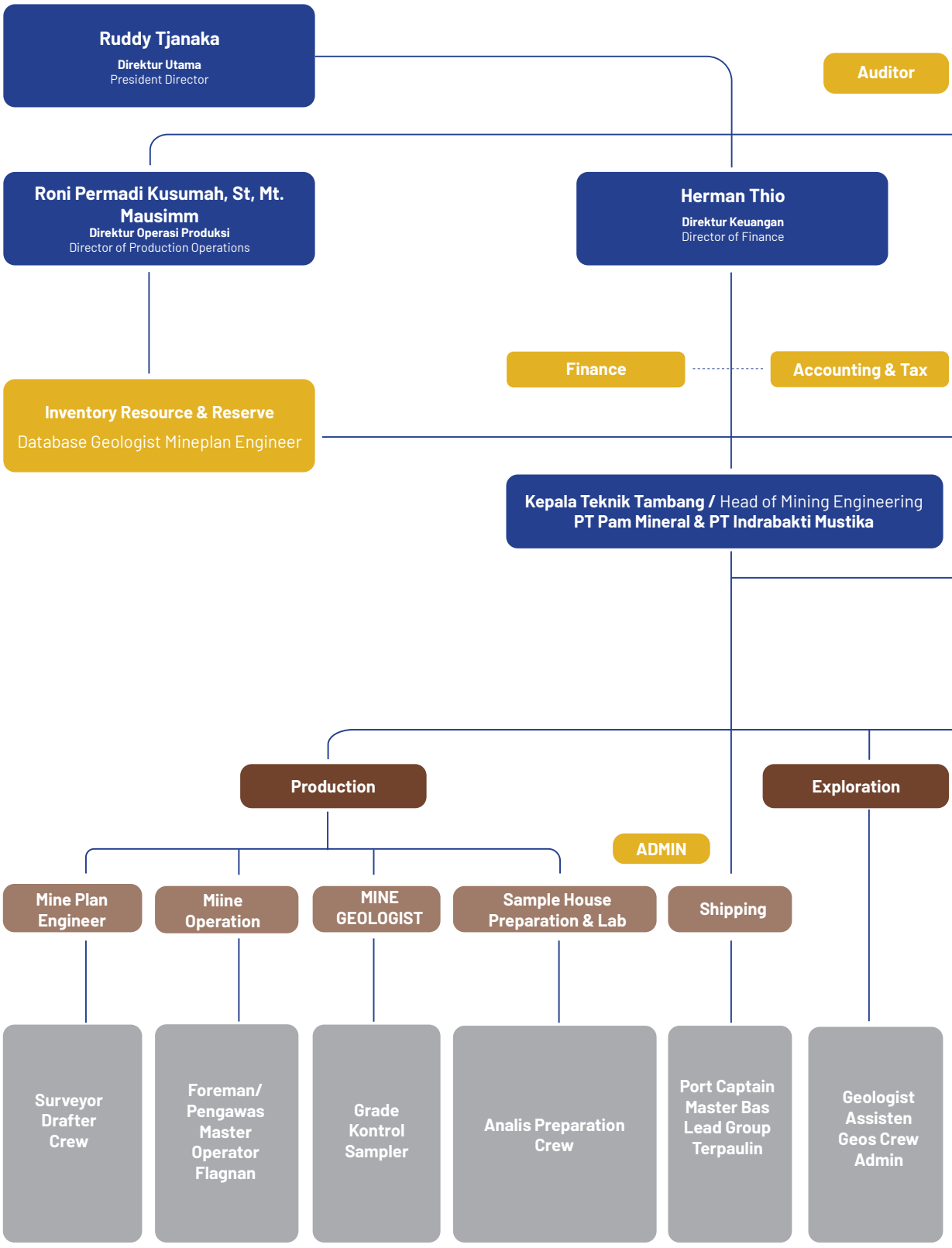
Perseroan menjalankan aktivitas pertambangan di 2 wilayah, yaitu di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, dan di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku, Pesisir Sulawesi Tengah. Wilayah operasional Perseroan digambarkan dalam peta berikut.

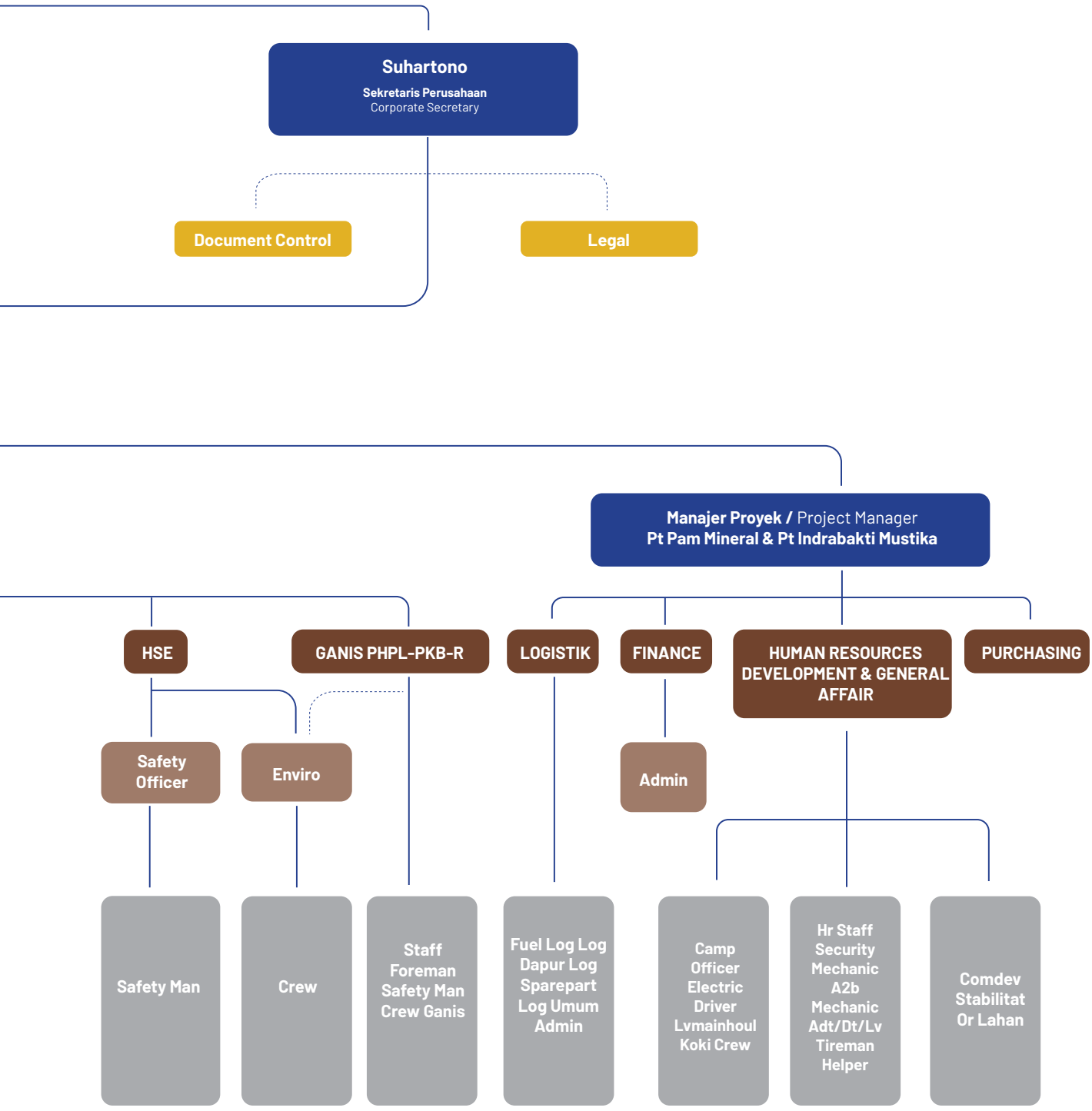
Operational Area

The Company carries out mining activities in two areas, namely in Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi, and in Laroenai Village, Bungku District, Central Sulawesi Coast. The Company's operational areas are depicted in the following map.

Struktur Organisasi

Organizational Structure




Suhartono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Document Control
Legal
Manajer Proyek / Project Manager
Pt Pam Mineral & Pt Indrabakti Mustika
HSE
GANIS PHPL-PKB-R
LOGISTIK
FINANCE
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT & GENERAL AFFAIR
PURCHASING
Safety Officer
Enviro
Admin
Safety Man
Crew
Staff Foreman Safety Man Crew Ganis
Fuel Log Log Dapur Log Sparepart Log Umum Admin
Camp Officer Electric Driver Lvmainhoul Koki Crew
Hr Staff Security Mechanic A2b Mechanic Adt/Dt/Lv Tireman Helper
Comdev Stabilitat Or Lahan

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang perusahaan bergantung pada kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan tujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional, terampil, dan berintegritas tinggi.

Perseroan memiliki SDM sebanyak 400 orang di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 398 orang. Berikut informasi terkait profil SDM karyawan dalam 3 tahun terakhir.

Human Resource

The Company recognizes that its long-term success depends on the ability and competence of its human resources (HR). Therefore, the Company is committed to managing HR systematically, purposefully, and in accordance with applicable regulations, with the aim of creating a professional, skilled, and highly integrated workforce.

The Company has a total of 400 employees in 2024, an increase compared to the previous year, which was recorded at 398 employees. Below is the information regarding the employee HR profile for the past three years.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S1	7	1,75	6	1,51	3	0,80	S2
S2	101	25,25	92	23,12	74	19,68	S1
Diploma	5	1,25	8	2,01	5	1,33	Diploma
SMA (Sederajat)	226	56,50	229	57,54	227	60,37	Senior High School (Equal)
SMP-SD	61	15,25	63	15,83	67	17,82	Junior High School – Elementary School
Jumlah	**400**	**100,00**	**398**	**100,00**	**376**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajerial	9	2,25	8	2,01	8	2,13	Managerial
Staf	162	40,50	151	37,94	138	36,70	Staff
Non Staf	229	57,25	239	60,05	230	61,17	Non-Staff
Jumlah	**400**	**100,00**	**398**	**100,00**	**376**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition by Age

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
<21 tahun	25	6,25	66	16,58	54	14,36	<21 years old
21-30 tahun	202	50,50	158	39,70	151	40,16	21-30 years old
31-40 tahun	86	21,50	89	22,36	97	25,80	31-40 years old
41-50 tahun	61	15,25	57	14,32	52	13,83	41-50 years old
>50 tahun	26	6,50	28	7,04	22	5,85	>50 years old
Jumlah	**400**	**100,00**	**398**	**100,00**	**376**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Employee Composition by Employment Relationship Status

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tetap	54	13,50	53	13,32	56	14,89	Permanent
Kontrak	295	73,75	255	64,07	320	85,11	Contract
Harian	51	12,75	90	22,61	-	-	Daily
Jumlah	**400**	**100,00**	**398**	**100,00**	**376**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Wanita	61	15,25	56	14,07	49	13,03	Female
Pria	339	84,75	342	85,93	327	86,97	Male
Jumlah	**400**	**100,00**	**398**	**100,00**	**376**	**100,00**	**Total**

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03]

Employee Turnover Rate [IDX-S.03]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees (%)
Jumlah Karyawan *Resign*/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	82	20,50
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	88	22,00

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]

Number of Temporary Employees [IDX-S.04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees (%)
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	886	221.50

Struktur Pemegang Saham [POJK51.C3]

Shareholder Structure [POJK51.C3]

Uraian Description	Kepemilikan Awal Tahun 2024 Initial Ownership in 2024			Kepemilikan Akhir Tahun 2024 Ownership End of 2024		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	30.650.000.000	613.000.000.000		30.650.000.000	613.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital						
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	91.950.000.000	43,23	4.597.500.000	91.950.000.000	43,23
PT Artha Persada Investama	3.065.000.000	61.300.000.000	28,82	3.065.000.000	61.300.000.000	28,82
Masyarakat Publik	2.973.144.907	59.462.898.140	27,95	2.973.144.907	59.462.898.140	27,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Amount of Issued and Fully Paid-in Capital**	**10.635.644.907**	**212.712.898.140**	**100,00**	**10.635.644.907**	**212.712.898.140**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel **Shares in Portfolio**	**20.014.355.093**	**400.287.101.860**		**20.014.355.093**	**400.287.101.860**	

Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder by Ownership Status

Uraian Description	Kepemilikan Awal Tahun 2024 Initial Ownership in 2024			Kepemilikan Akhir Tahun 2024 Ownership End of 2024		
	Jumlah Saham Number of shares	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**	**Jumlah Saham** Number of shares	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	7.715.322.757	154.306.455.140	72,5421	7.714.410.657	154.288.213.140	72,53
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	3.254.143	65.082.860	0,0306	28.955.743	579.114.860	0,27
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	2.915.424.507	58.308.490.140	27,4118	2.891.918.407	57.838.368.140	27,19
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	1.643.500	32.870.000	0,0155	360.100	7.202.000	0,00
Jumlah **Total**	**10.635.644.907**	**212.712.898.140**	100,00	**10.635.644.907**	**212.712.898.140**	100,00

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak yang memiliki saham dengan hak suara 5% mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Laporan tersebut harus dilaporkan maksimal 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan.

Hingga Desember 2024, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

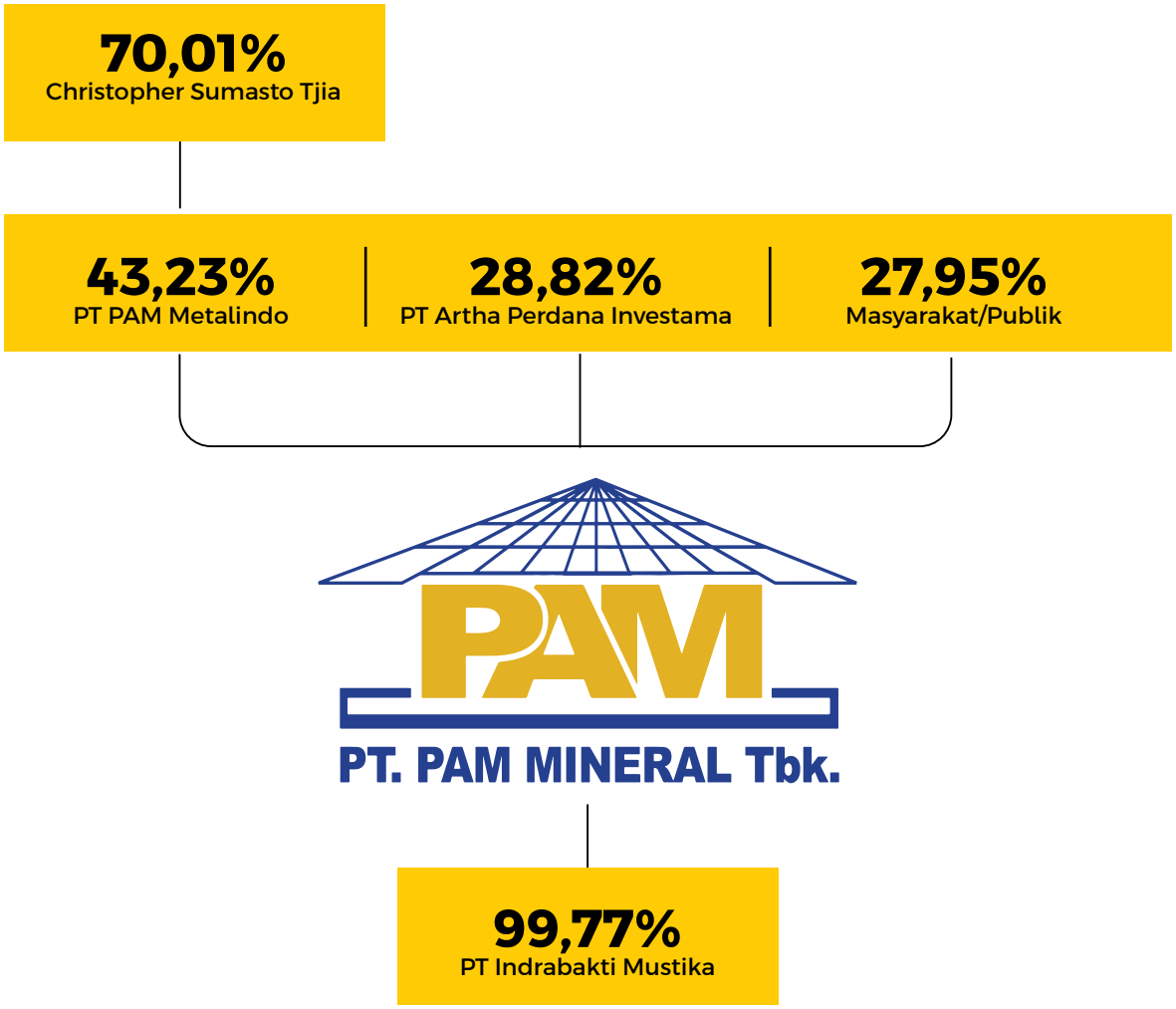
Disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and parties holding 5% voting shares refers to the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Report on Activities of Pledging Shares of Public Companies. Such reports must be submitted no later than 5 working days after the change occurs.

As of December 2024, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company do not hold shares, either directly or indirectly.



Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Merujuk pada bagan tersebut, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Christopher Sumasto Tjia, yang juga merupakan Pemegang Saham dari Entitas Anak, PT PAM Melindo. Ketentuan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 mengenai Penyelenggaraan Kegiatan di bidang Pasar Modal, serta Pasal 1 angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Main and Controlling Shareholders

Referring to the chart, the Controlling Shareholder of the Company is Christopher Sumasto Tjia, who is also a Shareholder of the Subsidiary, PT PAM Melindo. This provision has been adjusted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, as well as Article 1, number 4 of the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of Public Companies.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan memastikan semua Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, memiliki akses yang setara terhadap informasi yang terbuka. Kebijakan ini mencegah asimetri informasi dan memastikan tidak ada informasi orang dalam yang hanya diakses Pemegang Saham Mayoritas. Sekretaris Perusahaan mengelola keterbukaan informasi secara profesional, menyampaikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Fair Treatment Policy for Shareholders [IDX-G.08]

The company ensures that all shareholders, both majority and minority, have equal access to open information. This policy prevents information asymmetry and ensures that no inside information is accessible only to majority shareholders. The Corporate Secretary manages information transparency professionally, delivering information in a transparent, timely manner, and in compliance with applicable regulations.

Kronologis Pencatatan Saham

Berikut uraian informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan.

Share Listing Chronology

Here is a description of the information related to the chronology of the Company's stock listing.

Uraian Description	**Tanggal Efektif Pencatatan** Effective date Recording	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Harga Penawaran** Bid Price **(Rp)**	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Number of shares outstanding (Shares)
Penawaran umum saham perdana Initial public offering of shares	9 Juli/July 2021	20	100	10.635.644.907

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan hanya mencatatkan efek dalam bentuk saham selama tahun 2024. Maka dari itu, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan obligasi, sukuk, atau pun obligasi konversi yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Information about Other Securities Listing

The Company only listed securities in the form of shares during 2024. Therefore, there is no information regarding the listing of bonds, sukuk, or convertible bonds disclosed in this Annual Report.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perseroan memiliki satu Entitas Anak secara langsung, yaitu PT Indrabakti Mustika (IBM), dan tidak memiliki Entitas Asosiasi. Informasi terkait Entitas Anak tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Subsidiaries and Associated Entities

The Company has one directly owned subsidiary, PT Indrabakti Mustika (IBM), and does not have any associated entities. Information regarding the subsidiary is detailed as follows.

Nama Name	PT Indrabakti Mustika (IBM)	
Tanggal Pendirian Founding Date	18 Agustus 1988.	18 August 1988.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Secara Sirkuler PT Indrabakti Mustika No. 10 tanggal 14 Oktober 2020, dibuat di hadapan Mulyani, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0071252.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020.	Deed of Affirmation of Shareholders' Decisions in Lieu of Circular Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indrabakti Mustika No.10 dated 14 October 2020, drawn up before Mulyani, SH, MKn, Notary in Karawang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No.AHU-0071252.AH.01. 02.Tahun 2020 dated 18 October 2020.
Kegiatan Usaha Business Activities	Pertambangan.	Mining.

Kepemilikan Saham Shareholding	• PT PAM Mineral : 99,77% • Christopher Sumasto Tjia : 0,12% • PT Artha Perdana Investama : 0,11%
Wilayah Operasional Operational Area	Sulawesi Tenggara, Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara. Southeast Sulawesi, Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency.
Struktur Kepemimpinan Leadership Structure	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris / Commissioners : Francisco Sumasto **Direksi** **Board of Directors** Direktur / Director : Ruddy Tjanaka

Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum / Information On Legal Entity Shareholders

PT Artha Perdana Investama (API)		
Tanggal Pendirian Founding Date	16 Juni 2000.	16 June 2000.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Artha Perdana Investama No.11 tanggal 19 Juni 2020, dibuat di hadapan Shafina Kalia, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU0042002.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 22 Juni 2020.	Deed of Statement of Decision of Shareholders of PT Artha Perdana Investama No.11 dated 19 June 2020, made before Shafina Kalia, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU- 0042002. AH.01.02. 2020 June 22 2020.
Kegiatan Usaha Business Activities	Berdasarkan Akta No. 11/2020, maksud dan tujuan Perseroan bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; real estat; aktivitas keuangan dan asuransi; serta perdagangan besar dan eceran.	Based on Deed No. 11/2020, the Company's aims and objectives are to operate in the fields of professional, scientific and technical activities; real estate; financial and insurance activities; as well as wholesale and retail trade.
Kepemilikan Saham Shareholding	• Sukardi Tandijono Tang : 99,99% • Jake Pison Hawila : 0,01%	
Struktur Kepemimpinan Leadership Structure	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris Commissioners : Sukardi Tandijono Tang **Direksi** **Board of Directors** Direktur Utama President Director : Jake Pison Hawila Direktur Director : Tandijono Jiko	

PT PAM Metalindo (PAM Metal)		
Tanggal Pendirian Founding Date	7 Juni 2013.	7 June 2013.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT PAM Metalindo No. 2 tanggal 11 November 2019, dibuat di hadapan Virly Yusrini, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0094483. AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 November 2019.	Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT PAM Metalindo No. 2 dated 11 November 2019, made before Virly Yusrini, SH, MKn, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0094483. AH.01.02.Year 2019 dated November 15, 2019.
Kegiatan Usaha Business Activities	Menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan aktivitas jasa lainnya.	Carrying out business activities in the mining and quarrying sector, professional, scientific and technical activities, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and other service activities.
Kepemilikan Saham Shareholding	• Sukardi Tandijono Tang : 70,01% • Jake Pison Hawila : 29,99%	
Struktur Kepemimpinan Leadership Structure	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris Commissioners : Christopher Sumasto Tjia **Direksi** **Board of Directors** Direktur Director : Ruddy Tjanaka	

Profesi Penunjang Pasar Modal — Capital Market Supporting Professions

Lembaga Jasa Penunjang Supporting Services Institutions	Alamat Adress	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee
Akuntan Publik Public Accounting **Tjahjadi & Tamara**	Centennial Tower 15th Floor Unit B Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Auditing the Company's Financial Reports.	Rp 870.000.000
Notaris Notary **Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn**	Jl. KH Zainal Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No. 3 Jakarta 11140 Telp : (021) 860 4595 Fax : (021) 8661 3138	Membuat akta-akta penting terkait Perseroan, seperti Akta Pendirian, Perubahan Nama, dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Make important deeds related to the Company, such as Deed of Establishment, Name Change, and Deed of General Meeting of Shareholders (GMS).	Rp 26.500.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration **Bureau PT Bima Registra**	Satrio Tower, Lt. 9 Jl. Prof. DR Satrio Blok C4 No. 5 Jakarta Selatan 12950	Mengelola pencatatan saham atau efek Perseroan lainnya. Manage the registration of shares or other Company securities.	Rp 203.310.000


SUHARTONO

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Review

Ekonomi Indonesia pada 2024 diperkirakan akan mencatatkan pertumbuhan yang positif, dengan proyeksi berada di kisaran 5% hingga 5,5%.

Indonesia's economy in 2024 is projected to show positive growth, with an estimated growth rate ranging from 5% to 5.5%.

Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang terus meningkat, terutama di sektor rumah tangga yang diperkirakan tetap kuat, serta investasi yang semakin meningkat seiring dengan upaya pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan sektor digital. Transisi menuju energi terbarukan juga menjadi prioritas penting, dengan Indonesia berfokus pada pengurangan emisi karbon sebagai bagian dari komitmennya terhadap perubahan iklim global. Namun, inflasi serta fluktuasi harga energi dan pangan global tetap menjadi tantangan yang perlu diwaspadai, sementara ketegangan geopolitik dan pergerakan harga komoditas internasional dapat mempengaruhi daya saing ekspor Indonesia.

This growth is driven by increasing domestic consumption, particularly in the household sector, which is expected to remain strong, as well as rising investment in line with the government's efforts to accelerate infrastructure development and the digital sector. The transition to renewable energy also remains a key priority, with Indonesia focusing on reducing carbon emissions as part of its commitment to addressing global climate change. However, inflation and fluctuations in global energy and food prices remain challenges that need to be closely monitored, while geopolitical tensions and movements in international commodity prices could impact Indonesia's export competitiveness.

Sementara itu, industri nikel Indonesia mulai memasuki fase ekspansi yang signifikan pada tahun 2024 berkat kebijakan pemerintah yang mendukung hilirisasi dan pengembangan industri berbasis nikel. Sebagai salah satu negara dengan cadangan nikel terbesar di dunia, Indonesia siap memenuhi permintaan global, terutama untuk bahan baku baterai kendaraan listrik, dengan produksi massal yang direncanakan dimulai pada April 2024.

Meanwhile, Indonesia's nickel industry is entering a phase of significant expansion in 2024, thanks to government policies that support downstream processing and the development of nickel-based industries. As one of the countries with the largest nickel reserves in the world, Indonesia is ready to meet global demand, particularly for raw materials for electric vehicle batteries, with mass production planned to begin in April 2024.

Meskipun demikian, fluktuasi harga nikel di pasar internasional tetap menjadi tantangan yang dapat mempengaruhi stabilitas sektor ini. Sebagai respons, pemerintah Indonesia telah merencanakan pengurangan kuota penambangan nikel untuk menjaga harga dan kestabilan pasar, serta mendukung kebijakan lainnya yang efektif dalam menjaga keberlanjutan industri ini.

However, fluctuations in nickel prices on the international market continue to pose a challenge that could affect the stability of this sector. In response, the Indonesian government has planned a reduction in nickel mining quotas to stabilize prices and the market, as well as support other effective policies to maintain the sustainability of the industry.

Tinjauan Operasi

Aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak berfokus pada sektor pertambangan, terutama dalam eksplorasi, penambangan, dan penjualan bijih nikel (nickel ore), yang merupakan bahan tambang dengan sifat tahan karat dan sangat dibutuhkan sebagai bahan baku industri, seperti pembuatan stainless steel. Perseroan masih berfokus pada pengelolaan tambang yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan penjualan domestik, sekaligus mengembangkan sektor pertambangan guna memperkuat posisi di pasar nasional dan internasional.

Operational Overview

The Company's and its Subsidiary's operational activities are focused on the mining sector, particularly in the exploration, mining, and sale of nickel ore, which is a corrosion-resistant mineral highly needed as a raw material in industries such as stainless steel manufacturing. The Company remains focused on managing its operational mines to meet domestic sales needs while also developing the mining sector to strengthen its position in both national and international markets.

Lahan Konsesi

Perseroan mempunyai lahan konsensi pertambangan nikel yang berlokasi di Pesisir Sulawesi Tengah, Desa Laroenai, Kecamatan Bungku. Di wilayah tersebut, Perseroan mempunyai lahan operasional yang telah memenuhi Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi seluas 198 Ha, sesuai Surat Keputusan Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012, tertanggal 17 Februari 2012 dengan Kode Wilayah: MW-058.

Mining Concession

The Company owns a nickel mining concession area located on the coast of central Sulawesi, Laroenai Village, Bungku District. In this area, the Company has operational land covering 198 hectares with a Mining Business License (IUP) for production operations, as per the Decree of the Regent of Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012, dated 17 February 2012, with Area Code: MW-058.

Perseroan telah melakukan penambangan sebesar 59,31 Hektare, dan seluas 72,69 Hektare area estimasi Sumberdaya belum dilakukan penambangan. Selain melakukan penambangan, Perseroan juga memenuhi tanggung jawab terkait lingkungan dengan melakukan reklamasi seluas 7,6Ha lahan, yaitu melakukan penutupan bekas tambang dan penanaman pohon/reboisasi, serta reklamasi secara bertahap dan berkelanjutan.

The Company has mined 59.31 hectares, and 72.69 hectares of the estimated resource area has not yet been mined. Apart from mining, the Company also fulfills its responsibilities related to the environment by reclamating 7.6 Ha of land, namely closing former mines and planting trees/reforestation, as well as reclamation in a gradual and sustainable manner.

Kandungan Nikel

Perseroan melakukan penggalian terhadap biji nikel yang mempunyai kadar nikel antara 1,4% - 1,8%. Untuk menambah cadangan biji nikel, Perseroan melakukan program eksplorasi berupa pengeboran spasi detail (infill drilling) yang berada di dalam area pertambangan seluas 51 Ha. Lahan tersebut juga telah mempunyai IUP atas nama Perseroan. Berikut uraian mengenai potensi kandungan nikel dari wilayah operasional Perseroan yang telah dilaporkan oleh CPI a.n. Citra Kusuma (CPI 1704614-190).

Nickel Content

The company excavates nickel ore which has a nickel content of between 1.4% - 1.8%. To increase nickel ore reserves, the Company is carrying out an exploration program in the form of detailed space drilling (infill drilling) within the 51 Ha mining area. This land also has an IUP in the name of the Company. The following is a description of the potential nickel content of the Company's operational areas which has been reported by CPI a.n. Citra Kusuma (CPI 1704614-190).

Domain	Class	CoG (%)	Volume (Ribu Ton)	Tonnage (Ribu Ton)	Ni (%)	Co (%)	Fe (%)	SiO_2 (%)	Waste (Ribu BCM)	SR
LIM	Terbukti Proven	1,00	2,070.00	3,425.00	1.13	42.17	0.10	7.90	4040.4	0.74
SAP	Terbukti Proven		1,317.00	2,035.00	1.57	15.50	0.04	34.50		
Jumlah Total			3,386.00	**5,460.00**	**1.30**	**32.20**	**0.08**	**17.80**		

Domain	Class	CoG (%)	Volume (Ribu Ton)	Tonnage (Ribu Ton)	Ni (%)	Co (%)	Fe (%)	SiO_2 (%)	Waste (Ribu BCM)	SR
LIM	Terkira Estimated	1,00	253.45	420.40	1.13	40.68	0.10	8.04	428.46	0.74
SAP	Terkira Estimated		103.00	159.00	1.62	15.20	0.04	35.30		
Jumlah Total			357.00	**579.00**	**1.27**	**33.70**	**0.08**	**15.50**		

Lahan Konsensi Entitas Anak

Perseroan memiliki Entitas Anak, yaitu PT Indrabakti Mustika (IBM), yang beroperasi di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, dengan luas IUP mencapai 576 Hektare. Saat ini, PT IBM telah melakukan penambangan pada area seluas 74,24 Ha, sementara lahan seluas 268,76 Ha area Sumberdaya yang masih belum ditambang. Dari total area yang ditambang, 14,45 Ha sudah revegetasi dan 9,45 Ha sedang dalam proses penataan lahan. Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan kegiatan penambangan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dari total area yang ditambang, 14,45 Ha sudah revegetasi dan 9,45 Ha sedang dalam proses penataan lahan.

Subsidiary Entity Concession Land

The Company has a Subsidiary, namely PT Indrabakti Mustika (IBM), which operates in Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi, with an IUP area of 576 hectares. Currently, PT IBM has mined 74.24 hectares of land, while 268.76 hectares of land in the Sumberdaya area have not yet been mined. Of the total area mined, 14.45 hectares have been revegetated and 9.45 hectares are in the process of land management. The Company continues to be committed to carrying out mining activities responsibly with aspects of paying attention to the presence and compliance with applicable regulations.

Of the total mined area, 14.45 Ha has been revegetated and 9.45 Ha is in the process of land planning.

Kandungan Nikel Entitas Anak

Proses penambangan bijih nikel dilakukan dengan metode pertambangan terbuka, yang dimulai dengan penggalian bijih menggunakan alat berat excavator. Bijih nikel yang telah digali kemudian diangkut menggunakan dump truck melalui jalan tambang yang memiliki lebar 20 meter, menuju stock yard yang terletak sekitar 2 km dari lokasi pengolahan bijih (ROM). Setelah berada di stock yard, bijih nikel selanjutnya dipindahkan menuju pelabuhan melalui jalur transportasi sepanjang 2 km, di mana bijih nikel akan dimuat ke dalam tongkang untuk kemudian dikirim ke pelabuhan bongkar. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar keselamatan dan efisiensi guna memastikan kelancaran distribusi bijih nikel dari tambang hingga ke pelabuhan untuk tahap selanjutnya.

Nickel Content of Subsidiaries

The nickel ore mining process is carried out using open-pit mining methods, starting with the excavation of ore using heavy equipment such as excavators. The mined nickel ore is then transported using dump trucks along a 20-meter-wide mining road to the stock yard, which is located approximately 2 km from the ore processing location (ROM). Once at the stock yard, the nickel ore is transferred to the port via a 2 km transport route, where it will be loaded onto barges for shipment to the unloading port. This process is conducted with attention to safety standards and efficiency to ensure smooth distribution of the nickel ore from the mine to the port for the next stage.

Berikut informasi terkait potensi kandungan nikel dari wilayah operasional Entitas Anak yang telah dihitung oleh CPI a.n. Citra Kusuma (CPI 1704614-190).

Below is the information regarding the nickel content potential of the subsidiary's operational area, as calculated by CPI a.n. Citra Kusuma (CPI 1704614-190).

Domain	*Class*	CoG (%)	Volume (Ribu Ton)	Tonnage (Ribu Ton)	Ni (%)	Co (%)	Fe (%)	SiO_2 (%)	Waste (Ribu BCM)	SR
LIM	Terbukti Proven	0.90	9,579.00	15,714.00	1.10%	38.91%	0.13%	10.11%	24792.60	1.4
SAP	Terbukti Proven		1,265.00	1,995.00	1.59%	16.40%	0.04%	36.10%		
Jumlah Total			10,844.00	**17,709.00**	**1.15%**	**36.30%**	**0.12%**	**13.00%**		

Domain	*Class*	CoG (%)	Volume (Ribu Ton)	Tonnage (Ribu Ton)	Ni (%)	Co (%)	Fe (%)	SiO_2 (%)	Waste (Ribu BCM)	SR
LIM	Terkira Estimated	0.90	2,450.00	4,019.00	1.09%	38.33%	0.12%	11.64%	6085.80	1.4
SAP	Terkira Estimated		208.00	327.00	1.55%	17.60%	0.05%	33.90%		
Jumlah Total			2,657.00	**4,347.00**	**1.12%**	**36.80%**	**0.12%**	**13.30%**		

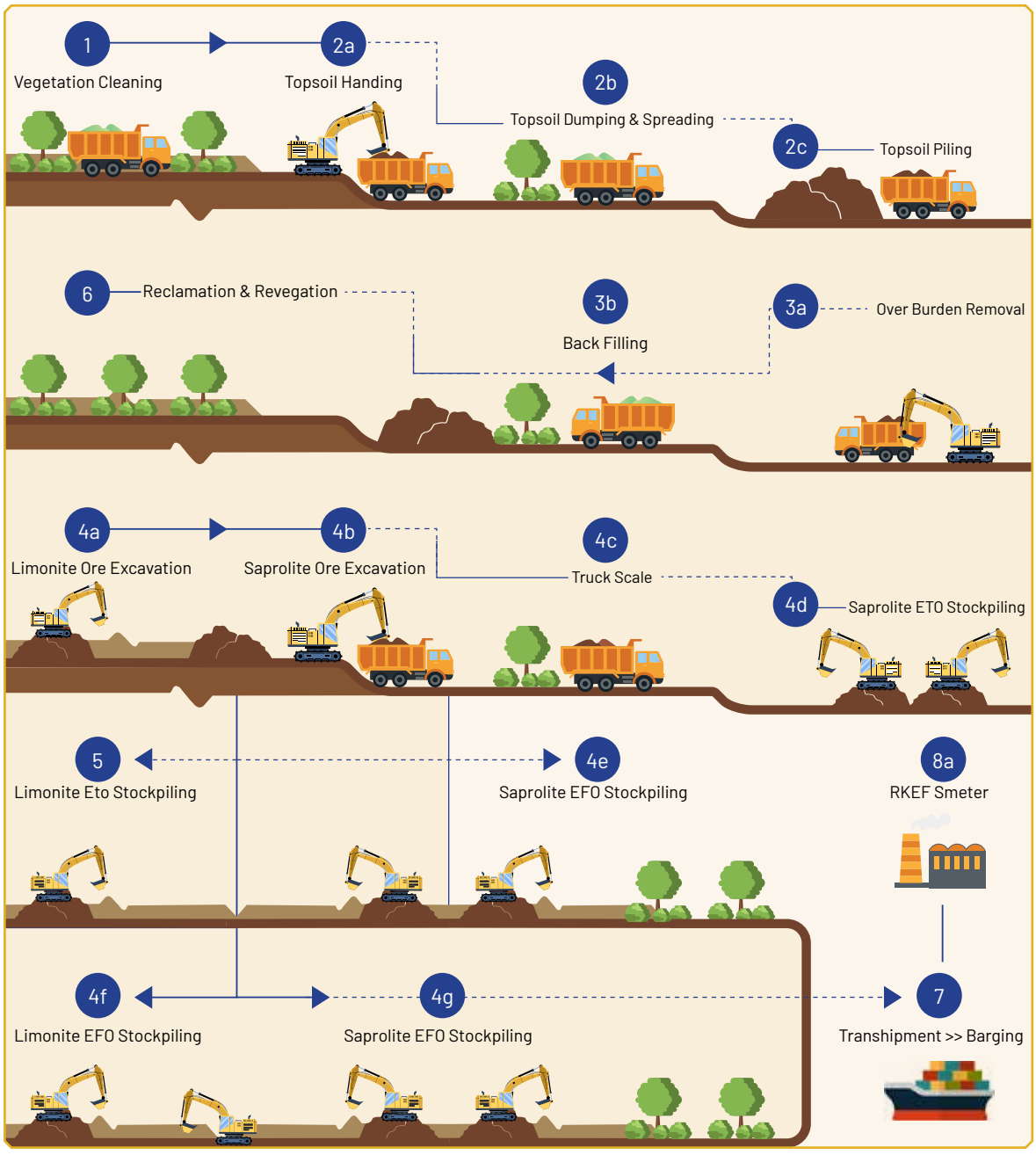


Proses Penambangan dan Transportasi

Mining Process and Transport

Proses penambangan bijih nikel dilakukan dengan metode tambang terbuka, di mana bijih nikel digali menggunakan alat berat ekskavator. Setelah bijih nikel tergali, material tersebut diangkut menggunakan dump truck melalui jalan tambang yang memiliki lebar 20 meter, menuju stock yard yang terletak sekitar 2 km dari lokasi pengolahan bijih (ROM). Dari stock yard, bijih nikel selanjutnya dipindahkan ke pelabuhan yang berjarak 2 km, untuk dimuat ke dalam tongkang. Setelah itu, bijih nikel dikirim ke pelabuhan bongkar untuk diproses lebih lanjut. Proses ini dilakukan dengan mengutamakan efisiensi, keselamatan kerja, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, guna memastikan kelancaran operasional dan keberlanjutan kegiatan pertambangan.

The nickel ore mining process is carried out using open-pit mining methods, where the nickel ore is excavated using heavy equipment such as excavators. Once the nickel ore is extracted, the material is transported using dump trucks along a 20-meter-wide mining road to the stock yard, located approximately 2 km from the ore processing site (ROM). From the stock yard, the nickel ore is then transferred to the port, which is 2 km away, to be loaded onto barges. After that, the nickel ore is shipped to the unloading port for further processing. This process is conducted with a focus on efficiency, workplace safety, and compliance with environmental regulations, to ensure smooth operations and the sustainability of mining activities.



Proses Pengendalian Mutu

Untuk menjaga kualitas hasil tambang, Perseroan secara rutin melakukan pengecekan material input dan output guna mengontrol kualitas bijih nikel yang dihasilkan. Proses pengecekan ini dilakukan melalui laboratorium milik Perseroan, dengan serangkaian uji kualitas yang mendalam. Perseroan memastikan bahwa semua hasil uji dan analisis dilakukan secara independen, tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun, serta memenuhi standar internasional yang berlaku.

Perseroan menerapkan prosedur yang ketat dalam kegiatan persiapan sampel sesuai dengan standar JIS M 8109: 1996. Semua sampel dipersiapkan secara internal oleh Perseroan dan IBM, Entitas Anak, dan kemudian dianalisis di laboratorium internal menggunakan alat epsilon4-ED XRF. Selain itu, untuk memastikan akurasi hasil, analisis juga dilakukan di laboratorium eksternal yang direkomendasikan oleh manajemen, sebagai langkah kontrol terhadap kestabilan dan keandalan alat XRF yang digunakan. Proses kalibrasi alat dilakukan secara berkala setiap 2 bulan, menggunakan sampel kontrol round robin, untuk memastikan hasil yang konsisten dan sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

Quality Control Process

To maintain the quality of mining products, the Company routinely conducts checks on both input and output materials to control the quality of the nickel ore produced. This inspection process is carried out through the Company's laboratory, with a series of in-depth quality tests. The Company ensures that all test results and analyses are performed independently, free from any external influence, and meet the applicable international standards.

The Company implements strict procedures in sample preparation activities according to the JIS M 8109: 1996 standard. All samples are prepared internally by the Company and IBM, a subsidiary, and then analyzed in the internal laboratory using the epsilon4-ED XRF equipment. Additionally, to ensure the accuracy of the results, analysis is also conducted in an external laboratory recommended by management, as a control step to maintain the stability and reliability of the XRF equipment used. The calibration of the equipment is performed regularly every 2 months, using round robin control samples, to ensure consistent results that meet the expected quality standards.

Survey dan Pemetaan Menggunakan Drone UAV

Perseroan menggunakan drone UAV Vertical Take-Off and Landing (VTOL) untuk melakukan pemetaan dan pengawasan area kerja. Dalam satu jam operasional, drone ini dapat terbang pada ketinggian antara 150 hingga 800 Meter dan memotret area seluas 200 hingga 300 Hektare. Penggunaan drone UAV VTOL ini bertujuan untuk menyediakan data pembanding yang akurat terhadap laporan progres kegiatan pertambangan yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga memastikan pemantauan yang lebih efektif dan efisien terhadap perkembangan operasional di lapangan.

Survey and Mapping Using Drone UAV

The Company uses a Vertical Take-Off and Landing (VTOL) UAV drone to conduct mapping and monitoring of the work area. In one operational hour, this drone can fly at an altitude between 150 to 800 meters and capture images of an area ranging from 200 to 300 hectares. The use of the VTOL UAV drone aims to provide accurate comparative data against previously submitted progress reports on mining activities, ensuring more effective and efficient monitoring of operational developments in the field.

Volume Produksi

Berikut informasi terkait volume produksi Perseroan melalui Entitas Anak.

Production Volume

Here is the information regarding the Company's production volume through its Subsidiary.

(dalam Jutaan Rupiah/ in Million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Volume (Wet Metrik Ton)	1,797,111.84	1.799.925,71	Volume (Wet Metric Tons)
Nilai Penjualan	1.140.826.692.206	1.112.800.898.268	Sales Value

Sumber: Material Balance 2024 / Source: Material Balance 2024

Profitabilitas

Profitability

(dalam Jutaan Rupiah/ in Million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Penjualan	1.140.826.692.206	1.112.800.898.268	Sales
Beban Pokok Penjualan	701.157.962.590	(953.545.870.691)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	439.668.729.616	159.255.027.577	Gross Profit

Tinjauan Pemasaran

Marketing Overview

Pangsa Pasar

Produk nikel yang dihasilkan oleh Perseroan dipasarkan di dalam negeri untuk memenuhi permintaan dari perusahaan pengolahan logam. Seiring dengan kebijakan pemerintah yang mendukung hilirisasi nikel, industri midstream dan downstream, terutama yang terkait dengan ekosistem kendaraan listrik (Electric Vehicle/EV), terus berkembang pesat. Pertumbuhan ini didorong oleh kehadiran sejumlah smelter baru yang menjalin kerja sama dengan Perseroan untuk pembelian bijih nikel. Hal ini membuka peluang besar bagi sektor pertambangan nikel, yang dijalankan oleh Perseroan, untuk terus berkembang dan memiliki prospek yang sangat cerah. Dengan meningkatnya permintaan nikel untuk keperluan industri EV, Perseroan berkomitmen untuk mendukung perkembangan industri hilir yang berkelanjutan dan memperkuat posisi di pasar domestik maupun internasional.

Market Share

The nickel products produced by the Company are marketed domestically to meet the demand from metal processing companies. In line with government policies supporting the downstream processing of nickel, the midstream and downstream industries, particularly those related to the electric vehicle (EV) ecosystem, are growing rapidly. This growth is driven by the presence of several new smelters that have partnered with the Company for the purchase of nickel ore. This opens up significant opportunities for the nickel mining sector, operated by the Company, to continue developing and holding a very bright future. With the increasing demand for nickel for the EV industry, the Company is committed to supporting the development of the sustainable downstream industry and strengthening its position in both domestic and international markets.

Strategi Pemasaran

Perseroan terus meningkatkan strategi pemasaran untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat kinerja keuangan serta operasional. Beberapa langkah yang ditempuh antara lain:

- Perseroan mengupayakan kontrak penjualan dengan durasi yang panjang dengan pelanggan;
- Menjaga kualitas, konsistensi, serta kontinuitas hasil produksi;
- Menjaga stabilitas stok bahan baku yang cukup;
- Senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pelanggan, serta menerima masukan dari pelanggan terkait peningkatan kualitas produk; serta
- Melakukan optimalisasi sumber daya dan cadangan melalui program eksplorasi yang berkelanjutan serta melakukan diversifikasi produk sesuai permintaan pasar.

Marketing Strategy

The Company continues to enhance its marketing strategy to expand market share and strengthen financial and operational performance. Several steps taken include:

- The Company strives for long-term sales contracts with customers;
- Maintaining quality, consistency, and continuity of production results;
- Ensuring sufficient stability of raw material stocks;
- Maintaining good communication with all customers and receiving feedback from customers regarding the improvement of product quality; and
- Optimizing resources and reserves through a sustainable exploration program and diversifying products according to market demand.

Keunggulan Kompetitif — Competitive Advantage

Izin Usaha Pertambangan (IUP) Perseroan Company Mining Business License (IUP)	
· Perseroan mengelola lahan milik pemerintah dengan status Kawasan Hutan Produksi berdasarkan IPPKH Perseroan.	· Company manages land owned by the government with the status of Production Forest Area based on the Company's IPPKH.
· Perseroan memiliki sumber daya dan cadangan yang sudah terverifikasi dengan standarisasi KCMI 2017 sehingga optimalisasi sumber daya dan cadangan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.	· Company has verified resources and reserves with 2017 KCMI standardization so that the optimization of resources and reserves can adapt to market needs.
· Perseroan memiliki infrastruktur penambangan yang terintegrasi dengan fasilitas laboratorium dalam rangka menjamin kualitas produk seakurat mungkin.	· Company has mining infrastructure integrated with laboratory facility to ensure the product quality is as accurate as possible.
· Perseroan telah membangun dermaga JETTY yang memiliki kapasitas slot atau pintu 5-6 tongkang (di mana masing-masing tongkang berkapasitas 7.500 - 10.000 MT) yang terletak di ujung jalan *hauling* dengan jarak 3-5 km dari pit tambang ke pelabuhan.	· Company has built a JETTY wharf with slot or gate capacity of 5-6 barges (where each barge has a capacity of 7,500 - 10,000 MT) located at the end of the hauling road with a distance of 3-5 km from the mining pit to port.
· Perseroan memiliki IUP yang berlokasi strategis, berada di sepanjang pantai timur provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Di sepanjang Pantai Timur Sulawesi terdapat 2 kawasan industri besar yang bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian nikel, yaitu Virtue Dragon Nickel Industry dan Indonesia Morowali Industrial Park.	· Company has strategically-located IUPs along the east coast of Southeast Sulawesi and Central Sulawesi Provinces. Along the East Coast of Sulawesi, there are 2 large industrial areas engaged in nickel processing and refining: Virtue Dragon Nickel Industry and Indonesia Morowali Industrial Park.
Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Indrabakti Mustika (IBM) Mining Business License (IUP) PT Indrabakti Mustika (IBM)	
· IBM mengelola lahan miliki pemerintah yang berstatus Kawasan Hutan Produksi dan telah memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 54/1/IPPKH/ PMDN/2017 tanggal 5 Juni 2017 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Operasi Produksi bijih Nikel dan sarana penunjangnya atas nama PT Indrabakti Mustika seluas ±537,21 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara dengan masa berlaku sesuai masa berlakunya IUP Operasi Produksi PT Indrabakti Mustika.	· IBM manages government-owned land with Production Forest status and already has a Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) based on the Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 54/1/IPPKH/PMDN/2017 dated 5 June 2017 on Borrow-to-Use Forest Area Permits for Production Operation of Nickel ore and its supporting facilities on behalf of PT Indrabakti Mustika covering an area of ± 537.21 Ha in a Permanent Production Forest Area in North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province with a validity period following the validity period of Production Operation IUP of PT Indrabakti Mustika.
· IBM memiliki sumber daya dan cadangan yang sudah terverifikasi dengan standarisasi KCMI 2017 sehingga optimalisasi sumber daya dan cadangan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.	· IBM has verified resources and reserves with 2017 KCMI standard so that resource and backup optimization can adapt to market needs.
· IBM memiliki infrastruktur penambangan yang terintegrasi dengan fasilitas laboratorium dalam rangka menjamin kualitas produk seakurat mungkin.	· IBM has a mining infrastructure integrated with laboratory facility to ensure the product quality is as accurate as possible.

- Perseroan telah membangun dermaga JETTY yang memiliki kapasitas slot atau pintu 3-4 tongkang (di mana masing-masing tongkang berkapasitas 7.500 - 10.000 MT) yang terletak diujung jalan *hauling* dengan jarak 3–5 km dari pit tambang ke pelabuhan.

- Company has built a JETTY wharf with slot or gate capacity of 3-4 barges (where each barge has a capacity of 7,500 - 10,000 MT) located at the end of the hauling road with a distance of 3-5 km from the mining pit to port.

- IBM memiliki IUP yang berlokasi strategis, berada di sepanjang pantai timur provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Di sepanjang Pantai Timur Sulawesi terdapat 2 kawasan industri besar yang bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian nikel, yaitu Virtue Dragon Nickel Industry dan Indonesia Morowali Industrial Park.

- IBM has strategically-located IUPs along the east coast of Southeast Sulawesi and Central Sulawesi provinces. Along the East Coast of Sulawesi, there are 2 large industrial areas engaged in nickel processing and refining: Virtue Dragon Nickel Industry and Indonesia Morowali Industrial Park.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang telah ditinjau dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara. Laporan keuangan tersebut disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan telah dipublikasikan pada tanggal 24 Maret 2025. Setelah melalui proses audit yang cermat, Laporan Keuangan ini memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, yang menunjukkan bahwa laporan tersebut memberikan gambaran yang akurat dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Financial Review

The financial review refers to the Company's Financial Statements for the fiscal years ending December 31, 2024, and December 31, 2023, which have been reviewed and audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara. These financial statements were prepared in accordance with the applicable accounting standards and were published on March 24, 2025. After undergoing a thorough audit process, these Financial Statements received an unqualified opinion, indicating that the statements provide an accurate and reliable representation of the Company's financial position and operational performance.

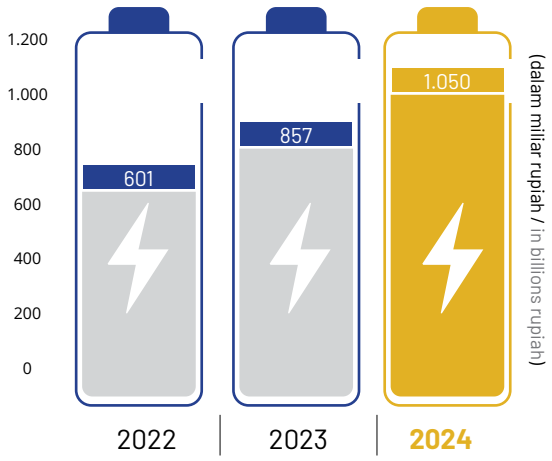
Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset					**Assets**
Jumlah Aset Lancar	595.775.033.271	473.640.320.274	122.134.712.997	25,79	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	454.331.817.959	383.197.658.126	71.134.159.833	18,56	Total Non-Current Asset
Jumlah Aset	**1.050.106.851.230**	**856.837.978.400**	**193.268.872.830**	**22,56**	**Total Assets**
Liabilitas					**Liabilities**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	150.957.956.829	97.143.057.431	53.814.899.395	55,4	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.963.551.678	14.224.753.549	6.738.798.129	47,37	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**171.921.508.507**	**111.367.810.980**	**60.553.697.527**	**54,37**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**878.185.342.723**	**745.470.167.420**	**132.715.175.306**	**17,8**	**Total Equity**

Aset
Assets



Jumlah Aset

Pada tahun 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.050,11 miliar, mengalami peningkatan sebesar 23% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp856,84 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan investasi pada PT Sumber Mineral Abadi.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp1.050,11 billion, representing an increase of 23% compared to 2023, which was recorded at Rp856.84 billion. This increase was due to additional investment in PT Sumber Mineral Abadi.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 595,78 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 25,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp473,64 miliar. Kondisi ini dikarenakan oleh peningkatan piutang dan peningkatan kas dan setara kas. Hal ini disertai juga karena peningkatan penjualan Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp454,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar 18,56% atau setara dengan Rp71,13 miliar dibandingkan 2023 yang tercatat sebesar Rp383,2 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan investasi pada PT Sumber Mineral Abadi

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp171,92 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp60,55 miliar atau 54,37% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp111,37 miliar. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan hutang usaha dan hutang pajak yang masih harus dibayar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp150,96 miliar, meningkat sebesar 55% atau setara Rp53,81 miliar, dibandingkan pencatatan tahun sebelumnya sebesar Rp97,14 miliar adanya peningkatan hutang usaha dan hutang pajak yang masih harus dibayar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan, meningkat sebesar 47%, dari Rp14,22 miliar di tahun 2023 menjadi Rp20,96 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya nilai liabilitas karyawan dan provisi atas jaminan reklamasi.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp878,19 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 18% atau setara Rp132,72 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp745,47 miliar. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh bertambahnya laba Perseroan.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp595.78 billion. This amount increased by 25.79% compared to the previous year, which was recorded at Rp473.64 billion. This condition was due o the increase in the receivables and increase in the cash and cash equivalents. This is also accompanied by an increase in the Company's sales.

Non-Current Assets

In 2024, the Company's non-current assets were recorded at Rp454.3 billion, an increase of 18.56% or equivalent to Rp71,13 billion compared to 2023 which was recorded at Rp383.2 billion. This increase was due to additional investment in PT Sumber Mineral Abadi

Total Liabilities

In 2024, the Company recorded total liabilities of Rp171.92 billion. This amount increased by Rp60.55 billion or 54.37% compared to 2023, which was recorded at Rp111.37 billion. This condition is due to an increase in trade payable and tax liabilities that remain to be paid.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2024 were recorded at Rp150.96 billion, an increase of 55% or equivalent to Rp53.81 billion, compared to the previous year's recording of Rp97.14 billion. This change was influenced by increase in trade payable and tax liabilities that remain to be paid.

Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities increased by 47%, from Rp14.22 billion in 2023 to Rp20,96 billion in 2024. This increase was caused by the rise in employee liabilities and provision for mine rehabilitation.

Total Equity

In 2024, the Company's equity was recorded at Rp878.19 billion. This amount increased by 18% or equivalent to Rp132.72 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp745.47 billion. This condition was driven by the increase in the Company's profit.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan	**1.442.490.354.916**	**1.141.462.895.855**	**301.027.459.061**	**26,37**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(925.222.099.374)**	**(1.004.799.998.775)**	**79.577.899.401**	**(7,92)**	**Cost of Good Sold**
Laba Bruto	**517.268.255.542**	**136.662.897.080**	**380.605.358.462**	**278,5**	**Gross Profit**
Beban Umum dan Administrasi	(103.167.237.412)	(91.498.586.358)	(11.668.651.054)	12,75	General and Administrative Expense
Laba Usaha	**414.101.018.130**	**45.164.310.722**	**368.936.707.408**	**816,88**	**Income from Operations**
Penghasilan (Beban) Lainnya - Neto	(248.211.865)	753.978.366	(1.002.190.231)	132,92	Other Income (Charges)
Penghasilan Keuangan	1.431.860.404	885.152.816	546.707.588	61,76	Finance Income
Beban Keuangan	(205.457.617)	(139.354.851)	(66.102.766)	47,5	Finance Cost
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	415.079.209.052	46.664.087.053	368.415.121.999	789,5	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(96.321.685.927)	(19.529.056.707)	(76.792.629.220)	393,22	Income Tax Expenses
Laba Neto Tahun Berjalan	**318.757.523.125**	**27.135.030.346**	**291.622.492.779**	**1074,7**	**Income for The Current Year**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Profit (Loss)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:					Item That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja karyawan	53.214.917	1.029.976.920	(976.762.003)	94,83	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	(11.707.282)	(226.594.923)	214.887.641	(94,9)	Related Income Tax
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**318.799.030.760**	**27.938.412.343**	**290.860.618.417**	**1041,1**	**Comprehensive Income (Loss) for The Year**
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Net Income Attributable to:
Pemilik Perusahaan	318.044.538.125	26.924.380.566	291.120.157.559	1081,25	Owners of the Company
Kepentingan Non – Pengendali	712.985.000	210.649.780	502.335.220	238,47	Non-Controlling Interest
Laba Neto Tahun Berjalan	**318.757.523.125**	**27.135.030.346**	**291.622.492.779**	**1074,71**	**Net Income for The Year**
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Perusahaan	318.086.021.358	27.725.836.902	290.360.184.456	1047,25	Owners of the Company
Kepentingan Non – Pengendali	713.009.402	212.575.441	500.433.961	235,41	Non-Controlling Interest

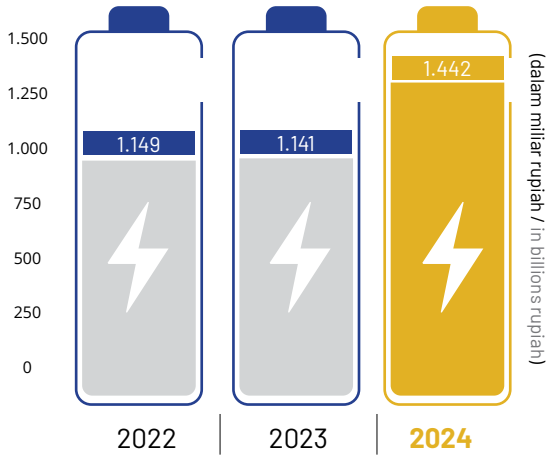
(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	318.799.030.760	27.938.412.343	290.860.618.417	1041,1	Comprehensive Income
Laba Saham Dasar	29,90	2,65	26,35	994,34	For the Year

Penjualan
Sales

Penjualan
Penjualan Perseroan meningkat sebesar 26,37% atau setara Rp301,03 miliar, dari Rp1.141,46 miliar di tahun 2023, menjadi Rp1.442,49 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah produksi nickel Perseroan

Sales
The Company's sales increased by 26.37% or equivalent to Rp301.03 billion, from Rp1.141,46 billion in 2023 to Rp1.442,49 billion in 2024. Increase in Company's total production.



Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp925,2 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar (7,92%) atau setara Rp79,58 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,005 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh adanya penurunan harga dari kontraktor dan lainnya.

Cost of Good Sold
The cost of goods sold was recorded at Rp925.2 billion in 2024. This amount decreased by (7,92%) or equivalent to Rp79.58 billion, compared to the previous year, which was recorded at Rp1.005 trillion. This condition was caused by due to the decrease in prices from contractors and others.

Laba Bruto
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp517,27 miliar, meningkat sebesar 287,5% atau setara Rp380,61 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp136,66 miliar. Hal ini dipengaruhi karena peningkatan penjualan Perseroan.

Gross Profit
In 2024, the Company recorded a gross profit of Rp517.27 billion, an increase of 287.5% or equivalent to Rp380.61 billion, compared to 2023, which was recorded at Rp136.66 billion. This was influenced by increase in Company's sales.

Laba Usaha
Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp414,101 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebesar 816,88% atau setara Rp368,94 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp45,16 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan produksi dan penjualan Perseroan, adanya peningkatan produksi dan penjualan Perseroan.

Income from Operations
The Company's operating profit was recorded at Rp414.10 billion in 2024. This represents an increase of 816.88% or equivalent to Rp368.94 billion, compared to 2023, which was recorded at Rp45.16 billion. This increase/decrease was caused by increase in Company's sales and production, there is an increase in the Company's production and sales.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar Rp291,62 miliar atau sebesar 1074,7% dari Rp27,14 miliar di tahun 2023, menjadi Rp318,76 miliar di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produksi dan penjualan Perseroan, adanya peningkatan produksi dan penjualan Perseroan.

Income for The Current Year

The Company's net profit for the current year increased by Rp291.62 billion or by 1074,71% from Rp27.14 billion in 2023 to Rp318.76 billion in 2024. This was caused by increase in Company's sales and production, there is an increase in the Company's production and sales.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp318,79 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1041,1% atau setara Rp290,86 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp27,94 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produksi dan penjualan Perseroan, adanya peningkatan produksi dan penjualan Perseroan.

Comprehensive Income for The Year

In 2024, the Company recorded a comprehensive income for the year of Rp318.79 billion. This amount increased by 1041,1% or equivalent to Rp290.86 billion compared to 2023, which was recorded at Rp27.94 billion. This was caused by increase in Company's production and sales, there is an increase in the Company's production and sales.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	491.711.925.474	(45.492.008.370)	537.203.933.844	1180,88	Net Cash (used in) Provided by from Operating Activities
Kas Neto digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(207.297.076.610)	(127.008.885.054)	(80.288.191.556)	63,21	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(192.236.584.062)	212.773.248.769	(405.009.832.831)	(190,35)	Net Cash Provided by (used in) from Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Bank	92.178.264.802	40.272.355.345	51.905.909.457	128,89	Net Increase (decrease) In Cash and Bank
Kas dan Bank Pada Awal Tahun	135.773.480.179	95.501.124.834	40.272.355.345	42,1	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	227.951.744.981	135.773.480.179	92.178.264.802	67,89	Cash and Cash Equivalent at end of Year

Kas Neto (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas neto yang (digunakan untuk) aktivitas operasi sebesar Rp491,71 miliar miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1180,88% atau setara Rp537,2 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar (Rp45,49 miliar). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) dari aktivitas operasi.

Net Cash (used in) Provided by from Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash (used in) operating activities of Rp491.71 billion. This amount increased by 1180.88% or equivalent to Rp537.2 billion compared to 2023, which was recorded at (Rp45.49 billion.). This was caused by The increase in net cash provided by (used in) from operating activities.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp207,3 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 63,21% atau setara Rp80,29 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 127,01 miliar. Hal ini disebabkan adanya penambahan investasi pada PT Sumber Mineral Abadi.

Net Cash used in Investing Activities

Net cash used in investing activities was recorded at Rp207.3 billion in 2024, an increase of 63.21% or equivalent to Rp80,29 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp127.01 billion.. This was caused by additional investment in PT Sumber Mineral Abadi.

Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto Perseroan (digunakan untuk) aktivitas pendanaan menurun sebesar 190,35% dari Rp212,77 miliar di tahun 2023, menjadi Rp192,24 miliar di tahun 2024. Kondisi ini dipengaruhi karena Perseroan melakukan pembagian dividen interim.

Net Cash Provided by (used in) from Financing Activities

The Company's net cash used in financing activities decreased by 190.35% from Rp212.77 billion in 2023 to Rp192.24 billion in 2024. This condition was influenced due to the Company's payment of interim dividends.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menghitung kemampuan membayar utang melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang diuraikan sebagai berikut.

Ability to Pay Debt

The company assesses its ability to pay debts through liquidity ratios and solvency ratios, which are outlined as follows.

(dalam/ in x)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	3,95	4,88	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratio**
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,16	0,13	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,20	0,15	Total Liabilities to Total Equity

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, yang dihitung dari jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan. Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 3,97 kali, menurun, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 4,88 kali. Hal ini menggambarkan bahwa Perseroan mampu mempertahankan kemampuan membayar utang jangka pendek dengan baik.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio consists of the current ratio, which is calculated from the total current assets against the total short-term liabilities of the company. In 2024, the company's current ratio was recorded at 3.97 times, decreasing compared to the previous year, which was recorded at 4.88 times. This indicates that the company is able to maintain its ability to pay short-term debts effectively.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dihitung untuk melihat kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang. Rasio ini terdiri dari jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, serta jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas. Pada tahun 2024, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 0,16 kali dan 0,20 kali, yang meningkat dibandingkan tahun 2023 tercatat sebesar 0,13 kali dan 0,15 kali. Kondisi ini menggambarkan meskipun Perseroan mengalami kenaikan dalam rasio solvabilitas, Perseroan tetap mampu mengelola utang jangka panjang dengan baik.

Solvency Ratio

The solvency ratio is calculated to assess the company's ability to settle long-term debts. This ratio consists of the total liabilities to total assets, as well as the total liabilities to total equity. In 2024, each of these ratios was recorded at 0.16 times and 0,20 times, which increased compared to 2023, where they were recorded at 0.13 times and 0.15 times, respectively. This condition indicates despite an increase in the solvency ratio, the Company remains capable of managing its long-term debt effectively.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menghitung tingkat kolektibilitas piutang sepanjang tahun untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dari pelanggan atau mitra usaha. Perhitungan kolektibilitas piutang ini dilakukan dengan membagi penjualan neto dengan rata-rata piutang usaha, kemudian mengalikan hasilnya dengan jumlah hari dalam 1 tahun. Pada tahun 2024, Perseroan membutuhkan waktu selama 43 hari untuk menagih piutang kepada pelanggan, yang lebih cepat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 47 hari.

Account Receivables Collectibility Level

The company calculates the receivables collectability ratio throughout the year to determine how long it takes to collect receivables from customers or business partners. The calculation of receivables collectability is done by dividing net sales by average accounts receivable, then multiplying the result by the number of days in a year. In 2024, the company required 43 days to collect receivables from customers, which is faster compared to the previous year, which was recorded at 47 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur Modal

Berikut uraian mengenai struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Structure

Below is an explanation of the company's capital structure over the past 2 years.

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Liabilitas	171.921.508.507	111.367.810.980	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	227.951.744.981	135.773.480.179	Less: Cash and Cash Equivalents
Utang Bersih	(56.030.236.474)	(24.405.669.199)	Net Debt
Jumlah Ekuitas	878.185.342.723	745.470.167.420	Total Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (%)	(6,38)	(3,27)	Net Debt to Capital Ratio (%)

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kestabilan dan keberlanjutan keuangan dengan mengelola struktur modal secara hati-hati. Strategi yang diterapkan mencakup penyesuaian pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sesuai dengan saldo laba Perseroan. penerbitan saham baru untuk memperkuat permodalan, serta pemanfaatan pinjaman jika diperlukan untuk mendukung ekspansi dan kebutuhan likuiditas. Perseroan secara rutin mengawasi struktur modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas Pemegang Saham. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mencapai keseimbangan antara memanfaatkan sumber daya eksternal .

Capital Structure Policy

The company is committed to maintaining financial stability and sustainability by managing its capital structure carefully. The strategies implemented include adjusting dividend payments to shareholders based on retained earnings. the company regularly oversees its capital structure using the debt-to-equity ratio, which measures the proportion of debt to shareholders' equity. Through this approach, the company strives to achieve a balance between utilizing external resources.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi terhadap barang modal. Seluruh pembelian barang modal telah menggunakan dana anggaran yang ditetapkan oleh Perseroan.

Capital Goods Investment

In 2024, the company did not make any investments in fixed assets. All purchases of fixed assets were made using funds from the budget allocated by the company.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk investasi barang modal selama tahun 2024.

Material Commitments for Capital Goods Investment

There is no information regarding any material commitments for fixed asset investments during 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berikut uraian mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.

Realization on The Use of Proceeds from The Public Offering

Below is an explanation of the realization of the use of funds from the company's public offering.

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Tanggal Efektif Date Effective	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Amount Results Offer General **(Rp)**	**Biaya Penawaran Umum** Cost Offer General **(Rp)**	**Hasil Realisasi Bersih** Results Realization Clean **(Rp)**	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Plan Use of Funds According to Prospectus **(Rp)**	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Realization Use of Funds According to Prospectus **(Rp)**	**Sisa Dana** Remaining Funds **(Rp)**
9 July 2021	200.000.000.000	4.863.492.159	195.136.507.841	195.136.507.841	195.136.507.841	-

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2024, there is no information regarding investments, expansion, divestitures, mergers/ acquisitions, debt/equity restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi maupun pihak berelasi yang bersifat signifikan.

Material Transaction Containing Conflicts of Interest or Transaction with Affiliated/Related Parties

In 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest or significant transactions with affiliated or related parties.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan tidak membentuk program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan selama tahun 2024.

Management and/or Employee Share Ownership Program

The company did not establish a management and/or employee stock ownership program during 2024.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen dengan mengacu pada keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, keputusan pembagian dividen juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan dan proses bisnis Perseroan, termasuk kebutuhan investasi, pengembangan usaha, serta ketahanan finansial untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, kebijakan pembagian dividen ini diambil secara hati-hati dan bijaksana, guna memastikan keseimbangan antara memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha Perseroan.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp37.224.610.205 yang merupakan sebagian dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dan sebagian dari saldo laba Perseroan dari tahun buku sebelumnya sampai dengan tahun buku 2022, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,5 per lembar saham.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The company distributes dividends based on decisions made in the General Meeting of Shareholders (GMS), while also considering the provisions outlined in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the company's financial condition. Additionally, the dividend distribution decision takes into account other factors that may have a significant impact on the company's continuity and business processes, including investment needs, business development, and financial resilience to face future challenges. Therefore, this dividend distribution policy is made with caution and prudence to ensure a balance between providing added value to shareholders and supporting the company's growth and business sustainability.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 29, 2024, the company decided to distribute a dividend of Rp37,224,610,205, which represents a portion of the company's net income for the 2023 fiscal year and a portion of the company's retained earnings from previous fiscal years up to the 2022 fiscal year. As a result, each share will receive a cash dividend of Rp3.5 per share.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target 2024

Comparison Between Targets/ Projections and Target Realization 2024

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian Description	2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Kapasitas Produksi Production	2.606.838	1.962.724,3	75,29	2.655.000	2.176.702,65	81,99
Penjualan/Sales	1.600.000.000.000	1.442.490.354.916	90,16	1.900.000.000.000	1.141.462.895.855	60,08
Aset/Assets	1.000.000.000.000	1.050.106.851.230	105,01	850.000.000.000	856.837.978.400	100,80
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	500.000.000.000	318.757.523.125	63,75	300.000.000.000	27.135.030.346	9,04
Ekuitas/Equity	1.000.000.000.000	878.185.342.723	87,82	700.000.000.000	745.470.167.420	106,5

Proyeksi Pencapaian 2025

Projected Achievements in 2025

(dalam Miliar Rupiah/ in Billion Rupiah)

Uraian	Proyeksi Projection	Description
Kapasitas Produksi	2.608.666	Production Capacity
Penjualan	1.721.280.000.000	Sales
Jumlah Aset	1.750.000.000	Total Assets
Laba Tahun Berjalan	550.000.000.000	Current Year Profit
Jumlah Ekuitas	1.200.000.000.000	Total Equity

Prospek Usaha

Sebagai salah satu produsen nikel terbesar di dunia, Indonesia memiliki peluang besar untuk memperkuat posisinya dalam industri nikel global pada 2025, seiring dengan berkembangnya permintaan untuk bahan baku baterai kendaraan listrik dan teknologi energi terbarukan. Kebijakan hilirisasi yang mendukung pembangunan smelter dan pengolahan baterai semakin menarik investasi besar, memperkuat ekosistem industri nikel dalam negeri. Walaupun fluktuasi harga global dan kebijakan perdagangan internasional dapat memengaruhi pasokan, proyeksi kenaikan harga nikel pada 2025 memberikan prospek positif bagi industri ini.

Perseroan akan memanfaatkan peluang ini dengan langkah-langkah strategis, seperti meningkatkan kapasitas produksi smelter melalui investasi teknologi dan infrastruktur, memperluas kemitraan dengan perusahaan global di sektor kendaraan listrik dan energi terbarukan, serta mengembangkan sumber daya manusia untuk mengatasi tantangan pasar. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat memperkokoh posisinya sebagai pemain utama dalam rantai pasokan nikel global, memastikan pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia.

Business Prospect

As one of the largest nickel producers in the world, Indonesia has a significant opportunity to strengthen its position in the global nickel industry by 2025, driven by the growing demand for raw materials for electric vehicle batteries and renewable energy technologies. Downstream policies supporting the development of smelters and battery processing are attracting large investments, further strengthening the domestic nickel industry ecosystem. Although global price fluctuations and international trade policies may impact supply, the projected increase in nickel prices in 2025 offers a positive outlook for the industry.

The company will seize this opportunity with strategic actions such as increasing smelter production capacity through investments in technology and infrastructure, expanding partnerships with global companies in the electric vehicle and renewable energy sectors, and developing human resources to address market challenges. With these measures, the company can solidify its position as a key player in the global nickel supply chain, ensuring sustainable growth and making a positive contribution to Indonesia's economy.

Strategi Usaha

Untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha di masa depan, Perseroan menerapkan strategi usaha sebagai berikut.

1. Melakukan kegiatan eksplorasi untuk menambah inventory cadangan yang akan berkelanjutan. Perseroan dan IBM, Entitas Anak perusahaan, melakukan pengembangan pengujian terhadap unsur MgO, Fe, Al2O3 pada domain saprolite dan limonite sesuai spec market yang berkembang.
2. Mengoptimalkan kapasitas produksi.
3. Mengimplementasikan digitalisasi dokumen, termasuk Dokumen FS untuk mengakomodir peningkatan kegiatan produksi pada tahun 2024 – 2025 dan memperluas lahan potensial.
4. Memperluas pangsa pasar.
5. Mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan pasar dan pelanggan, salah satunya dengan menghasilkan bahan baku pembuatan katoda baterai (MHP).

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa perubahan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Namun, perubahan tersebut tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya. Informasi terkait telah diungkapkan dalam Catatan No. 2 pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan maupun Entitas Anak selama tahun 2024.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perseroan secara proaktif memantau ketidakpastian kondisi ekonomi dengan menerapkan strategi pengelolaan permodalan yang sehat dan berkelanjutan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan stabilitas keuangan, mendukung pertumbuhan bisnis, serta menjaga likuiditas dan solvabilitas agar tetap optimal dalam menghadapi dinamika pasar.

Business Strategy

To ensure the continuity and growth of the business in the future, the company implements the following business strategies.

1. Conducting exploration activities to increase reserve inventory in a sustainable manner. The Company and IBM, a subsidiary, are developing tests for MgO, Fe, and Al2O3 elements in the saprolite and limonite domains to meet the specifications of the evolving market.
2. Optimizing production capacity.
3. Implementing document digitization, including FS Documents, to accommodate the increased production activities in 2024-2025 and expand potential land areas.
4. Expanding market share.
5. Optimizing market and customer needs fulfillment, one of which is by producing raw materials for battery cathode manufacturing (MHP).

Changes in Accounting Policies

Throughout 2024, there were several changes in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). However, these changes did not result in modifications to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior years. Relevant information has been disclosed in Note No. 2 of the Consolidated Financial Statements.

Changes to Laws and Regulations Having a Significant Impact on the Company

There were no regulatory changes that had a significant impact on the Company or its Subsidiaries during 2024.

Economic Conditions Uncertainties

The Company proactively monitors economic uncertainties by implementing a healthy and sustainable capital management strategy. This approach is taken to ensure financial stability, support business growth, and maintain optimal liquidity and solvency in response to market dynamics.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan.

Material Information After the Date of Financial Statements

In 2024, there were no material events after the date of the Financial Statements.


slamet
PT. PAM MINER
Rapat Umum Pemegan
Tahun Buku 2023 da
PT PAM Mi
Jakarta, 29 Mei 2024 | Hotel



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KOMITMEN GCG

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang transparan, adil, dan bertanggung jawab, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan berupaya untuk menjaga integritas dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat memperkuat dasar-dasar manajemen yang efektif dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, yang diuraikan pada tabel berikut.

GCG COMMITMENT

The Company is consistently committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business activities. The implementation of GCG aims to create transparent, fair, and accountable corporate management, as well as ensure compliance with applicable regulations. The Company strives to maintain the integrity and trust of all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the community. By applying the principles of GCG, the Company can strengthen the foundations of effective management and support long-term business sustainability.

GCG Principles

The Company has implemented generally accepted principles of Good Corporate Governance (GCG), which are outlined in the table below.

Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi & Keberlanjutan
Ethical Behavior, Accountability, Transparency & Sustainability

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan. Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan prinsip independensi sehingga setiap organ Perseroan dapat menjalankan fungsinya tanpa saling mendominasi atau diintervensi oleh pihak lain./ The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company also pays attention to the interests of shareholders and other Stakeholders based on the principles of fairness and equality. In its management, the Company applies the principle of independence so that each organ of the Company can carry out its functions without dominating each other or being intervened by other parties.

Transparansi
Transparency

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga informasi penting lainnya yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. / To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also other important information needed for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Akuntabilitas
Accountability

Perseroan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan selaras dengan kepentingan korporat, sambil tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan kinerja yang berkelanjutan. / The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. To achieve this, the Company must be managed properly, measurably, and in line with corporate interests, while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is an important prerequisite in realizing sustainable performance.

Keberlanjutan
Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. Perseroan berupaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan./ The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment. The Company seeks to contribute to sustainable development through cooperation with relevant stakeholders to improve the quality of life in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG

Perseroan membentuk struktur GCG yang jelas untuk memastikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang transparan di setiap organ perusahaan. Struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai otoritas tertinggi, Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan perusahaan, serta Direksi yang mengelola operasional sehari-hari. Selain itu, terdapat Komite Audit yang mengawasi Laporan Keuangan, Sekretaris Perusahaan yang menjaga transparansi hubungan dengan Pemegang Saham dan regulator, serta Unit Audit Internal yang melakukan audit independen terhadap kegiatan perusahaan. Struktur ini dirancang untuk memperkuat pengawasan, akuntabilitas, dan memastikan penerapan prinsip tata kelola yang baik dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

GCG Structure

The Company has established a clear GCG (Good Corporate Governance)structure to ensure transparent division of duties and responsibilities across all corporate organs. The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners responsible for overseeing company policies, and the Board of Directors managing day-to-day operations. Additionally, there is an Audit Committee overseeing Financial Statements, a Corporate Secretary maintaining transparency in relations with Shareholders and regulators, and an Internal Audit Unit conducting independent audits of the company's activities. This structure is designed to strengthen oversight, accountability, and ensure the application of sound governance principles to support business growth and sustainability.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Pedoman GCG Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang diuraikan sebagai berikut.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The Company's GCG guidelines refer to the provisions set forth in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. These guidelines are designed to ensure that all operational activities of the Company are carried out in accordance with good governance principles, which are outlined as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in the Company's GMS Implementation has been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS on May 29 2024.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Berita. Summary of GMS Minutes is available on the Company website under the News section

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. Communication policy with the Shareholders and Investors has been stipulated in the Company Regulation.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy with the Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of Company's communication policy has been done in the Annual Report published in the Company's website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through public company Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Resignation policy of Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Nomination and Remuneration Committee has carried out the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors in line with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered the diversity of expertise, knowledge, and expertise relevant to the Company's line of business.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy to assess the performance of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association and adjusted to the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through public company Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Resignation policy of Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Nomination and Remuneration Committee has carried out the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors in line with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company	Terpenuhi Fulfilled	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014, the determination of the number of the Board of Directors has been adjusted to the Company's business complexity.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Directors has also considered the diversity of expertise, knowledge, and expertise relevant to the Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors' member in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The Director in charge of accounting of finance possess the experience in the accounting and finance sector.
	2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy to assess the performance of the Board of Directors is stipulated and adjusted to the Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed via Public Company's Annual Report	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Direksi. The Board of Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the sub chapter Performance Appraisal of the Board of Directors

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members the of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Resignation policy of the Board of Directors has been stipulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
1.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menerapkan kebijakan terkait *insider trading* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company is implementing insider trading policy issued by Financial Services Authority.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor, which is used as guideline for related unit to determine its work partner.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not prepared any policy on the fulfilment of creditors' rights. Yet, the Company always strive to meet any provisions contained in the agreement with creditor
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan sistem *whistleblowing* yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented a whistleblowing system, which has been disclosed in this Annual Report.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employee, in the form of discount rate and employment increment rate in the future.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
1.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS serta Laporan Keuangan Tahunan maupun Interim. The Company utilizes its websites to disseminate mandatory and relevant information to stakeholders, as well as to inform about GMS implementation and Annual or interim Financial Statements
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni PT PAM Metalindo sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan kepemilikan saham 47,58%. The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares, namely PT PAM Metalindo as the Major and Controlling Shareholder with 47.58% share ownership.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum utama yang mempertemukan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk membahas dan mengevaluasi kinerja Perseroan sepanjang tahun buku, serta menetapkan kebijakan strategis yang akan diterapkan di masa depan. Dalam RUPS, Pemegang Saham memperoleh laporan terkait pengawasan dan pengurusan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan penting mengenai arah dan tujuan perusahaan. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib mengadakan RUPS Tahunan paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku, yang menjadi sarana untuk evaluasi kinerja dan perencanaan jangka panjang. Selain itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan apabila diperlukan untuk keputusan yang mendesak atau terkait isu-isu khusus yang tidak dapat menunggu hingga RUPS Tahunan.

Pelaksanaan RUPS 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa selama tahun 2024. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan di Meeting Rooms Oscar Lt. 6 Hotel Harris Vertu Harmoni Jakarta, Jl. Hayam Wuruk No. 6, Gambir, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat, 10120.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the primary forum that brings together Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to discuss and evaluate the Company's performance throughout the fiscal year, as well as to establish strategic policies to be implemented in the future. During the GMS, Shareholders receive reports on the oversight and management carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the basis for making important decisions regarding the direction and objectives of the company. In accordance with applicable regulations, the Company is required to hold the Annual GMS no later than 6 months after the end of the fiscal year, which serves as a platform for performance evaluation and long-term planning. In addition, an Extraordinary GMS may be held if needed for urgent decisions or specific issues that cannot wait until the Annual GMS.

2024 GMS Implementation

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 29, 2024, and did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) during 2024. The Annual General Meeting was held at the Oscar Meeting Rooms, 6th Floor, Harris Vertu Harmoni Hotel Jakarta, Jl. Hayam Wuruk No. 6, Gambir, Central Jakarta, 10120.

Kehadiran RUPS 2024

2024 GMS Attendance

Pemegang Saham Shareholders	
Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7.677.142.400 saham atau 72,18% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.	Annual General Meeting because has been attended by shareholder on behalf of 7.677.142.400 shares or 72,18% from all the shares with company's valid authority in accordance with company's charter and regulations.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

President Commissioner
: David Kristiali

Komisaris Independen
Independent Commissioner
: Yamin Dharmawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner
: Sudung Situmorang

Direksi
Board of Directors

Presidet Director:
Ruddy Tjanaka

Direktur Director:
Herman Thio

Direktur Director:
Roni Permadi Kusumah, ST

Pihak Independen
Independent Party

Public Accounting
: Tjahjadi & Tamara

Notaris Notary :
: Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn

Biro Administrasi Efek Securities Administration
: PT BIMA REGISTRA

Agenda RUPS Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih.
3. Persetujuan penetapan/penentuan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4. Persetujuan penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.
5. Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana.

Agenda of the Annual GMS

1. Approval of the Annual Report and the Annual Financial Statements.
2. Approval of the utilization of net profit.
3. Approval of the determination/set of salaries, honorarium, and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.
4. Approval of the appointment of public accountants and/or public accounting firms.
5. Approval of the report on the realization of fund usage.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024 — Decisions and Realization of the Annual GMS 2024

Keputusan RUPS GMS Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Agenda I		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang meliputi antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, which includes, among other things, the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as the granting of discharge and acquittal (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the fiscal year ending December 31, 2023.	Disetujui 100,00% Approved 100.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda II		
1. Menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dan sebagian dari saldo laba Perseroan dari tahun buku-tahun buku sebelumnya sampai dengan tahun buku 2022, yaitu sebesar Rp82.856.982.762, sebagai berikut. a. Sebesar Rp37.224.757.175 yang merupakan sebagian dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dan sebagian dari saldo laba Perseroan dari tahun buku tahun buku sebelumnya sampai dengan tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,5 per lembar saham; b. Sebesar Rp5.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; serta c. Sisanya sebesar Rp40.632.225.587 dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the use of part of the Company's net profit for the fiscal year 2023 and part of the Company's retained earnings from previous fiscal years up to the fiscal year 2022, amounting to Rp82,856,982,762, as follows: a. An amount of Rp37,224,757,175, which is part of the net profit for the fiscal year 2023 and part of the retained earnings from previous fiscal years up to the fiscal year 2022, to be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders, with each share receiving a cash dividend of Rp3.5 per share; b. An amount of Rp5,000,000,000 to be allocated and recorded as a reserve fund; and c. The remaining amount of Rp40,632,225,587 to be included and recorded as the Company's retained earnings. 2. Grant power and authority to the Board of Directors to take all and any actions necessary in connection with the above decision, in accordance with the applicable laws and regulations.	Disetujui 99,99% Approved 99.99%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda III		
1. Menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, ditentukan oleh Pemegang Saham Utama atau pengendali Perseroan, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Determine the salaries, honoraria, and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2024, to be set by the Major Shareholder or the controlling party of the Company, and grant authority and power to the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for the members of the Board of Directors for the fiscal year 2024, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Disetujui 99,99% Approved 99.99%	Telah direalisasikan. It has been realized.

Keputusan RUPS GMS Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Agenda IV		
1. Menunjuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, sebagai kantor akuntan publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara tersebut, serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti (termasuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara tersebut), dalam hal Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Appoint Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm as a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024. 2. Grant authority and power to the Board of Commissioners to: a. Appoint a public accountant registered with the Financial Services Authority, who is part of Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm, as well as its replacement (if necessary) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024; b. Appoint a replacement public accounting firm (including a public accountant registered with the Financial Services Authority who is part of Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm) in the event that Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm is, for any reason, unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024; and c. Take any other necessary actions related to the appointment and/or replacement of a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other terms related to the appointment of the public accounting firm, while considering the recommendations of the Audit Committee and the applicable laws and regulations.	Disetujui 99,99% Approved 99.99%	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda V		
Accept the report on the realization of the use of funds from the Company's initial public offering of shares.	Disetujui 100,00% Approved 100.00%	Telah direalisasikan. It has been realized.

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.
Accept the report on the realization of the use of funds from the Company's initial public offering of shares.

Keputusan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Decision to Realize the 2023 Annual GMS

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda I	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022./Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2022, including, among other things, the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2022, and provide full discharge and exemption of responsibility (acquit et de charge) to the current Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision conducted during the fiscal year ending 31 December 2022.	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda II	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp150.206.001.039 sebagai berikut. a. Sebesar Rp28.987.562.943 atau sebesar 19,30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,00 per lembar saham. b. Sebesar Rp15.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; c. Rp106.218.438.096 dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the utilization of the Company's net profit for the 2022 fiscal year amounting to Rp150,206,001,039 as follows: a. Rp28,987,562,943 or 19.30% of the Company's net profit for the 2022 fiscal year to be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders, resulting in a cash dividend of Rp3.00 per share. b. Rp15.000.000.000 to be allocated and recorded as reserve funds. c. Rp106,218,438,096 to be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. 2. Authorized and granted power to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take all necessary actions in connection with the above decisions, following applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda III	
1. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, ditentukan oleh Pemegang Saham Utama atau Pengendali, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Determined the salaries, honorariums, and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 fiscal year, to be determined by the Major Shareholder or Controlling Shareholder, and empowering the Board of Commissioners Meeting to determine their allocation, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for the members of the Board of Directors for the 2023 fiscal year, considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. It has been realized.

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda IV	
1. Menunjuk kantor akuntan publik terdaftar (termasuk akuntan publik terdaftar yang tergabung dalam kantor akuntan publik terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik pengganti maupun memberhentikan akuntan publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Appointing the registered public accounting firm (including the registered public accountants affiliated with the registered public accounting firm) to audit and examine the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the 2023 fiscal year, namely Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm, as considered from the proposal by the Company's Board of Commissioners. 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason, based on the regulations of the Indonesian capital market, the appointed Public Accountant cannot perform/complete their duties. 3. Authorizing the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the remuneration of the Public Accountant, along with the terms of their appointment.	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda V	
Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan. / Accepting the report on the utilization of funds from the initial public offering of the Company's shares.	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda VI	
Menerima perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum. / Accepting the changes in the utilization of funds from the public offering.	Telah direalisasikan. It has been realized.

* Menerima baik perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum. / Menerima baik perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pencapaian kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan untuk mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG secara komprehensif.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a role in overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the management and performance achievement of the Company. Additionally, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the internal control system, risk management system, and the comprehensive application of GCG.

Work Guidelines

The guidelines for the Board of Commissioners' work in carrying out their duties and responsibilities refer to the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 2 Komisaris Independen, yang diuraikan sebagai berikut.

- Komisaris Utama : David Kristiali
- Komisaris Independen : Yamin Dharmawan
- Komisaris Independen : Sudung Situmorang

Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun yang disahkan melalui RUPS. Namun, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan saja sebelum masa jabatan berakhir.

- Komisaris Utama : David Kristiali
- Komisaris Independen : Yamin Dharmawan
- Komisaris Independen : Sudung Situmorang

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Composition and Term of Office

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which consists of 1 President Commissioner and 2 Independent Commissioners, as outlined below:

- President Commissioner : David Kristiali
- Independent Commissioner :Yamin Dharmawan
- Independent Commissioner : Sudung Situmorang

The term of office for each member of the Board of Commissioners is 5 years, as approved through the GMS. However, the GMS has the right to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before the term ends.

- President Commissioner: David Kristiali
- Independent Commissioner: Yamin Dharmawan
- Independent Commissioner: Sudung Situmorang

The profiles of each member of the Board of Commissioners are disclosed in the Management Report section, under the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Below is the description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Supervise and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan melalui rapat gabungan dengan Direksi untuk penyampaian nasihat. Board of Commissioners has supervised the management policies through joint meetings with the Board of Directors to provide advice.
Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Give approval to the Company's annual workplan, at the latest before the start of the next financial year.	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Tahunan Perseroan Tahun 2024. Board of Commissioners has approved the Company's 2024 Annual Workplan.
Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut. Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.	Dewan Komisaris telah meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi dan telah menandatangani Laporan Tahunan tersebut. Board of Commissioners has examined and reviewed the annual report prepared by the Board of Directors and has signed the Annual Report.
Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations.	Dewan Komisaris melaksanakan fungsi remunerasi dengan menentukan gaji dan tunjangan yang diterima oleh Direksi. Board of Commissioners carried out nomination and remuneration functions by determining the salary and allowances received by the Board of Directors.

Komisaris Independen

Tidak terdapat perubahan komposisi dalam Komisaris Independen, yang dijabat oleh Bapak Yamin Dharmawan dan Bapak Sudung Situmorang. Komisaris Independen tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, serta memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independensi [IDX-G.01]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan prinsip independensi dan objektivitas. Mereka menjaga integritas dengan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil. Selain itu, anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk selalu memberikan pandangan yang jujur dan konstruktif dalam setiap proses pengambilan keputusan, dengan tujuan utama untuk memastikan keberlanjutan dan kinerja yang optimal bagi perusahaan serta pemangku kepentingan.

Rapat [IDX-G.02]

Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 3 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali.

Independent Commissioners

There were no changes in the composition of the Independent Commissioners, held by Mr. Yamin Dharmawan and Mr. Sudung Situmorang. These Independent Commissioners have met the requirements outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Public Companies or Issuers, as well as the following criteria.

1. Coming from outside of a public company.
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of the Company.
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company's businesses.
4. Has no direct or indirect shares ownership in the Company.
5. Hold no concurrent positions as a Director of other companies that are affiliated with the Company.
6. Able to understand the laws and regulations in the capital market sector.

Independence [IDX-G.01]

In carrying out their duties and responsibilities, the members of the Board of Commissioners always prioritize the principles of independence and objectivity. They maintain integrity by not being influenced by personal interests or external parties that could affect the decisions made. Furthermore, the members of the Board of Commissioners are committed to consistently providing honest and constructive perspectives in every decision-making process, with the primary goal of ensuring the sustainability and optimal performance of the company as well as its stakeholders.

Meeting [IDX-G.02]

Based on the applicable policy, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months, as well as joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In 2024, the Board of Commissioners held internal meetings 3 times and joint meetings with the Board of Director 3 times.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
David Kristiali	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100,00	3	3	100,00
Yamin Dharmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00	3	3	100,00
Sudung Situmorang	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00	3	3	100,00

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan mendukung setiap anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pihak ketiga, maupun yang dilakukan secara mandiri. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengonfirmasi telah melaksanakan pengembangan kompetensi dan keahlian secara mandiri, baik melalui kegiatan daring (online) maupun luring (offline).

Competency Development [IDX-G.05]

The company supports each member of the Board of Commissioners to participate in various competency development activities, whether organized by the company, third parties, or conducted independently. In 2024, the Board of Commissioners confirmed that they have undertaken independent competency and expertise development, both through online and offline activities.

Direksi

Direksi berperan sebagai pihak yang mengelola dan mengurus Perseroan dengan tanggung jawab penuh, baik dalam maupun luar perusahaan. Selain itu, Direksi memiliki tugas untuk mencapai visi, misi, dan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Board of Directors

The Board of Directors plays a role as the party responsible for managing and overseeing the company with full responsibility, both within and outside the company. Additionally, the Board of Directors is tasked with achieving the vision, mission, and targets set by the company.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Direksi merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Board of Directors' work guidelines refer to the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies or Issuers.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi yang terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur, yang diuraikan sebagai berikut.

- Direktur Utama : Ruddy Tjanaka
- Direktur : Herman Thio
- Direktur : Roni Permadi Kusumah, ST

Masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah 5 tahun yang disahkan melalui RUPS. Namun, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi kapan saja sebelum masa jabatan berakhir.

Composition and Term of Office

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, which consists of 1 President Director and 2 Directors, as outlined below:

- President Director: Ruddy Tjanaka
- Director : Herman Thio
- Director : Roni Permadi Kusumah, ST

The term of office for each member of the Board of Directors is 5 years, approved through the GMS. However, the GMS has the right to dismiss any member of the Board of Directors at any time before their term ends.

Profil masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of each member of the Board of Directors have been disclosed in the Management Report section, under the subheading Board of Directors Profile in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dan mengurus Perseroan. Untuk meningkatkan efektivitas dan memperjelas peran masing-masing anggota Direksi, Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang spesifik sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

Generally, the Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company. To enhance effectiveness and clarify the roles of each member of the Board of Directors, the Company has established specific duties and responsibilities as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Ruddy Tjanaka Direktur Utama President Director	· Menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan. · Menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. · Mengangkat dan memberhentikan karyawan. Memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. · Develop the Company's operational plan and business strategy. Determine the employment policies and rules in accordance with the applicable regulations. · Appoint and dismiss employee. · Give reward or sanction to employee according to Company Regulation	Direktur Utama telah menyusun rencana dan arah bisnis Perseroan dan menentukan kebijakan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. President Director has set the Company's business plan and direction and determine the employment policies according to the applicable regulations.
Herman Thio Direktur Keuangan Finance Director	· Menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan. · Mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan. · Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG. · Prepare and evaluate the Company's Financial Statements. · Manage the main risks impacting the Company's operations. · Supervise the Company's business implementation and GCG principles	Direktur telah menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan, mengkaji dan mengidentifikasinya, mengelola risiko utama, dan melaksanakan pengawasan pelaksanaan usaha dan penerapan GCG. Finance Director has prepared and evaluated the Company's Financial Statements, review and identify it, manage main risks, and supervised the implementation of business and GCG.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Roni Permadi Kusumah, ST Direktur Operasional Operation Director	· Membuat peraturan internal perusahaan mengenai penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik. · Memastikan operasional perusahaan berjalan. · Melaksanakan manajemen risiko pada setiap proses bisnis dan sub proses kegiatan pertambangan. · Menerapkan sistem manajemen keselamatan pertambangan dan melakukan pengawasan penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan yang dilaksanakan oleh perusahaan jasa pertambangan. · Melaporkan penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik kepada Direktur Utama, baik laporan berkala, akhir, dan/atau khusus. · Menyampaikan laporan Unit Internal Audit penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batu bara. · Melaksanakan konservasi sumber daya mineral. · Create internal company regulation on the implementation of good mining engineering principles. · Ensure the smooth running of company operations. · Implement risk management on each business process and subprocess of mining activities. · Implement the mining safety management system and supervise the implementation of the mining safety management system carried out by the mining services companies. · Report the implementation of good mining engineering principles to the President Director, both in periodic, final, and/ or special report. · Submit the internal audit report on the implementation of mineral and coal mining safety management system. · Implement mineral resource conservation.	Direktur telah membuat peraturan internal perusahaan mengenai penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik, memastikan operasional berjalan dengan baik dengan melaksanakan manajemen risiko, sistem manajemen keselamatan pertambangan, beserta melaporkan penerapannya beserta laporan internal audit serta konservasi sumber daya mineral. Operation Director has created internal company regulation on implementation of good mining engineering principles, ensure the smooth running of operation by implementing risk management, mining safety management system, and report its implementation along with internal audit report and mineral resources conservation.

Rapat [IDX-G.02]

Direksi diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali setiap 1 bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali.

Meeting [IDX-G.02]

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once every month, as well as joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. In 2024, the Board of Directors held internal meetings 12 times and joint meetings with the Board of Commissioners 3 times.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Ruddy Tjanaka	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Herman Thio	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Roni Permadi Kusumah, ST	Direktur Operasional Operation Director	12	12	100,00	3	3	100,00

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan mendukung setiap anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pihak ketiga, maupun yang dilakukan secara mandiri. Pada tahun 2024, Direksi mengonfirmasi telah melaksanakan pengembangan kompetensi dan keahlian secara mandiri, baik melalui kegiatan daring (online) maupun luring (offline).

Informasi Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan metode penilaian sendiri atau self-assessment dengan merujuk pada kriteria yang telah disepakati. Selain itu, Pemegang Saham melakukan penilaian secara kolektif terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Laporan Pengawasan serta Laporan Pengelolaan dan Pengurusan yang telah disampaikan dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris yang digunakan adalah kriteria yang berlaku umum, di antaranya:

1. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
2. Efektivitas peran yang dilaksanakan;
3. Kualitas pemberian saran dan pengelolaan perusahaan;
4. Kehadiran rapat internal dan gabungan; serta
5. Koordinasi dengan komite/organ pendukung.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, professional, dan efektif.

Competency Development [IDX-G.05]

The company supports each member of the Board of Directors to participate in various competency development activities, whether organized by the company, third parties, or conducted independently. In 2024, the Board of Directors confirmed that they have undertaken independent competency and expertise development, both through online and offline activities.

Information Transparency of the Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance Assessment Procedure

The performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted using a self-assessment method, referring to the criteria that have been agreed upon. In addition, shareholders conduct a collective evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors through the Supervisory Report as well as the Management and Administration Report, which have been presented during the Annual GMS.

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners used are general criteria, including:

1. Effectiveness of the execution of duties and responsibilities;
2. Effectiveness of the role performed;
3. Quality of advice and management of the company;
4. Attendance at internal and joint meetings; and
5. Coordination with committees/supporting organs

Assessment Results

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well, professionally, and effectively.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Untuk mengefektifkan tugas dan tanggung jawab komite Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala. Penilaian tersebut untuk mengidentifikasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan selama tahun berjalan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian untuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada kriteria yang berlaku umum, seperti efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pengelolaan Perseroan termasuk di dalamnya kebijakan dan strategi yang ditetapkan, kehadiran rapat internal, rapat gabungan, serta koordinasi dengan organ pendukung.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan professional.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Secara berkala, Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengindentifikasi hal-hal yang belum dikerjakan, serta memberikan masukan dan saran peningkatan kinerja terhadap organ terkait. Adapun kriteria penilaian organ pendukung Direksi, terdiri dari efektivitas pelaksanaan tugas, pencapaian target, dan kehadiran rapat. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyediakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Hal ini dikarenakan tidak adanya perubahan dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committee

Assessment Procedures and Parties Involved

To enhance the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners' committees, the Board of Commissioners conducts regular assessments. These assessments aim to identify the execution of tasks and responsibilities carried out throughout the year.

Assessment Criteria

The assessment criteria for the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee refer to generally applicable criteria, such as the effectiveness of task and responsibility execution, the management of the company including the policies and strategies implemented, attendance at internal meetings, joint meetings, and coordination with supporting organs.

Assessment Results

In 2024, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities effectively and professionally.

Performance Assessment of Directors' Supporting Organs

Periodically, the Board of Directors conducts performance evaluations of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. This evaluation is carried out to identify tasks that have not been completed, as well as to provide feedback and suggestions for performance improvement for the relevant departments. The criteria for evaluating the supporting organs of the Board of Directors include the effectiveness of task execution, target achievement, and meeting attendance. Throughout 2024, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their duties and responsibilities well and effectively.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2024, the Company did not provide an orientation program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is due to the absence of changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [IDX-G.06]

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab utama dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru. Komite ini mengusulkan kandidat berdasarkan kriteria dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan tujuan untuk memastikan terciptanya kaderisasi kepemimpinan yang solid dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pengalaman, keahlian, integritas, dan kecocokan kandidat dengan visi dan misi perusahaan. Perseroan telah menetapkan persyaratan nominasi yang jelas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna memastikan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi standar profesionalisme dan dapat berkontribusi maksimal terhadap kemajuan Perseroan. Berikut adalah persyaratan nominasi yang ditetapkan oleh Perseroan.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nomination of the Board of Commissioners and Directors [IDX-G.06]

The Nomination and Remuneration Committee has the primary responsibility for the nomination process of new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This committee proposes candidates based on criteria and competencies that align with the Company's needs, with the aim of ensuring the creation of a solid and sustainable leadership succession. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee considers various factors, including experience, expertise, integrity, and the candidate's alignment with the company's vision and mission. The Company has established clear nomination requirements in accordance with applicable regulations to ensure the selection of Board of Commissioners and Board of Directors members who meet professional standards and can contribute maximally to the Company's progress. Below are the nomination requirements established by the Company.

1. Possess a good character, moral, and integrity.
2. Capable of conducting legal actions.
3. Within the last 5 years prior to election and during the term of office:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never been a part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a crime related to the state finances and/or other financial sectors; and
   d. Never been a part of the the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      - Has failed to hold an Annual GMS;
      - The accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or failed to submit an accountability report as the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
      - Has caused a company that obtained a permit, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail to submit Financial Statements and/or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penetapan remunerasi dilakukan secara transparan dan adil, memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta sejalan dengan kondisi keuangan dan perkembangan bisnis Perseroan. Adapun ketentuan lebih lanjut mengenai penetapan remunerasi dijelaskan sebagai berikut.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji besaran penghasilan diterima, yaitu gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja).
2. Besarnya penghasilan dibahas bersama Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham
3. Pemegang Saham memberikan persetujuan/menunda penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. RUPS Tahunan mengesahkan penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Penetapan Remunerasi

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

4. Committing to comply with applicable regulations.
5. Meet other requirements as stipulated by the applicable laws, provided that they are not conflicting with the previously mentioned requirements.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Procedure

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is made by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), in accordance with the provisions set out in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The determination of remuneration is conducted transparently and fairly, considering the principles of prudence, and is aligned with the financial condition and business development of the Company. Further provisions regarding the determination of remuneration are explained as follows.

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the amount of income received, including salaries, allowances, facilities, and bonuses/performance incentives.
2. Amount of income is discussed with the Board of Commissioners to be proposed to Shareholders.
3. Shareholders approve/postpone the determination of salary/honorarium, allowance, and facility for the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Annual GMS approves the determination of salary/honorarium, allowance, and facility for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Basis for Determining Remuneration

1. The remuneration applicable in the industry according to the business activities of the issuer or similar public companies and the scale of the issuer or public company in its industry.
2. The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are linked to the achievement of the goals and performance of the issuer or public company.
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas.

Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary/honorarium, allowances, and benefits.

Besaran Remunerasi

Berikut informasi terkait besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Amount of Remuneration

Below is the information regarding the remuneration of member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Uraian Description	**Remunerasi 2024** Remuneration 2024 **(Rp)**	**Remunerasi 2023** Remuneration 2023 **(Rp)**
Direksi & Dewan Komisaris Board of Directors & Board of Commissioners	**8.976.000.000**	**8.256.000.000**

Pengelolaan Benturan Kepentingan [IDX-G.09]

Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait pengelolaan benturan kepentingan sebagai berikut.

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Management of Conflicts of Interest [IDX-G.09]

The company has implemented a policy regarding the management of conflicts of interest as follows.

1. Prioritize the interests of the Company and not reduce the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company, and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision making must still be taken in conditions where there is a conflict of interest.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Perseroan memastikan adanya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup berbagai latar belakang, pengalaman, keahlian, dan perspektif. Keberagaman ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan memperkaya proses pengambilan keputusan strategis serta pengembangan Perseroan.

Composition Diversity [IDX-G.01]

The company ensures diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing various backgrounds, experiences, expertise, and perspectives. This diversity aims to broaden insights and enrich the strategic decision-making process as well as the company's development.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk mengaudit dan menganalisis Laporan Keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for auditing and analyzing the Company's Financial Statements, internal control systems, risk management, and the implementation of GCG.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit No. 002/PSPIPO/HRD/VIII/22 tanggal 15 Agustus 2022. Piagam ini juga telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Work Guidelines

The Audit Committee's working guidelines are based on the Audit Committee Charter No. 002/PSPIPO/HRD/VIII/22 dated August 15, 2022. This charter has also been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 orang, yaitu 1 ketua komite yang dijabat oleh Komisaris Independen, serta 2 anggota yang berasal dari pihak independen. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris apabila terdapat ketidaksesuaian dalam tugas dan tanggung jawab.

Composition and Term of Office

The composition of the Audit Committee consists of 3 members, namely 1 committee chairperson held by an Independent Commissioner, and 2 members from independent parties. The term of office of the Audit Committee members does not exceed the term of office of the Board of Commissioners, and they may be dismissed at any time by the Board of Commissioners if there is any discrepancy in their duties and responsibilities.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 50 Tahun / Years
Age

Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020.

Appointment Decree

Decree of the Board of Commissioners No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

His profile has been disclosed in the Management Report chapter, under the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.



Steven Hartanto
Anggota
Member

Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 61 Tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas PPM.
He earned a Magister Management from Universitas PPM.

Riwayat Karier / Career History

Berbagai posisi yang pernah antara lain sebagai Branch & Non Credit Auditor di PT Bank QNBI Tbk (2016 – 2018), Anti Fraud & Investigation Head di PT Bank QNBI Tbk (2014 – 2016) dan Head of Internal Audit di PT Bank QNBI Tbk (2011 – 2014).
Various positions he ever held, include Branch & Non-Credit Auditor at PT Bank QNBI Tbk (2016 – 2018), Anti Fraud & Investigation Head at PT Bank QNBI Tbk (2014 – 2016) and Head of Internal audit at PT Bank QNBI Tbk (2011 – 2014).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. / He does not hold concurrent positions.

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020. / Decree of the Board of Commissioners No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020.

Hubungan Afiliasi / Affiliates Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.



Penny Halim
Anggota
Member

Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 56 Tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor dengan Bidang Studi Agribisnis. She earned a Bachelor's degree from the Faculty of Agriculture Institut Pertanian Bogor with a major in Agribusiness.

Riwayat Karier / Career History

Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Treasury Auditor di PT Bank QNB Kesawan Tbk (2012 – 2014), Operations & Treasury Auditor di PT Bank QNB Kesawan Tbk (2014 – 2016), dan Head Office & IT Auditor di PT Bank QNB Indonesia Tbk (2016 – Maret 2019). Various positions ever and currently held among other as Treasury Auditor in PT QNB Bank Kesawan Tbk (2012 – 2014), Operations & Treasury Auditor at PT Bank QNB Kesawan Tbk (2014 – 2016), and Head Office & IT Auditor PT Bank QNB Indonesia Tbk. (2016 – March 2019).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. / He does not hold concurrent positions.

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020. / Decree of the Board of Commissioners No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020.

Hubungan Afiliasi / Affiliates Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.

Independensi

Perseroan telah memastikan seluruh anggota Komite Audit yang menjaga memiliki komitmen untuk menjaga independensinya. Hal ini juga tercermin dari pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independence

The company has ensured that all members of the Audit Committee are committed to maintaining their independence. This is also reflected in the fulfillment of independence aspects as follows.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Yamin Dharmawan**	**Steven Hartanto**	**Penny Halim**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Does not have share ownership affiliation in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. Does not serve as political party administrator and local government official.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Duties and Responsibilities

Here is a description of the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2024** Realization 2024
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau perusahaan publik. Reviewing the financial information that will be issued by the issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company	Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode tahun buku 2024. Audit Committee has reviewed the Company's Interim Financial Statements and annual Financial Statements for financial year 2024.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik. Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. Audit Committee constantly monitor and give input related to the compliance with regulatory provisions for any action to be taken by the Company.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided.	Pada tahun 2024, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. In 2024, there was no difference of opinion between management and the accountant on the services provided.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.	Komite Audit telah memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Audit Committee has provided recommendation on the appointment of Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan to audit the Company's Financial Statements for financial year ending 31 December 2024.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor	Dalam evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan akuntan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Interim dan Tahunan di tahun 2023. In evaluating the performance of public accountant and public accounting firm, Audit Committee assess the adequacy aspect of the audit by the public accountant against the financial information presented in the Interim and Annual Financial Statements in 2023.

Wewenang

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit memiliki wewenang yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority outlined as follows.

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources required.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those carrying out internal audit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if needed).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat

Komite Audit melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan, atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Ketua Komite atau Dewan Komisaris dan dihadiri ½ anggota komite. Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Meeting

The Audit Committee holds internal meetings at least once every 3 months, or as needed by the Committee Chair or the Board of Commissioners, and is attended by at least half of the committee members. During the year 2024, the Audit Committee has held meetings 4 times, as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Yamin Dharmawan	Ketua Chairman	4	4	100,00
Jason Scottly Lie	Anggota Member	4	4	100,00
Penny Halim	Anggota Member	4	4	100,00

Agenda Rapat Komite Audit

Komite Audit membahas agenda rapat terkait:

1. Evaluasi audit Laporan Keuangan Tahunan oleh akuntan publik;
2. Evaluasi kinerja akuntan publik;
3. Perencanaan Audit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 des 2024 dan pembahasan Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2024
4. pembahasan closing audit laporan keuangan konsolidasi 31 des 2023

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung setiap anggota Komite Audit untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pihak ketiga, maupun yang dilakukan secara mandiri. Pada tahun 2024, Komite Audit mengonfirmasi telah melaksanakan pengembangan kompetensi dan keahlian secara mandiri, baik melalui kegiatan daring (online) maupun luring (offline).

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk menjalankan proses nominasi sesuai kebutuhan Perseroan, serta memastikan struktur organisasi berjalan optimal. Selain itu, komite ini menyusun dan mengusulkan kebijakan terkait prosedur, struktur, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, guna mendukung pencapaian kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada Desember 2020. Pedoman ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Audit Committee Meeting Agenda

The Audit Committee discusses the following meeting agenda:

1. Evaluation of the Annual Financial Statement audit by the public accountant;
2. Evaluation of the performance of the public accountant;
3. Audit planning for the financial year ending 31 December 2024 and discussion of the 2024 Quarterly Financial Report
4. Discussion of closing audit of consolidated financial statements 31 December 2023

Competency Development

The company supports each member of the Audit Committee to participate in various competency development activities, whether organized by the company, third parties, or undertaken independently. In 2024, the Audit Committee confirmed that it has carried out independent competency and expertise development, both through online and offline activities.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners responsible for carrying out the nomination process according to the needs of the Company, as well as ensuring the organizational structure operates optimally. Additionally, this committee develops and proposes policies related to the procedures, structure, and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, to support the achievement of performance and company growth.

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Board of Commissioners' Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions, which were approved in December 2020. These guidelines have been adjusted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 ketua yang menjabat sebagai Komisaris Independen dan 2 anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan serta sumber daya manusia. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris apabila terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Composition and Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 chairman who serves as an Independent Commissioner and 2 members with expertise in finance and human resources. The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee does not exceed the term of the members of the Board of Commissioners and may be dismissed at any time by the Board of Commissioners if there is any non-compliance in carrying out their duties and responsibilities.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 50 Tahun / Years
Age

Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/PAMMIN/LGLAGL/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Appointment Decree

Decree of the Board of Commissioners No. 007/PAMMIN/LGLAGL/VI/2021 dated June 7, 2021.

His profile has been disclosed in the Management Report chapter, under the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.



Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 46 Tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau merupakan Sarjana Jurusan Akuntansi.
He has a Bachelor's Degree in Accounting.

Riwayat Karier / Career History

Memulai karier sebagai Accounting di Perseroan (2010-Oktober 2017) dan sebagai Finance di Perseroan (2019-Mei 2021).
Started his career as Accounting at the Company (2010-October 2017) and as Finance at the Company (2019-May 2021).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. / He does not hold concurrent positions.

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/PAMMIN/LGLAGL/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021./ Decree of the Board of Commissioners No. 007/PAMMIN/LGLAGL/VI/2021 dated June 7, 2021.

Hubungan Afiliasi / Affiliates Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.



Warga Negara : Indonesia
Nationality
Usia : 31 Tahun / Years
Age
Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau merupakan Sarjana Manajemen.
He has a Bachelor of Management degree.

Riwayat Karier / Career History

Memulai karier dan merapkan jabatan sebagai Staff Administration General Affairs di Perseroan (sejak Agustus 2015).
Started his career and took up his position as Administrative General Affairs Staff at the Company (since August 2015).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. / He does not hold concurrent positions.

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/PAMMIN/LGLAGL/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021./ Decree of the Board of Commissioners No. 007/PAMMIN/LGLAGL/VI/2021 dated June 7, 2021.

Hubungan Afiliasi / Affiliates Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.

Independensi

Perseroan telah memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjaga memiliki komitmen untuk menjaga independensinya. Hal ini juga tercermin dari pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independence

The Company has ensured that all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to maintaining their independence. This is also reflected in the fulfillment of the independence aspects as follows.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Yamin Dharmawan**	**Jason Scottly Lie**	**Febria Alfinda Nasution**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Does not have share ownership affiliation in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. Does not serve as political party administrator and local government official.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities

The following is an outline of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2024** Realization 2024
Fungsi Nominasi | Nomination Function	
Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun./ Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on the prepared benchmark.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memantau, menelaah, dan memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan di sepanjang tahun 2024. Nomination and Remuneration Committee has monitored, reviewed, and give the assessment on performance achievement of Board of Commissioners and Board Directors quarterly throughout 2024 to the Board of Commissioners.
Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process; and policy on performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerjanya di Perseroan. Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always considers the diversity, either in terms of age, education, and work experience to support their performance in the Company

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development program for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors.	Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkuti program pengembangan kompetensi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners and Board of Directors have participated in competency development programs recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of Board of Directors to Board of Commissioners to be submitted at the GMS.	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat pada saat diangkat dan selama menjabat dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have met the requirements upon appointment and during their tenure based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Fungsi Remunerasi | Remuneration Function	
Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and the amount of remuneration.	Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi, saran, dan nasihat secara objektif kepada Direksi terkait dengan pengelolaan dan pengurusan Perseroan selama tahun 2024. The Board of Commissioners has provided objective recommendations, suggestions and advice to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company during 2024.
Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi. Assist the Board of Commissioners in evaluating the suitability of remuneration received with the performance of each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menerapkan kebijakan terkait remunerasi dengan mempertimbangkan komponen berikut. 1. Besaran remunerasi di industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan. 2. Wewenang, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi yang berhubungan dengan tujuan dan pencapaian kinerja Perseroan. 3. Pencapaian target kinerja dari masing-masing Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. 4. Kesesuaian antara remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel. The Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee have implemented policies related to remuneration by considering the following components. 1. Amount of remuneration in similar industries to the Company's business activities and scale. 2. Authorities, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and/or members of Board of Directors related to goals and achievement of the Company's performance. 3. Achievement of performance targets by each member of the Board of Commissioners and/or members of Board of Directors. 4. Suitability between fixed and variable remuneration.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaksanakan rapat minimal sekali dalam 4 bulan, atau sesuai kebutuhan anggota komite maupun Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, komite ini telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every four months, or as needed by the committee members or the Board of Commissioners. In 2024, the committee held 4 meetings, with the following attendance rate.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Yamin Dharmawan	Ketua Chairman	4	4	100,00
Jason Scottly Lie	Anggota Member	4	4	100,00
Febria Alfinda Nasution	Anggota Member	4	4	100,00

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pihak ketiga, maupun yang dilakukan secara mandiri. Pada tahun 2024, komite ini mengonfirmasi telah melaksanakan pengembangan kompetensi dan keahlian secara mandiri, baik melalui kegiatan daring (online) maupun luring (offline).

Competency Development

The Company supports each member of the Nomination and Remuneration Committee to participate in various competency development activities, whether organized by the company, third parties, or independently. In 2024, the committee confirmed that it has carried out independent competency and skill development, both through online and offline activities.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memiliki peran strategis dalam mengelola komunikasi antara Perseroan, Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, organ ini juga bertanggung jawab untuk memastikan transparansi dan kepatuhan, mengelola surat-menyurat, risalah rapat, dokumen penting, serta pelaporan tepat waktu kepada regulator.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors with a strategic role in managing communication between the Company, Shareholders, regulators, and other stakeholders. Additionally, this organ is also responsible for ensuring transparency and compliance, managing correspondence, meeting minutes, important documents, and timely reporting to regulators.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Corporate Secretary's work guidelines refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Tidak terjadi perubahan dalam komposisi Sekretaris Perusahaan, yang masih dijabat oleh Suhartono berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. PAMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020. Informasi terkait profil Sekretaris Perusahaan diungkapkan sebagai berikut.

Corporate Secretary Profile

There has been no change in the composition of the Corporate Secretary, which is still held by Suhartono, based on the Director's Decree No. PAMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020. Information related to the Corporate Secretary's profile is disclosed as follows.



Suhartono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 53 Tahun / Years
Age

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tahun 1998.

Riwayat Karier

Berbagai posisi yang pernah dan dijabat antara lain sebagai Supervisor Padat Karya Project untuk sektor kehutanan dan rehabilitasi tanah di Perum Perhutani KPH Banyumas Barat (November 1998 – Maret 1999), Konsultan AMDAL di PT Binareka Alam Lestari (Barito Pacific Timber Group) (Mei 1999 – April 2001), Field Supervisor di PT Alam Lestari Maju Indonesia (Mei 2001 – Januari 2002), Plan Manager di PT Agro Soya Industrindo (Januari 2002 – Oktober 2005), Project Development Manager di PAM Group Mining Division (Oktober 2005 – Oktober 2006), General Affair Manager di Perseroan (Oktober 2006 – Mei 2016), serta Kepala Teknik Tambang Site Langgikima di PT Indrabakti Mustika (Mei 2016 – Mei 2018).

Rangkap Jabatan

General Affair Manager di Perseroan (Sejak Mei 2018).

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. PAMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree from the Faculty of Agricultural Social Economics, Jenderal Soedirman University Purwokerto in 1998.

Career History

Various positions previously held include Supervisor for the Labor-Intensive Project in the forestry and land rehabilitation sector at Perum Perhutani KPH Banyumas Barat (November 1998 – March 1999), Environmental Impact Assessment (AMDAL) Consultant at PT Binareka Alam Lestari (Barito Pacific Timber Group) (May 1999 – April 2001), Field Supervisor at PT Alam Lestari Maju Indonesia (May 2001 – January 2002), Plant Manager at PT Agro Soya Industrindo (January 2002 – October 2005), Project Development Manager at PAM Group Mining Division (October 2005 – October 2006), General Affair Manager at the Company (October 2006 – May 2016), and Head of Mining Engineering at Langgikima Site, PT Indrabakti Mustika (May 2016 – May 2018).

Concurrent Position

General Affair Manager at the Company (Since May 2018).

Appointment Decree

Decree of Board of Director's No. PAMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020.

Affiliates Relationship

There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan pada tabel berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. As a liaison between the Company and the Shareholders, regulators, and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian, serta paparan publik. Corporate Secretary discloses the Company's important information required by Shareholders, regulators and other stakeholders by disclosing financial information, corporate action, and other Company activities via Company's website, Indonesian Stock Exchange website, daily newspapers, and public exposure
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Keep abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector.	Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru. Corporate Secretary has monitored the development of applicable regulations, especially in the capital market sector, as well as attending various seminars and workshops held by regulators about the dissemination of newest regulations.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing a good corporate governance.	Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai perkembangan peraturan di pasar modal, serta peraturan perundang-undang lainnya yang berpengaruh terhadap proses bisnis dan penerapan tata kelola. The Corporate Secretary always follows various regulatory developments in the capital market, as well as other laws and regulations that affect business processes and the implementation of governance.

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pihak ketiga, maupun yang dilakukan secara mandiri melalui berbagai media yang tersedia. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik melalui buku, pelatihan dan pendidikan daring (online) maupun luring (offline), serta media lainnya.

Competency Development

The Corporate Secretary has equal opportunities to participate in various competency development activities, whether organized by the company, third parties, or conducted independently through various available media. In 2024, the Corporate Secretary actively participated in various competency development activities independently, including through books, online and offline training and education, as well as other media.

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan. Tugas utamanya adalah memastikan efektivitas proses-proses yang ada untuk melindungi aset dan mencegah risiko yang merugikan. Unit ini juga memberikan jaminan objektif terkait efektivitas pengendalian dan kepatuhan terhadap pedoman serta peraturan yang berlaku, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam seluruh operasional perusahaan.

Pedoman Kerja

Unit Internal Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 17 Desember 2020. Piagam ini juga telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

Struktur dan Kedudukan

Unit Internal Audit berada di bawah pengawasan Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama satu periode. Di samping itu, unit ini dapat berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melaksanakan proses audit di internal perusahaan.

Profil Unit Internal Audit

Tidak terjadi perubahan dalam komposisi Ketua Unit Internal Audit, yang dijabat oleh Merlintan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PAMMIN/LGLAGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan. Berikut uraian informasi terkait Profil Ketua dan personil Unit Internal Audit.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a supporting body to the Board of Directors responsible for overseeing the implementation of the internal control system and risk management within the Company. Its main task is to ensure the effectiveness of existing processes in protecting assets and preventing harmful risks. This unit also provides objective assurance regarding the effectiveness of controls and compliance with established guidelines and applicable regulations, enhancing transparency, accountability, and compliance in all company operations.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter established by the President Director on December 17, 2020. This charter has also been adjusted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is under the supervision of the President Director and is directly responsible to the President Director for the execution of its duties and responsibilities during one term. In addition, this unit may coordinate with the Audit Committee in carrying out the internal audit process within the company.

Profile of the Internal Audit Unit

There has been no change in the composition of the Head of the Internal Audit Unit, held by Merlintan based on the Board of Directors Decree No. 002/PAMMIN/LGLAGL/XII/2020 dated December 17, 2020, regarding the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit. Below is the information related to the profile of the Head and personnel of the Internal Audit Unit.



Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 34 Tahun / Years
Age

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas STIE Jayakusuma. / Completed his final education at STIE Jayakusuma University.

Riwayat Karier / Career History

Mempunyai pengalaman kerja sebagai Accounting & Finance Perseroan (Oktober 2009 – Mei 2011) dan Finance Perseroan (Juni 2011 – November 2020). / Has work experience as Corporate Accounting & Finance (October 2009 – May 2011) and Corporate Finance (June 2011 – November 2020).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. / He does not hold concurrent positions.

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Surat Keputusan Direksi No. 002/PAMMIN/LGLAGL/ XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan./ Decree of Board of Directors No. 002/PAMMIN/LGLAGL/XII/2020 dated December 17, 2020, regarding the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit.

Hubungan Afiliasi / Affiliates Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.



Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 39 Tahun / Years
Age

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas STIE Trisakti. / Completed his final education at STIE Trisakti University.

Riwayat Karier / Career History

Magang Di Kantor Konsultan Pajak di STIE TRISAKTI (2011-2012), Bekerja di PT.PAM MINERAL Sebagai ACCOUNTING (Sejak September 2012) , Menjadi Bagian dari Dari INTERNAL AUDIT PT.PAM MINERAL TBK (Sejak Desember 2020)./ Internship at the Tax Consultant Office at STIE TRISAKTI (2011-2012), Working at PT.PAM MINERAL as ACCOUNTING (Since September 2012), Becoming Part of the INTERNAL AUDIT of PT.PAM MINERAL TBK (Since December 2020).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. / He does not hold concurrent positions.

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Surat Keputusan Direksi No. 002/PAMMIN/LGLAGL/ XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan./ Decree of Board of Directors No. 002/PAMMIN/LGLAGL/XII/2020 dated December 17, 2020, regarding the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit.

Hubungan Afiliasi / Affiliates Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / There are no affiliate relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders and Controlling Parties.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit.

Duties and Responsibilities

Below is a description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan audit internal. Compile and carry out the internal audit annual workplan program.	Unit Internal Audit telah melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja. Internal Audit Unit has carried out general audits on several work units
Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. Test, evaluate, and report the implementation of the Internal Audit and risk management system according to the company's policy.	Unit Internal Audit telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan uji sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan. Internal Audit Unit has conducted periodic evaluation on the implementation of the internal control system test, risk management system, and compliance with laws and regulations.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan. Compile program to evaluate quality of the internal audit activity conducted.	Unit Internal Audit telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. Internal Audit Unit has prepared program to evaluate the internal audit activity conducted.

Rapat

Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, Unit Internal Audit dapat menghadiri pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Unit ini dapat melaksanakan rapat bersama Direksi atau organ lainnya sesuai dengan kebutuhan, dengan mempertimbangan urgensi tindakan ataupun keputusan yang akan diambil. Informasi rapat Unit Internal Audit selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Meeting

In accordance with the applicable policy, the Internal Audit Unit may attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. This unit may hold joint meetings with the Board of Directors or other organs as needed, taking into account the urgency of the actions or decisions to be made. Information regarding the Internal Audit Unit's meetings during 2024 is outlined as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Merlintan	Ketua Chairman	7	7	100,00
Indah Wijaya	Anggota Member	7	7	100,00

Pengembangan Kompetensi

Personil Unit Internal Audit memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pihak ketiga, maupun yang dilakukan secara mandiri melalui berbagai media yang tersedia. Pada tahun 2024, ketua dan anggota Unit Internal Audit telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik melalui buku, pelatihan dan pendidikan daring (online) maupun luring (offline), serta media lainnya.

Competency Development

The personnel of the Internal Audit Unit have equal opportunities to participate in various competency development activities, whether organized by the company, third parties, or conducted independently through available media. In 2024, the head and members of the Internal Audit Unit have actively participated in various independent competency development activities, including through books, online and offline training and education, as well as other media.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan mencakup kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk menjaga integritas dan efisiensi operasional, melindungi aset dan sumber daya, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional dan keuangan, sehingga dapat mencegah potensi kerugian yang disebabkan oleh kecurangan atau ketidaksesuaian. Pengendalian internal yang baik juga memperkuat proses pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel, memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan dikelola dengan tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang berfokus pada aspek berikut.

1. Sistem Pengendalian Keuangan

   Sistem pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya, serta semua pihak dalam Perseroan untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, Laporan Keuangan yang berkualitas, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada. Pengendalian internal atas operasional Perseroan dan atas Laporan Keuangan Perseroan dilakukan oleh Unit Internal Audit. Sebelum dimulainya periode tahunan yang baru, Unit Internal Audit menetapkan rencana audit yang akan dilaksanakan pada periode tahun yang akan datang. Rencana kegiatan audit tersebut mencakup evaluasi pengendalian internal untuk operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada. Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala oleh Unit Internal Audit bersama dengan Komite Audit dan pihak akuntan publik. Laporan lengkap atas audit yang dilaksanakan secara berkala disampaikan dan dibahas oleh Direksi dan jajaran manajemen bersama dengan Komite Audit dan pihak akuntan publik.

2. Sistem Pengendalian Operasional
   - Implementasi dari sistem pengendalian operasional internal Perseroan dilakukan dengan melakukan kegiatan rekonsiliasi hasil penambangan melalui sharing data produksi daily dan weekly yang berupa data retase dan survei.
   - Pembuatan system online database untuk membantu dalam visualisasi, analisa, dan penyimpanan dari data produksi dan eksplorasi berupa Mining Control Report (MCR) dan Exploration Data Control (EDC).

Internal Control System

The internal control system implemented by the Company includes policies and procedures aimed at maintaining operational integrity and efficiency, protecting assets and resources, and ensuring compliance with applicable regulations. Through this system, the Company can identify, assess, and mitigate risks that may arise in operational and financial activities, thus preventing potential losses caused by fraud or discrepancies. A robust internal control system also strengthens transparent and accountable decision-making processes, providing assurance to stakeholders that the company is managed with good and sustainable corporate governance.

The Company implements an internal control system that focuses on the following aspects.

1. Financial Control System

   The internal control system is designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other management members, and all parties within the Company to ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency, high-quality financial reporting, and compliance with existing regulations and laws. Internal control over the Company's operations and financial reporting is carried out by the Internal Audit Unit. Before the start of the new annual period, the Internal Audit Unit establishes the audit plan for the upcoming year. This audit activity plan includes an evaluation of internal controls for operations, financial reporting, and compliance with regulations and laws. The effectiveness of the internal control system is regularly evaluated by the Internal Audit Unit, together with the Audit Committee and public accountants. A complete report on the audits carried out periodically is submitted and discussed by the Board of Directors and management, along with the Audit Committee and public accountants.

2. Operational Control System
   - The implementation of the Company's internal operational control system is carried out by reconciling mining results through the sharing of daily and weekly production data, including assay data and surveys.
   - An online database system is created to assist in visualizing, analyzing, and storing production and exploration data in the form of Mining Control Reports (MCR) and Exploration Data Control (EDC).

- Penggunaan dari teknologi terbaru berupa UAV dan pemodelan 3D juga dimanfaatkan dalam kegiatan monitoring operasional untuk dapat meningkatkan keakuratan dari aktual kegiatan berdasarkan dari plan yang sudah tersusun di setiap awal tahun.
- Penggunaan infrastruktur fisik berupa data center dalam bentuk server juga dilakukan oleh Perseroan untuk sentralisasi data untuk mendukung operasional dalam pemanfaatan big data dan meminimalisir dilusi dari originalitas data dan mengontrol kecepatan prosesing data.

- The use of the latest technology, such as UAVs and 3D modeling, is also utilized in operational monitoring activities to improve the accuracy of actual activities based on plans established at the beginning of each year.
- The use of physical infrastructure, such as data centers in the form of servers, is also implemented by the Company to centralize data, support operations in utilizing big data, minimize data dilution, and control data processing speed.

3. Sistem Pengendalian Kepatuhan

   Dalam hal ini Perseroan telah menjalankan usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan implementasi prinsip-prinsip GCG.

3. Compliance Control System

   In this regard, the Company has conducted its business in accordance with the applicable laws and regulations and the implementation of GCG principles.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Unit Internal Audit melakukan tinjauan berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan untuk memastikan fungsinya yang optimal dan mengidentifikasi potensi kelemahan. Hasil tinjauan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan, kemudian ditinjau ulang oleh Komite Audit yang memberikan rekomendasi perbaikan. Proses ini bertujuan memastikan sistem pengendalian internal yang relevan, efektif, mendukung tujuan perusahaan, serta menjaga kepatuhan dan mitigasi risiko di masa mendatang.

Review of the Internal Control Effectiveness

The Board of Directors and the Internal Audit Unit conduct periodic reviews of the effectiveness of the Company's internal control system to ensure its optimal functioning and identify potential weaknesses. The results of the review are submitted to the Board of Commissioners for feedback, and then re-examined by the Audit Committee, which provides recommendations for improvements. This process aims to ensure that the internal control system remains relevant, effective, supports the company's objectives, and maintains compliance and risk mitigation in the future.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan dengan baik, terbukti dari kelancaran proses bisnis. Meskipun pencapaian ini memadai, Dewan Komisaris dan Direksi sepakat bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Oleh karena itu, perbaikan dan pengembangan sistem pengendalian internal akan terus dilakukan untuk memastikan sistem tetap relevan, efektif, dan mendukung kinerja perusahaan yang lebih optimal ke depan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of Internal Control System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Company's internal control system has been effectively implemented, as evidenced by the smooth running of business processes. While this achievement is satisfactory, the Board of Commissioners and the Board of Directors agreed that there is still room for improvement and enhancement. Therefore, continuous improvements and development of the internal control system will be carried out to ensure that the system remains relevant, effective, and supports the Company's performance in the future.

Sistem Manajemen Risiko

Sebagai upaya untuk menjaga kelancaran operasional dan mencapai tujuan bisnis, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam berbagai area operasional dan keuangan perusahaan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh langkah pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Risk Management System

As an effort to ensure smooth operations and achieve business objectives, the Company has implemented a comprehensive risk management system. This system aims to identify, assess, and manage risks that may arise in various operational and financial areas of the company. The Company also ensures that all risk management actions are carried out in accordance with applicable policies and regulations.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah menerapkan profil dan mitigasi risiko yang diuraikan sebagai berikut.

Risk Type and Mitigation Efforts

The Company has implemented the risk profile and mitigation measures as outlined below.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko harga Price risk	Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini, terdapat risiko yang tinggi bahwa harga nikel akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Commodity prices are highly volatile in line with changes in customer demand and supply. Currently there is a high risk that nickel prices will experience significant fluctuations.	Perseroan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Perseroan memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. The Company believes that the best way to manage risk on commodity prices is to reduce production costs. The Company has plans to continue to improve efficiency, among others, by rejuvenating production equipment
Risiko ketersediaan sumber daya dan cadangan bijih nikel Risk of availability of nickel ore resources and reserves	Perseroan akan bergantung pada kemampuan manajemennya dalam mengakuisisi lahan tambang yang memiliki potensi kandungan nikel yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. The Company will depend on the ability of its management to acquire mining areas with high potential nickel content of high economic value.	Perseroan akan memperluas area tambang dengan melakukan kegiatan pencarian lahan yang mengandung banyak nikel dan mengusai lahan tambang sesuai dengan peraturan yang berlaku. The company will expand the mining area by carrying out search activities for land containing lots of nickel and controlling the mining area in accordance with repeated regulations.
Risiko perubahan peraturan pemerintah Risk of changes in government regulations	Dengan adanya perubahan ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara berimplikasi terhadap operasi pertambangan berupa optimalisasi sumber daya dan cadangan dengan tingkat efisiensi yang tinggi. With the changes in the provisions of Law No. 3 of 2020, regarding changes to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, it has implications on mining operations in the form of optimizing resources and reserves with a high level of efficiency.	Perseroan akan berkomitmen untuk mengikuti kebijaan Pemerintah terkait usaha pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan, Perseroan meyakini bahwa setiap peraturan memiliki maksud dan tujuan yang baik. The company will be committed to following government policies related to the mining business carried out by the company, the company believes that every regulation has good intentions and goals.
Risiko gangguan operasional tambang Mine operational disruption risk	Mengurangi risiko gangguan operasional tambang tersebut perlu dilaksanakan langkah-langkah eliminasi, substitusi, *engineering*, dan administrasi. Reduce risk of disruption to mining operations, it is necessary to conduct the following steps: elimination, substitution, engineering, and administration.	Perseroan harus memperhatikan pemilihan kontraktor yang tepat terkait dengan penawaran harga, pengalaman kerja kontraktor tersebut, ketersediaan peralatan tambang, kemampuan SDM, dan kemampuan finansial dari kontraktor tersebut. The company must pay attention to the selection of the right contractor related to: price offer, work experience of the contractor, availability of mining equipment, HR capabilities and financial capabilities of the contractor.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko kenaikan harga dan pasokan bahan bakar solar Risk of rising fuel price and supply of diesel fuel	Risiko kenaikan harga bahan bakar solar harus diperhitungkan karena kenaikan harga solar bukan hanya menaikkan biaya langsung atas pemakaian solar, namun juga menaikkan biaya pengapalan atau *transhipment* dari pihak penyedia jasa yang dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Risk of rising diesel fuel price must be considered as such increase will not only increases the direct costs of it, but also increases the cost of shipping or transshipment from service providers which may have adverse impact on the Company's financial condition.	Perseroan perlu memperhatikan sumber pasokan dimana pemakaian solar dari sumber yang tidak resmi dapat berakibat pada teguran atau penghentian operasi oleh pemerintah. The Company also need to consider source of the supply, where the use of diesel fuel from illegal sources may resulted in warning or cessation of operations by the government.
Risiko iklim dan cuaca Climate and weather risk		Perseroan melakukan mitigasi terhadap faktor risiko iklim dan cuaca: · Melakukan rekayasa *engineering* dengan membuat sistem *dewatering* pada *mining design* sesuai jumlah *intake run off* (volume jumlah air limpasan) pada area lahan terganggu; · Membuat saluran-saluran pembuangan atau paritan di sepanjang jalan *hauling* dengan memperhatikan rasio level jalan *hauling* tersebut; · Melakukan proses *sun drying* pada *dome-dome* (tumpukan hasil produksi) di *stockpile* pada saat adanya sinar matahari; · Melakukan pengukuran kadar air *in-situ (moisture)* untuk mengontrol peningkatan kadar air *ex-situ - (moisture)*; dan · Melakukan penutupan terpal pada *dome-dome* (tumpukan hasil produksi) yang mempunyai nilai kadar in-situ tinggi (*moisture*). The Company mitigates climate and weather risk factors by: · Engineered a dewatering system in the mining design according to the amount of intake run off (water run-off volume) in the disturbed land areas; · Making drains or trenches along the hauling road by considering the level ratio of the hauling road; · Carrying out the sun drying process on the domes (production piles) in stockpile whenever sunlight is available; · Perform in-situ water content measurements (moisture) to control the increase in ex-situ water content (moisture); and · Covers the domes (production piles) on high in-situ content (moisture) with tarpaulins.
Risiko terkait rencana ekspansi melalui strategi akuisisi Risks related to expansion plans through acquisition strategy		Perseroan harus mengidentifikasi kandidat akuisisi yang layak dan juga tersedia dengan biaya yang layak, mencapai persetujuan dengan kandidat akuisisi dan Pemegang Sahamnya pada ketentuan yang menarik secara komersial dan kemudian dapat memperoleh pendanaan untuk menyelesaikan akuisisi. Company must identify viable and available acquisition candidate at reasonable cost, reach agreement with acquisition candidate and its shareholders on commercially attractive terms and then be able to secure funding to complete the acquisition

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety risk		Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) menjadi kewajiban untuk diterapkan dalam perusahaan sebagai upaya mengurangi risiko dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja. Implementation of Mining Safety Management System (SMKP) is an obligation to be implemented in the company as an effort to reduce risks in terms of occupational health and safety.
Risiko lingkungan dan hubungan masyarakat Environmental and public relations risk		Perseroan melakukan mitigasi terhadap risiko kegagalan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara, sebagai berikut. · Melakukan prosedur QACC yang konsisten dengan standar kebijakan mutu; dan · Melakukan kontrol dalam proses pembongkaran di pelabuhan bongkar dengan melibatkan *witness* (saksi pihak ketiga) atau *independent surveyor* yang berbeda antara pelabuhan muat dengan pelabuhan bongkar. Company mitigates the risk of the company's failure to meet consumer needs in the following ways: · Perform QACC procedures that are consistent with quality policy standards; and · Control the unloading process at the loading port by involving witness (third party witness) or different independent surveyors between the loading port and the unloading port.
Risiko persaingan usaha Business competition risk	Perseroan dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. The Company is financed by short-term and long-term loans. Therefore, the Company faces the risk of changes in market interest rates.	Perseroan harus mampu mempertahankan daya saing dari segi harga, kecepatan pengiriman, konsistensi, kualitas produk, dan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan. Company must be able to maintain competitiveness in terms of price, delivery speed, consistency, product quality, and production capacity to meet customer demands.
Risiko tingkat bunga Interest rate risk		Perseroan mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga. Company has a policy to obtain the most favorable interest rate to reduce interest cost
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Credit risk faced by the Company comes from the credit given to customers.	Untuk mengurangi risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. To reduce this risk, there is a policy to ensure that the sale of services/products is made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Liquidity risk occurs in situation where Company has difficulty to obtain funding.	Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan. Company manages its liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows as well as adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Unit Internal Audit melakukan peninjauan rutin terhadap efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan penerapannya optimal dan mengidentifikasi potensi kelemahan. Hasil peninjauan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendapatkan tinjauan lebih lanjut. Dewan Komisaris dan Komite Audit memberikan rekomendasi dan langkah tindak lanjut guna memperkuat sistem manajemen risiko, serta memastikan Perseroan siap menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan dengan baik selama tahun 2024, dengan tidak ditemukannya risiko signifikan yang mengganggu kelancaran bisnis. Langkah-langkah mitigasi yang diterapkan juga terbukti efektif dalam mengelola risiko yang ada. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko setiap tahun.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi yang dihadapi oleh Perseroan maupun organ Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Kode Etik [IDX-G.07]

Kode Etik ditetapkan oleh Perseroan sebagai pedoman utama yang mengatur perilaku, sikap, dan tindakan seluruh insan perusahaan, baik dalam lingkungan internal perusahaan maupun dalam interaksi dengan organ perusahaan lainnya serta pemangku kepentingan. Kode Etik ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan hubungan perusahaan dijalankan dengan integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme.

Pokok Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri dari:

1. Mengembangkan nilai perusahaan yang berkelanjutan dengan penerapan kaidah pertambangan yang baik;
2. Menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar, karyawan, pemerintah, mitra kerja, dan pihak terkait dengan membangun kemitraan dan partisipasi seluas mungkin;

Review of the Risk Management System Effectiveness

The Board of Directors and the Internal Audit Unit conduct regular reviews of the effectiveness of the risk management system to ensure its optimal implementation and identify potential weaknesses. The results of these reviews are submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further review. The Board of Commissioners and the Audit Committee provide recommendations and follow-up actions to strengthen the risk management system, ensuring that the Company is prepared to face various challenges that may affect its performance and operational sustainability.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Company's risk management system has been effectively implemented in 2024, with no significant risks identified that disrupt business operations. The mitigation measures taken have also proven to be effective in managing existing risks. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors agree to continue improving the risk management system annually.

Significant Cases and Administrative Sanctions

There were no significant legal cases or administrative sanctions faced by the Company or its organs throughout 2024.

Code of Ethics [IDX-G.07]

The Code of Ethics is established by the Company as a primary guideline that governs the behavior, attitudes, and actions of all employees, both within the internal environment of the company and in interactions with other company organs and stakeholders. This Code of Ethics aims to ensure that all operational activities and relationships of the company are conducted with integrity, responsibility, and professionalism.

Principles of the Code of Ethics

The key points of the Company's Code of Ethics consist of:

1. Developing sustainable company values through the implementation of good mining practices;
2. Building strong relationships with surrounding communities, employees, the government, business partners, and stakeholders by fostering partnerships and broad participation;

3. Pengembangan kompetensi tenaga kerja dan organisasi; serta
4. Memberikan manfaat optimal bagi masyarakat sekitar dan bertanggung jawab dalam perlindungan lingkungan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku untuk seluruh insan perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan lainnya.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan berkomitmen menegakkan Kode Etik melalui sosialisasi rutin kepada seluruh insan perusahaan, menggunakan saluran seperti divisi/unit kerja dan media komunikasi internal. Tujuannya adalah memastikan setiap individu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Kode Etik untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis, transparan, dan profesional. Jika terjadi pelanggaran, insan perusahaan dapat melaporkan kejadian tersebut kepada Human Resources Manager, yang akan menangani laporan secara profesional dan sesuai prosedur yang berlaku.

3. Developing the competencies of the workforce and the organization; and
4. Providing optimal benefits to the surrounding community and taking responsibility for environmental protection.

Implementation of Code of Ethics

The Code of Ethics applies to all members of the company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders.

Socialization and Enforcement Efforts of the Code of Ethics

The Company is committed to enforcing the Code of Ethics through regular socialization to all employees, using channels such as divisions/work units and other internal communication media. The goal is to ensure that each individual understands and internalizes the values of the Code of Ethics in order to create an ethical, transparent, and professional work environment. In the event of a violation, employees can report the incident to the Human Resources Manager, who will handle the report professionally and in accordance with the applicable procedures.



Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menetapkan sanksi tegas terhadap pelanggaran Kode Etik berdasarkan tingkat pelanggaran yang terjadi. Sanksi tersebut dapat berupa teguran lisan atau tertulis, peringatan, skorsing, hingga tindakan lebih lanjut yang lebih serius, termasuk langkah hukum, apabila diperlukan. Penetapan sanksi ini bertujuan untuk menegakkan disiplin, menjaga integritas perusahaan, dan memastikan bahwa seluruh individu di perusahaan bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan yang berlaku. Setiap pelanggaran akan ditangani secara adil dan transparan melalui prosedur yang jelas, dengan memperhatikan tingkat keseriusan pelanggaran dan dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan.

Type of Sanction for Code of Ethics Violation

The Company imposes strict sanctions for violations of the Code of Ethics based on the severity of the violation. These sanctions may range from verbal or written warnings, reprimands, suspension, to more serious actions, including legal steps if necessary. The imposition of sanctions aims to enforce discipline, maintain the integrity of the company, and ensure that all individuals within the company act in accordance with the ethical values and regulations in place. Each violation will be handled fairly and transparently through clear procedures, taking into account the seriousness of the violation and its impact on the company's sustainability.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, atau karyawan Perseroan selama tahun 2024.

Code of Ethics Violation

There were no violations of the Code of Ethics committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, or employees of the Company during the year 2024.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) adalah sistem yang diterapkan oleh Perseroan untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran oleh insan perusahaan, baik internal maupun eksternal. Sistem ini memungkinkan karyawan, pemangku kepentingan, atau pihak terkait untuk melaporkan pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis, peraturan perusahaan, atau kebijakan lainnya. WBS bertujuan menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel, di mana pelapor merasa aman tanpa takut pembalasan atau diskriminasi, serta memastikan penanganan pelanggaran dilakukan secara profesional.

Whistleblowing System

The whistleblowing system (WBS) is a system implemented by the Company to facilitate the reporting of violations by the company's employees, both internal and external. This system allows employees, stakeholders, or other related parties to report violations of the Code of Ethics, business ethics, company regulations, or other internal policies. The WBS aims to create a transparent and accountable environment where reporters feel safe from retaliation or discrimination, while ensuring that violations are handled professionally.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap insan perusahaan diberikan kesempatan yang setara untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan dapat disampaikan melalui Human Resources Department (email: mineralpam@gmail.com) atau Unit Internal Audit (email: internal.auditpam@yahoo.com). Semua laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dan diverifikasi. Jika terbukti valid, proses akan dilanjutkan sesuai prosedur yang berlaku. Namun, apabila laporan tersebut terbukti palsu atau diajukan dengan niat buruk, Perseroan berhak memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Langkah ini diambil untuk menjaga integritas sistem pelaporan dan memastikan proses ini dilakukan secara jujur dan transparan.

Submission Method and Violation Report Handling Mechanisms

Each member of the company is given an equal opportunity to report any violations that occur within the Company. Reports can be submitted through the Human Resources Department (email: mineralpam@gmail.com) or the Internal Audit Unit (email: internal.auditpam@yahoo.com). All received reports will be followed up on and verified. If found to be valid, the process will proceed in accordance with the applicable procedures. However, if the report is found to be false or made with malicious intent, the Company reserves the right to impose sanctions in accordance with the applicable regulations. This measure is taken to maintain the integrity of the reporting system and ensure that the process is carried out honestly and transparently.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berupaya untuk menyediakan perlindungan penuh bagi setiap individu yang melaporkan pelanggaran melalui sistem whistleblowing. Perseroan memastikan bahwa pelapor akan terlindungi dari segala bentuk diskriminasi atau pembalasan terkait laporan yang disampaikan. Identitas pelapor dan isi laporan akan dijaga dengan sangat hati-hati, serta tidak akan dibocorkan kepada pihak yang tidak berwenang.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, mau pun karyawan. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan mampu menerapkan Kode Etik dengan baik.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi
[IDX-G.07]

Untuk mencegah terjadinya tindakan yang dapat merugikan, Perseroan telah menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi secara menyeluruh. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh organ Perseroan mengenai dampak negatif korupsi serta pentingnya menjaga integritas dalam setiap aspek operasional perusahaan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi dan gratifikasi, serta memastikan seluruh pihak yang terlibat bertindak sesuai dengan standar etika yang tinggi. Adapun poin-poin utama dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Setiap anggota perusahaan dilarang memberi atau menerima uang suap atau pembayaran tidak resmi yang bertentangan dengan hukum yang berlaku.
2. Pemberian kepada pihak tertentu sebagai bentuk terima kasih atas pelayanan yang telah diterima harus ditangani secara khusus dan berhari-hari.
3. Hadiah, jamuan, jasa, atau pelayanan lain yang bersifat imbalan dapat diberikan kepada pihak lain hanya apabila pemberian tersebut tepat dan diperbolehkan oleh hukum dan/atau kebiasaan yang berlaku, serta hanya untuk tujuan bisnis yang sah.

Protection of Whistleblower

The Company strives to provide full protection for every individual who reports violations through the whistleblowing system. The Company ensures that whistleblowers are protected from any form of discrimination or retaliation related to the report made. The identity of the whistleblower and the content of the report will be carefully safeguarded and will not be disclosed to unauthorized parties.

Violation Complaint Report

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees. This reflects the Company's ability to effectively implement its Code of Ethics.

Anti-Corruption and Gratification Policy
[IDX-G.07]

To prevent actions that could be detrimental, the company has implemented a comprehensive anti-corruption and anti-bribery policy. This policy aims to raise awareness and understanding among all members of the company regarding the negative impacts of corruption and the importance of maintaining integrity in every aspect of the company's operations. Through this policy, the company seeks to create a work environment free from corruption and bribery practices, ensuring that all parties involved act in accordance with high ethical standards. The key points of this policy are as follows.

1. All company members are prohibited from giving or receiving bribes or unofficial payments that are contrary to the applicable laws.
2. Gifts to certain parties as a token of appreciation for services rendered must be handled specifically and over time.
3. Gifts, meals, services, or other forms of compensation can only be given to others if they are appropriate, allowed by law and/or customary practices, and for legitimate business purposes.

Penyebarluasan Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan secara aktif menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi melalui berbagai saluran komunikasi, seperti pengumuman tertulis di kantor, grup WhatsApp internal, dan Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap individu memahami dan mematuhi kebijakan tersebut. Selain itu, Perseroan berupaya menciptakan budaya kerja yang bebas dari korupsi, mendukung integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan pelatihan/sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi secara terstruktur.

Kebijakan Insider Trading

Perseroan belum membentuk kebijakan khusus terkait insider trading sepanjang tahun 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan menghindari praktik insider trading, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan merujuk pada pedoman yang tercantum dalam Kode Etik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, yaitu:

1. Dewan Komisaris, Direktur, atau karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1, angka 2, dan angka 3.

Dissemination of Anti-Corruption Policy

The Company actively disseminates the anti-corruption policy through various communication channels, such as written announcements in the office, internal WhatsApp groups, and the Company's Regulation Book provided to all employees. This measure aims to ensure that every individual understands and adheres to the policy. Furthermore, the Company strives to create a workplace culture free from corruption, supporting integrity, transparency, and accountability in all operational activities.

Anti-Corruption Policy Training/Socialization

Throughout 2024, the Company has not conducted structured training or socialization regarding the anti-corruption policy.

Insider Trading

The Company has not established a specific policy regarding insider trading throughout 2024. However, the Company remains committed to ensuring that all parties involved in the Company's activities avoid engaging in insider trading practices, in compliance with applicable regulations. In this regard, the Company refers to the guidelines outlined in the Code of Ethics and the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders, which includes:

1. The Board of Commissioners, Directors, or employees of the Issuer or Public Company;
2. Major Shareholders of the Issuer or Public Company;
3. Individuals who, by virtue of their position or profession, or due to their business relationship with the Issuer or Public Company, have access to insider information; or
4. Parties who, within the last 6 months, were no longer considered as referred to in points 1, 2, and 3.

Sementara itu, Perseroan memastikan organ perusahaan tidak melakukan hal-hal berikut.

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan.
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek yang dimaksud.
3. Memberi informasi orang dalam kepada pihak mana pun yang patut diduganya dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Meanwhile, the Company ensures that the company's organs do not engage in the following actions.

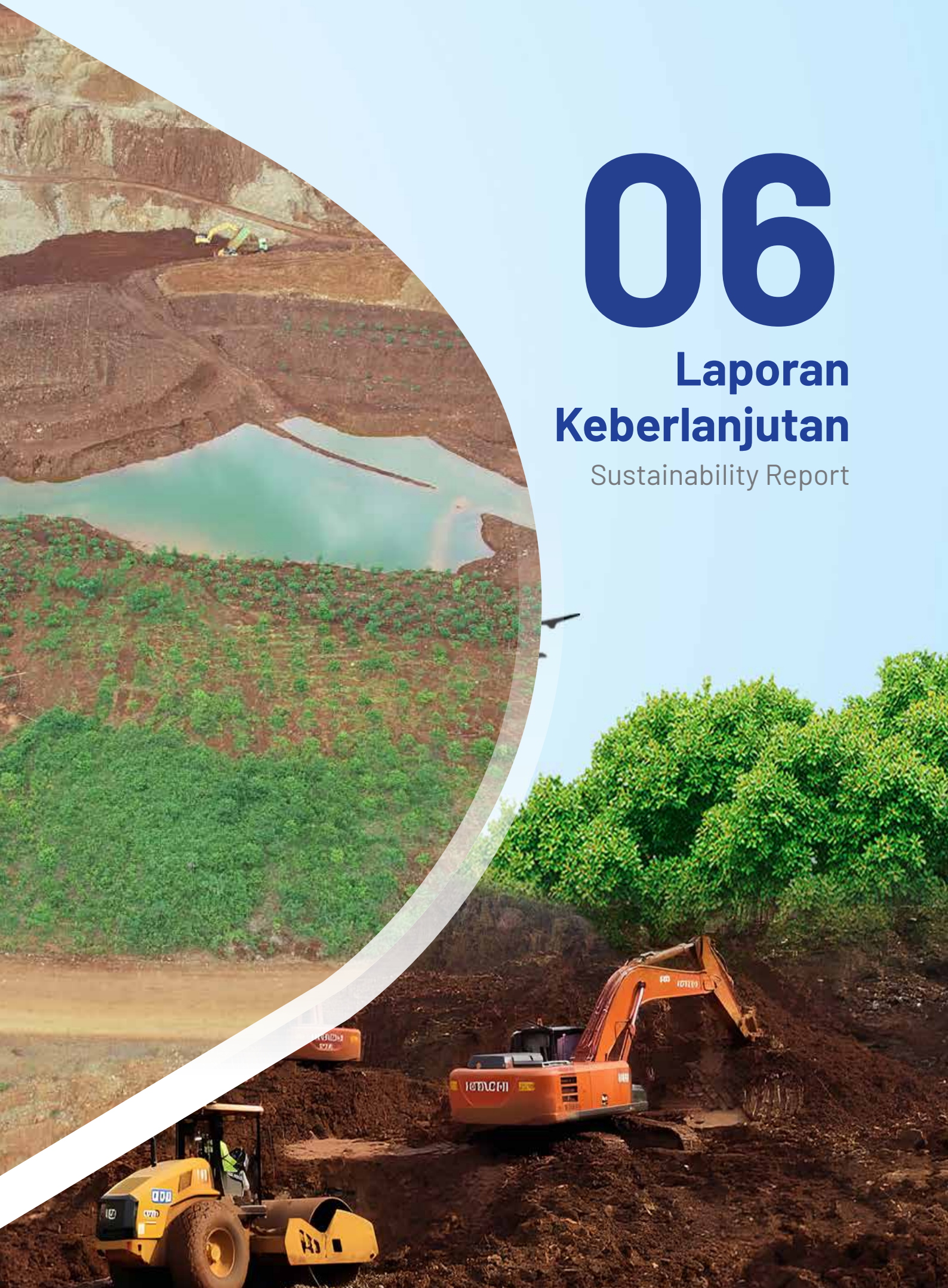
1. To buy or sell securities of the Company or another company that conducts transactions with the Company.
2. To influence others to buy or sell the mentioned securities.
3. To provide insider information to any party whom they reasonably believe may use such information to buy or sell the securities.



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan dalam seluruh operasionalnya.

The company is strongly committed to the principles of sustainability in all of its operations.

Perseroan senantiasa mengutamakan pelaksanaan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi, memastikan kesejahteraan karyawan, serta berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada pemanfaatan teknologi ramah lingkungan guna mengurangi dampak negatif dari proses pertambangan.

The company consistently prioritizes the implementation of responsible mining practices, paying attention to social and environmental impacts. As part of its sustainability efforts, the company is also committed to applying high standards of occupational health and safety, ensuring the well-being of its employees, and contributing to the development of local communities around its operational sites. Additionally, the company focuses on utilizing environmentally friendly technologies to reduce the negative impacts of mining processes.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas pertambangannya, seperti dengan mengelola limbah secara bertanggung jawab dan menggunakan energi secara efisien. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif yang mendukung pelestarian alam, serta berupaya untuk memenuhi standar regulasi dan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

As a tangible manifestation of its commitment to sustainability, the company strives to minimize the environmental impact generated by its mining activities, such as responsibly managing waste and using energy efficiently. The company is also actively involved in various initiatives that support environmental preservation and works to comply with regulatory standards and government policies related to sustainability. With this approach, the company not only focuses on business growth but also plays an active role in maintaining environmental sustainability and supporting sustainable social development.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Aspek Ekonomi [POJK.51-B.1]

Economy Aspect [POJK.51-B.1]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Produksi	Ton	1.962.724,3	2.176.702.650	1.633.130	Production
Penjualan	Rupiah Rp	1.442.490.354.916	1.141.462.895.855	1.149.394.604.496	Sales
Laba/Rugi Bersih	Rupiah Rp	318.757.523.125	27.135.030.346	150.206.001.039	Net Profit/loss
Jumlah Aset	Rupiah Rp	1.050.106.851.230	856.837.978.400	600.874.396.472	Total Assets
Jumlah Ekuitas	Rupiah Rp	878.185.342.723	745.470.167.420	497.315.800.601	Total Equity
Jumlah Pemasok Lokal	Orang Persons	-	-	9	Number of Local Suppliers

Aspek Sosial [POJK.51- B.3]

Social Aspect [POJK.51- B.3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Karyawan					Employee Management
Total Karyawan[1)]	Orang Persons	400	398	376	Total Employee
Total Karyawan Wanita	Orang Persons	61	56	49	Total Female Employee
Total Karyawan Lokal[2)]	Orang Persons	332	329	376	Total Local Employee1)
pengembangan kompetensi dan PPM mohon untuk disesuaikan dengan file yg sudah dikirimkan sebelumnya	Jumlah Kelas No. of Classes	10	5	4	Competency development and PPM please adjust to the files that have been sent previously
Jumlah Partisipan Pengembangan Kompetensi	Orang Persons	31	8	-	Work Accident
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan					Social and Community Development
Kegiatan Program Pengembangan Masyarakat (PPM)	Program Programs	5	11	7	Community Development Activity (PPM)
Biaya PPM	miliar Rupiah Rp billion	1.693.261.500	1.834.876.640	920.660.711	PPM fees

Catatan/ Notes:
1) Termasuk Entitas Anak/ Including Subsidiaries.
2) Karyawan berkewarganegaraan Indonesia/ Indonesian employees.

Aspek Lingkungan Hidup [POJK.51- B.2]

Environmental Aspect [POJK.51- B.2]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
BBM	Liter	5.170.318	582.263	4.030.367	Fuel
Penggunaan Air*)	Liter	88.315.640	4.147.000	28.138	Water Energy
Jumlah Limbah	Kg	50.600	14.400	34.590	Total Waste
Penanaman Pohon	Bibit Seeds	7.247	1.125	1.958	Tree Planting

Catatan/ Notes:
*) Konsumsi air karyawan di lingkungan perusahaan (mandi cuci kakus (MCK) + Masak) = 120 liter/hari x 96 karyawan x 30 hari = 345.600 liter/bulan. Limbah di lingkungan perusahaan (domestik + bahan berbahaya dan beracun (B3) = 40 kg/hari x 30 hari = 1.350 kg/bulan/ Employee water consumption in the company environment (showering, washing toilets (MCK) + cooking) = 120 liters/day x 96 employees x 30 days = 345,600 liters/month. Waste in the company environment (domestic + hazardous and toxic materials (B3)) = 40 kg/day x 30 days = 1,350 kg/month



Sambutan Direksi [POJK51.D1]

Director's Address [POJK51.D1]



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami, Direksi PT PAM Mineral Tbk, dengan bangga menyampaikan laporan ini yang mencakup berbagai inisiatif yang kami laksanakan sepanjang tahun 2024. Fokus utama kami adalah pada 3 aspek keberlanjutan: ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang kami yakini saling mendukung dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang telah diambil untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As part of our commitment to sustainability, we, the Board of Directors of PT PAM Mineral Tbk, are proud to present this report, which includes various initiatives we have implemented throughout 2024. Our primary focus is on three aspects of sustainability: economic, social, and environmental, which we believe are interdependent in creating long-term value for the company, society, and the environment. Through this report, we hope to provide a clear overview of the steps we have taken to achieve better sustainability outcomes.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan [POJK51.D1-A]

Pada 2024, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh moderat antara 5% hingga 5,5%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, pembangunan infrastruktur, dan transformasi sektor digital. Transisi menuju energi terbarukan juga akan terus diperkuat sepanjang tahun. Namun, tantangan seperti tekanan inflasi akibat fluktuasi harga pangan dan energi global tetap ada. Bank Indonesia diperkirakan akan menjaga kebijakan moneter hati-hati untuk mengontrol inflasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Ketegangan geopolitik dan perubahan harga komoditas internasional juga berpotensi memengaruhi ekonomi nasional. Meskipun demikian, sektor pertambangan dan ekspor energi diperkirakan tetap menjadi kontributor utama perekonomian Indonesia.

Secara global, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh lebih lambat pada 2024, dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 2,5% hingga 3%, akibat kebijakan moneter ketat di negara maju. Negara berkembang, termasuk Indonesia, diperkirakan tetap tumbuh meski menghadapi tantangan besar. Menghadapi situasi ini, Perseroan fokus pada efisiensi dan keberlanjutan proses eksplorasi, memperkuat konsolidasi dengan Entitas Anak untuk mencapai target RKAB, serta memperluas kolaborasi dengan mitra usaha. Kami juga terus mengutamakan pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Policy to Respond to Challenges [POJK51.D1-A]

In 2024, Indonesia's economy is expected to grow moderately between 5% and 5.5%, driven by strong domestic consumption, infrastructure development, and the transformation of the digital sector. The transition to renewable energy will also continue to be strengthened throughout the year. However, challenges such as inflationary pressures due to fluctuations in global food and energy prices remain. Bank Indonesia is expected to maintain a cautious monetary policy to control inflation and the stability of the rupiah exchange rate. Geopolitical tensions and changes in international commodity prices may also impact the national economy. Despite these challenges, the mining sector and energy exports are expected to remain key contributors to Indonesia's economy.

Globally, the world economy is expected to grow more slowly in 2024, with a growth projection of around 2.5% to 3%, due to tight monetary policies in developed countries. Developing countries, including Indonesia, are expected to continue growing despite facing significant challenges. In response to this situation, the Company focuses on the efficiency and sustainability of exploration processes, strengthens consolidation with Subsidiaries to achieve the RKAB target, and expands collaboration with business partners. We also continue to prioritize employee competency development through ongoing training to enhance the company's competitiveness.

Respon terhadap Isu-Isu Terkait Keberlanjutan

Direksi mengambil peran aktif dalam menyikapi berbagai isu terkait keberlanjutan, khususnya yang dihadapi oleh industri pertambangan, dan berkomitmen untuk mengelolanya dengan bijaksana guna meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Kami secara proaktif berupaya mengidentifikasi tantangan yang ada, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan, dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk menghadapinya. Dalam rangka mengelola isu-isu tersebut dengan lebih efektif, kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan, untuk mendapatkan pandangan yang objektif dan konstruktif.

Response to Sustainability-Related Issues

The Board of Directors plays an active role in addressing various sustainability issues, particularly those faced by the mining industry, and is committed to managing them wisely to minimize any potential negative impacts. We proactively work to identify the existing challenges from economic, social, and environmental perspectives and formulate strategic steps to address them. To manage these issues more effectively, we engage various stakeholders, both internal and external to the company, to gain objective and constructive insights.

Pelibatan pemangku kepentingan ini merupakan bagian dari pendekatan transparan dan inklusif yang kami terapkan, yang memungkinkan kami untuk mendengarkan aspirasi dan kekhawatiran mereka. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar. Melalui keterlibatan yang kuat dengan pemangku kepentingan, kami berupaya menciptakan kesejahteraan yang merata, serta menjaga keberlanjutan bisnis yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Stakeholder engagement is part of the transparent and inclusive approach we apply, allowing us to listen to their aspirations and concerns. By doing so, we ensure that the policies and decisions made can create a lasting positive impact, not only for the company but also for society at large and the surrounding environment. Through strong engagement with stakeholders, we aim to create widespread well-being and maintain business sustainability that provides long-term benefits for all involved parties.

Komitmen dalam Menerapkan Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, kami menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis yang dijalankan memiliki dampak signifikan, baik terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen telah merumuskan inisiatif yang terstruktur dan bertanggung jawab dalam upaya mengurangi dampak negatif tersebut. Inisiatif ini selaras dengan Nilai-Nilai Perusahaan kami, yaitu Integrity, Passion, Quality, Humility, dan Responsibility, yang menjadi panduan dalam setiap keputusan dan tindakan yang kami ambil. Kami juga memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan selalu mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Commitment to Implementing Sustainability

As a company committed to sustainability, we recognize that every business activity we undertake has a significant impact, both on the environment and the surrounding communities. Therefore, the Board of Directors, together with the entire management team, has formulated a structured and responsible initiative to minimize these negative impacts. This initiative aligns with our Company Values, namely Integrity, Passion, Quality, Humility, and Responsibility, which serve as a guide in every decision and action we take. We also ensure that all company activities always comply with applicable regulations and policies, while contributing to the achievement of long-term sustainability goals.

Kami berkomitmen untuk melibatkan setiap organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan, dalam implementasi kebijakan keberlanjutan ini. Setiap organ memiliki peran penting dalam menjalankan tanggung jawab keberlanjutan yang telah ditetapkan. Kami juga secara terus-menerus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap berbagai inisiatif yang ada, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan manfaat yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Selain itu, kami bekerja keras untuk menanamkan budaya keberlanjutan yang kuat di seluruh organisasi, melalui pelatihan, sosialisasi, dan pembinaan yang berkelanjutan, agar setiap individu di perusahaan dapat turut berpartisipasi aktif dalam pencapaian tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

We are committed to involving every organ of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all employees, in the implementation of this sustainability policy. Each organ plays a vital role in fulfilling the sustainability responsibilities that have been set. We also continuously evaluate and develop the various initiatives in place, ensuring that every step taken brings tangible benefits to the environment and society. Furthermore, we are dedicated to instilling a strong sustainability culture throughout the organization, through continuous training, socialization, and development, so that every individual in the company can actively participate in achieving the sustainability goals that have been set.

Pencapaian Kinerja [POJK51.D1-B]

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1,44 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 26,37% atau setara Rp301,03 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,14 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi Perseroan. Selain itu, laba usaha dan laba neto tahun berjalan Perseroan meningkat di tahun 2024, yang masing-masing tercatat sebesar Rp414,10 miliar dan Rp318,76 miliar. Pencapaian ini didukung oleh adanya strategi yang efektif serta kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan pasar dan kondisi eksternal yang terjadi.

Aspek Sosial

Kami terus melanjutkan berbagai inisiatif yang telah ditetapkan dalam aspek sosial, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Kami berkomitmen untuk menghasilkan SDM yang tangguh, profesional, serta terampil dalam menghadapi berbagai dinamika dan perkembangan industri yang cepat. Selain itu, kami juga senantiasa memantau dan menyesuaikan kebijakan kami dengan perubahan regulasi terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kesejahteraan SDM melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, penerapan prinsip kesetaraan dalam lingkungan kerja, serta memastikan remunerasi yang adil dan sesuai dengan kontribusi karyawan. Di samping itu, kami terus mengimplementasikan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara efektif, baik di kantor pusat maupun di lokasi operasional, untuk menjamin lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan.

Pada tahun 2024, kami juga menjaga hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pelanggan. Kami berupaya untuk terus mengakomodir berbagai kebutuhan pasar dan pelanggan, serta memanfaatkan setiap peluang yang ada, termasuk peluang yang muncul dari kebijakan transformasi menuju energi bersih. Kami secara aktif beradaptasi dengan perubahan ini untuk memberikan solusi yang relevan dan bermanfaat. Di sisi lain, kami terus memperkuat hubungan dengan mitra usaha dan masyarakat sekitar, yang merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis di masa depan. Perseroan berupaya untuk merangkul seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melalui inisiatif yang tepat sasaran, salah satunya dengan melanjutkan berbagai kegiatan sosial dan pemberdayaan yang berdampak langsung pada komunitas lokal. Kami percaya bahwa kolaborasi yang kuat dengan seluruh pihak terkait akan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak.

Performance Achievement [POJK51.D1-B]

Economic Aspect

In 2024, the Company recorded sales of Rp1,44 trillion. This amount increased by 26,37% or equivalent to Rp301,03 billion, compared to the previous year, which was recorded at Rp1.14 trillion. This was influenced by increase in Company's production. In addition, the operating profit and net profit for the year of the Company increased in 2024, which were recorded at Rp414,10 billion and Rp318,76 billion, respectively. This achievement was supported by an effective strategy and the ability to adapt well to market changes and external conditions.

Social Aspect

We continue to carry forward various initiatives established in the social aspect, with a focus on managing high-quality, competitive human resources (HR). We are committed to producing resilient, professional, and skilled HR capable of facing the fast-evolving dynamics and developments in the industry. Additionally, we continuously monitor and adjust our policies in line with applicable labor regulations. The Company is strongly committed to improving HR welfare through sustainable competency development, the implementation of equality principles in the workplace, and ensuring fair remuneration that corresponds to employee contributions. Moreover, we continue to effectively implement occupational health and safety (OHS) policies, both at our headquarters and operational sites, to ensure a safe and healthy work environment for all employees.

In 2024, we also maintained harmonious and mutually beneficial relationships with our customers. We strive to accommodate the diverse needs of the market and our customers, while optimizing every available opportunity, including those arising from policies related to the transformation towards clean energy. We actively adapt to these changes to offer relevant and impactful solutions. On the other hand, we continue to strengthen relationships with business partners and surrounding communities, which are crucial aspects in ensuring the sustainability of our business in the future. The Company is committed to engaging all stakeholders, both internal and external, through targeted initiatives, one of which is continuing social activities and empowerment programs that directly impact local communities. We believe that strong collaboration with all relevant parties will lead to sustainable growth and provide long-term benefits for all.

Aspek Lingkungan

Pada aspek lingkungan, kami berkomitmen untuk memaksimalkan upaya menjalankan aktivitas operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip good mining practice. Kami sangat menyadari bahwa kegiatan penambangan yang berlangsung secara terus-menerus dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, secara internal, Perseroan terus melaksanakan berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan dan pelestarian lingkungan untuk masa depan.

Sepanjang tahun 2024, kami telah mengurangi penggunaan kertas dengan mengoptimalkan sistem digitalisasi, baik untuk keperluan administrasi maupun operasional. Kami juga mendorong karyawan untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan yang tidak dapat didaur ulang, menghemat energi, serta mengutamakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Komitmen kami terhadap reklamasi lahan pasca-penambangan terus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Kami berhasil melakukan penanaman pohon sebanyak 7.247 bibit selama tahun berjalan. Melalui arahan yang proaktif dari Direksi, kami secara terus-menerus memantau aktivitas operasional di wilayah Sulawesi dengan cermat, terutama dalam memperhatikan dampak lingkungan yang mungkin timbul.

Pengelolaan emisi juga terus dilaksanakan secara konsisten dengan mengontrol kadar emisi dari mesin penambangan, kendaraan operasional, dan perangkat elektronik yang digunakan. Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan penanaman pohon di sekitar wilayah operasional, serta menjaga kondisi sumber mata air yang juga digunakan dalam mendukung aktivitas operasional kami. Kami menyadari bahwa penggunaan air dalam kegiatan operasional kami cukup tinggi, namun kami terus berupaya mengendalikan dan memanfaatkan air secara bijak dan bertanggung jawab. Kami juga melanjutkan komitmen dalam menjaga kelestarian flora dan fauna dengan mematuhi seluruh kebijakan yang berlaku. Pengelolaan limbah dan efluen yang dihasilkan juga terus dilakukan dengan baik dan efektif, untuk memastikan bahwa dampak lingkungan yang ditimbulkan dapat diminimalkan.

Strategi Keberlanjutan

Direksi berkomitmen untuk memperkuat strategi keberlanjutan di seluruh aspek operasional perusahaan pada tahun 2024. Fokus utama kami adalah memastikan bahwa kinerja operasional tidak hanya unggul dan efisien, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan holistik ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab kami terhadap masyarakat serta kelestarian lingkungan.

Environmental Aspect

In the environmental aspect, we are committed to maximizing efforts in conducting operational activities by applying the principles of good mining practice. We are fully aware that continuous mining activities can have negative impacts on the surrounding environment. Therefore, internally, the Company consistently implements various initiatives that support sustainability and environmental preservation for the future.

Throughout 2024, we have reduced paper usage by optimizing digitalization systems, both for administrative and operational purposes. We also encourage employees to reduce the use of non-recyclable materials, conserve energy, and prioritize eco-friendly materials. Our commitment to post-mining land reclamation continues to be implemented in accordance with applicable policies and regulations. We successfully planted 7,247 tree seedlings during the year. Through proactive guidance from the Board of Directors, we continuously monitor operational activities in Sulawesi with great attention, particularly in addressing potential environmental impacts.

Emission management is also consistently implemented by controlling emission levels from mining machines, operational vehicles, and electronic devices used. Additionally, the Company continues to enhance tree planting around operational areas and maintain the condition of water sources that also support our operational activities. We acknowledge that water usage in our operational activities is relatively high, but we continue to manage and use water responsibly and efficiently. We also maintain our commitment to preserving flora and fauna by adhering to all relevant policies. The management of waste and effluent generated is also carried out effectively to ensure that environmental impacts are minimized.

Sustainability Strategy

The Board of Directors is committed to strengthening sustainability strategies across all aspects of the company's operations in 2024. Our primary focus is to ensure that operational performance is not only excellent and efficient but also aligned with sustainability principles encompassing economic, social, and environmental aspects. This holistic approach aims to create a balance between business growth and our responsibilities toward society and environmental preservation.

Sebagai langkah nyata, Direksi memimpin upaya pengintegrasian nilai-nilai keberlanjutan ke dalam budaya kerja perusahaan. Kami tidak hanya menekankan pada optimalisasi fungsi dan peran masing-masing organ perusahaan, tetapi juga mengedepankan kolaborasi lintas divisi dalam menjalankan inisiatif strategis. Program pelatihan dan komunikasi internal terus diintensifkan guna meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya keberlanjutan dalam mendukung daya saing perusahaan di masa depan.

As a concrete step, the Board of Directors leads efforts to integrate sustainability values into the company's work culture. We emphasize not only the optimization of functions and roles of each corporate organ but also the importance of cross-division collaboration in implementing strategic initiatives. Training programs and internal communications are continuously intensified to enhance employee awareness of the importance of sustainability in supporting the company's competitiveness in the future.

Prospek Usaha Keberlanjutan

Industri nikel Indonesia pada 2024 terus menunjukkan prospek cerah seiring dengan kebijakan hilirisasi yang mendorong peningkatan nilai tambah produk dalam negeri. Dengan lonjakan permintaan global terhadap bahan baku baterai kendaraan listrik (EV), Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam rantai pasokan energi terbarukan. Cadangan nikel nasional yang signifikan, didukung oleh investasi besar di sektor hilir seperti pembangunan smelter dan pengolahan baterai, membuka peluang pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Sustainability Business Prospects

Indonesia's nickel industry in 2024 continues to demonstrate promising prospects, driven by downstream policies that encourage the added value of domestic products. With a surge in global demand for electric vehicle (EV) battery materials, Indonesia is solidifying its position as a key player in the renewable energy supply chain. The country's substantial nickel reserves, supported by significant investments in downstream sectors such as smelter development and battery processing, present opportunities for sustainable long-term growth.

Perseroan telah merumuskan strategi komprehensif untuk memanfaatkan peluang ini secara optimal. Kami fokus pada peningkatan kapasitas produksi dan kualitas, melalui implementasi teknologi modern yang mendukung efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan. Dengan membangun kemitraan strategis bersama investor lokal dan internasional, perusahaan memperluas akses ke pasar global sekaligus mempercepat transformasi menuju pengolahan nikel bernilai tambah tinggi.

The company has developed a comprehensive strategy to fully capitalize on these opportunities. Our focus lies in enhancing production capacity and quality through the implementation of modern technologies that promote efficiency and reduce environmental impact. By forging strategic partnerships with local and international investors, the company is expanding its access to global markets while accelerating the transition toward high-value-added nickel processing.

Selain itu, perusahaan secara aktif mendukung inisiatif pemerintah dalam menciptakan ekosistem industri nikel yang kompetitif dan berkelanjutan. Kami merencanakan berinvestasi dalam pengembangan fasilitas yang ramah lingkungan dan berkomitmen untuk melaksanakan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Tidak hanya itu, perusahaan juga berkontribusi pada upaya peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal melalui program pelatihan yang mendukung kebutuhan industri berbasis teknologi tinggi. Dengan langkah-langkah strategis ini, Perseroan optimis dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan industri nikel Indonesia, sekaligus memberikan dampak positif terhadap ekonomi nasional, komunitas lokal, dan lingkungan hidup.

Moreover, the company actively supports government initiatives to establish a competitive and sustainable nickel industry ecosystem. We plan to invest in environmentally friendly facilities and are committed to implementing responsible mining practices. Additionally, the company contributes to the upskilling of local workforces through training programs designed to meet the demands of high-tech industries. Through these strategic measures, the company is confident in its ability to play a significant role in driving the growth of Indonesia's nickel industry while delivering positive impacts on the national economy, local communities, and the environment.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis memiliki potensi risiko, baik operasional maupun keuangan, yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Untuk meminimalkan dampaknya, kami menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengelompokan, dan mitigasi risiko secara tepat dan efektif. Evaluasi berkala terhadap penerapan sistem ini dilakukan bersama Unit Internal Audit, dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan langkah tindak lanjut yang sesuai.

Kami juga mendorong budaya kesadaran risiko di seluruh organisasi, dengan melibatkan karyawan dalam proses identifikasi dan pelaporan risiko di lingkungan kerja masing-masing. Pendekatan proaktif ini memastikan sistem manajemen risiko kami tetap adaptif terhadap dinamika bisnis dan efektif dalam menjaga stabilitas operasional, sekaligus memperkuat daya saing Perseroan.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, rekomendasi, dan nasihat yang telah diberikan sepanjang tahun 2024, yang telah membantu mengarahkan Perseroan menuju pencapaian yang lebih baik. Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Ke depannya, kami berharap dapat meningkatkan inisiatif keberlanjutan yang lebih efektif, memberikan manfaat lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan, dan terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Risk Management

The Company recognizes that business activities inherently involve potential risks, both operational and financial, which may impact business continuity. To mitigate these risks, we implement a risk management system that includes identifying, categorizing, and effectively mitigating risks. Regular evaluations of the system's implementation are conducted in collaboration with the Internal Audit Unit, with the results reported to the Board of Commissioners to ensure appropriate follow-up actions.

We also promote a culture of risk awareness throughout the organization by engaging employees in identifying and reporting risks within their respective work environments. This proactive approach ensures that our risk management system remains adaptive to business dynamics and effective in maintaining operational stability while enhancing the Company's competitiveness.

Closing

The Board of Directors expresses its gratitude to the Board of Commissioners for the guidance, recommendations, and advice provided throughout 2024, which has helped steer the Company towards greater achievements. We also extend our deepest appreciation to all employees for their dedication and hard work in improving the Company's performance. Moving forward, we hope to enhance more effective sustainability initiatives, deliver greater benefits to all stakeholders, and continue driving sustainable growth.

Jakarta, April / April 2025

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ruddy Tjanaka
Direktur Utama / President Director

Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan [POJK51.C1]

Vision, Mission, and Company Values [POJK51.C1]

VISI
Vision

Menjadi perusahaan penambang nikel yang profesional, terkemuka dan ramah lingkungan dengan mengembangkan potensi pertambangan-pertambangan yang ada di wilayah Indonesia melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi dalam rangka peningkatan produktivitas pertambangan yang ada dalam mendukung program pemerintah dan peningkatan perekonomian nasional melalui solusi yang berkelanjutan, efisien dan transparan.

To become a professional, leading and environmentally friendly nickel mining company by developing the potential of existing mines in the territory of Indonesia through the use of human resources and technology in order to increase the productivity of existing mines in supporting government programs and improving the national economy through sustainable, efficient and transparent solutions.

Misi
Vision

- Melaksanakan penambangan pada areal-areal potensial dengan memadukan kerja sama antara pihak- pihak terkait untuk menghasilkan produksi hasil tambang yang berkualitas dalam rangka membantu pemerintah dalam menggali potensi sumber daya alam khususnya dalam bidang pertambangan nikel.
- Membina tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen pertambangan, keahlian dalam bidang sistem dan kelembagaan pertambangan, untuk mendukung kemajuan perusahaan melalui penerapan Sistem Managemen Keselamatan Pertambangan yang menyeluruh.
- Mengelola sumberdaya alam dan lingkungan secara bertanggung jawab dengan melibatkan masyarakat lingkar tambang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar area pertambangan dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan implementasi CSR (Corporate Social Responsibility).
- Menerapkan Good Mining Practice dalam menjalankan semua aspek pertambangan sehingga terjadi keseimbangan dan keharmonisan hubungan dengan masyarakat dan lingkungan.

- To carry out mining in potential areas by integrating cooperation between related parties to produce quality mining products thereby assist the government in exploring the potential of natural resources, particularly in nickel mining sector.
- To foster a workforce with expertise in mining management, mining systems and institutions, to support the company's progress through the implementation of a comprehensive Mining Safety Management System.
- To manage natural resources and the environment responsibly by involving the community around the mine to improve the quality of life of the community around the mining area by providing employment and implementing CSR (Corporate Social Responsibility).
- To implement Good Mining Practice in carrying out all aspects of mining so that there is a balance and harmony in relations with the community and the environment.

Nilai Perusahaan
Company Values

INTEGRITY

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menjunjung tinggi, menjalankan dan menjaga setiap tindakan, perilaku, sikap atau prinsip kejujuran, disiplin serta bertanggung jawab dalam setiap operasional dan tindakan.

In conducting its business activities, the Company upholds, executes, and maintains every action, behavior, attitude, or principle of honesty, discipline, and responsibility in every operation and action.

PASSION

Setiap insan Perseroan memiliki sifat kerja keras, fokus, serta memiliki energi yang besar untuk tumbuh dan berkembang.

Every personnel within the Company has the nature of hard work, focus, and significant energy to grow and develop.

QUALITY

Perseroan sangat fokus menciptakan nilai tambah dengan terus meningkatkan kualitas produk disertai dengan inovasi untuk meningkatkan kepuasan para pelanggan.

The Company is highly focused on creating added value by contstantly improving the quality of products accompanied by innovation to enhance customer satisfaction.

HUMALITY

Seluruh karyawan Perseroan adalah tim yang solid dan memiliki kekuatan pikiran sebagai team work, sinergi, harmonis, kesetaraan, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

All employees of the Company form a solid team with the strength of mind as teamwork, synergy, harmony, equality, and concern for others and the surrounding environment.

RESPONSIBILITY

Perseroan sangat berkomitmen terhadap tanggung jawab dalam menjalankan operasional usahanya yang akan diwujudkan dalam tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

The Company is deeply committed to responsibility in conducting its business operations, which will be realized through responsibility towards economic, social, and environmental aspects.

Strategi Keberlanjutan [POJK51.A1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri mineral, Perseroan memprioritaskan penerapan strategi keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap proses operasionalnya. Strategi utama yang diadopsi mencakup pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab, melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dan praktik pertambangan yang efisien untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca secara bertahap dan meningkatkan pengelolaan limbah, termasuk menerapkan metode daur ulang yang efektif. Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, inisiatif rehabilitasi lahan pasca-pertambangan terus dilaksanakan, memastikan keberlanjutan lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi serta standar lingkungan yang berlaku.

Dalam aspek sosial, Perseroan memberikan perhatian khusus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program ini mencakup pengembangan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah operasional. Selain itu, Perseroan terus memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka dan harmonis, sehingga menciptakan sinergi antara kepentingan bisnis dan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya membantu Perseroan mencapai target profitabilitas, tetapi juga membangun citra perusahaan yang positif dan memperkuat reputasi sebagai entitas yang peduli terhadap lingkungan dan komunitas.

Melalui integrasi aspek keberlanjutan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan inovasi, efisiensi operasional, serta kolaborasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban lingkungan dan sosial, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat global.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola keberlanjutan yang terpadu dan bertanggung jawab sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi, perusahaan terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap proses operasional. Komitmen ini mencakup pengelolaan sumber daya secara efisien, penerapan praktik bisnis yang etis, serta penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan. Melalui pendekatan ini, perusahaan tidak hanya memastikan keberlanjutan lingkungan dan sosial, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh komunitas yang terkait.

Sustainability Strategy [POJK51.A1]

As a company operating in the mineral industry, the Company prioritizes the implementation of sustainability strategies by integrating economic, social, and environmental aspects into every operational process. The primary strategies adopted include the responsible management of natural resources through the application of environmentally friendly technologies and efficient mining practices to minimize negative impacts on ecosystems. The Company is also committed to gradually reducing greenhouse gas emissions and improving waste management, including implementing effective recycling methods. As part of its environmental responsibility, post-mining land rehabilitation initiatives are continuously carried out to ensure environmental sustainability and compliance with applicable regulations and environmental standards.

In the social aspect, the Company places special emphasis on enhancing community welfare through corporate social responsibility (CSR) programs. These programs cover infrastructure development, education, health, and economic empowerment of communities in operational areas. Additionally, the Company continues to strengthen relationships with stakeholders through open and harmonious communication, creating synergy between business interests and the community. This approach not only helps the Company achieve profitability targets but also builds a positive corporate image and strengthens its reputation as an entity that cares about the environment and communities.

Through the integration of sustainability aspects, the Company is committed to creating long-term value for all stakeholders. This is achieved by prioritizing innovation, operational efficiency, and sustainable collaboration. In doing so, the Company not only fulfills its environmental and social obligations but also supports the achievement of global sustainable development goals.

Sustainability Governance

The Company is committed to implementing integrated and responsible sustainability governance as part of its long-term business strategy. By prioritizing transparency, accountability, and compliance with regulations, the Company strives to integrate sustainability aspects into every operational process. This commitment includes efficient resource management, the implementation of ethical business practices, and the strengthening of relationships with stakeholders. Through this approach, the Company not only ensures environmental and social sustainability but also creates added value for Shareholders and all related communities.

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK.51-E1]

Per Desember 2024, Perseroan belum membentuk tim khusus untuk menjalankan inisiatif keberlanjutan. Namun, seluruh organ perusahaan telah memiliki tanggung jawab masing-masing dalam menerapkan inisiatif dan meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan. Dewan Komisaris dan Komite Audit bertugas mengawasi serta memberikan masukan strategis kepada Direksi terkait penerapan prinsip keberlanjutan. Direksi, bersama dengan Unit Audit Internal, berperan dalam mengelola dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan bahwa proses bisnis keberlanjutan Perseroan sejalan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Responsible Party of Sustainability [POJK.51-E1]

As of December 2024, the Company has not yet established a dedicated team to implement sustainability initiatives. However, all corporate bodies have their respective responsibilities in applying initiatives and raising awareness of sustainability. The Board of Commissioners and the Audit Committee are tasked with overseeing and providing strategic input to the Board of Directors regarding the implementation of sustainability principles. The Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, plays a role in managing and implementing sustainability principles. Additionally, the Corporate Secretary plays an important role in ensuring that the Company's sustainability business processes align with applicable regulations and provisions.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK.51-E2]

Untuk mengoptimalkan penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan memfasilitasi seluruh organ perusahaan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan keberlanjutan. Kegiatan ini dapat diselenggarakan oleh internal perusahaan maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Berikut adalah rincian informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan organ lainnya sepanjang tahun 2024.

Sustainability Competencies Development [POJK.51-E2]

To optimize the implementation of sustainability principles, the Company facilitates all corporate bodies in participating in competency development activities related to sustainability. These activities can be organized internally by the Company or in collaboration with third parties. Below is a detailed overview of the competency development activities attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and other corporate bodies throughout 2024.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	**Pelaksana** Organizer	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Durasi** Duration	**Peserta** Participant
Pelatihan Pengawasan Operasional Utama (POU) / Main Operational Supervision Training (POU)	SIMPONIA SAFETY	Via Zoom Meeting 22-25 Agustus 2023	08.00-17.00 WITA	-
Pelatihan Pengawasan Operasional Pertama (POP) / First Operational Supervision Training (POP)	1. PT. ALLSYS Solutions	1 Via Zoom Meeting 03-06 Juni 2024	08.00-17.00 WITA	10
Pelatihan Kepelabuhan Tipe A / Port Training Type A	PT.PMLI	PIP Semarang 12-19 Desember	6 hari	2
Sertifikat Human Capital Officer / Human Capital Officer Certificate	Media SDM Indonesia	Via Zoom Meeting 19-20 Juli 2024	08.00-17.00 WITA	1
Pelatihan Surpac dan Minsched / Surpac and Minsched Training	Dassaults Systemes	Head Office 19 s/d 30 Agustus 2024		10
Training Geomodelling Komoditas CU dan Valuation Modelling / CU Commodity Geomodelling Training and Valuation Modelling	Dassaults Systemes	Head Office Jakarta 22-23 Agustus 2024	2 hari	4
Brevet Pajak / Tax Brevet	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Head Office Jakarta 26 Juli s/d 17 Oktober 2024	82 hari	-

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-E3]

Sebagai upaya untuk menjaga kelancaran operasional dan mencapai tujuan bisnis, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam berbagai area operasional dan keuangan perusahaan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh langkah pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Unit Internal Audit melakukan peninjauan rutin terhadap efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan penerapannya optimal dan mengidentifikasi potensi kelemahan. Hasil peninjauan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendapatkan tinjauan lebih lanjut. Dewan Komisaris dan Komite Audit memberikan rekomendasi dan langkah tindak lanjut guna memperkuat sistem manajemen risiko, serta memastikan Perseroan siap menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Informasi lengkap terkait pembahasan sistem manajemen risiko Perseroan telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tantangan Keberlanjutan [POJK51.E5]

Tantangan internal yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2024 antara lain adalah masih terbatasnya pemahaman dan kesadaran seluruh insan perusahaan mengenai penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Selain itu, perusahaan juga menghadapi kekurangan dalam hal kebijakan dan regulasi internal yang memadai untuk menentukan batasan dan indikator pengukuran aspek-aspek keberlanjutan. Hal ini menjadi kendala dalam memastikan bahwa implementasi prinsip keberlanjutan dapat diukur secara terstruktur dan konsisten.

Sementara itu, tantangan eksternal yang muncul terutama berasal dari dinamika perubahan kebijakan pemerintah yang terus berkembang, khususnya terkait dengan pasar modal, regulasi industri, dan penerapan prinsip keberlanjutan yang semakin ketat. Perubahan ini mempengaruhi proses bisnis Perseroan, baik dari segi kepatuhan terhadap peraturan baru maupun penyesuaian strategi operasional untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Risk Assessment on Sustainability Implementation [POJK.51-E3]

As an effort to ensure smooth operations and achieve business objectives, the Company has implemented a comprehensive risk management system. This system aims to identify, assess, and manage risks that may arise in various operational and financial areas of the company. The Company also ensures that all risk management actions are carried out in accordance with applicable policies and regulations.

Review of the Risk Management System Effectiveness

The Board of Directors and the Internal Audit Unit conduct regular reviews of the effectiveness of the risk management system to ensure its optimal implementation and identify potential weaknesses. The results of these reviews are submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further review. The Board of Commissioners and the Audit Committee provide recommendations and follow-up actions to strengthen the risk management system, ensuring that the Company is prepared to face various challenges that may affect its performance and operational sustainability.

Complete information regarding the discussion of the Company's risk management system has been disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Sustainability Challenges [POJK51.E5]

The internal challenges faced by the Company in 2024 include the limited understanding and awareness of all employees regarding the implementation of sustainability principles in every operational aspect. In addition, the Company also faces a lack of adequate internal policies and regulations to define the boundaries and measurement indicators for sustainability aspects. This presents a challenge in ensuring that the implementation of sustainability principles can be measured in a structured and consistent manner.

Meanwhile, external challenges primarily stem from the dynamic changes in government policies, particularly related to the capital market, industry regulations, and increasingly stringent sustainability requirements. These changes impact the Company's business processes, both in terms of compliance with new regulations and the need to adjust operational strategies to ensure long-term sustainability.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, setiap organ yang terlibat dalam pelaksanaan keberlanjutan di Perseroan telah memperkuat kapabilitas mereka melalui program pengembangan kompetensi yang lebih intensif, guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait keberlanjutan. Selain itu, melalui fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan secara proaktif melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap setiap perubahan kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik yang berhubungan dengan proses bisnis secara umum maupun yang secara khusus menyangkut penerapan prinsip keberlanjutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap perubahan yang ada, serta tetap mematuhi kewajiban hukum dan regulasi yang berlaku.

To address these challenges, each body involved in sustainability implementation within the Company has strengthened its capabilities through more intensive competency development programs to enhance understanding and knowledge of sustainability. Furthermore, through the Corporate Secretary function, the Company proactively monitors and evaluates any changes in policies and regulations issued by the government, both in relation to general business processes and specifically regarding the implementation of sustainability principles. This is done to ensure that the Company can quickly and effectively adapt to changes while continuing to comply with applicable legal obligations and regulations.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK51.E4]

Perseroan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam perumusan program keberlanjutan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dapat mencerminkan kepentingan dan kebutuhan berbagai pihak yang terlibat. Pendekatan ini penting agar Perseroan dapat merancang dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan yang tidak hanya sesuai dengan tujuan perusahaan, tetapi juga memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pemangku kepentingan dengan cara yang objektif dan transparan. Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang diuraikan sebagai berikut.

Sustainability Strategy [POJK51.E4]

The Company actively involves stakeholders in formulating sustainability programs to ensure that every decision made reflects the interests and needs of the various parties involved. This approach is crucial for the Company to design and implement sustainability initiatives that not only align with the company's goals but also meet the expectations and needs of stakeholders in an objective and transparent manner. The Company has identified the stakeholders, as outlined below.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Kebutuhan** Need
Karyawan Employee	Meeting mingguan dan bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan. Weekly and Monthly Meetings, employee competency training/education.
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan ketentuan regulator. Regulatory Compliance Report.
Mitra bisnis Business partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Contract and work agreement.
Komunitas/asosiasi Communities/association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with communities/associations.
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey.
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, dan pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Workforce engagement, visits/public communication and implementation of corporate social responsibility (CSR) program

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.51-F1]

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan strategis bisnisnya. Komitmen ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, tetapi juga mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan. Hal ini dilakukan melalui program pengembangan kompetensi yang dirancang secara komprehensif, serta pelaksanaan sosialisasi rutin yang ditujukan kepada setiap divisi atau unit kerja.

Keberlanjutan Lingkungan

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menjalankan inisiatif pelestarian lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan guna meminimalkan dampak negatif dari aktivitas penggalian lahan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK.51-F5]

Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan material yang ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dalam proses operasional. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah mengimplementasikan prinsip paperless dengan beralih ke dokumen digital dan sistem digitalisasi untuk meminimalkan penggunaan kertas, sekaligus meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, Perseroan telah mulai menggunakan lampu jenis Light Emitting Diode (LED) yang lebih hemat energi dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah dibandingkan lampu konvensional. Langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi energi tetapi juga mendukung upaya pengurangan jejak karbon. Perseroan juga mendorong kesadaran lingkungan di kalangan karyawan dengan mengajak mereka untuk mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai dan beralih ke alternatif yang lebih berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan berupaya menciptakan budaya kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan.

Activity to Build a Culture of Sustainability [POJK.51-F1]

The Company is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operational and strategic business activities. This commitment not only reflects the Company's responsibility toward the environment and society but also supports efforts to achieve sustainable development goals. To realize this commitment, the Company consistently enhances the understanding and awareness of all employees regarding the importance of sustainability. This is achieved through comprehensively designed competency development programs and regular socialization sessions targeted at each division or work unit.

Environmental Sustainability

The Company and its Subsidiaries are committed to consistently and sustainably implementing environmental conservation initiatives to minimize the negative impact of land excavation activities.

The Use of Environmentally Friendly Materials [POJK.51-F5]

The Company continues to optimize the use of environmentally friendly materials as part of its commitment to sustainability in operational processes. One tangible step is the implementation of the paperless principle by transitioning to digital documents and digitized systems to minimize paper usage while enhancing work efficiency. Additionally, the Company has begun using Light Emitting Diode (LED) lights, which are more energy-efficient and have a lower environmental impact compared to conventional lighting. This initiative not only reduces energy consumption but also supports efforts to lower the carbon footprint. The Company also promotes environmental awareness among employees by encouraging them to reduce the use of single-use plastic bottles and shift to more sustainable alternatives. Through these initiatives, the Company strives to foster a work culture aligned with sustainability and environmental responsibility.

Penggunaan Energi [POJK51.F6] [IDX-E.03]

Perseroan memanfaatkan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik yang digunakan oleh Perseroan disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti penerangan di kantor dan area operasional, serta sebagai sumber energi untuk mendukung perangkat elektronik yang digunakan dalam kegiatan operasional. Sementara itu, kebutuhan BBM dipenuhi melalui pembelian dari outlet pengisian bahan bakar terdekat. BBM ini digunakan untuk mengoperasikan kendaraan operasional, alat berat, serta genset sebagai sumber energi cadangan.

Energy Usage [POJK51.F6] [IDX-E.03]

The Company utilizes primary energy sources consisting of electricity and fuel oil (BBM). The electricity used by the Company is supplied by the State Electricity Company (PLN) and is utilized for various needs, such as office and operational area lighting, as well as providing power for electronic devices used in operational activities. Meanwhile, the fuel oil requirements are met through purchases from nearby fuel stations. This fuel is used to operate operational vehicles, heavy equipment, and generators as backup energy sources.

Sebagai bagian dari komitmen untuk keberlanjutan, Perseroan terus mengevaluasi penggunaan energi dan berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi dalam setiap aspek operasional. Berikut uraian informasi terkait penggunaan energi Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

As part of its commitment to sustainability, the Company continuously evaluates its energy usage and strives to enhance energy efficiency in all operational aspects. Below is detailed information regarding the Company's energy usage over the past three years.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
BBM*)	Liter	5.170.318	582.263	4.030.367	Fuel Oil
	Rp	89.154.979.150	12.488.083.500	72.254.823.660	
Listrik	kWh	2.505.600	160.095	160.364	Electricity

Catatan/ Note: *) Penggunaan BBM merupakan gabungan dari PAM Mineral + NPM dengan harga rata-rata BBM Rp21.447per liter/ Fuel use is a combination of PAM Mineral + NPM with an average fuel price of Rp21,447per liter.

Perseroan juga telah menerapkan serangkaian inisiatif sebagai upaya untuk menghemat penggunaan energi, sebagai berikut. [POJK.51-F7]

1. Mematikan perangkat elektronik jika tidak digunakan.
2. Memberlakukan jam operasional di gedung perkantoran untuk menghemat penggunaan listrik.
3. Mengintensifkan Program Smart Electricity melalui otomatisasi dan sentralisasi pengaturan penerangan dan pendinginan ruangan di gedung perkantoran.

The Company has also implemented a series of initiatives to conserve energy usage, as outlined below. [POJK.51-F7]

1. Turning off electronic devices when not in use
2. Enforce operational hours in office buildings to save electricity usage.
3. Intensifying the Smart Electricity Program through automation and centralization of lighting and cooling arrangements in office buildings.

4. Memasifkan penggunaan dokumen digital untuk mengurangi penggunaan kertas.
5. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan sumber energi dengan efisien.

Hingga Desember 2024, Perseroan belum memanfaatkan energi terbarukan. Namun, hal ini merupakan rencana yang akan dipertimbangkan untuk diterapkan di masa depan.

4. Promoting the widespread use of digital documents to reduce paper consumption.
5. Increasing employee awareness of the need to use energy sources efficiently.

As of December 2024, the company has not yet utilized renewable energy. However, this is a plan that will be considered for implementation in the future.

Penggunaan Air [POJK.51-F8] [IDX-E.04]

Dalam mendukung kelancaran operasional, Perseroan memanfaatkan air untuk berbagai kebutuhan, mulai dari kebutuhan dasar seperti mandi, mencuci, dan keperluan ibadah, hingga kebutuhan terkait operasional pertambangan dan produksi. Sumber air yang digunakan oleh Perseroan bervariasi tergantung pada lokasi operasional. Untuk kebutuhan di kantor pusat dan fasilitas administrasi lainnya, Perseroan mengandalkan pasokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Di area operasional yang lebih terpencil, seperti di site Laroenai, Perseroan memanfaatkan sumber daya alam berupa air terjun alami untuk memenuhi kebutuhan air.

Selain itu, air sungai digunakan di sekitar area operasional untuk mendukung proses produksi dan penambangan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan harian. Untuk memastikan ketersediaan air minum yang berkualitas bagi karyawan dan masyarakat sekitar, Perseroan bekerja sama dengan warga setempat untuk menyediakan air minum isi ulang yang aman dan terjangkau.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus memantau penggunaan air secara efisien dan bertanggung jawab. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan prinsip konservasi air dan memastikan bahwa pengambilan air tidak merusak ekosistem lokal. Data penggunaan air dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Water Usage [POJK.51-F8] [IDX-E.04]

To support smooth operations, the Company uses water for various needs, ranging from basic requirements such as bathing, washing, and religious purposes, to operational needs related to mining and production activities. The water sources used by the Company vary depending on the operational location. For the needs at the head office and other administrative facilities, the Company relies on clean water supplied by the Regional Water Company (PDAM). In more remote operational areas, such as the Laroenai site, the Company utilizes natural resources like waterfall springs to meet water needs.

Additionally, river water is used in areas surrounding the operational sites to support the production and mining processes, which are integral parts of daily activities. To ensure the availability of quality drinking water for employees and local communities, the Company collaborates with local residents to provide safe and affordable refillable drinking water.

As part of its commitment to sustainability, the Company continuously monitors water usage efficiently and responsibly. This is done by prioritizing water conservation principles and ensuring that water extraction does not harm the local ecosystem. Data on water usage over the past 3 years is presented in the table below.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Air PDAM	m3	15.100	14.900	14.400	PDAM Water
Air Sungai		88.316	29.480	14.400	River Water
Air Isi Ulang*)		8.55	116.10	138	Refill Water

Catatan/ Note:
*) Air isi ulang yang digunakan per hari sebanyak 12 galon atau setara 19 liter (12x19 Liter)= 228 liter x 30= 6.840 liter per bulan atau setara 6.84 m3/ Refill drinking water used per day is 12 gallons or equivalent to 19 liters (12x19 Liters) = 228 liters x 30 = 6,840 liters per month or equivalent to 6.84 m3.

Selain pemanfaatan air yang cukup signifikan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secara bijak dan bertanggung jawab. Berbagai langkah telah diambil, termasuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya penghematan air, memasang stiker atau tanda pengingat di toilet dan lokasi strategis lainnya, serta mendorong kebiasaan menutup keran air setelah digunakan. Selain itu, Perseroan juga menginisiasi program-program lain yang bertujuan untuk mengedukasi karyawan mengenai pentingnya konservasi air dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

In addition to the significant use of water, the Company strives to raise employee awareness about using water wisely and responsibly. Various measures have been implemented, including conducting awareness campaigns on water conservation, placing stickers or reminders in restrooms and other strategic locations, and encouraging the habit of turning off taps after use. Furthermore, the Company has initiated other programs aimed at educating employees on the importance of water conservation in supporting the sustainability of the Company's operations.

Aspek Keanekaragaman Hayati [POJK.51-F9] [POJK.51-F10]

Biodiversity Aspects [POJK.51-F9] [POJK.51-F10]

Aktivitas bisnis Perseroan memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan, yaitu:

1. Perubahan bentangan alam;
2. Hilangnya keanekaragaman flora dan migrasinya fauna ke area yang masih hayati atau kondisinya mirip tempat semula;
3. Penurunan kualitas udara dan kualitas air;
4. Meningkatnya laju erosi dan sedimentasi;
5. Gangguan kebisingan; dan
6. Perubahan kuantitas biota air.

The Company's business activities have a significant impact on the environment, including:

1. Changes in the natural landscape;
2. Loss of flora diversity and migration of fauna to areas that are still alive or in conditions similar to their original location;
3. Decreased air quality and water quality;
4. Increased rates of erosion and sedimentation;
5. Noise disturbance; and
6. Changes in the quantity of aquatic biota.

Atas dampak yang ditimbulkan tersebut, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif untuk mendukung konservasi keanekaragaman hayati di area bekas penambangan, salah satunya dengan menanam jenis tanaman pionir yang memiliki pertumbuhan cepat. Selain itu, Perseroan secara konsisten mematuhi prinsip-prinsip good mining practice sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan meliputi:

To address the impacts caused, the Company has implemented various initiatives to support biodiversity conservation in former mining areas, including the planting of fast-growing pioneer species. Additionally, the Company consistently adheres to good mining practices in compliance with regulations set by the authorities. Several initiatives undertaken include:

1. **Pengelolaan Tanah Pucuk dan Penutup (Top Soil)**

   Pengelolaan tumpukan tanah pucuk (top soil) dilakukan pada area Blok Kartini yang berjarak sekitar 1.200 meter dari blok tambang aktif, diberi penghijauan dengan menggunakan cover crop, guna mempertahankan kualitas tanah. Di mana lahan yang digunakan seluas sekitar 0,7 Hektare di Blok kartini B, yang merupakan sarana dan prasarana top soil area dari bukaan lahan pada tahun 2012-2016.

1. **Topsoil and Overburden Management**

   The management of topsoil stockpiles is carried out in the Kartini Block area, located approximately 1,200 meters from the active mining block. The stockpiles are greened with cover crops to maintain soil quality. The designated area spans approximately 0.7 Hectares in Kartini Block B, which serves as the topsoil facility and infrastructure site for land clearing conducted between 2012 and 2016.

2. Pengelolaan Air Permukaan

Pengelolaan air permukaan mengacu pada konsep kegiatan pertambangan yang berwawasan lingkungan. Kegiatan rutin yang dilakukan meliputi:

1. Pembuatan dan pengerukan setling pond di area pertambangan;
2. Perbaikan tanggul dan saluran air yang mengarah ke kolam pengendapan;
3. Perbaikan settling pond lama di lokasi Melati B (Ex DIPM), 3 trap ukuran 20x40 meter dengan total 2400 m2 di area seluas 1 Hektare; serta
4. Pemberian tawas dan kapur dengan dosis terukur untuk menetralkan PH air dan menurunkan kandungan partikel lumpur dengan mengoagulasi menjadi partikel pengendap dengan menambahkan tawas dengan dosis 3 gr/liter air dan kapur dengan dosis 2 gr/liter volume tertampung dengan estimasi waktu pengendapan 1,5 jam (pemberian ini dilakukan saat volume sedimen pond pada saat curah hujan tinggi di bulan Maret sampai Agustus dengan pemantauan berkala).

3. Pemantauan Debu, Kualitas Air, dan Sedimentasi Lingkungan

Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap debu, kualitas air, serta sedimentasi di lingkungan operasional, dengan inisiatif sebagai berikut.

a. Pemantauan terhadap debu menggunakan alat sampling personal dust sampler untuk mengetahui kepadatan debu akibat aktivitas tambang.
b. Pemantauan kualitas air pada 4 lokasi penataan, hasil pemantauan menunjukkan bahwa semua parameter lingkungan dalam ambang batas yang dipersyaratkan (hasil uji laboratorium terlampir).
c. Pemantauan erosi dilaksanakan dengan kegiatan pemantauan kinerja pond, kolam pengendap lumpur, cek dam dengan metode pengukuran kenaikan endapan sedimen.

2. Surface Water Management

Surface water management follows environmentally responsible mining practices. Regular activities include:

1. Constructing and dredging settling ponds in the mining area;
2. Repairing embankments and water channels leading to sedimentation ponds;
3. Upgrading the existing settling pond at the Melati B site (formerly DIPM), which consists of three traps measuring 20x40 meters, covering a total area of 2,400 m^2 within a 1 Hectare site; and
4. Applying alum and lime in precise doses to neutralize water pH and reduce suspended sediment particles through coagulation. Alum is added at a dose of 3 grams per liter of water, and lime at 2 grams per liter of contained volume, with an estimated settling time of 1.5 hours. This treatment is performed during high rainfall periods, typically from March to August, with regular monitoring to maintain effectiveness.

3. Monitoring of Dust, Water Quality, and Environmental Sedimentation

The Company actively monitors dust levels, water quality, and sedimentation within its operational areas through the following initiatives.

a. Dust Monitoring: Using personal dust sampler devices to measure dust density resulting from mining activities.
b. Water Quality Monitoring: Conducted at four designated locations, with results indicating that all environmental parameters remain within the required thresholds (laboratory test results are attached).
c. Erosion Monitoring: Implemented by assessing the performance of ponds, sedimentation basins, and check dams through measurements of sediment deposit accumulation.

4. Pembibitan Tanaman

Perseroan melakukan pembibitan tanaman sebagai langkah awal dalam memperbaiki lahan pasca penambangan, dimulai dari pembuatan tempat pembibitan tanaman, persiapan pupuk kompos, pengisian polibek tanaman, pemilahan bijih tanaman, persemaian benih tanaman, pemupukan tanaman, penyiraman, serta pemantauan kesuburan tanaman (kualitas, tinggi, dan diameter tanaman). Lahan pembibitan tanaman Perseroan berukuran sekitar 2.000 m2 di samping areal perkantoran. Adapun jenis tanaman pokok dan pioneer yang akan ditanam oleh Perseroan, terdiri dari Jati Putih, Mahoni, Sengon, Jambu Mete, serta tanaman lokal yang merupakan habitat asli endemik wilayah sekitar operasional.

Di samping itu, Perseroan juga berkontribusi dalam memberikan perlindungan pada flora dan fauna yang hidup di sekitar wilayah operasional, dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Melarang semua kegiatan perburuan satwa dan fauna endemik di wilayah kerja perusahaan;
2. Melakukan pemantauan dan pengukuran berkala terhadap populasi plankton dan biota perairan di wilayah kerja perusahaan;
3. Melarang pembalakan dan pembakaran hutan secara liar;
4. Melakukan patroli keamanan bekerja sama dengan polisi pemangku hutan untuk perlindungan kawasan hutan;
5. Mendirikan pos pemantauan flora dan fauna di kawasan hutan sekitar wilayah IUP operasi perusahaan;
6. Memasang plang dan baliho perlindungan flora dan fauna di kawasan hutan sekitar wilayah IUP operasi perusahaan;
7. Membuat sedimen pond dengan luasan mencukupi di beberapa area catchment/ tangkapan aliran air limpasan tambang untuk menampung run off air limpasan tambang supaya tidak langsung masuk ke dalam perairan sungai dan pesisir yang bersinggungan dengan masyarakat;
8. Melakukan dialog dan diskusi terhadap keluhan masyarakat lingkar tambang terhadap adanya dampak lingkungan yang terjadi, sehingga tidak menyebabkan konflik dan dampak negatif terhadap perusahaan dan lingkungan sekitar; serta
9. Melakukan penyiraman jalan secara berkala untuk penanganan terhadap debu, baik di area tambang ataupun lingkar tambang.

4. Plant Nursery

The Company conducts plant nursery activities as an initial step in rehabilitating post-mining land. This process includes the construction of nursery facilities, preparation of compost fertilizer, filling plant polybags, seed sorting, seedbed planting, fertilization, watering, and monitoring plant growth (quality, height, and diameter). The Company's nursery occupies an area of approximately 2,000 m^2 adjacent to the office premises. The primary and pioneer plant species to be cultivated include White Teak, Mahogany, Sengon, Cashew, and local plants that are endemic to the surrounding operational area.

In addition, the Company also contributes to providing protection for the flora and fauna living around its operational areas, with the following initiatives:

1. Prohibiting all hunting activities of wildlife and endemic fauna within the company's working area;
2. Conducting regular monitoring and measurement of plankton populations and aquatic biota in the company's working area;
3. Prohibiting illegal logging and forest burning;
4. Carrying out security patrols in cooperation with forest police for forest area protection;
5. Establishing flora and fauna monitoring posts in the forest areas surrounding the company's IUP operational area;
6. Installing signage and billboards for flora and fauna protection in the forest areas surrounding the company's IUP operational area;
7. Creating sediment ponds with sufficient capacity in several catchment areas to collect mining runoff water, preventing it from directly entering river and coastal waters that interact with local communities;
8. Engaging in dialogue and discussions with local communities surrounding the mine to address environmental impact complaints, preventing conflicts and negative impacts on the company and the surrounding environment; and
9. Conducting regular road watering to manage dust, both in the mining area and surrounding areas.

Penanganan Limbah [POJK.51-F11] [IDX-E.05]

Perseroan menghasilkan limbah yang berasal dari 2 sumber utama, yaitu gedung perkantoran dan wilayah operasional penambangan. Limbah dari gedung perkantoran meliputi sampah plastik, sisa kemasan makanan dan minuman, serta limbah non-organik lainnya seperti kertas dan bekas alat tulis kantor (ATK). Sementara itu, di wilayah operasional penambangan, limbah yang dihasilkan lebih beragam, termasuk limbah padat, cair, dan gas yang berkaitan dengan kegiatan penambangan dan pengolahan mineral. Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua jenis limbah ini dengan cara yang ramah lingkungan, mematuhi regulasi yang berlaku, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar. Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai jenis limbah yang dihasilkan di wilayah operasional penambangan.

Waste Management [POJK.51-F11] [IDX-E.05]

The Company generates waste from two main sources: office buildings and mining operational areas. Waste from the office includes plastic waste, food and beverage packaging, as well as other non-organic waste such as paper and used office supplies (stationery). Meanwhile, in the mining operational areas, the waste generated is more diverse, including solid, liquid, and gas waste related to mining and mineral processing activities. The Company is committed to managing all types of waste in an environmentally friendly manner, complying with applicable regulations, and taking appropriate actions to minimize negative impacts on the surrounding ecosystem. Below is a further breakdown of the types of waste generated in the mining operational areas.

Uraian	Satuan unit	2024		2023		2022		Description
		Volume	Nilai Value (Rp)	Volume	Nilai Value (Rp)	Volume	Nilai Value (Rp)	
Karung Sampel	Bal Bales	71	99.400.000	0.5	1.500.000	12	24.550.000	Sample Sacks
Besi	Meter	37	2.516.000	384	1.760.000	1.500	10.625.000	Iron
Semen	Sak Sack	100	100.000.000	66	7.260.000	200	20.000.000	Cement
Kayu	m^3	45	125.000.000	9	22.500.000	30	64.500.000	Wood
Plastik *Sample*	Bal/Kg Bales/Kg	818	49.080.000	240	13.200.000	180	8.100.000	Sample Plastics
Kertas	Rim Ream	65	3.380.000	40	1.920.000	40	2.000.000	Paper
Pelumas	Botol Bottle	8.007	279.284.160	109	45.344.000	60	25.200.000	Oil
Galon Air	Galon Gallon	20	700.000	10	290.000	350	19.250.000	Gallons of Water
Filter Kendaraan	Pcs	431	95.040.000	50	6.500.000	60	18.000.000	Vehicle Filters
Aki Kendaraan	Set	9	6.966.000	4	6.000.000	20	41.750.000	Vehicle Battery

Limbah Padat

Solid Waste

Limbah B3	Satuan Unit	Rencana Persediaan Inventory Plan	Penerimaan Receipt	Pengeluaran Disbursement	Sisa Penggunaan Remaining Use	Keterangan Description
2024						
Oli Mesin Engine Oil	Liter	70.000	70.725	68.600	-	-
Aki Motor Motorcycle Battery	Kg	-	-	-	-	
Aki Mobil Car Battery	Kg	-	-	-	-	
Aki Alat Berat dan Kendaraan Berat Heavy Equipment and Heavy Vehicle Battery	Kg	150	130	100	-	
Catride Printer	ml	-	-	-	-	-
Filter Oli,Filter solar Oil Filter, Diesel Oil Filter	Kg	6.000	5.848	5.848	-	-
2023						
Oli Mesin Engine Oil	Liter	12.435	3.500	3.200	300	2.640 Liter Diserahkan kepada Pihak II PT Sultra Alam Perkasa 2,640 Liters Handed Over to Second Party PT Sultra Alam Perkasa
Aki Motor Motorcycle Battery	Kg	8	8	4	4	
Aki Mobil Car Battery	Kg	54	54	45	9	
Aki Alat Berat dan Kendaraan Berat Heavy Equipment and Heavy Vehicle Battery	Kg	60	60	20	40	
Catride Printer	ml	5.200	3.900	2.600	1.300	Tinta Refill Refill ink
Filter Oli, Filter Solar Oil Filter, Oil Filter	Kg	90	90	45	45	Semua Merek All Brand
2022						
Oli Mesin Engine Oil	Liter	12.435	3.500	3.200	300	Diserahkan kepada Pihak II PT Sultra Alam Perkasa Handed Over to Second Party PT Sultra Alam Perkasa
Aki Motor Motorcycle Battery	Kg	4	4	2	4	
Aki Mobil Car Battery	Kg	6	6	5	9	
Aki Alat Berat dan Kendaraan Berat Heavy Equipment and Heavy Vehicle Battery	Kg	3	3	1	20	
Catride Printer	ml	20	15	10	5x260	Tinta Refill Refill ink
Filter Oli,Filter solar Oil Filter, Diesel Oil Filter	Kg	30	30	15	45	Semua Merek All Brand

Efluen

Effluent

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas 2024 2024 Quantity	Kuantitas 2023 2023 Quantity	Kuantitas 2022 2022 Quantity
Total Volume Air yang Dibuang Total Water Volume Discarded	m^3	46.140.000	317.050	315.360

Perseroan menjalankan upaya pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dengan melakukan pemilahan limbah berdasarkan jenisnya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap jenis limbah dikelola dengan metode yang sesuai, baik limbah padat, cair, maupun bahan berbahaya dan beracun (B3). Untuk mendukung pengelolaan limbah B3, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang terakreditasi, yaitu PT Sultra Alam Perkasa. Perseroan ini telah mengantongi izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan SK No. 550/MENLHK/SETJEN/PLB3/7/2016 tentang Izin Pengumpulan Limbah B3, serta izin operasional dari Kementerian Perhubungan melalui Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No. 00219/AJ309/1/DJPD/2018 untuk penyelenggaraan angkutan barang khusus limbah B3.

The Company conducts waste management responsibly by sorting waste based on its type. This approach ensures that each type of waste is handled using appropriate methods, including solid waste, liquid waste, and hazardous and toxic materials (B3). To support B3 waste management, the Company collaborates with an accredited third party, PT Sultra Alam Perkasa. This company holds official authorization from the Ministry of Environment and Forestry under Decree No. 550/MENLHK/SETJEN/PLB3/7/2016 concerning B3 Waste Collection Permits, as well as an operational permit from the Ministry of Transportation through the Directorate General of Land Transportation Decree No. 00219/AJ309/1/DJPD/2018 for the transportation of B3-specific waste.

Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas tempat penampungan sementara (TPS) limbah B3 yang telah mendapatkan izin resmi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP). Izin ini tercantum dalam Surat Keputusan No. 188.4/KEP.042/LB3/DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020, yang diterbitkan pada tanggal 30 Desember 2020. Keberadaan TPS ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola limbah B3 dengan aman sebelum diserahkan kepada mitra pengelola yang berizin.

Additionally, the Company maintains a temporary storage facility (TPS) for B3 waste, which has been officially approved by the Investment and One-Stop Integrated Services Agency (DPM-PTSP). This authorization is outlined in Decree No. 188.4/KEP.042/LB3/DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020, issued on December 30, 2020. The presence of this TPS enables the Company to manage B3 waste safely before transferring it to authorized waste management partners.

Di site Laroenai, Perseroan mengimplementasikan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R) secara efektif, yang dijelaskan sebagai berikut.

At the Laroenai site, the Company effectively implements the principles of reduce, reuse, and recycle (3R), as detailed below.

1. Reduce, inisiatif yang dilakukan, yaitu:
   a. Mengurang penggunaan kertas dan memasifkan penerapan paperless, mengirim hasil analisa kerja dengan sistem barcode ke dalam software yang sudah diintegrasikan pada sistem Perseroan;
   b. Mengurangi kertas absensi dengan diganti pada sistem fingerprint dan terhubung dengan database karyawan; serta
   c. Mengurangi sistem pengajian manual dengan beralih pada sistem transfer melalui mobile banking yang diterapkan kepada seluruh level karyawan.

1. Reduce, initiatives implemented include:
   a. Reducing paper usage and promoting the implementation of a paperless system by sending work analysis results via barcodes integrated into the Company's software system;
   b. Reducing the use of attendance sheets by transitioning to a fingerprint system connected to the employee database; and
   c. Reducing manual payroll systems by switching to bank transfer systems via mobile banking, applied to all employee levels.

2. Reuse, inisiatif yang dilakukan yaitu:
   a. Menggunakan kembali karung sampel bekas pakai, sehingga dapat mengurangi anggaran pembelian karung sampel hingga 50%;
   b. Menggunakan ban-ban bekas mobil sebagai pot dan separator taman dengan dicat warna-warni, sehingga dapat digunakan untuk mengurangi limbah padat; serta
   c. Memanfaatkan kembali kaleng/botol minyak goreng dan galon bekas untuk pot tanaman.

3. Recycle, inisiatif yang dilakukan yaitu:
   a. Mengolah daun-daun dan sayur-sayuran, serta pengolahan air beras di dapur menjadi pupuk kompos/organik dengan tambahan media pertanian seperti EM4 dan Molase (tetes tebu), yang juga dapat digunakan untuk kegiatan reklamasi bekas lahan penambangan; dan
   b. Mengumpulkan botol-botol plastik bekas untuk dimanfaatkan sebagai batas artistik taman-taman di lingkungan Perseroan.

Perseroan mengelola limbah dan efluen dengan menyediakan fasilitas tempat penampungan sementara (TPS) untuk limbah B3 yang telah dilengkapi dengan izin sesuai peraturan yang berlaku. Langkah-langkah pengelolaan lainnya meliputi penerapan standar internal, pelaksanaan audit kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH), serta pengumpulan limbah secara berkala di wilayah operasional. Pengangkutan limbah B3 dilakukan setiap triwulan oleh pihak ketiga terakreditasi, sesuai dengan ketentuan [POJK.51-F14]. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab dan mendukung keberlanjutan operasional yang ramah lingkungan.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [POJK51.F11]

Pada tahun 2024 Perseroan belum melakukan penghitungan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenis penggunaannya dalam operasional Perseroan.

Pengendalian Emisi [POJK51.F12] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

Aktivitas operasional yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dapat menghasilkan emisi yang signifikan di wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan ini dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan emisi yang tidak hanya berlaku di area penambangan, tetapi juga di gedung perkantoran, sebagai berikut.

1. Melakukan pengecekan mesin secara berkala dan melakukan peremajaan mesin-mesin operasional.

2. Reuse, initiatives implemented include:
   a. Reusing used sample sacks, reducing the sample sack procurement budget by up to 50%;
   b. Repurposing used car tires as colorful pots and garden separators, thereby reducing solid waste; and
   c. Reusing empty cooking oil cans/bottles and used water gallons as plant pots.

3. Recycle, initiatives implemented include:
   a. Processing leaves and vegetables, as well as rice water from the kitchen, into compost/organic fertilizer with added agricultural media such as EM4 and Molasses (molasses), which can also be used for reclamation activities in former mining areas; and
   b. Collecting used plastic bottles to be repurposed as artistic boundaries for gardens within the company premises.

The Company manages waste and effluent by providing a Temporary Disposal Site (TPS) for hazardous and toxic waste (B3) that is equipped with permits in accordance with applicable regulations. Other management measures include the implementation of internal standards, conducting health, safety, and environmental audits (HSE), and the periodic collection of waste in operational areas. The transportation of B3 waste is carried out quarterly by an accredited third party, in compliance with the provisions of [POJK.51-F14]. Thus, the Company is committed to responsibly managing waste and supporting environmentally sustainable operations.

Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type [POJK51.F11]

In 2024, the Company has not calculated the amount and intensity of emissions generated based on the type of use in the Company's operations.

Emission Control [POJK51.F12] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

The operational activities carried out by the Company and its subsidiaries can result in significant emissions in the operational areas. Therefore, the Company is committed to reducing this environmental impact by implementing various emission reduction initiatives, which apply not only in the mining area but also in the office buildings, as follows.

1. Conducting regular checks on machinery and rejuvenating operational machines.

2. Melakukan uji emisi mesin dan kendaraan operasional, menggunakan kendaraan yang dilengkapi sistem electronic fuel injection (EFI), serta menggunakan filter pada setiap knalpot kendaraan.
3. Menggunakan unit peralatan untuk penggalian dan pengangkutan telah dilengkapi pengendali emisi standar.
4. Menggunakan bahan bakar berkadar sulfur rendah.
5. Menggunakan filter pada knalpot kendaraan.
6. Memberikan training kepada operator atau driver sebelum bekerja.
7. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan harian setiap awal kegiatan.
8. Melakukan revegetasi disepanjang jalan wilayah penambangan.

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan penghitungan ERK, namun Perseroan dalam aspek operasional mempertimbangakan aspek emisi dengan mengunakan alat pendukung yang baru yang semakin raamah lingkungan.

Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission [IDX-E.06]

Net zero emission adalah kondisi di mana jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) yang dilepaskan ke atmosfer seimbang dengan jumlah emisi yang diserap kembali, sehingga menghasilkan total emisi bersih nol. Saat ini, Perseroan belum menetapkan target khusus untuk net zero emission. Namun, Perseroan tetap berupaya mengurangi emisi secara bertahap dengan mempertimbangkan kapasitas dan aspek operasional.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden tumpahan minyak, termasuk oli atau bahan sejenis lainnya, di wilayah operasional Perseroan maupun Entitas Anak.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan lingkungan melalui email dan kontak resmi di situs web perusahaan. Pengaduan yang diterima dikelola dengan profesionalisme oleh Sekretaris Perusahaan. Perseroan berkomitmen bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan instansi terkait untuk mendukung pelestarian lingkungan dan memastikan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, tidak terdapat informasi terkait pengaduan masalah lingkungan, baik di gedung perkantoran ataupun wilayah operasional yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

2. Performing emission tests on machinery and operational vehicles, utilizing vehicles equipped with electronic fuel injection (EFI) systems, and using filters on each vehicle exhaust.
3. Ensuring that excavation and transportation equipment is equipped with standard emission controls.
4. Using low-sulfur fuel.
5. Installing filters on vehicle exhausts.
6. Providing training to operators or drivers before they begin work.
7. Conducting daily checks and inspections at the start of each operation.
8. Implementing revegetation along mining area roads.

In 2024, the Company has not yet calculated the ERK, but in operational aspects the Company considers the emission aspect by using new supporting tools that are increasingly environmentally friendly.

The Company's Commitment to Achieving the Net Zero Emission Target [IDX-E.06]

Net zero emission is a condition where the amount of greenhouse gas (GHG) emissions released into the atmosphere is balanced with the amount of emissions absorbed, resulting in a net-zero total emission. Currently, the Company has not set a specific target for net zero emission. However, the Company continues to make gradual efforts to reduce emissions while considering its capacity and operational aspects.

Spills that Occurred

During 2024, there were no oil spill incidents, including oil or other similar materials, in the operational areas of the Company or its Subsidiaries.

Environmental Complaints

The Company provides an environmental complaint channel via email and official contacts on the company's website. Complaints received are managed professionally by the Corporate Secretary. The Company is committed to working with the Environmental Service and related agencies to support environmental conservation and ensure operations are in accordance with applicable regulations. In the last 3 years, there has been no information related to complaints about environmental issues, either in office buildings or operational areas received by the Company and Subsidiaries.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK51.F4]

Berikut informasi terkait biaya lingkungan hidup yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Environmental Costs [POJK51.F4]

The following is information related to environmental costs incurred by the Company.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Air	jutaan Rupiah Rp million	13.840.000	24.850.000	26.400.000	Water Usage
Reklamasi Lahan		762.415.000	244.300.000	257.650.000	Reclamation
Biaya Pengelolaan Limbah B3		175.390.000	11.850.000	8.500.000	B3 Waste Management Fees
Pemeliharaan dan Penanaman Tanaman		116.770.000	51.300.000	45.785.000	Plant Maintenance and Planting
Pengelolaan Air Permukaan		255.190.000	-	-	Surface Water Management
Pemantauan Polusi		83.750.000	-	-	Pollution Monitoring
Total		**1.407.355.000**	**332.300.000**	**338.335.000**	**Total**

Keberlanjutan Sosial

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif dan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas hidup di sekitar wilayah operasional.

Social Sustainability

The Company is committed to creating a positive and sustainable impact through various social initiatives that support community welfare, local economic empowerment, and improving the quality of life around its operational areas.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pilar utama dalam keberhasilan operasional Perseroan, yang berperan penting dalam menghadapi tantangan dan mendorong pencapaian tujuan perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara efektif dan berkelanjutan, dengan tujuan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, terampil, dan memiliki daya saing tinggi.

Human Resources Management

Human Resources (HR) is a key pillar in the operational success of the Company, playing a critical role in facing challenges and driving the achievement of the company's goals. Therefore, the Company is committed to managing HR effectively and sustainably, with the aim of creating a workforce that is skilled, competent, and highly competitive.

Perseroan mengimplementasikan berbagai program pengembangan SDM yang mencakup pelatihan keterampilan teknis dan kepemimpinan, serta penilaian kinerja yang berbasis pada indikator yang jelas dan terukur. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa kebijakan remunerasi dan tunjangan yang diterapkan sejalan dengan standar industri dan ketentuan yang berlaku, untuk menciptakan hubungan kerja yang adil dan saling menguntungkan. Dalam upaya membangun budaya organisasi yang kuat, Perseroan mendorong kolaborasi tim, inovasi, dan keterbukaan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung kesejahteraan seluruh karyawan.

The Company implements various HR development programs, including technical and leadership training, as well as performance assessments based on clear and measurable indicators. Additionally, the Company ensures that its remuneration and benefits policies align with industry standards and applicable regulations, fostering fair and mutually beneficial working relationships. In its efforts to build a strong organizational culture, the Company promotes teamwork, innovation, and openness, creating a productive work environment that supports the well-being of all employees.

Melalui pengelolaan SDM yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan yakin dapat membentuk tim yang adaptif, tangguh, dan siap berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan perusahaan serta memajukan visi jangka panjang yang telah ditetapkan.

Through planned and sustainable HR management, the Company is confident in its ability to build an adaptive, resilient team that is ready to contribute to the company's growth and long-term vision.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja [POJK.51-F.8] [IDX-S.01]

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas, Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang objektif, transparan, dan setara, memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Indonesia yang memenuhi kualifikasi perusahaan. Proses seleksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, golongan politik, atau latar belakang lainnya, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja inklusif dan adil. Dengan pendekatan ini, Perseroan berusaha menarik talenta terbaik yang tidak hanya memenuhi kualifikasi teknis, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan strategis secara berkelanjutan.

Equality and Employment Opportunities [POJK.51-F.8] [IDX-S.01]

To meet the need for qualified human resources, the Company implements an objective, transparent, and equitable recruitment process, providing equal opportunities to all Indonesian citizens who meet the company's qualifications. The selection process is conducted in accordance with applicable regulations, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, political affiliation, or other backgrounds, in line with the Company's commitment to creating an inclusive and fair work environment. Through this approach, the Company aims to attract the best talent who not only meet technical qualifications but also align with the company's values to achieve sustainable strategic goals.

Komitmen Perseroan dalam menjaga kesetaraan dan kesempatan bekerja tersebut juga diungkapkan pada tabel berikut.

The company's commitment to maintaining equality and equal employment opportunities is also presented in the table below.

Level Jabatan Position Level	**Pria** Male		**Wanita** Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees **(%)**	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees **(%)**
Entry Level	203	59,71	27	45,00
Mid Level	128	37,65	33	55,00
Senior Level	6	1,76	-	-
Executive Level	3	0,88	-	-
Total	340	100,00	60	100,00

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2024 [IDX-S.02]

Total Employee Positions Held by Men and Women by Age in 2024 [IDX-S.02]

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 tahun/ year old	77	10	18	11	-	-	-	-	116
25 – 34 tahun/ year old	66	8	63	18	-	-	-	-	155
35 – 44 tahun/ year old	38	4	26	4	2	-	1	-	75
45 – 54 tahun/ year old	18	4	16	-	4	-	1	-	43
>55 tahun/ year old	4	1	5	-	-	-	1	-	11

Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia [IDX-S.09]

Perseroan menindak tegas segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dengan secara rutin mengevaluasi kebijakan operasional, mematuhi peraturan ketenagakerjaan, termasuk menghindari kerja paksa dan tenaga kerja anak, serta mengikuti kebijakan lainnya yang berlaku secara umum.

Policy on Human Rights [IDX-S.09]

The company takes firm action against any form of human rights (HR) violations by routinely evaluating operational policies, complying with labor regulations, including avoiding forced labor and child labor, and adhering to other applicable general policies.

Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [POJK.51-F19] [IDX-S.10]

Perseroan menyesuaikan jam kerja dengan kesepakatan kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan bahwa tidak ada bentuk kerja paksa dalam operasionalnya. Semua karyawan bekerja sukarela dan sesuai ketentuan yang disepakati bersama, menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa proses rekrutmen dilakukan sesuai peraturan ketenagakerjaan, termasuk memastikan batas usia minimal pekerja adalah 18 tahun.

Dengan pendekatan yang transparan dan berdasarkan hukum, Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan di Indonesia. Kami berfokus pada integritas, kesejahteraan karyawan, serta hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

Forced Labor and Child Labor [POJK.51-F19] [IDX-S.10]

The Company adjusts working hours in accordance with the applicable labor agreements and regulations, ensuring that no form of forced labor exists in its operations. All employees work voluntarily and in accordance with mutually agreed terms, fostering a respectful work environment. Furthermore, the Company ensures that the recruitment process is conducted in compliance with labor regulations, including ensuring that the minimum age for workers is 18 years.

With a transparent and law-based approach, the Company is committed to protecting employees' rights and creating a fair, safe, and compliant work environment in line with labor standards in Indonesia. We focus on integrity, employee well-being, and maintaining harmonious and sustainable industrial relations.

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi pelanggaran terkait HAM, baik di lingkungan perkantoran maupun wilayah operasional Perseroan.

Human Rights Violation Incidents [IDX-S.07]

Throughout 2024, there were no human rights violations, either in the office environment or the company's operational areas.

Remunerasi Karyawan [POJK.51-F.20]

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi karyawan, Perseroan memberikan remunerasi yang mencakup gaji pokok dan tunjangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebijakan upah minimum regional (UMR) di setiap wilayah operasional, kondisi keuangan Perseroan, dan perbandingan dengan industri sejenis untuk memastikan standar yang kompetitif dan adil bagi seluruh karyawan.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh remunerasi yang diberikan kepada karyawan, baik di Perseroan maupun Entitas Anak, dilakukan dengan transparansi, keadilan, dan objektivitas. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan penghargaan yang setimpal atas kontribusi karyawan, sekaligus memastikan pemenuhan hak-hak mereka sesuai dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Employee Remuneration [POJK.51-F.20]

As a form of appreciation for the contributions of its employees, the Company provides remuneration that includes basic salary and allowances in accordance with applicable laws and regulations. This remuneration is influenced by various factors, such as regional minimum wage policies (UMR) in each operational area, the Company's financial condition, and comparisons with similar industries to ensure competitive and fair standards for all employees.

The Company consistently ensures that all remuneration provided to employees, both within the Company and its subsidiaries, is done with transparency, fairness, and objectivity. This reflects the Company's commitment to giving appropriate recognition for employee contributions while ensuring the fulfillment of their rights in accordance with labor standards.

Wilayah Region	**Upah Karyawan Tetap Terendah** Employee Wages Remain Lowest **(Rp)**	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wage **(UMR)**	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR** Employee Wage Ratio Remains Lowest against UMR
Jakarta	5.067.381	5.067.381	100,00
Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi	3.624.747	3.073.551	117,93
Sulawesi Tengah / Central Sulawesi	3.600.000	3.179.859	113,21

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [IDX-S.08]

Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan seksual dan diskriminasi. Kami memastikan perlakuan setara untuk semua individu tanpa memandang latar belakang. Kebijakan yang ada mencakup pencegahan pelecehan seksual dan diskriminasi, serta menyediakan saluran pelaporan yang aman dan mudah diakses.

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy [IDX-S.08]

The company is committed to creating a work environment free from sexual harassment and discrimination. We ensure equal treatment for all individuals regardless of their background. The existing policies include the prevention of sexual harassment and discrimination, as well as providing safe and easily accessible reporting channels.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK.51- F.22] [IDX-S.05]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, yang diuraikan sebagai berikut.

Employee Competency Development [POJK.51- F.22] [IDX-S.05]

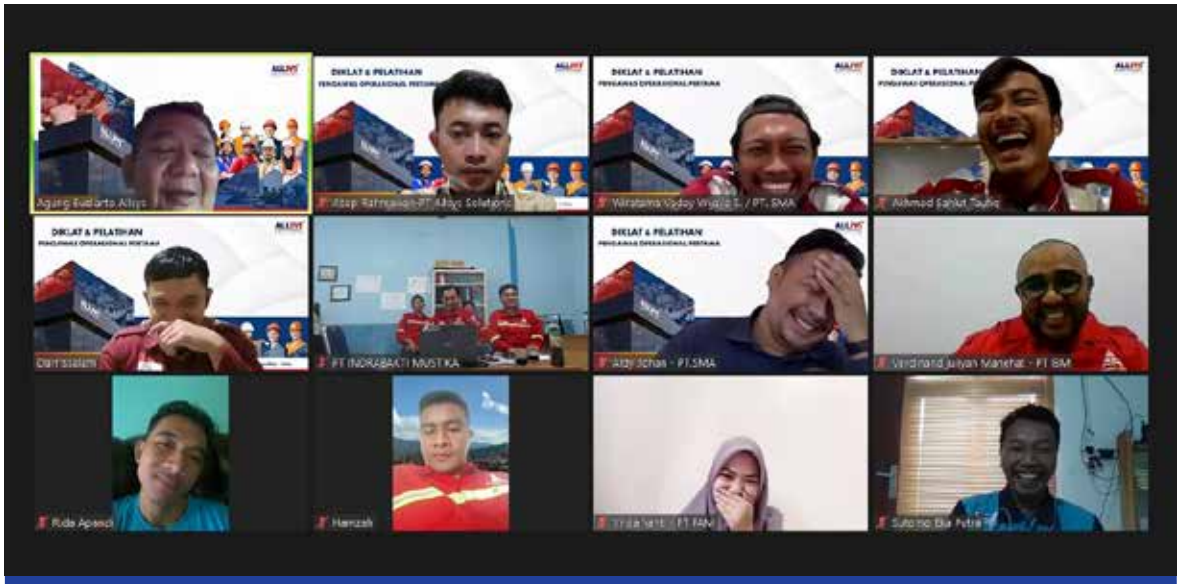
Throughout 2024, the Company has involved employees in competency development activities, as outlined below.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Competency Development Activities	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Tanggal Pelaksanaan** Location and Implementation Date	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Pelatihan Pengawasan Operasional Pertama (POP) First Operational Supervision Training (POP)	PT Duta Keselamatan Kerja Indonesia (DKKI)	Kantor Perseroan, 14 – 18 Januari 2024 The Company's Office, January 14 – 18, 2024	10
	PT Allsys Solutions	*Zoom Meeting*, 3 – 6 Juni 2024 Zoom Meeting, June 3 – 6, 2024	
	PT Pitindo Training	Kantor Perseroan, 1 – 7 Juli 2024 The Company's Office, July 1 – 7, 2024	
		Kantor Perseroan, 1 – 9 September 2024 The Company's Office, September 1 – 9, 2024	
Pengawas Operasional Madya (POM) Intermediate Operational Supervisor (POM) Training	PT Duta Keselamatan Kerja Indonesia (DKKI)	Kantor Perseroan, 29 Januari – 1 Februari 2024 The Company's Office, Januari 29 – February 1, 2024	2
Pelatihan Kepelabuhan Tipe A Type A Port Training	PT PMLI	PIP Semarang, 12 – 19 Desember 2024 PIP Semarang, December 12 – 19, 2024	2

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Competency Development Activities	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Tanggal Pelaksanaan** Location and Implementation Date	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Brevet Pajak Tax Brevet Training	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Kantor Perseroan, 26 Juli – 17 Oktober 2024 The Company's Office, July 26 – October 17, 2024	1
Sertifikat Human Capital Officer Human Capital Officer Certification	PT Esas Manajemen	Kantor Perseroan, 11 – 22 Juni 2024 The Company's Office, June 11 - 22, 2024	1
	Media SDM Indonesia	*Zoom Meeting,* 19-20 Juli 2024 Zoom Meeting, July 19–20, 2024	-
Pelatihan Surpac dan MineSched Surpac and MineSched Training	*Head Office* Perseroan *The Company's Head Office*	Kantor Perseroan, 19 – 30 Agustus 2024 The Company's Office, August 19 - 30, 2024	10
	Dassaults Systemes	*Head Office* Jakarta, 22-23 Agustus 2024 Head Office Jakarta, August 22–23, 2024	
Training Geomodelling Komoditas CU dan Valuation Modelling Geomodelling for CU Commodities and Valuation Modelling Training	Dassaults Systemes	*Head Office* Jakarta, 22-23 Agustus 2024 Head Office Jakarta, August 22–23, 2024	4
Diklat Dasar (Diksar) Gada Pratama untuk Satpam PT Indrabakti Mustika, yang diikuti oleh 4 orang Satpam Basic Training (Diksar) Gada Pratama for Security Personnel of PT Indrabakti Mustika, attended by four security personnel	-	-	4

Foto Kegiatan Pengembangan Kompetensi

Competency Development Activity Photo



Bimbingan Teknis OSS bagi Pelaku Usaha lingkup Kabupaten Konawe Utara
Technical Guidance on OSS for Business Actors in the North Konawe Regency



Bimbingan Teknis OSS bagi Pelaku Usaha lingkup Kabupaten Konawe Utara
Technical Guidance on OSS for Business Actors in the North Konawe Regency



Diksar Gada Pratama bagi Satpam PT Indrabakti Mustika (entitas anak)
Gada Pratama Basic Training for Security Guards of PT Indrabakti Mustika (subsidiary entity)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK.51-F21] [IDX-S.11]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam aspek kesehatan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kesejahteraan karyawan, baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional tambang. Upaya ini meliputi penyediaan kotak P3K di lokasi kerja, pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan, serta program asuransi kesehatan yang mencakup berbagai kebutuhan medis. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan karyawan dapat bekerja dalam kondisi kesehatan yang optimal.

Occupational Health and Safety [POJK.51-F21] [IDX-S.11]

The Company is committed to implementing occupational health and safety (OHS) standards in accordance with applicable regulations. In terms of health, the Company provides various facilities to support employee well-being, both at the head office and operational mining areas. These efforts include the provision of first aid kits at work locations, regular health check-ups for employees, and health insurance programs covering a wide range of medical needs. These measures ensure that employees can work under optimal health conditions.

Pada aspek keselamatan kerja, Perseroan memastikan terpenuhinya fasilitas keselamatan sesuai standar yang berlaku. Fasilitas tersebut mencakup alat pelindung diri (APD) seperti helm, sarung tangan, sepatu boots, masker, dan peralatan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja di lapangan. Selain itu, alat pemadam api ringan (APAR) tersedia di setiap kantor sebagai langkah antisipasi terhadap potensi kebakaran. Perseroan juga aktif mensosialisasikan standar dan prosedur keselamatan kerja kepada seluruh karyawan, serta secara rutin melakukan inspeksi di seluruh wilayah kerja untuk memastikan bahwa setiap prosedur keselamatan diterapkan secara konsisten dan efektif.

In terms of workplace safety, the Company ensures the availability of safety facilities that meet applicable standards. These facilities include personal protective equipment (PPE) such as helmets, gloves, safety boots, masks, and other gear tailored to the needs of fieldwork. Additionally, fire extinguishers (APAR) are available in every office as a preventive measure against potential fires. The Company actively disseminates information on safety standards and procedures to all employees and conducts regular inspections in all work areas to ensure consistent and effective implementation of safety procedures.

Kecelakaan Kerja [IDX-S.06]

Berikut uraian informasi terkait kecelakaan kerja Perseroan selama tahun 2024.

Workplace Accidents [IDX-S.06]

The following is the information regarding the company's workplace accidents during 2024.

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Jumlah Karyawan Work Accident Frequency per Number of Employees	**Persentase Kecelakaan Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Jumlah Karyawan** Percentage of Serious Accidents Resulting in Severe Injuries and Fatalities per Number of Employees **(%)**
Nihil/Zero	0%

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan secara berkala untuk mengukur pencapaian target kerja karyawan sekaligus menjadi dasar dalam penentuan remunerasi, bonus, dan tunjangan lainnya. Proses ini mengacu pada Key Performance Indicators (KPI) yang dirancang secara objektif sesuai dengan peran dan tanggung jawab karyawan. Penilaian dilakukan secara transparan dengan komunikasi dua arah antara karyawan dan atasan, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mendorong peningkatan produktivitas, motivasi, dan pengembangan karier, serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Performance Assessment

Performance evaluations are conducted periodically to measure employees' achievement of work targets and serve as the basis for determining remuneration, bonuses, and other benefits. The process is based on objectively designed Key Performance Indicators (KPIs) aligned with employees' roles and responsibilities. Evaluations are carried out transparently through two-way communication between employees and supervisors, ensuring that the results are used to enhance productivity, motivation, career development, and the achievement of the company's strategic objectives.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan ketenagakerjaan sebagai media komunikasi resmi antara karyawan dan manajemen untuk melaporkan pelanggaran terkait ketenagakerjaan. Setiap pengaduan ditangani secara transparan, profesional, dan bertanggung jawab, tanpa intervensi pihak lain. Selama 3 tahun terakhir, tidak ada laporan pengaduan yang diterima, baik dari karyawan di kantor pusat maupun di wilayah operasional tambang, mencerminkan pengelolaan hubungan kerja yang efektif dan harmonis.

Employment Complaint Center

The Company provides a labor grievance mechanism as an official communication platform between employees and management to report labor-related violations. Every grievance is handled transparently, professionally, and responsibly, without interference from any external party. Over the past three years, no grievances have been reported, either from employees at the head office or operational mining areas, reflecting effective and harmonious labor relations management.

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK.51-F23]

Perusahaan penambangan nikel memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pembangunan infrastruktur. Pekerjaan yang tercipta baik langsung maupun tidak langsung meningkatkan perekonomian lokal, sementara pembangunan fasilitas umum seperti jalan dan akses transportasi memberikan manfaat jangka panjang. Selain itu, perusahaan juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan keterampilan dan dukungan terhadap usaha kecil, serta kontribusi sosial melalui program CSR yang mendukung kesehatan dan pendidikan.

Namun, operasi penambangan nikel juga menimbulkan dampak negatif, terutama terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kerusakan lahan, pencemaran air dan udara, serta risiko kesehatan terkait debu dan bahan kimia menjadi isu yang perlu diperhatikan. Ketergantungan ekonomi pada industri tambang juga berpotensi menciptakan ketimpangan sosial dan ekonomi. Untuk mengatasi dampak ini, perusahaan menerapkan langkah mitigasi seperti pengelolaan lingkungan yang lebih baik, reklamasi lahan, serta melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan program pemberdayaan.

Tenaga Kerja Lokal [POJK51.F23]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar dengan mengutamakan rekrutmen tenaga kerja lokal minimal 60%. Proses perekrutan dilakukan secara transparan, objektif, dan tanpa kepentingan pihak manapun, memastikan bahwa kesempatan kerja terbuka bagi masyarakat setempat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja lokal. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas lokal serta mendukung pertumbuhan perusahaan melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kegiatan Sosial [POJK.51-F25] [IDX-S.12]

Berikut informasi terkait kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Community Empowerment and Development

The Impact of Operation on the Surrounding Community [POJK.51-F23]

The nickel mining company provides positive impacts for the surrounding community through job creation, income enhancement, and infrastructure development. Jobs created, both directly and indirectly, improve the local economy, while the development of public facilities such as roads and transportation access provides long-term benefits. Additionally, the company plays a role in community empowerment through skills training programs and support for small businesses, as well as social contributions through CSR programs that support health and education.

However, nickel mining operations also have negative impacts, particularly on the environment and public health. Land degradation, water and air pollution, and health risks related to dust and chemicals are issues that need to be addressed. Economic dependence on the mining industry also has the potential to create social and economic disparities. To mitigate these impacts, the company implements measures such as better environmental management, land reclamation, and involving the community in planning and empowerment programs.

Local Employee [POJK51.F23]

The Company is committed to improving the economic welfare of the surrounding community by prioritizing the recruitment of local labor, with a minimum of 60%. The recruitment process is carried out transparently, objectively, and without any external interests, ensuring that job opportunities are open to the local community in line with the company's needs. In addition, the Company provides training and skill development to enhance the competence and competitiveness of the local workforce. With this approach, the Company aims to create a sustainable positive impact on the local community while supporting the company's growth through the development of high-quality human resources.

Social Activities [POJK.51-F25] [IDX-S.12]

Here is the information regarding the social activities carried out by the Company over the past 3 years.











2024

Sektor Pendidikan/ Education Sector
Menyelenggarakan pelatihan keterampilan kepada masyarakat melalui Program Basic Training Operator. Pada tahun 2024, terdapat 19 siswa yang mengikuti pelatihan dengan 2 jurusan, yaitu *Operator Excavator* dan *Operator Dump Truck*. Jumlah peserta untuk masing-masing jurusan adalah 7 orang calon *Operator Excavator* dan 12 orang calon *Operator Dump Truck*. Lama pelatihan berlangsung antara 6 hingga 8 bulan.
Organizing skills training for the community through the Basic Training Operator Program. In 2024, there were 19 students participating in the training with two majors: Excavator Operator and Dump Truck Operator. The number of participants for each major was 7 prospective Excavator Operators and 12 prospective Dump Truck Operators. The training duration ranged from 6 to 8 months.

Sektor Kesehatan/ Health Sector
- Menyediakan fasilitas penyiraman untuk 2 desa di sekitar tambang, berupa mobil penyiraman yang dilakukan secara berkala setiap hari di Desa Molore dan Molore Pantai.
- Bank sampah botol plastik adalah salah satu program PT Indrabakti Mustika untuk mengurangi sampah-sampah di sekitar tambang yang belum terkelola dengan baik.
- Providing watering facilities for two villages around the mine, in the form of a watering truck that operates regularly every day in Desa Molore and Molore Pantai.
- The plastic bottle waste bank is one of PT Indrabakti Mustika's programs to reduce unmanaged waste around the mine.

Sektor Sosial dan Budaya/ Social and Cultural Sector
Memberikan donasi berupa sembako, yang terdiri dari beras, untuk 5 desa di sekitar tambang (ring 1), 1 pesantren, serta 2 desa di ring 2 sekitar tambang. Total donasi sebesar 127.750.000, yang setara dengan sekitar 1.200 zak beras.
Donating basic necessities, consisting of rice, to five villages around the mine (ring 1), one pesantren, and two villages in ring 2 around the mine. The total donation amounted to IDR 127,750,000, equivalent to approximately 1,200 sacks of rice.

Sektor Pembangunan Infrastruktur Penunjang/ Supporting Infrastructure Development Sector
Membangun jalan baru sepanjang 5 km di daerah terpencil untuk meningkatkan konektivitas dan akses masyarakat.
Building a new 5 km road in a remote area to improve connectivity and community access.

2023

Sektor Pendidikan/ Education Sector
- Memberikan bantuan penggalangan dana pramuka serta bantuan dana pendidikan penyelesaian studi akhir yang telah disalurkan sebesar Rp1.200.000
- Memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan olahraga dengan biaya sebesar Rp2.500.000.
- Providing assistance for scout fundraising and educational support for final studies, totaling Rp1,200,000.
- Providing assistance for sports education facilities and infrastructure at the cost of Rp2,500,000.

Sektor Kesehatan/ Health Sector
Memberikan bantuan pengembangan sarana dan prasarana kesehatan dengan biaya sebesar Rp10.000.000.
Providing assistance for the development of health care facilities and infrastructure with a cost of Rp10,000,000.

Sektor Sosial dan Budaya/ Social and Cultural Sector
Memberikan bantuan dalam kegiatan hubungan keagamaan serta melestarikan budaya dan kearifan lokal dengan biaya sebesar Rp169.174.140.
Providing assistance in religious activities and preserving local culture and wisdom at the cost of Rp169,174,140.

Sektor Pembangunan Infrastruktur Penunjang/ Supporting Infrastructure Development Sector
Memberikan bantuan dalam pembangunan sarana dan prasarana pelayanan publik dengan biaya sebesar Rp32.002.500.
Providing assistance in the development of public service facilities and infrastructure at the cost of Rp32,002,500.

2022

Sektor Ekonomi/ Economic Sector
- Memberikan bantuan beasiswa, bantuan tenaga honor, bantuan meja dan kursi, serta pelatihan kemandirian masyarakat dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp241.855.000, yang telah disalurkan dengan baik.
- Menyediakan pendapatan riil dan pekerjaan kepada vendor lokal dan tenaga kerja dengan biaya sebesar Rp3.122.536.
- Meningkatkan kapasitas dan akses masyarakat dalam usaha kecil dan menengah, serta melakukan program pengembangan usaha masyarakat sekitar dengan biaya investasi sebesar Rp149.893.175.
- Providing scholarships, honorary staff assistance, desks and chairs, and community empowerment training with an expenditure of Rp241,855,000, which has been properly distributed.
- Providing real income and employment to local vendors and workers with a cost of Rp3,122,536.
- Enhancing the capacity and access of the community in small and medium enterprises, as well as conducting community business development programs with an investment cost of Rp149,893,175.

Sektor Kesehatan/ Health Sector
Memberikan insentif tenaga kesehatan dan perbaikan sarana kesehatan, dengan biaya sebesar Rp16.000.000.
Providing incentives for healthcare workers and improving health facilities, with a cost of Rp16,000,000.

Sektor Sosial dan Budaya/ Social and Cultural Sector
Melestarikan budaya dan kearifan lokal setempat dengan biaya investasi sebesar Rp398.840.000.
Preserving local culture and wisdom with an investment cost of Rp398,840,000.

Sektor Lingkungan/ Environmental Sector
Pembentukan kader lingkungan hidup dengan memberdayakan organisasi pemuda dalam pengelolaan lingkungan hidup, yaitu pengelolaan sampah dan pembibitan mangrove dengan investasi sebesar Rp9.000.000.
Establishing environmental cadres by empowering youth organizations in environmental management, including waste management and mangrove planting, with an investment of Rp9,000,000.

Sektor Pembangunan Infrastruktur Penunjang/ Supporting Infrastructure Development Sector
Memberikan bantuan untuk menyediakan fasilitas bagi masyarakat, berupa jalan dan jembatan dengan investasi sebesar Rp101.950.000.
Providing assistance to provide facilities for the community, such as roads and bridges, with an investment of Rp101,950,000.

Pengaduan Masalah Masyarakat [POJK.51-F24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat yang mudah diakses melalui email atau kontak resmi di situs web perusahaan. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional. Dalam 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan terkait masyarakat yang diterima oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Community Issues Complaints [POJK.51-F24]

The Company provides a community grievance mechanism that is easily accessible via email or official contact details on the Company's website. All complaints received are handled professionally and appropriately. Over the past 3 years, neither the Company nor its Subsidiaries have received any community-related complaints.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan, serta Produk dan Jasa

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan sebagai upaya membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Responsibility Towards Customers, Products and Services

The Company is committed to maintaining customer trust and satisfaction as part of its efforts to build harmonious and sustainable relationships.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Pelanggan [POJK51.F17]

Perseroan berkomitmen memberikan pelayanan yang konsisten, setara, dan berkualitas tinggi kepada semua pelanggan, baik pelanggan lama maupun pelanggan baru. Komitmen ini mencerminkan fokus Perseroan dalam membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan memastikan setiap pelanggan menerima tingkat perhatian, dukungan, dan pelayanan terbaik.

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers [POJK51.F17]

The Company is committed to providing consistent, equitable, and high-quality service to all customers, both existing and new. This commitment reflects the Company's focus on building strong and sustainable relationships by ensuring that every customer receives the highest level of attention, support, and service.

Informasi terkait Produk/Jasa

Perseroan rutin menyampaikan informasi terbaru tentang produk dan jasa melalui berbagai saluran komunikasi, seperti email dan situs web resmi. Pembaruan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan pemangku kepentingan menerima informasi yang akurat, relevan, dan terkini. Pendekatan ini mendukung transparansi, mempercepat berbagi data, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, sekaligus memperkuat hubungan dengan pelanggan, mitra usaha, dan pihak terkait lainnya.

Information related to Products/Services

The company regularly provides updated information about its products and services through various communication channels, such as email and the official website. These updates are made periodically to ensure stakeholders receive accurate, relevant, and up-to-date information. This approach supports transparency, accelerates data sharing, and facilitates better decision-making, while also strengthening relationships with customers, business partners, and other relevant parties.

Keamanan Data Pelanggan

Perseroan berkomitmen menjaga keamanan data pelanggan dengan menerapkan kebijakan perlindungan yang ketat dan bertanggung jawab. Data pelanggan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan resmi, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami memastikan data disimpan secara aman melalui sistem teknologi informasi yang andal dan perlindungan berlapis, guna melindungi privasi pelanggan, mencegah kebocoran data, dan memperkuat kepercayaan terhadap integritas operasional Perseroan.

Customer Data Security

The company is committed to safeguarding customer data by implementing strict and responsible protection policies. Customer data will not be disclosed without official consent, in compliance with applicable regulations. We ensure that data is stored securely using reliable information technology systems and layered protection mechanisms to safeguard customer privacy, prevent data breaches, and strengthen trust in the integrity of the company's operations.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [POJK.51-F26]

Seiring dengan dinamika ekonomi global dan industri yang terus berkembang pada tahun 2024, Perseroan tetap berfokus pada inovasi dan pengembangan produk yang responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar serta tren teknologi terkini. Dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks, Perseroan memastikan produk dan layanan yang ditawarkan tetap relevan, efisien, dan dapat memberikan solusi yang tepat bagi pelanggan. Dengan pendekatan berbasis riset dan pemahaman pasar yang mendalam, Perseroan tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan daya saing, tetapi juga untuk membuka peluang baru yang dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan pasar di tahun 2025.

Selaras dengan komitmen untuk mendukung keberlanjutan, Perseroan memperkuat strategi operasional dengan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi dan operasional tidak hanya mengurangi jejak karbon, tetapi juga memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan. Kami percaya bahwa mengedepankan keberlanjutan akan menjadi salah satu kunci sukses di masa depan, di mana masyarakat semakin mengutamakan produk yang memiliki dampak positif terhadap planet ini. Dalam hal ini, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai peluang bisnis yang strategis di tahun 2025, seiring dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap solusi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari transformasi digital yang semakin pesat, Perseroan terus mengoptimalkan digitalisasi di seluruh tahapan operasional, mulai dari penambangan hingga distribusi produk. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal. Di tahun 2025, digitalisasi diharapkan dapat membuka peluang usaha baru, memperkuat ketahanan operasional, serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan data dan teknologi, Perseroan dapat menghadirkan produk yang lebih inovatif, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan responsivitas terhadap perubahan pasar, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Innovation and Product/Service Development [POJK51.F17]

In line with the evolving global economy and industry dynamics in 2024, the Company remains focused on innovation and product development that responds to changing market needs and current technological trends. In facing increasingly complex economic challenges, the Company ensures that its products and services remain relevant, efficient, and capable of providing the right solutions for customers. With a research-based approach and a deep understanding of the market, the Company aims not only to maintain competitiveness but also to unlock new opportunities that can harness market growth potential in 2025.

Aligned with its commitment to sustainability, the Company strengthens its operational strategy by integrating environmentally friendly principles into every aspect of its business activities. The use of eco-friendly technologies in production and operations not only reduces carbon footprints but also mitigates negative environmental impacts. We believe that prioritizing sustainability will be a key success factor in the future, as society increasingly values products that have a positive impact on the planet. In this regard, the Company views sustainability as a strategic business opportunity in 2025, as demand for greener and more sustainable solutions continues to rise.

As part of the accelerating digital transformation, the Company continues to optimize digitization across all operational stages, from mining to product distribution. This digitization aims to improve efficiency, accuracy, and better resource management. By 2025, digitalization is expected to open new business opportunities, strengthen operational resilience, and create added value for society. By leveraging data and technology, the Company can offer more innovative products, reduce operational costs, and improve responsiveness to market changes, while strengthening its contribution to sustainable economic growth.

Evaluasi Produk/Jasa [POJK.51-F27]

Perseroan berfokus pada operasi pertambangan nikel dengan tujuan utama menghasilkan Ore Nikel berkualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam setiap proses produksi, Perseroan menerapkan Kaidah Teknik Penambangan yang Baik dan Benar (Good Mining Practices) untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri yang ketat. Kualitas produk dijaga melalui pengujian yang terstruktur dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, yang mencakup pengawasan laboratorium internal, verifikasi oleh surveyor independen, serta uji profisiensi yang dilakukan secara berkala di laboratorium terakreditasi ISO/IEC 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan memastikan bahwa produk Ore Nikel yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas internasional, tetapi juga dapat diandalkan dan konsisten dalam memenuhi ekspektasi pelanggan.

Product/Service Evaluation [POJK.51-F27]

The company focuses on nickel mining operations with the primary goal of producing high-quality Nickel Ore that meets customer needs. In every production process, the company applies Good Mining Practices to ensure compliance with strict industry standards. Product quality is maintained through structured testing in accordance with applicable Standard Operating Procedures (SOPs), which include oversight by internal laboratories, verification by independent surveyors, and proficiency testing conducted periodically in laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN) ISO/IEC 17025. Through these measures, the company ensures that the Nickel Ore products produced not only meet international quality standards but are also reliable and consistent in meeting customer expectations.

Dampak Produk/Jasa [POJK.51-F27]

Aktivitas operasional Perseroan di berbagai wilayah memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal, perbaikan sarana dan prasarana, serta kontribusi dalam sektor pendidikan melalui program berkelanjutan. Dampak ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang jangka panjang bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Product/Service Impact [POJK.51-F27]

The company's operational activities in various regions have a significant positive impact, particularly in enhancing the local economy through the absorption of local labor, improvements in infrastructure, and contributions to the education sector through sustainable programs. These impacts not only improve the well-being of the community but also create long-term opportunities for the development of high-quality human resources.

Namun, Perseroan juga menyadari potensi dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan dari operasionalnya. Sebagai tanggung jawab, Perseroan melaksanakan program keberlanjutan yang mencakup pengelolaan limbah, rehabilitasi lahan pascatambang, dan penerapan praktik ramah lingkungan dalam setiap tahapan operasional. Komitmen ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung pelestarian sumber daya alam bagi generasi mendatang.

However, the company is also aware of the potential environmental impacts arising from its operations. As part of its responsibility, the company implements sustainability programs that include waste management, post-mining land rehabilitation, and the application of environmentally friendly practices at every operational stage. This commitment aims to minimize negative environmental impacts and support the conservation of natural resources for future generations.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [POJK.51-F29]

Perseroan menjalankan pemasaran produk secara profesional dengan mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk memastikan kualitas produk sesuai standar yang ditetapkan dan kebutuhan pelanggan. Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan mengenai penarikan produk, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga mutu dan kepercayaan pelanggan serta keberhasilan dalam menerapkan praktik pemasaran yang bertanggung jawab.

Recalled Products/Services [POJK.51-F29]

The company markets its products professionally while adhering to applicable policies and regulations, including ensuring that product quality meets established standards and customer needs. As a result, throughout 2024, there were no reports of product recalls, reflecting the company's commitment to maintaining product quality and customer trust, as well as the success in implementing responsible marketing practices.

Pemasaran Produk

Perseroan memasarkan produk secara luas kepada pelanggan di sektor usaha logam dengan membangun kerja sama yang baik dan terstruktur, sesuai prosedur yang berlaku. Kerja sama ini dijalin melalui mitra usaha maupun secara langsung dengan pelanggan untuk memastikan distribusi yang lancar dan pemenuhan kebutuhan pasar. Selain itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas produk, konsistensi hasil produksi, dan keberlanjutan dalam setiap proses operasional. Pendekatan ini bertujuan untuk tidak hanya menjaga kepercayaan pelanggan, tetapi juga memastikan kepuasan mereka terhadap produk yang dihasilkan.

Product Marketing

The company markets its products widely to customers in the metal industry by establishing good and structured partnerships in accordance with applicable procedures. These partnerships are formed through business partners as well as directly with customers to ensure smooth distribution and meet market demands. Additionally, the company places great emphasis on product quality, consistency in production outcomes, and sustainability in every operational process. This approach aims not only to maintain customer trust but also to ensure their satisfaction with the products produced.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait survei kepuasan pelanggan, namun tetap berkomitmen menjaga hubungan baik melalui komunikasi terbuka dan aktif. Perseroan rutin berinteraksi dengan pelanggan mengenai produk nikel untuk memastikan kesesuaian dengan harapan dan kebutuhan pasar. Selain itu, Perseroan terus berupaya memahami preferensi dan umpan balik pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mendukung pengembangan produk yang lebih relevan dengan permintaan pasar.

Customer Satisfaction Survey

Throughout 2024, the company has not implemented a specific policy regarding customer satisfaction surveys, but remains committed to maintaining good relationships through open and active communication. The company regularly interacts with customers regarding nickel products to ensure they meet market expectations and needs. Additionally, the company continues to strive to understand customer preferences and feedback in order to improve product and service quality, as well as support the development of products that are more aligned with market demand.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi pelanggan untuk memastikan komunikasi yang terbuka dan responsif terhadap masalah yang mungkin timbul. Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui Sekretaris Perusahaan, baik melalui email maupun kontak resmi di situs web. Setiap pengaduan yang disampaikan akan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional.

Customer Complaint Center

The company provides a complaint channel for customers to ensure open and responsive communication regarding any issues that may arise. Customers can submit complaints through the Corporate Secretary, either via email or through official contact on the company's website. All complaints received will be handled promptly and professionally.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan, yang mencerminkan keberhasilan dalam menjaga kualitas layanan dan produk serta hubungan yang efektif dengan pelanggan.

Over the past 3 years, the company has not received any customer complaints, reflecting its success in maintaining service and product quality, as well as effective relationships with customers.

Hubungan Baik dengan Mitra Usaha

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan membangun kemitraan yang saling menguntungkan bersama mitra usaha (vendor) lokal, nasional, dan internasional. Dalam setiap kolaborasi, Perseroan memastikan bahwa proses pengadaan bahan baku dan kebutuhan produksi di sektor pertambangan nikel berjalan transparan dan efisien, sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan. Semua kemitraan didasarkan pada kesepakatan yang jelas, dengan kontrak yang mengatur hak dan kewajiban semua pihak secara adil.

Good Relations with Business Partners

The company is committed to supporting local economic growth by building mutually beneficial partnerships with local, national, and international business partners (vendors). In every collaboration, the company ensures that the procurement of raw materials and production needs in the nickel mining sector is transparent and efficient, in line with social and environmental responsibility principles. All partnerships are based on clear agreements, with contracts that fairly govern the rights and obligations of all parties.

Perseroan juga memberikan saluran pengaduan bagi mitra usaha untuk melaporkan pelanggaran terhadap pemenuhan kontrak kerja sama. Pengaduan ini dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui Unit Internal Audit, dengan mekanisme yang transparan dan profesional untuk memastikan penyelesaian yang adil. Setiap pengaduan akan diproses dengan serius, dan Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan serta hubungan yang baik dengan seluruh mitra usaha.

The company also provides a complaint channel for business partners to report violations related to the fulfillment of cooperation contracts. Complaints can be submitted directly to the Corporate Secretary or through the Internal Audit Unit, with a transparent and professional mechanism to ensure fair resolution. Each complaint will be taken seriously, and the company is committed to maintaining trust and good relationships with all business partners.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 pemasok lokal dengan nilai kontrak sebesar Rp78,23 juta. Selain itu, dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah membangun hubungan yang solid dengan berbagai mitra usaha lokal dan nasional tanpa adanya pelanggaran kontrak. Keberhasilan ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam mengedepankan profesionalisme, integritas, dan transparansi dalam semua aspek kerja sama, yang mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bersama.

In 2024, the Company had one local supplier with a contract value of Rp78.23 million. Furthermore, over the past three years, the Company has built solid relationships with various local and national business partners without any contract violations. This success demonstrates the Company's consistency in prioritizing professionalism, integrity, and transparency in all aspects of cooperation, which supports the continuity and mutual growth.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Sosial

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan belum menerima penghargaan atau sertifikasi di bidang sosial. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat inisiatif sosial di masa depan, dengan fokus pada program-program yang mendukung kesejahteraan sosial, keberlanjutan, dan pemberdayaan komunitas sekitar.

Awards and Certifications in the Social Sector

In the past 3 years, the company has not received any awards or certifications in the social field. However, the company remains committed to strengthening social initiatives in the future, focusing on programs that support social welfare, sustainability, and community empowerment.

Assurance oleh Pihak Eksternal
[POJK51.G1]

Pada tahun 2024, Perseroan belum menggunakan pihak eksternal untuk jasa assurance dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan senantiasa memastikan bahwa penyusunan laporan ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan tinjauan mendalam yang dilaksanakan secara cermat oleh pihak Manajemen.

Assurance by External Parties
[POJK51.G1]

In 2024, the company has not engaged external parties for assurance services in the preparation of the Annual Report and Sustainability Report. However, the company consistently ensures that the preparation of these reports is carried out in accordance with applicable regulations, with a thorough review conducted carefully by the Management.

Lembar Umpan Balik POJK.51-G3

Feedback Sheet POJK.51-G3

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT PAM Mineral Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT PAM Mineral Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

1 Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi.
This report has provided useful information on economic performance.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

2 Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

3 Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
The data and information presented are useful in decision making.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

4 Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
The report is attractive and easy to read.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

* Ceklis salah satu.
* Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
	Produk dan Layanan / Products and Services		Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
	Kode Etik / Code of Conduct		Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction
	Ketenagakerjaan / Employment		Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:

Suhartono
Sekretaris Perusahaan / company secretary

PT Pam Mineral Tbk
Jl. Batu Jajar No. 37 , Jakarta Pusat 10120
Telp : (021) 345 3888 | Website : www.pammineral.co.id | Email : corsec@pamineral.co.id

Profil Anda
Your Profile

Nama
Name :

Pekerjaan
Occupation :

Institusi/Perusahaan
Institution :

Kontak (telepon/Email)
Ph. No. /Email :

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Categories :

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Media / Media
- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ LSM / Nongovermental Organizations
- ☐ Mitra Kerja / Partners
- ☐ Lain-Lain, ... / Others, ...

* Ceklis salah satu.
*Choose

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your suggestions and responses to the information presented in this report are please send to:

Suhartono
Sekretaris Perusahaan / company secretary

PT Pam Mineral Tbk
Jl. Batu Jajar No. 37 , Jakarta Pusat 10120
Telp : (021) 345 3888 | Website : www.pammineral.co.id | Email : corsec@pamineral.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya POJK.51-G4

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

Response to the Feedback of the Previous Year's Report POJK.51-G4

The Company does not accept feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2024.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK.51-G5]

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	140
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan **Continuous Performance Overview**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	129
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	130
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	129
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	138
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	6;46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	41
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	43
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	37
Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	131-137
Tata Kelola Berkelanjutan **Sustainable Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	141
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	141
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	142
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	143
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	142-143
Kinerja Berkelanjutan **Continuous Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	144

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	72
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	155
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	144
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	145
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	145-146
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Use	146-147
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	147-149
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	147-149
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	153
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	153
Aspek Limbah dan Efluen **Aspects of Waste and Effluent**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	150-151
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	152-153
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	154
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**		

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	154
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	166
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	156
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	157
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	158
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	161-162
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	159-161
Aspek Masyarakat **Aspects of Society**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	163
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	166
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	164-165
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	167
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	168
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	168
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	168
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	169
Lain-Lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	170
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	33
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	171-172
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	172
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	173-175

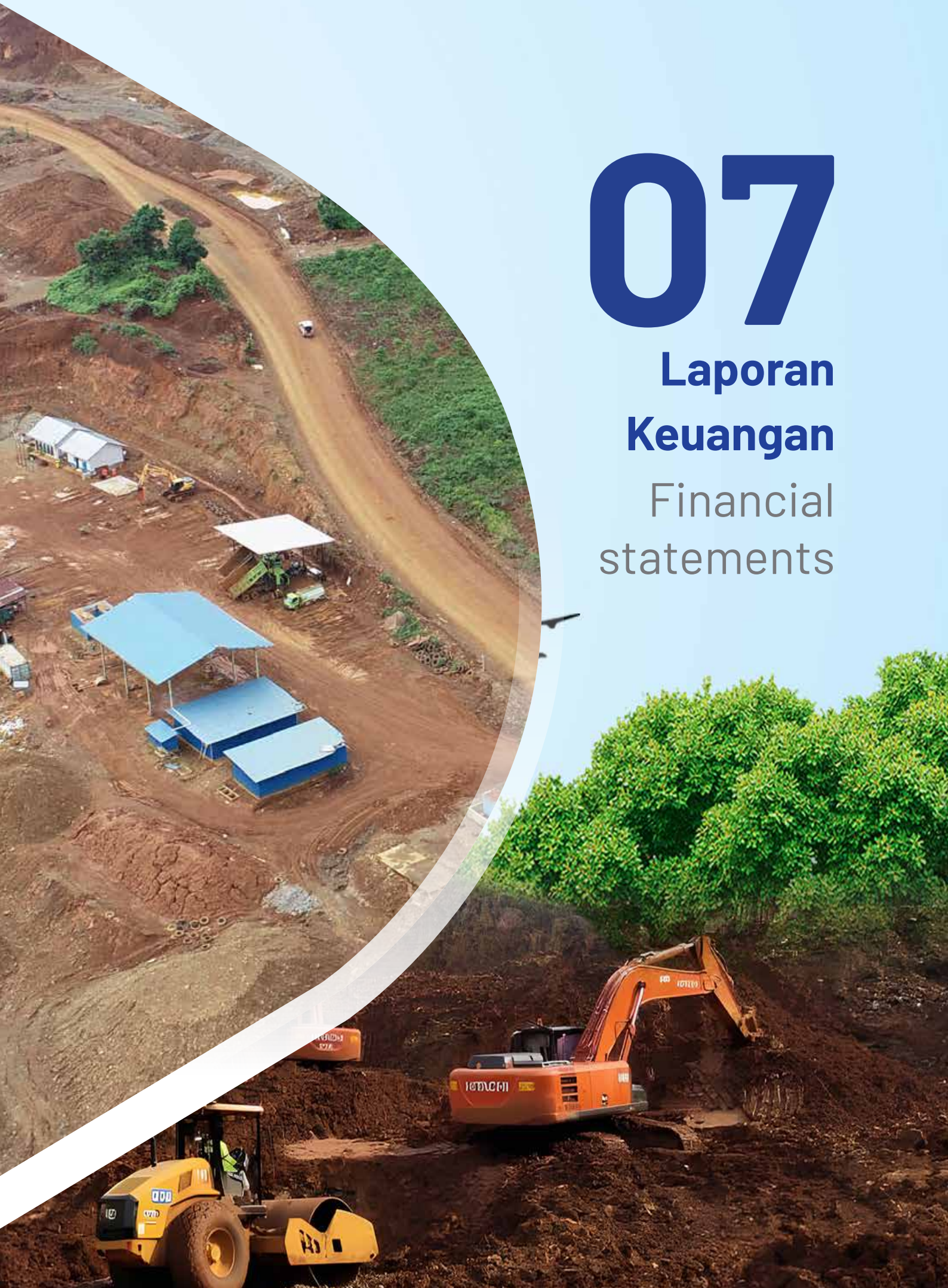
Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Has Been Left Blank Intentionally

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	**No. Indeks** Index No.	**Nama Metrik** Metric Name	**Halaman** Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Report	154
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Intensity	154
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik / Electrical Energy Consumption	145
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air / Water Consumption	146
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	150-152
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* / Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	154
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	153-154
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender / Gender Equality	156
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group	157
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate	48
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees	48
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	159-161
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Work Accidents	162
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Incidents of Human Rights Violations	158
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	159
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia / Policy Regarding Human Rights	157
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy	157
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan / Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	161-162
	[IDX-S.12]	*Corporate Social Responsibility*	163-165
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	99
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan / Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	91-92; 94
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO) / Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	79
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	94-96
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris / Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	92; 95
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan / Specific Criteria for Board Selection	97-98
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Ethics and/or Anti-Corruption	120-122
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment Policy for Shareholders	51
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan / Conflict of Interest Prevention	99





07

Laporan Keuangan

Financial statements

PT PAM MINERAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PAM MINERAL Tbk

Jl. Batu Jajar No.37, Lantai 5, Jakarta Pusat 10120- Indonesia
Telp. : (62-21) 3513192

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PAM MINERAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ruddy Tjanaka
Alamat kantor	:	Jl. Batu Jajar No. 37 Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa, Jakarta Pusat
Alamat rumah	:	Permata Mediterania, Jl. JR/29 Kec. Kembangan, Kel. Srengseng, Jakarta Barat
Telepon	:	021-3453888
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Herman
Alamat kantor	:	Jl. Batu Jajar No. 37 Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa, Jakarta Pusat
Alamat rumah	:	APT. Taman Anggrek Residences STE-53H, Grogol Pertamburan, Jakarta Barat
Telepon	:	021-3453888
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b Laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PAM MINERAL TBK AND ITS SUBSIDIARY AS AT DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

Name	:	*Ruddy Tjanaka*
Office address	:	*Jl. Batu Jajar No. 37 Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa, Jakarta Pusat*
Residential address	:	*Permata Mediterania, Jl. JR/29 Kec. Kembangan, Kel. Srengseng, Jakarta Barat*
Telephone	:	*021-3453888*
Title	:	*President Director*
Name	:	*Herman*
Office address	:	*Jl. Batu Jajar No. 37 Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa Jakarta Pusat*
Residential address	:	*APT. Taman Anggrek Residences STE-53H, Grogol Pertamburan, Jakarta Barat*
Telephone	:	*021-3453888*
Title	:	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its Subsidiary do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT PAM Mineral Tbk and its Subsidiary.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/*March* 24, 2025



Ruddy Tjanaka
Direktur Utama/*President Director*

Herman
Direktur/*Director*

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00106/2.0853/AU.1/02/1924-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PAM Mineral Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00106/2.0853/AU.1/02/1924-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT PAM Mineral Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari penjualan bijih nikel

Lihat Catatan 3s (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 27 (Penjualan).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan dari penjualan bijih nikel sebesar Rp1.442.490.354.916. Pendapatan dari penjualan bijih nikel diakui pada suatu titik waktu sesuai dengan ketentuan perjanjian ketika pelanggan memperoleh kendali atas bijih nikel tersebut.

Kami memfokuskan perhatian pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlahnya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang mengakibatkan sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari penjualan bijih nikel. Pengakuan pendapatan yang diakui mungkin tidak akurat jika perhitungannya tidak mencerminkan ketentuan dalam perjanjian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama:

- Kami mendapatkan pemahaman mengenai siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasi, serta menguji efektivitas operasional kontrol-kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Grup terhadap standar akuntansi yang relevan dan terkait dengan pemrosesan serta pengakuan pendapatan Grup.
- Kami mendapatkan dan memahami ketentuan-ketentuan utama dalam kontrak dengan pelanggan.
- Kami menguji akurasi pendapatan yang diakui dengan memvalidasi harga yang disepakati, jumlah, dan kandungan bijih nikel terhadap dokumen pendukung serta menghitung ulang pendapatan berdasarkan informasi tersebut.
- Kami menguji *cut-off* dengan memeriksa *bill of lading*, faktur dan dokumen pendukung lain yang relevan.
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition from sale of nickel ore

Refer to Note 3s (Material accounting policy information - Revenue and expense recognition) and Note 27 (Sales).

For the year ended December 31, 2024, the Group recognized revenue from sale of nickel ore amounting to Rp1,442,490,354,916. Revenue from sale of nickel ore is recognized at a point in time in accordance with the terms of the agreement when the customer obtains control over the nickel ore.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from sale of nickel ore. Revenue recognized may also be inaccurate if the calculation does not reflect the terms of the agreement.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition.*
- *We evaluated the Group's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Group's revenue.*
- *We read the agreements with customers to obtain understanding of the key terms and conditions.*
- *We tested the accuracy of revenue recognized by validating the agreed price, quantity and nickel ore content against the agreement and other relevant supporting documents, and recalculated revenue based on these information.*
- *We tested cut-off by examining the bill of lading, invoice and other relevant supporting documents.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara



Janto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1924
24 Maret 2025/ *March 24, 2025*



PT PAM MINERAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6	227.951.744.981	135.773.480.179	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	7	218.767.592.407	48.639.760.655	*Third parties*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga		547.299.999	399.499.999	*Third parties*
Persediaan	8	12.821.916.983	65.713.358.864	*Inventories*
Uang muka	9	135.686.478.901	223.114.220.577	*Advances*
JUMLAH ASET LANCAR		**595.775.033.271**	**473.640.320.274**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	9	4.352.318.103	124.705.210.134	*Advances*
Uang muka investasi	10	311.865.000.000	125.000.000.000	*Advances for investment*
Aset tetap - neto	11	26.985.495.762	29.858.981.217	*Fixed assets - net*
Properti pertambangan - neto	12	54.865.616.100	53.997.443.090	*Mining properties - net*
Aset takberwujud - neto	13	2.991.389.148	-	*Intangible assets - net*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14	24.636.576.267	14.507.507.897	*Restricted time deposits*
Aset pajak tangguhan	15c	28.635.422.579	35.128.515.788	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**454.331.817.959**	**383.197.658.126**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.050.106.851.230**	**856.837.978.400**	***TOTAL ASSETS***

*) Direreklasifikasi kembali (Catatan 36)

*) *As reclassified (Note 36)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	16	55.999.290.181	38.454.926.367	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	17	19.521.214.026	43.868.192.590	*Accrued expenses*
Utang pajak	15a	71.664.945.272	11.178.174.030	*Taxes payables*
Liabilitas sewa		1.264.473.073	1.949.026.293	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	1.783.892.442	1.692.738.151	*Current maturities of consumer financing payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	20	724.141.835	-	*Short-term employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**150.957.956.829**	**97.143.057.431**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang sewa pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	18	306.518.510	2.090.410.915	*Long-term consumer financing payable - net of current maturities*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	19	6.340.771.657	-	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	20	14.316.261.511	12.134.342.634	*Long-term employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**20.963.551.678**	**14.224.753.549**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**171.921.508.507**	**111.367.810.980**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham				*Share capital*
Dasar - 30.650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				*Authorized - 30,650,000,000 shares with par value of Rp20 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.635.644.907 saham	21	212.712.898.140	212.712.898.140	*Issued and fully paid - 10,635,644,907 shares*
Tambahan modal disetor	22	426.117.142.473	426.117.142.473	*Additional paid-in-capital*
Komponen ekuitas lainnya		6.800.438.956	6.800.438.956	*Other equity component*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	23	20.000.000.000	15.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		209.817.665.430	82.856.982.762	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		840.079.252	798.596.019	*Other comprehensive income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		876.288.224.251	744.286.058.350	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	26	1.897.118.472	1.184.109.070	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**878.185.342.723**	**745.470.167.420**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.050.106.851.230**	**856.837.978.400**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PAM MINERAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN	27	1.442.490.354.916	1.141.462.895.855	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(925.222.099.374)	(1.004.799.998.775)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**517.268.255.542**	**136.662.897.080**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	29	(103.167.237.412)	(91.498.586.358)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**414.101.018.130**	**45.164.310.722**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
(Beban) penghasilan lainnya - neto		(248.211.865)	753.978.366	*Other (expenses) income - net*
Penghasilan keuangan		1.431.860.404	885.152.816	*Finance interest*
Beban keuangan		(205.457.617)	(139.354.851)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain neto		978.190.922	1.499.776.331	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**415.079.209.052**	**46.664.087.053**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	15b	**(96.321.685.927)**	**(19.529.056.707)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN		**318.757.523.125**	**27.135.030.346**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20	53.214.917	1.029.976.920	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	15c	(11.707.282)	(226.594.923)	*Related income tax expense*
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		41.507.635	803.381.997	*Total other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**318.799.030.760**	**27.938.412.343**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		318.044.538.125	26.924.380.566	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	26	712.985.000	210.649.780	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN		**318.757.523.125**	**27.135.030.346**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		318.086.021.358	27.725.836.902	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	26	713.009.402	212.575.441	*Non-controlling interest*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**318.799.030.760**	**27.938.412.343**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	**25**	**29,90**	**2,65**	***BASIC EARNINGS AND DILUTED PER SHARE***

PT PAM MINERAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Attributable to Owners of the Company*									
					Saldo laba/ *Retained earnings*						
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income (loss)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023		**193.250.321.140**	**153.649.135.477**	**6.800.438.956**	**-**	**142.647.231.716**	**(2.860.317)**	**496.344.266.972**	**971.533.629**	**497.315.800.601**	***Balance as at January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	26.924.380.566	-	26.924.380.566	210.649.780	27.135.030.346	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	20,26	-	-	-	-	-	801.456.336	801.456.336	1.925.661	803.381.997	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax*
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	-	26.924.380.566	801.456.336	27.725.836.902	212.575.441	27.938.412.343	*Total comprehensive income*
Transaksi yang diakui secara langsung dalam ekuitas:											*Transactions recognized directly in equity:*
Eksekusi Waran Seri I	21,22	19.462.577.000	272.468.006.996	-	-	-	-	291.930.583.996	-	291.930.583.996	*Exercise of Warrants Series I*
Dividen tunai:	24										*Cash dividends:*
Final 2022		-	-	-	-	(29.173.429.377)	-	(29.173.429.377)	-	(29.173.429.377)	*Final 2022*
Interim 2023		-	-	-	-	(42.541.200.143)	-	(42.541.200.143)	-	(42.541.200.143)	*Interim 2023*
Penempatan untuk cadangan modal	23	-	-	-	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2023		**212.712.898.140**	**426.117.142.473**	**6.800.438.956**	**15.000.000.000**	**82.856.982.762**	**798.596.019**	**744.286.058.350**	**1.184.109.070**	**745.470.167.420**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	318.044.538.125	-	318.044.538.125	712.985.000	318.757.523.125	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	20,26	-	-	-	-	-	41.483.233	41.483.233	24.402	41.507.635	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax*
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	-	318.044.538.125	41.483.233	318.086.021.358	713.009.402	318.799.030.760	*Total comprehensive income*
Transaksi yang diakui secara langsung dalam ekuitas:											*Transactions recognized directly in equity:*
Dividen tunai:	24										*Cash dividends:*
Final 2023		-	-	-	-	(37.224.610.205)	-	(37.224.610.205)	-	(37.224.610.205)	*Final 2023*
Interim 2024		-	-	-	-	(148.859.245.252)	-	(148.859.245.252)	-	(148.859.245.252)	*Interim 2024*
Penempatan untuk cadangan modal	23	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2024		**212.712.898.140**	**426.117.142.473**	**6.800.438.956**	**20.000.000.000**	**209.817.665.430**	**840.079.252**	**876.288.224.251**	**1.897.118.472**	**878.185.342.723**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PAM MINERAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.272.362.523.164	1.286.828.464.553	*Cash receipts from customers*
Pembayaran untuk:				*Cash paid to:*
Pemasok		(687.180.213.835)	(1.214.972.606.869)	*Suppliers*
Karyawan		(64.433.346.474)	(54.570.036.953)	*Employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		520.748.962.855	17.285.820.731	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan		(205.457.617)	(139.354.851)	*Finance costs paid*
Penerimaan bunga		1.431.860.404	885.152.816	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	15	(30.263.440.168)	(63.523.627.066)	*Corporate income tax paid*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**491.711.925.474**	**(45.492.008.370)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka perolehan aset tetap dan aset takberwujud	9	(4.352.318.103)	-	*Advances for the acquisition of fixed asset and intangible assets*
Pembayaran uang muka investasi	10	(186.865.000.000)	(125.000.000.000)	*Payment of advances for investment*
Perolehan aset tetap	11	(2.448.576.012)	(2.038.245.359)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11	-	370.000.000	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	13	(3.502.114.125)	-	*Acquisition of intangible assets*
Penempatan deposit reklamasi	14	(10.129.068.370)	(340.639.695)	*Placement of reclamation deposits*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(207.297.076.610)**	**(127.008.885.054)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen		(1.692.738.114)	(3.750.060.971)	*Payment of consumer financing payable*
Pembayaran liabilitas sewa		(4.459.990.491)	(3.692.644.736)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	24	(186.083.855.457)	(71.714.629.520)	*Payment of dividends*
Penerimaan dari penerbitan saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri I	21,22	-	291.930.583.996	*Proceeds from issuance of share arising from exercise of Warrant Series I*
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(192.236.584.062)**	**212.773.248.769**	***Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		92.178.264.802	40.272.355.345	*NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		135.773.480.179	95.501.124.834	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**6**	**227.951.744.981**	**135.773.480.179**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi tambahan untuk laporan arus kas diungkapkan pada Catatan 30.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 30.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT PAM Mineral Tbk ("PAM" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Januari 2008 oleh Notaris Edison Jingga, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21657.AH.01.01 tanggal 29 April 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 13172 tertanggal 25 Juli 2008.

Anggaran Dasar PAM telah mengalami beberapa kali perubahan, akta terakhir No. 105 tanggal 13 September 2023 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, berkaitan dengan; a) maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020, b) perubahan ketentuan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, c) pengangkatan Dewan Komisaris Independen Perusahaan, d) dan perubahan alamat Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0185592.AH.01.11 tanggal 19 September 2023. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tertanggal 1 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PAM, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam jasa bidang konstruksi pertambangan, jasa pemeliharaan saluran air/pipa, jasa penunjang kegiatan pertambangan, serta pertambangan meliputi batu bara, bijih uranium dan thorium, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, menjalankan usaha di bidang pertambangan nikel, pasir besi dan bijih besi.

PAM didirikan dan berdomisili di Indonesia. Alamat yang terdaftar di Jl. Batu Jajar No. 37, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

PAM beroperasi secara komersial pada tahun 2012 sampai 2013 dalam industri pertambangan nikel. PAM kembali beroperasi komersial pada bulan Juni 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General information

PT PAM Mineral Tbk ("PAM" or "the Company") was established based deed No. 32 dated January 15, 2008 of Edison Jingga, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-21657.AH.01.01 dated April 29, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Supplement No. 13172 dated July 25, 2008.

PAM's Articles of Association have been amended several times, most recently Notarial Deed No. 105 dated September 13, 2023, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the: a) purposes and objectives and business activities of the Company in order to align to the Indonesian Standard Industrial Classification in 2020, b) the provisions in order to align to the revised of the Financial Services Authority Regulations, c) appointment of the Company's Independent Board of Commissioners, and d) change in the Company's address. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0185592.AH.01.11 dated September 19, 2023. The Deed has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2023.

In accordance with Article 3 of PAM's Articles of Association, the Company's main business encompasses construction services, maintenance services for water/pipelines, supporting services for mining activities, as well as mining including coal, uranium and thorium ores, exploration and exploitation of mineral water, running a business in nickel, iron sand and iron ore mining.

PAM is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Batu Jajar No. 37, Kebon Kelapa Subdistrict, Gambir District, Central Jakarta.

PAM operated commercially in 2012 to 2013 in the nickel mining industry. PAM has resumed commercial operations in June 2023.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 105 tanggal 13 September 2023 Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PAM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	David Kristiali	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Yamin Dharmawan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Sudung Situmorang	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ruddy Tjanaka	*President Director*
Direktur	Herman	*Director*
Direktur	Roni Permadi Kusumah	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Yamin Dharmawan	*Chairman*
Anggota	Penny Halim	*Member*
Anggota	Steven Hartanto	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 333 dan 347 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir PAM adalah PT PAM Metalindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 17 Desember 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0421208 tanggal 18 Desember 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham PAM di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General information (continued)

Based on Notarial Deed No. 105 dated September 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 333 and 347 employees, respectively (unaudited).

PAM's immediate and ultimate parent company is PT PAM Metalindo, incorporated and domiciled in Indonesia.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 24, 2025.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 122 dated December 17, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., as approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0421208 dated December 18, 2020, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of PAM's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, PAM memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-98/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.000.000.000 lembar saham PAM kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham, dan harga penawaran Rp100 per lembar saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 9 Juli 2021.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan dengan perbandingan 10 pemegang Saham Baru mendapatkan 13 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan.

Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp300 per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 7 Juli 2023. Bila waran tidak dilaksanakan selama periode ini, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah Waran Seri I yang telah dieksekusi adalah masing-masing sebesar nil dan 10.635.644.907 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham yang beredar telah dicatat di BEI.

c. Struktur Grup

Detail dari entitas anak Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On June 30, 2021, PAM obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("FSA") in its letter No. S-98/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 2,000,000,000 shares of PAM to the public with a par value of Rp20 per share and an offering price of Rp100 per share. The shares were listed on the IDX on July 9, 2021.

In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 2,600,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of New Shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 10 New Shares to 13 Warrant Series I. Each Warrant Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company.

The Warrants Series I has an exercise price of Rp300 per share and can be exercised from January 10, 2023 until July 7, 2023. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value.

As at December 31, 2024 and 2023, the total number of Warrants Series I exercised amounted to nil and 10,635,644,907 warrants, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding shares of PAM are listed on the IDX.

c. The Group structure

Details of the Group's subsidiary are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	Tahun operasional komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2024	2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Indrabakti Mustika	Indonesia	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,77%	2018	931.990.830.005	575.857.593.196

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM didirikan berdasarkan Akta No. 289 tanggal 18 Agustus 1988 oleh Mishardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 tanggal 6 Desember 1988.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 98,84% saham IBM dengan nilai perolehan sebesar Rp26.500.000.000. Pada tanggal yang sama, PAM membeli saham IBM yang dimiliki oleh Francisco Sumasto sebanyak 563 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau setara dengan Rp563.000.000. Sehingga, PAM meningkatkan kepemilikan saham di IBM menjadi 99,05% atau 265.563 lembar saham yang terdiri dari 563 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 atau setara dengan Rp563.000.000 dan 265.000 saham seri B dengan nominal Rp100.000 atau setara dengan Rp26.500.000.000. Sehingga memperoleh pengendalian pada IBM (Catatan 5).

PAM menambah kepemilikan sahamnya di IBM menjadi 99,77% pada tanggal 4 Oktober 2021 atas penerbitan saham baru oleh IBM sebanyak 848.300 saham Seri B senilai Rp84.830.000.000. Perbedaan antara penurunan bagian proporsional dalam jumlah tercatat aset neto IBM dan imbalan yang dibayar adalah tidak material.

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan".

1. GENERAL (continued)

c. The Group structure (continued)

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM was established based on Deed No. 289 dated August 18, 1988 of Mishardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, and has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 dated December 6, 1988.

On August 18, 2020, PAM acquired 98.84% new shares of IBM with an acquisition value of Rp26,500,000,000. On same date, PAM purchased 563 shares of IBM owned by Francisco Sumasto with a par value of Rp1,000,000 or equal to Rp563,000,000. As a result, PAM increased its ownership in IBM to 99.05% or 265,563 shares consisting of 563 series A shares with par value of Rp1,000,000 or equal to Rp563,000,000 and 265,000 series B shares with par value of Rp100,000 or equal to Rp26,500,000,000. This obtaining control of IBM (Note 5).

PAM increased its share ownership in IBM to 99.77% on October 4, 2021 for the issuance of 848,300 series B shares by IBM amounted to Rp84,830,000,000. The difference between the decrease in the proportionate share in the carrying amount of the net assets of IBM and the consideration paid is immaterial.

d. Exploration and exploitation areas

As at December 31, 2024 and 2023, the Group have Exploration and Exploitation Areas which are covered by Mining Business Permit ("MBP"), previously referred as "Authority of Mining".

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Rincian dari IUP Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and exploitation areas (continued)

The details of the Group's MBP are as follows:

PAM

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Areas Code*	Area (tidak diaudit)/ *Areas (unaudited)*	IUP Operasi Produksi/ *Production Operation MBP*	Cadangan dalam MT/ *Reserves in MT*			
				Terkira/ *Estimated*		Terbukti/ *Realized*	
				Ton (MT)	%	Ton (MT)	%
Buleleng dan/*and* Laroenai, Morowali, Sulawesi Tengah	MW058	198 Ha	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81203140114920005 Tahun 2024 berlaku sampai 15 April 2035/ *Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 81203140114920005 Year 2024 valid until April 15, 2035*	579 ribu/ *thousands*	1,24	5,46 juta/ *millions*	1,30

Berdasarkan Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan mineral oleh Yanri Budi Karseno, ST. MAussIMM, CPI/CP. Citra Kusuma, ST., MAusIMM, CPI/CP pada Desember 2023

IBM

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Areas Code*	Area (tidak diaudit)/ *Areas (unaudited)*	IUP Operasi Produksi/ *Production Operation MBP*	Cadangan dalam MT/ *Reserves in MT*			
				Terkira/ *Estimated*		Terbukti/ *Realized*	
				Ton (MT)	%	Ton (MT)	%
Langgikima, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW07 OKP 007	576 Ha	Keputusan Bupati Konawe Utara No. 230 Tahun 2014 berlaku sampai Januari 2034/ *Decree of the Regent of North Konawe No. 230 Year 2014 valid until January 2034*	4,3 juta/ *millions*	1,12	17,7 juta/ *millions*	1,15

Berdasarkan Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan mineral oleh Yanri Budi Karseno, ST. MAussIMM, CPI/CP. Citra Kusuma, ST., MAusIMM, CPI/CP pada Juni 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perizinan terkait kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, licenses related to the Group's business activities are as follows:

PAM

No	Tanggal/ *Date*	Nomor Surat Izin/ *Number of License Letter*	Jenis Perizinan/ *Types of Licenses*
1.	21 Juni/ *June 21,* 2016	BX-222/XX008	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel/ *Decree of the Director General of Sea Transportation regarding the Construction and Operation Permit for a Special Nickel Mining Terminal*
2.	11 Desember/ *December 11,* 2019	A.1483/AL.308/DJPL	Penetapan Pemenuhan Komitmen Pendaftaran Izin Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Operasi Produksi Nikel/ *Determination of Fulfillment of Commitment for Registration of Special Terminal Operation for Nickel Production Operations Mining Permits*

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perizinan terkait kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and exploitation areas (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, licenses related to the Group's business activities are as follows: (continued)

PAM

No	Tanggal/ *Date*	Nomor Surat Izin/ *Number of License Letter*	Jenis Perizinan/ *Types of Licenses*
3.	9 Juni/ *June 9,* 2020	188.4/KEP.006/DPMPTSP/E-SPEED/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ *Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Feasibility of Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province*
4.	9 Juni/ *June 9,* 2020	188.4/KEP.007/DPMPTSP/E-SPEED/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Lingkungan Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ *Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Permits for Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province*
5.	30 Desember/ *December 30*, 2020	188.4/KEP.041/IPAL/DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ke Air Penerima PT PAM Mineral Tbk/ *Decree of the Head of the Morowali Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office on Permit for Management of Hazardous and Toxic Waste to Receiving Water of PT PAM Mineral Tbk*
6.	30 Desember/ *December 30*, 2020	188.4/KEP.042/LB3/DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) PT PAM Mineral Tbk/ *Decree of the Head of the Morowali Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office on the Permit for Hazardous and Toxic Waste Management (LB3) for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste (LB3) PT PAM Mineral Tbk*

IBM

No	Tanggal/ *Date*	Nomor Surat Izin/ *Number of Licenses Letter*	Jenis Perizinan/ *Types of Licenses*
1.	11 Desember/ *December 11,* 2013	551 Tahun 2013/ 551 Year 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ *Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental feasibility of PT Indrabakti Mustika's nickel ore mining activities in Langgikima District*
2.	11 Desember/ *December 11,* 2013	552 Tahun 2013/ 552 Year 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Izin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ *Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental permit for nickel ore mining of PT Indrabakti Mustika in Langgikima District*
3.	23 Oktober/ *October 23*, 2017	5560/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/10/2017	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Penetapan Lokasi Penanaman Daerah Aliran Sungai/ *Decree of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia on the Establishment of Watershed Planting Sites*

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perizinan terkait kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

IBM

No	Tanggal/ *Date*	Nomor Surat Izin/ *Number of License Letter*	Jenis Perizinan/ *Types of Licenses*
4.	5 Juni/ *June 5,* 2017	54/1/IPPKH/PMDN/2017	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Bijih Nikel dan Sarana Penunjangnya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal/ *Borrowing and Use of Forest Area Permits for nickel ore production operations and supporting facilities from the Investment Coordinating Board*
5.	9 Desember/ *December 9,* 2019	503/31/TPSLB3DPMPTSP/XII/2019	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ *Permit for temporary storage of hazardous and toxic waste (TSHTW) PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment Service and One Stop Services of North Konawe Regency*
6.	9 Desember/ *December 9,* 2019	503/32/IPLCDPMPTSP/XII/2019	Izin Pembuangan Limbah Cair Kegiatan Penambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ *Permit for disposal of liquid waste for nickel ore mining activities of PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment and One Stop Services Office of North Konawe Regency*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and exploitation areas (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, licenses related to the Group's business activities are as follows: (continued)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards ("IFRS") and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

  Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

  Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

  Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)*

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- *PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109-Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)*

Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK, were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 117 "Insurance Contracts"*
- *PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contracts", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025 (continued)

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures":Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/ non-current classification.

An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interest are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interest' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("ASD")	16.162	15.416	*1 United States Dollar ("USD")*

Tidak ada transaksi dalam mata uang asing selain ASD.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

There are no transactions in foreign currencies other than USD.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau entitas asosiasi (atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
   (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
   (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL and FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang sewa pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liability, and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset tetap diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's ore operations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability; or
ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an assets and liabilities is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
ii. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
iii. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito jangka pendek yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, and short-term deposits that are readily convertible to known amounts of cash, are neither pledged as collateral nor restricted in use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Saldo bank yang penggunaannya oleh Grup tunduk pada pembatasan kontrak pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas. Jika pembatasan kontraktual untuk penggunaan kas melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka jumlah terkait diklasifikasikan sebagai tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan bijih nikel disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Uang Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Cash and Cash Equivalents (continued)

Bank balances for which use by the Group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash. If the contractual restrictions to use the cash extend beyond 12 months after the end of the reporting period, the related amounts are classified as non-current in the consolidated statement of financial position.

j. Inventories

Nickel ore inventories are presented at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an allocation of the share of fixed and variable indirect costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Advances

Advances are recorded as incurred.

l. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Alat berat dan kendaraan	4 - 8	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	8 - 20	*Jetty*
Bangunan	10	*Building*
Mesin	8	*Machineries*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Jalan	8	*Road*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

m. Intangible Assets

Other intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, other intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Piranti lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Piranti lunak	4	*Software*

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible asset as follows:

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and commercial viability of identified mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures include costs that are directly related to:
- *Obtaining rights to explorate;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan-tambang dalam pengembangan".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak-guna bangunan, hak-guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “pertambangan yang sedang dikembangkan“ pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate that they are impaired. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before they are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area are expensed at the time they occur.

o. Mining Properties

Development costs incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest when the economically recoverable reserves are identified. These costs include costs that are directly attributable to the construction of the mine and related infrastructure, excluding costs for tangible assets and land rights (such as rights to build, right to cultivate and use rights) which are recorded as fixed assets.

When the development decision has been made, the carrying amount of exploration and evaluation assets in a particular area of interest is transferred as “mining under development” to the mining property account and is combined with subsequent development costs incurred.

"Mine under development" is reclassified to "mine in production" on the mining property account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating as intended by management.

"Mining under development" is not depreciated until it is reclassified as "mine in production".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi sebagai akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 3p.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Mining Properties (continued)

When further development costs are incurred on mining properties after the commencement of production, they will be recorded as part of "mine in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with those costs will flow to the Group. If not, these costs are charged as production costs.

"Mine in production" (including exploration, evaluation and development costs, as well as payments for obtaining mining rights and leases) is amortized using the unit of production method based on proven and probable reserves, with separate calculations made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value. Development expenditures incurred as the acquisition of mining properties are accounted for in accordance with the accounting policies described above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3p.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk asset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang Sebagian besar independen dari aset atau kelompok asset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Provisions and Contingencies (continued)

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Provisions and Contingencies (continued)

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure (continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of the time is recognized as part of finance costs.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group's will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan sumber utama yaitu penjualan bijih nikel. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Grup secara umum menjual nikel dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual nikel dengan syarat *Cost*, *Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas nikel akan tetap berada pada Grup sampai nikel melewati Pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan adalah satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan nikel dikarenakan kontrol atas persediaan nikel berpindah ke pembeli pada saat nikel tersebut sudah sampai di lokasi pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product of service to a customer.

The Group recognizes revenue from sale of nickel ore. Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

The Group generally sells its nickel products on Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells nickel on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of nickel shall remain with the Group until the nickel passes the discharging port. In this condition, the Group considers that insurance and transportation costs are one and the same performance obligation with the sale of nickel because control over the nickel inventory transfers to the buyer when the nickel arrives at the buyer's location.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the Owners of the Company the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban bunga
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

v. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits Liability (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Interest expense*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

v. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

As lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - neto" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets - net" in the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

w. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurr expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan

Cadangan nikel adalah perkiraan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh nikel, atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi untuk menginterpretasikan data.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (lanjutan)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group’s management assessment, Group’s functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Reserve Estimation

Nickel reserves are nickel estimates that can be economically and legally extracted from Group property. In order to estimate reserves, assumptions of geological, technical and economic factors are required, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the amount and/or value of the reserve content requires the size, shape and depth of the nickel body, or the field to be determined by analyzing geological data such as "sampling" drilling. This process may require complex geological judgements to interpret the data.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Estimasi Kadar Nikel

Fluktuasi laba rugi Grup dipengaruhi oleh estimasi kadar Nikel ("Ni") yang ditetapkan Grup. Kadar nikel tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih nikel, kondisi mesin dan peralatan produksi.

Penurunan kadar nikel dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimation (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because of the additional geological data generated during operations, estimated reserves may change from year to year. Changes in the reported reserves could affect the Group's results and financial position in a number of ways including:

- *The carrying amount of the asset could be affected by changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortization charged to profit or loss may change where the expenses are determined using the unit of production method, or where the economic useful lives of the assets change;*
- *Mine closure provisions may change if there is a change in estimated reserves that affects expectations about the timing or cost of this activity; and*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the possible recoverability of tax benefits.*

Estimated Nickel Content

The fluctuation of the Group's profit or loss is affected by the estimated Nickel ("Ni") grade determined by the Group. The nickel grade is evaluated at the end of each reporting period based on the realization rate of nickel ore refining activities, the condition of machinery and production equipment.

The decrease in nickel grade is charged as additional production costs in profit or loss and applies prospectively.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets and right-of use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna (lanjutan)

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Right-of-Use Assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset and right-of-use asset would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Note 11.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Decommissioning, Rehabilitation, Reclamation and Closure Mine

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates and inflation rates.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized. Further details are discussed in Note 15.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Perusahaan menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for ECL of financial assets

The Company implements specific provisions for financial assets. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 7.

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi 99,05% saham PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entitas sepengendali, sejak tanggal 18 Agustus 2020 dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara, dengan total biaya sebesar Rp. 27.063.000.000. Atas pemetaan tersebut, PAM mengakuisisi 99,05% kepemilikan saham IBM. Nilai tercatat aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp. 25.471.131.676. Selisih antara biaya perolehan dan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh di IBM sebesar Rp1.591.868.324 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

IBM bergerak di bidang industri pertambangan nikel yang sama dengan PAM.

Nilai perolehan dan nilai tercatat aset neto IBM yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL

On August 18, 2020, PAM acquired 99.05% of the shares of PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entity under common control, since August 18, 2020 and the control is not temporary, for a total cost of Rp27,063,000,000. Upon the said mapping, PAM acquired 99.05% ownership of IBM's shares. The carrying amount of net assets acquired at the date of acquisition amounted to Rp25,471,131,676. The difference between the acquisition cost and carrying amount of the net assets acquired in IBM amounting to Rp1,591,868,324 was recorded in "Additional paid-in-capital" account in the consolidated statements of financial position (Note 22).

IBM is in the same nickel mining industry as PAM.

The acquisition cost and carrying value of the net assets of IBM which was acquired are as follows:

Nilai perolehan	27.063.000.000	*Acquisition cost*
Aset bersih yang diakuisisi	(25.471.131.676)	*Net assets acquired*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 22)	**1.591.868.324**	***Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 22)***

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi IBM telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management believes that the acquistion of IBM has been conducted in accordance with OJK regulations.

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	3.506.959.595	1.215.724.677	***Cash on hand***
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	39.205.608.213	22.350.354.950	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.518.075.970	95.320.026.829	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.803.777.754	975.710.957	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	629.871.369	536.999.618	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	179.593.332	155.088.421	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.180.338	54.905.162	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.690.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub-jumlah	74.441.796.976	119.393.085.937	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
PT Bank Central Asia Tbk	1.773.835	4.856.032	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of China Ltd.	1.214.575	2.303.533	*Bank of China Ltd.*
Sub-jumlah	2.988.410	7.159.565	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	140.000.000.000	15.157.510.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub-jumlah	150.000.000.000	15.157.510.000	*Sub-total*
Jumlah	**227.951.744.981**	**135.773.480.179**	***Total***

Seluruh bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga. Bunga atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 7,50% sampai 7,85% dan 6,75%.

All cash in banks and deposits are placed with third parties. Annual interest rate for time deposits as at December 31, 2024 and 2023 are 7.50% to 7.85% and 6.75%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2024 and 2023, all cash and cash equivalents are neither pledged as collateral nor restricted in use.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Marin Mitra Nusantara	110.101.300.040	-	*PT Marin Mitra Nusantara*
PT Xingda Trading Indonesia	64.056.966.423	-	*PT Xingda Trading Indonesia*
PT Bumi Mineral Sentosa	19.300.536.283	-	*PT Bumi Mineral Sentosa*
PT Wanxiang Nickel Indonesia	7.002.953.718	-	*PT Wanxiang Nickel Indonesia*
PT Lestari Smelter Indonesia	5.479.617.886	-	*PT Lestari Smelter Indonesia*
PT Huafei Nickel Cobalt	4.215.368.900	-	*PT Huafei Nickel Cobalt*
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	4.005.202.482	-	*PT Walsin Nickel Industrial Indonesia*
PT Eco Energi Perkasa	1.717.420.935	-	*PT Eco Energi Perkasa*
PT Nadesico Nickel Industry	1.509.988.675	-	*PT Nadesico Nickel Industry*
PT Mineral Maju Sejahtera	846.886.753	-	*PT Mineral Maju Sejahtera*
PT Huayue Nikel Cobalt	427.392.270	-	*PT Huayue Nikel Cobalt*
PT Kyara Sukses Mandiri	-	28.408.578.049	*PT Kyara Sukses Mandiri*
PT Global Metal Trading	-	11.665.811.937	*PT Global Metal Trading*
PT Zhao Hui Nickel	-	8.455.257.157	*PT Zhao Hui Nickel*
Lain-lain	103.958.042	110.113.512	*Others*
Jumlah	**218.767.592.407**	**48.639.760.655**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Berikut merupakan pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha:

Details of customers who represent more than 5% of the total trade receivable balance are as follows:

	2024		
	Rp	**Persentase dari piutang usaha/ *Percentage to total trade receivables***	
PT Marin Mitra Nusantara	110.101.300.040	50,33%	*PT Marin Mitra Nusantara*
PT Xingda Trading Indonesia	64.056.966.423	29,28%	*PT Xingda Trading Indonesia*
PT Bumi Mineral Sentosa	19.300.536.283	8,82%	*PT Bumi Mineral Sentosa*

	2023		
	Rp	**Persentase dari piutang usaha/ *Percentage to total trade receivables***	
PT Kyara Sukses Mandiri	28.408.578.049	58,41%	*PT Kyara Sukses Mandiri*
PT Global Metal Trading	11.665.811.937	23,98%	*PT Global Metal Trading*
PT Zhao Hui Nickel	8.455.257.157	17,38%	*PT Zhao Hui Nickel*

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah melebihi jangka waktu tersebut.

The average credit period for sales of goods is 14 days. No interest is charged on trade receivable that have exceeded this period.

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Lancar	59.656.700.745	456.747.732	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	140.775.562.611	17.076.657.666	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.335.329.051	31.106.355.257	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	**218.767.592.407**	**48.639.760.655**	***Total***

Dalam menentukan ECL, manajemen telah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar masa lalu dan posisi keuangan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang khusus bagi pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri tempat mereka beroperasi.

In determining the ECL, management has taken into account the past default experience and financial position of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers and general economic conditions of the industry in which they operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Grup tidak membentuk penyisihan ECL atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih.

The Group did not provide any allowance for ECL on trade receivables since management believes that all trade receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bijih nikel	**12.821.916.983**	**65.713.358.864**	***Nickel ore***

Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan. Sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group believes that all inventories can be utilized or sold, and the net realizable value of the inventories still exceeds their carrying value. Therefore, no provision for obsolete inventory or impairment is required as at December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup tidak diasuransikan terhadap seluruh risiko.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's inventory were not insured against all risks.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pengadaan barang dan jasa	88.595.462.883	234.744.032.026	*Procurement of goods and services*
Jasa kontraktor	46.499.687.305	109.994.047.875	*Contractor services*
Pembelian aset tetap	3.515.148.000	-	*Purchase of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	837.170.103	-	*Purchase of intangible assets*
Eksplorasi	565.080.000	3.042.014.000	*Exploration*
Lain-lain	26.248.713	39.336.810	*Others*
Jumlah	**140.038.797.004**	**347.819.430.711**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(135.686.478.901)	(223.114.220.577)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**4.352.318.103**	**124.705.210.134**	***Non-current portion***

10. UANG MUKA INVESTASI / *10. ADVANCES FOR INVESTMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023*)	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Sumber Mineral Abadi	**311.865.000.000**	**125.000.000.000**	*PT Sumber Mineral Abadi*

*) Direklasifikasi kembali (Catatan 36) / *As reclassified (Note 36) *)*

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA")

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan SMA menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Baru Bersyarat ("PPSBB") dengan periode paling lambat 108 hari kalender setelah tanggal perjanjian atau perpanjangannya yang disepakati oleh Para Pihak.

Tanggal penyelesaian dilakukan dan tidak melebihi periode kondisi prasyarat, yakni paling lambat pada tanggal 29 Desember 2023 dengan menggunakan laporan keuangan 30 Juni 2023 sebagai acuan. Harga penyetoran untuk saham baru yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada SMA sebanyak-banyaknya Rp140.000.000.000.

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA")

On September 12, 2023, the Company and SMA entered into a Conditional New Share Purchase Agreement ("PPSBB") for a period of no later than 108 calendar days after the date of the agreement or any extension agreed by the Parties.

The completion date is conducted and does not exceed the conditional period, which is no later than December 29, 2023 using the financial statement as at June 30, 2023 as a reference. The deposit price for new shares to be paid by the Company to SMA is up to Rp140,000,000,000.

10. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA") (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Pertama PPSBB pada tanggal 27 Desember 2023 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membeli saham baru SMA sejumlah sebesar-besarnya 50% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada SMA, perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan periode kondisi prasyarat yang sebelumnya 108 (seratus delapan) hari kalender setelah tanggal perjanjian menjadi 290 hari kalender setelah tanggal perjanjian.
2. Perubahan tanggal penyelesaian yang sebelumnya paling lambat pada tanggal 29 Desember 2023 menjadi 28 Juni 2024.
3. Perubahan referensi laporan keuangan SMA yang sebelumnya laporan keuangan per 30 Juni 2023 menjadi laporan keuangan SMA per 31 Desember 2023 yang menjadi acuan definisi akun dan juga salah satu kondisi prasyarat dimana SMA perlu menyerahkan laporan keuangan SMA per 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Berdasarkan adendum kedua PPSBB pada tanggal 20 Juni 2024, perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan periode kondisi prasyarat yang sebelumnya 290 hari kalender setelah tanggal perjanjian menjadi paling lambat pada tanggal 30 Mei 2025.
2. Perubahan tanggal penyelesaian yang sebelumnya 28 Juni 2024 menjadi paling lambat pada tanggal 30 Mei 2025.
3. Perubahan referensi laporan keuangan SMA yang sebelumnya laporan keuangan per 31 Desember 2023 menjadi 31 Desember 2024, yang menjadi acuan definisi akun dan juga salah satu kondisi prasyarat dimana SMA perlu menyerahkan laporan keuangan SMA per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

10. ADVANCES FOR INVESTMENT (continued)

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA") (continued)

Based on the First Addendum of PPSBB dated December 27, 2023 in connection with Company's plan to purchase new SMA shares amounting to 50% of the total issued and paid-in capital of SMA, the changes are as follows:

1. *Change in the prerequisite condition period from 108 (one hundred and eight) calendar days after the date of the agreement to 290 calendar days after the date of the agreement.*
2. *Change of completion date from December 29, 2023 to June 28, 2024.*
3. *Changes in the reference of SMA's financial statements which were previously financial statements as at June 30, 2023 to SMA's financial statements as at December 31, 2023 which became a reference for account definitions and also one of the prerequisite conditions where SMA needs to submit it's financial statements as at December 31, 2023 which have been audited by a public accountant.*

Based on the second addendum of PPSBB dated June 20, 2024, the changes are as follows:

1. *Change in the prerequisite period, which was previously 290 calendar days after the agreement date to no later than May 30, 2025.*
2. *Change in the completion date, which was previously June 28, 2024 to no later than May 30, 2025.*
3. *Change in the reference for the SMA financial statements, which was previously the financial statements as at December 31, 2023 to as at December 31, 2024. This will serve as the reference for the account definitions and also as one of the prerequisites where the SMA is required to submit the audited SMA financial statements as at December 31, 2024, by a public accountant*

10. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA") (lanjutan)

Berdasarkan adendum ketiga PPSBB pada tanggal 6 Desember 2024, perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan periode kondisi prasyarat yang sebelumnya paling lambat pada tanggal 30 Mei 2025 menjadi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025 atau tanggal perpanjangan yang disepakati oleh para pihak.
2. Perubahan tanggal penyelesaian yang sebelumnya 30 Mei 2025 menjadi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025.
3. Perubahan harga penyetoran uang muka yang sebelumnya sebanyak-banyaknya senilai Rp140.000.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya senilai Rp650.000.000.000
4. Perubahan periode kondisi prasyarat yang sebelumnya paling lambat pada tanggal 30 Mei 2025 menjadi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025 atau tanggal perpanjangan yang disepakati oleh para pihak.
5. Perubahan tanggal penyelesaian yang sebelumnya 30 Mei 2025 menjadi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025.
6. Perubahan harga penyetoran uang muka yang sebelumnya sebanyak-banyaknya senilai Rp140.000.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya senilai Rp650.000.000.000
7. Perubahan tahap penyetoran yang menjadi 3 (tiga) tahap sebagai berikut; 1) Penyetoran dana sebesar Rp85.000.000.000, yang telah dibayar tanggal 18 September 2023; 2) Penyetoran dana sebesar Rp40.000.000.000, yang telah dibayarkan tanggal 26 September 2023; 3) Penyetoran dana sebesar Rp525.000.000.000, yang akan dibayarkan baik secara bertahap maupun seluruhnya selambat-lambatnya tanggal penyelesaian.
8. Penyelesaian rencana transaksi tergantung pada dipenuhinya seluruh kondisi prasyarat oleh perseroan.

Perusahaan akan melakukan akuisisi terhadap SMA apabila persyaratan dalam PPSBB telah terpenuhi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses pemenuhan persyaratan yang terdapat dalam PPSBB.

10. ADVANCES FOR INVESTMENT (continued)

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA") (continued)

Based on the third addendum of PPSBB dated December 6, 2024, the changes are as follows:

1. *Change in the prerequisite period, which was previously no later than May 30, 2025 to no later than December 31, 2025, or the extension date agreed upon by the parties.*
2. *Change in the completion date, which was previously May 30, 2025 to no later than December 31, 2025.*
3. *Change in the advance payment amount, which was previously up to Rp140,000,000,000 to up to Rp650,000,000,000*
4. *Change in the prerequisite period, which was previously no later than May 30, 2025 to no later than December 31, 2025, or the extension date agreed upon by the parties.*
5. *Change in the completion date, which was previously May 30, 2025 to no later than December 31, 2025.*
6. *Change in the advance payment amount, which was previously up to Rp140,000,000,000 to up to Rp650,000,000,000*
7. *The change in the deposit stages, which are now 3 (three) stages as follows: 1) A deposit of Rp85,000,000,000 paid on September 18, 2023; 2) A deposit of Rp40,000,000,000 paid on September 26, 2023; 3) A deposit of Rp525,000,000,000 which will be paid either in stages or in full, no later than the completion date.*
8. *The completion of the transaction plan depends on the fulfillment of all the prerequisites by the company.*

The Company will make an acquisition of SMA if the requirements in the PPSBB have been fulfilled. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of fulfilling the requirements contained in the PPSBB.

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Alat Berat dan Kendaraan	47.913.554.076	-	(25.000.000)	47.888.554.076	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	36.170.817.729	-	-	36.170.817.729	*Jetty*
Bangunan	8.562.922.105	801.251.000	(200.000.000)	9.164.173.105	*Building*
Mesin	7.787.542.886	890.395.874	-	8.677.938.760	*Machineries*
Peralatan kantor	12.632.742.041	756.929.138	-	13.389.671.179	*Office equipment*
Jalan	3.533.801.710	-	-	3.533.801.710	*Road*
Sub-jumlah	116.601.380.547	2.448.576.012	(225.000.000)	118.824.956.559	*Sub-total*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.019.380.977	719.585.804	(1.632.380.977)	1.106.585.804	*Building*
Kendaraan	1.777.154.469	3.055.851.467	(2.316.422.679)	2.516.583.257	*Vehicles*
Sub-jumlah	3.796.535.446	3.775.437.271	(3.948.803.656)	3.623.169.061	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	**120.397.915.993**	**6.224.013.283**	**(4.173.803.656)**	**122.448.125.620**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Alat berat dan kendaraan	40.419.331.201	1.106.370.652	(25.000.000)	41.500.701.853	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	28.911.672.259	419.285.407	-	29.330.957.666	*Jetty*
Bangunan	4.032.774.605	701.823.407	(61.666.667)	4.672.931.345	*Building*
Mesin	5.425.133.789	466.581.054	-	5.891.714.843	*Machineries*
Peralatan kantor	6.273.651.227	1.667.347.890	-	7.940.999.117	*Office equipment*
Jalan	3.303.510.301	42.515.337	-	3.346.025.638	*Road*
Sub-jumlah	88.366.073.382	4.403.923.747	(86.666.667)	92.683.330.462	*Sub-total*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	1.046.703.127	1.289.336.380	(1.632.380.977)	703.658.530	*Building*
Kendaraan	836.475.610	3.265.905.278	(2.316.422.679)	1.785.958.209	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.883.178.737	4.555.241.658	(3.948.803.656)	2.489.616.739	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan	**90.249.252.119**	**8.959.165.405**	**(4.035.470.323)**	**95.172.947.201**	***Total accumulated depreciation***
Penurunan nilai	289.682.657			289.682.657	*Impairment*
Nilai buku neto	**29.858.981.217**			**26.985.495.762**	***Net book value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Alat Berat dan Kendaraan	40.456.160.645	7.907.670.037	(450.276.606)	47.913.554.076	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	36.170.817.729	-	-	36.170.817.729	*Jetty*
Bangunan	8.289.972.899	272.949.206	-	8.562.922.105	*Building*
Mesin	7.690.420.106	97.122.780	-	7.787.542.886	*Machineries*
Peralatan Kantor	11.339.028.668	1.293.713.373	-	12.632.742.041	*Office equipment*
Jalan	3.533.801.710	-	-	3.533.801.710	*Road*
Sub-jumlah	107.480.201.757	9.571.455.396	(450.276.606)	116.601.380.547	*Sub-total*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	387.000.000	1.632.380.977	-	2.019.380.977	*Building*
Kendaraan	1.918.824.858	2.703.407.705	(2.845.078.094)	1.777.154.469	*Vehicles*
Sub-jumlah	2.305.824.858	4.335.788.682	(2.845.078.094)	3.796.535.446	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	**109.786.026.615**	**13.907.244.078**	**(3.295.354.700)**	**120.397.915.993**	***Total acquisition cost***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Alat berat dan kendaraan	39.788.610.070	860.549.815	(229.828.684)	40.419.331.201	*Heavy equipment and vehicles*
Dermaga	28.527.327.303	384.344.956	-	28.911.672.259	*Jetty*
Bangunan	3.375.311.587	657.463.018	-	4.032.774.605	*Building*
Mesin	4.996.114.954	429.018.835	-	5.425.133.789	*Machineries*
Peralatan kantor	4.579.572.633	1.694.078.594	-	6.273.651.227	*Office equipment*
Jalan	3.236.194.350	67.315.951	-	3.303.510.301	*Road*
Sub-jumlah	84.503.130.897	4.092.771.169	(229.828.684)	88.366.073.382	*Sub-total*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	73.000.002	973.703.125	-	1.046.703.127	*Building*
Kendaraan	1.014.526.894	2.667.026.810	(2.845.078.094)	836.475.610	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.087.526.896	3.640.729.935	(2.845.078.094)	1.883.178.737	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan	**85.590.657.793**	**7.733.501.104**	**(3.074.906.778)**	**90.249.252.119**	***Total accumulated depreciation***
Penurunan nilai	289.682.657			289.682.657	*Impairment*
Nilai buku neto	**23.905.686.165**			**29.858.981.217**	***Net book value***

Rincian kerugian (keuntungan) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss (gain) on disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	225.000.000	450.276.606	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(86.666.667)	(229.828.684)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	138.333.333	220.447.922	*Net book value*
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	-	(370.000.000)	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kerugian (keuntungan) atas pelepasan aset tetap	**138.333.333**	**(149.552.078)**	***Loss (gain) on disposal of fixed assets***

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	1.723.992.634	1.615.092.311	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	7.235.172.771	6.118.408.793	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah beban penyusutan	**8.959.165.405**	**7.733.501.104**	***Total depreciation expense***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets terminated from active use but were not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp77.596.586.269 dan Rp77.205.935.408.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp77,596,586,269 and Rp77,205,935,408, respectively.

Pada 2019, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap berupa bangunan sesuai dengan hasil putusan perkara pembongkaran infrastruktur sebesar Rp289.682.657 (Catatan 38).

In 2019, the Group made a provision for impairment loss on fixed assets in the form of buildings in accordance with the decision for the infrastructure demolition case amounting to Rp289,682,657 (Note 38).

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dengan total pertanggungan sebesar Rp6.592.500.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with a total coverage of approximately Rp6,592,500,000. The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of fixed assets is adequate.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO / *12. MINING PROPERTIES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Harga perolehan:			*Acquisition cost:*
Tambang berproduksi:			*Mine in production:*
Saldo awal	82.479.057.688	44.261.438.688	*Beginning balance*
Penambahan	6.990.771.657	38.217.619.000	*Additions*
Jumlah harga perolehan	**89.469.829.345**	**82.479.057.688**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	(28.481.614.598)	(19.867.349.910)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 28)	(6.122.598.647)	(8.614.264.688)	*Additions (Note 28)*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(34.604.213.245)**	**(28.481.614.598)**	***Total accumulated amortization***
Properti pertambangan - neto	**54.865.616.100**	**53.997.443.090**	***Mining properties - net***

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *13. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Peranti lunak	-	3.502.114.125	3.502.114.125	*Software*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Peranti lunak	-	(510.724.977)	(510.724.977)	*Software*
Nilai buku neto	**-**	**2.991.389.148**	**2.991.389.148**	***Net book value***

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan Grup untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Seluruh beban amortisasi telah dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Intangible asset represents software used by the Group to conduct its operational activities. All amortization expense was charged to general and administrative expenses (Note 29).

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh manajemen, tidak terdapat kemungkinan kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal pelaporan.

Based on management's review, there may no events or changes in circumstances that may indicate an impairment of intangible assets as at reporting date.

14. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *14. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.561.068.282	10.431.999.912	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	3.875.507.985	3.875.507.985	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**24.636.576.267**	**14.507.507.897**	***Total***

Rincian deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut: / *Detail of restricted time deposits are as follows:*

	2024	2023	
Jaminan reklamasi	18.851.877.449	13.328.821.144	*Reclamation guarantees*
Jaminan pascatambang	5.784.698.818	1.178.686.753	*Post-mining guarantees*
Jumlah	**24.636.576.267**	**14.507.507.897**	***Total***

Deposito berjangka terbatas ditempatkan sebagai jaminan untuk kegiatan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang (Catatan 32).

The restricted time deposits are placed as guarantee for mine rehabilitation, reclamation and post-mining activities (Note 32).

Suku bunga kontraktual pada deposito berjangka terbatas berkisar antara 2,25% hingga 2,50% dan 2,25% hingga 2,70% pada tahun 2024 dan 2023.

The contractual interest rates on restricted time deposits range from 2.25% to 2.50% and 2.25% to 2.70% in 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh deposito berjangka yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

As at December 31, 2024 and 2023, all restricted time deposits are placed with third parties.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PAM			*PAM*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	1.852.943.265	334.735.715	*Article 21*
Pasal 23	830.490.014	354.105.321	*Article 23*
Pasal 15	1.919.982	4.953.432	*Article 15*
Pasal 4(2)	-	31.375.120	*Article 4 (2)*
Sub-jumlah	2.685.353.261	725.169.588	*Sub-total*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

a. Utang pajak (lanjutan) / *a. Taxes payable (lanjutan)*

	2024	2023	
Saldo dipindahkan	**2.685.353.261**	**725.169.588**	***Transferred balance***
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak pertambahan nilai	7.721.938	3.138.406	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	66.985.118.341	8.081.736.562	*Article 29*
Pasal 25	673.478.053	-	*Article 25*
Sub-jumlah	67.658.596.394	8.081.736.562	*Sub-total*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 23	689.381.445	1.836.869.956	*Article 23*
Pasal 21	571.680.434	121.603.001	*Article 21*
Pasal 15	38.382.943	38.709.263	*Article 15*
Pasal 4 (2)	13.828.857	368.262.060	*Article 4 (2)*
Pasal 26	-	1.647.818	*Article 26*
Denda pajak	-	1.037.376	*Tax penalties*
Sub-jumlah	1.313.273.679	2.368.129.474	*Sub-total*
Jumlah	**71.664.945.272**	**11.178.174.030**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PAM			*PAM*
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(6.541.921.760)	10.264.476.905	*Deferred tax (expenses) benefit*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	(89.840.300.000)	(29.842.851.720)	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	60.535.833	49.318.108	*Deferred tax benefit*
Sub-jumlah	(89.779.764.167)	(29.793.533.612)	*Sub-total*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(96.321.685.927)**	**(19.529.056.707)**	***Total income tax expense***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (lanjutan)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company estimated fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	415.079.209.052	46.664.087.053	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(399.773.242.333)	(121.380.394.546)	*Profit before income tax of Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	15.305.966.719	(74.716.307.493)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	1.863.688.195	1.733.407.421	*Employee benefits expense*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(285.008.662)	(88.636.554)	*Income subject to final tax*
Sumbangan dan jamuan	2.730.230.082	3.340.941.251	*Donations and entertainment*
Pajak	11.337.702.142	3.467.588.296	*Tax*
Lain-lain	647.117.720	534.026.000	*Others*
Sub-jumlah	14.430.041.282	7.253.918.993	*Sub-total*
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	**31.599.696.196**	**(65.728.981.079)**	***Estimated taxable income (loss) in the current year***
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(147.424.620.463)	(81.695.639.384)	*Accumulated fiscal losses that can be compensated*
Estimasi rugi fiskal kumulatif	(115.824.924.267)	(147.424.620.463)	*Estimated cumulative fiscal losses*
Beban pajak penghasilan kini	**-**	**-**	***Current income tax expense***

Rincian kompensasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Detail of fiscal loss compensation are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan (digunakan)/ *Addition (utilization)*	Kedaluwarsa/ *Expired*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2019	38.005.957.148	10.746.092.164	-	48.752.049.312	*December 31, 2019*
31 Desember 2020	48.752.049.312	11.692.322.833	-	60.444.372.145	*December 31, 2020*
31 Desember 2021	60.444.372.145	14.186.775.171	(1.886.262.988)	72.744.884.328	*December 31, 2021*
31 Desember 2022	72.744.884.328	45.070.449.216	(15.273.623.960)	102.541.709.584	*December 31, 2022*
31 Desember 2023	102.541.709.584	65.728.981.079	(20.846.070.200)	147.424.620.463	*December 31, 2023*
31 Desember 2024	147.424.620.463	(31.599.696.196)	-	115.824.924.267	*December 31, 2024*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amounts calculated by applying the effective tax rates to profit before income tax expense is as follows::

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	415.079.209.052	46.664.087.053	*Profit before income tax expense per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(399.773.242.333)	(121.380.394.546)	*Profit before income tax of Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	15.305.966.719	(74.716.307.493)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	3.367.312.678	(16.437.587.648)	*Income tax expense (benefit) at applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.174.609.082	1.595.862.178	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	(8.886.879)	*Adjustment in respect of deferred tax of prior years*
Pengaruh pajak atas kedaluwarsa rugi fiskal	-	4.586.135.444	*Tax effect of expired of fiscal loss*
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	6.541.921.760	(10.264.476.905)	*Income tax expense (benefit) of the Company*
Pajak penghasilan entitas anak	89.779.764.167	29.793.533.612	*Income tax expense of Subsidiary*
Beban pajak penghasilan	**96.321.685.927**	**19.529.056.707**	***Income tax expense***

Perhitungan pajak PAM di atas menjadi dasar dalam perhitungan sementara, di mana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak.

The PAM's tax calculation above becomes the basis in the provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return ("ATR") for the tax year are carried out after the tax year ends.

c. Pajak tangguhan / *c. Deferred tax*

Detail aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) in profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024
Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liabilities*	2.669.555.380	491.729.435	(11.707.282)	3.149.577.533
Rugi fiskal/ *Fiscal loss*	32.433.416.501	(6.951.933.163)	-	25.481.483.338
Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	63.730.185	-	-	63.730.185
Penyusutan/ *Depreciation*	(38.186.278)	(21.182.199)	-	(59.368.477)
Jumlah/ *Total*	**35.128.515.788**	**(6.481.385.927)**	**(11.707.282)**	**28.635.422.579**

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Pajak tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred tax (continued)*

Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) in profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023
Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liabilities*	2.438.058.401	458.091.902	(226.594.923)	2.669.555.380
Rugi fiskal/ *Fiscal loss*	22.559.176.108	9.874.240.393	-	32.433.416.501
Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	63.730.185	-	-	63.730.185
Penyusutan/ *Depreciation*	(11.587.988)	(26.598.290)	-	(38.186.278)
Jumlah/ *Total*	**25.049.376.706**	**10.305.734.005**	**(226.594.923)**	**35.128.515.788**

d. Administrasi pajak di Indonesia / *d. Tax administration in Indonesia*

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	55.999.290.181	38.454.926.367	*Rupiah*
Jumlah	**55.999.290.181**	**38.454.926.367**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Jasa kontraktor	10.152.708.358	37.089.299.507	*Contractor services*
Royalti	2.522.167.024	2.185.288.589	*Royalty*
Jasa profesional	821.899.665	1.105.579.300	*Professional services*
Independen surveyor	33.328.338	13.748.464	*Independent surveyor*
Lain-lain	5.991.110.641	3.474.276.730	*Others*
Jumlah	**19.521.214.026**	**43.868.192.590**	***Total***

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Maybank Indonesia Finance	2.090.410.952	3.783.149.066	*PT Maybank Indonesia Finance*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.783.892.442)	(1.692.738.151)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**306.518.510**	**2.090.410.915**	***Long term portion - net***

PT Maybank Indonesia Finance / *PT Maybank Indonesia Finance*

Berdasarkan perjanjian No. 51501230709 tanggal 17 Maret 2023, IBM memperoleh pembiayaan untuk pembelian kendaraan yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga 5,57% per tahun.

Based on agreement No. 51501230709 dated March 17, 2023, IBM obtained financing for the purchase of vehicles which will mature on February 17, 2026 with an interest rate of 5.57% per annum.

19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG / *19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	**6.340.771.657**	**-**	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Perusahaan untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan PP No. 78 Tahun 2010 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan nikel.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Foresty No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 and GR No. 78 Year 2010 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for the nickel mining business.

Penyisihan tersebut dihitung secara internal oleh manajemen menggunakan asumsi utama seperti tingkat inflasi dan tingkat diskonto.

The provision was internally calculated by management using key assumptions such as inflation rate and discount rate.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at December 31, 2024 and 2023 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Imbalan kerja karyawan PKWT	724.141.835	-	*Employee benefits of PKWT*
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Imbalan pasca kerja	14.316.261.511	12.134.342.634	*Post-employment benefits*
Jumlah	**15.040.403.346**	**12.134.342.634**	***Total***

Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja karyawan kontrak ("PKWT") yang berasal dari penerapan PP No. 35 Tahun 2021 mengenai "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu".

The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application of PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time".

Pada tahun 2024 dan 2023, beban imbalan kerja terkait PKWT masing-masing sebesar Rp724.141.835 dan nihil termasuk dalam beban pokok penjualan (Catatan 28).

In 2024 and 2023, employee benefit expense related to PKWT amounting to Rp724,141,835 and nil was included in cost of goods sold, respectively (Note 28).

Liabilitas Jangka Panjang / *Non-Current Liabilities*

Grup menyediakan imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan. Liabilitas imbalan kerja tidak didanai.

The Group provides defined benefits required under the Labor Law determined based on years of services and salaries of the employees. The employee benefits liability is unfunded.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Risiko tingkat bunga / *Interest risk*

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Risiko Harapan Hidup / *Longevity risk*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Risiko Gaji / *Salary risk*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno. Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno. The key actuarial assumptions used are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,80%-6,90%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%-8,00%	7,00%-8,00%	*Salary increment rate*
Tabel mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari/*from* TMI-IV	5% dari/*from* TMI-IV	*Disability rate*
Usia pensiun normal (tahun)	59	57	*Normal retirement age (years)*

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	1.462.896.072	1.352.983.810	*Current services cost*
Biaya bunga	834.214.418	809.266.185	*Interest cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2.297.110.490	2.162.249.995	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(53.214.917)	(1.029.976.920)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Jumlah	**2.243.895.573**	**1.132.273.075**	***Total***

Beban imbalan kerja dialokasi sebagai berikut:

The employee benefits expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	345.411.132	399.015.983	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.951.699.358	1.763.234.012	*General and administrative expenses (Note 29)*
Saldo akhir	**2.297.110.490**	**2.162.249.995**	***Ending balance***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	12.134.342.634	11.085.838.151	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1.462.896.072	1.352.983.810	*Current service cost*
Beban bunga	834.214.418	809.266.185	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(53.214.917)	(1.029.976.920)	*Remeasurement employee benefits liabilities*
Pembayaran pesangon	(61.976.696)	(83.768.592)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**14.316.261.511**	**12.134.342.634**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in significant key assumptions is as follows:

	2024		
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ *Employee Benefits Liability*	**Beban Jasa Kini/ *Current Service Cost***	
Penurunan tingkat diskonto 1%	1.972.535.945	140.352.781	*Discount rate decrement 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	2.388.933.240	83.972.426	*Salary increment rate decrement 1%*
Peningkatan tingkat diskonto 1%	2.370.344.008	81.200.605	*Discount rate increment 1%*
Peningkatan tingkat kenaikan gaji 1%	1.954.583.110	136.736.372	*Salary increment rate increment 1%*

	2023		
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ *Employee Benefits Liability*	**Beban Jasa Kini/ *Current Service Cost***	
Penurunan tingkat diskonto 1%	1.740.586.285	(4.403.439.030)	*Discount rate decrement 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	1.406.432.554	(3.715.953.381)	*Salary increment rate decrement 1%*
Peningkatan tingkat diskonto 1%	1.414.335.807	(3.714.380.507)	*Discount rate increment 1%*
Peningkatan tingkat kenaikan gaji 1%	1.721.648.944	(4.420.161.538)	*Salary increment rate increment 1%*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	338.224.622	461.940.471	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	11.261.433.823	10.547.234.808	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	8.091.732.688	16.067.596.011	*Between 5 years and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	56.377.724.340	37.601.393.880	*More than 10 years*
Jumlah	**76.069.115.473**	**64.678.165.170**	***Total***

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai/ *Amount*	
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	43,23%	91.950.000.000	*PT PAM Metalindo*
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	28,82%	61.300.000.000	*PT Artha Perdana Investama*
Masyarakat *(masing-masing dibawah 5%)*	2.973.144.907	27,95%	59.462.898.140	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**10.635.644.907**	**100,00%**	**212.712.898.140**	***Total***

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency for the period 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris No. 180 tanggal 18 April 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0057849 tanggal 27 April 2023.

Based on the Deed No. 180 dated April 18, 2023of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0057849 dated April 27, 2023.

Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

1. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp20 (dua puluh Rupiah);
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dan dapat dialihkan dan/ atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru;
3. Mencatat seluruh saham Perusahaan melalui Penawaran Umum, waran seri I dan hasil pelaksanaan waran seri I, pada Bursa Efek Indonesia;

The shareholders of the Company have approved:

1. *Issuance of shares in the Company's depository/ portfolio and offer/ sell new shares from the portfolio through a Public Offering to the public for a maximum amount of 2,000,000,000 (two billion) new shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) each;*
2. *Issuance of Warrants Series I of up to 2,600,000,000 (two billion six hundred million) free of charge accompanying the ordinary shares offered to the public through the Public Offering and can be transferred and/ or traded separately from the new shares;*
3. *Listing all of the Company's shares through the Public Offering, Warrants Series I and the proceeds from the exercise of Warrants Series I, on the Indonesia Stock Exchange;*

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui: (lanjutan)

4. Penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; dan

5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada direksi Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan waran seri I, pengeluaran waran seri I kepada masyarakat melalui pasar modal.

Dalam rangka pelaksanaan Waran Seri I yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, pemegang saham dari masyarakat saham dapat menebus waran menjadi lembar saham. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, masyarakat telah menebus/ melakukan konversi waran Seri I menjadi saham sebanyak 973.128.850 saham atau setara dengan Rp19.462.577.000. Selisih antara jumlah dana yang diterima dengan jumlah konversi waran telah diakui dan dicatat pada tambahan modal disetor.

Pembelian kembali ini ditujukan untuk pelaksanaan program imbalan berbasis saham untuk karyawan eksekutif yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan perusahaan telah disetor penuh.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The shareholders of the Company have approved: (continued)

4. Register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market; and
5. Granting authority and power to the board of directors of the company in connection with the Public Offering of shares, issuance of series I warrants, issuance of series I warrants to the public through the capital market.

In order to exercise the Warrants Series I issued by the Company, shareholders of public can redeem the warrants into shares. During the year ended December 31, 2023, the public redeemed/converted 973,128,850 Warrants Series I into shares or the equivalent of Rp19,462,577,000. The difference between the amount of cash received and the amount of warrant conversion has been recognized and recorded as additional paid-in-capital.

This repurchase transaction was intended for the execution of share-based payment program for executive employee of the Company. The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2024	2023	
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	160.000.000.000	160.000.000.000	*Additional paid-in capital related to Initial Public Offering of the Company's Shares*
Penerbitan waran seri I	272.472.502.956	272.472.502.956	*Warrant Series I exercise*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 5)	(1.591.868.324)	(1.591.868.324)	*Difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control (Note 5)*
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(4.863.492.159)	(4.863.492.159)	*Share issuance cost related to Initial Public Offering of the Company's shares*
Sub-jumlah	426.017.142.473	426.017.142.473	*Sub-total*
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	*Tax amnesty*
Jumlah	**426.117.142.473**	**426.117.142.473**	***Total***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 tanggal 8 November 2016, PAM telah mengikuti program pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000.

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 dated November 8, 2016, PAM has participated in the tax amnesty program in the form of cash amounting to Rp100,000,000.

23. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tanggal 3 Mei 2023, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan sebagian dari laba bersih Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tahun 31 Desember 2022 sebesar Rp15.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 171 tanggal 29 Mei 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan sebagian dari laba bersih Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tahun 31 Desember 2023 sebesar Rp5.000.000.000 sebagai dana cadangan.

23. RETAINED EARNINGS

The Republic of Indonesia Limited Liability Law No. 1/1995 issued in March 1995 and amended by Law No. 40/2007 issued in August 2007, requires the formation of a general reserve of net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital of the Company. The law does not regulate the time period for the establishment of the reserve.

Based on the annual general meeting of shareholders notarized under Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 dated May 3, 2023, the shareholders approved and accepted the use of part of the Company's net profit during the fiscal year ended December 31, 2022 amounting to Rp15,000,000,000 as a reserve fund.

Based on the annual general meeting of shareholders notarized under Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 171 dated May 29, 2024, the shareholders approved and accepted the use of part of the Company's net profit during the fiscal year ended December 31, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 as a reserve fund.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 3 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final untuk tahun 2022 sejumlah Rp29.173.429.377 atau Rp3 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 dan 31 Mei 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 176/PAM-Mineral/JKT/Kep-Dir/XI/2023 tanggal 13 November 2023, seluruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk melakukan pembagian dividen kas interim berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 30 September 2023 sejumlah Rp42.541.200.143 atau Rp4 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023 dan 1 Desember 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final untuk tahun 2023 sejumlah Rp37.224.610.205 atau Rp3 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juni 2024 dan 19 Juni 2024.

24. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 3, 2023, the shareholders approved to distribute final cash dividends for 2022 amounting to Rp29,173,429,377 or Rp3 per ordinary share. The cash dividends have been paid on May 30 and 31, 2023.

Based on the Decision of the Board of Directors of the Company No. 176/PAM-Mineral/JKT/Kep-Dir/XI/2023 dated November 13, 2023, all member of the Board of Directors and Commissioners have approved the proposal interim to distribute final cash dividends based on the Consolidated Financial Statements as at September 30, 2023 in the amount of Rp42,541,200,143 or Rp4 per common share. The cash dividends were paid on November 30, 2023 and December 1, 2023.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 29, 2024, the shareholders approved to distribute final cash dividends for 2023 amounting to Rp37,224,610,205 or Rp3 per ordinary share. The cash dividends have been paid on June 14, 2024 and June 19, 2024.

24. DIVIDEN (lanjutan) / *24. DIVIDENDS (continued)*

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 020/PAM-Mineral/JKT/Kep-Dir/VII/2024 tanggal 7 Agustus 2024, seluruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk melakukan pembagian dividen kas interim berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 30 Juni 2024 sejumlah Rp53.165.644.454 atau Rp5 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2024.

Based on the Decision of the Board of Directors of the Company No. 020/PAM-Mineral/JKT/Kep-Dir/VII/2024 dated August 7, 2024, all member of the Board of Directors and Commissioners have approved the proposal to distribute interim cash dividends based on the Consolidated Financial Statements as at June 30, 2024 in the amount of Rp53,165,644,454 or Rp5 per common share. The cash dividends were paid on August 26 and 27, 2024.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 031/PAM-Mineral/JKT/Kep-Dir/XI/2024 tanggal 25 November 2024, seluruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk melakukan pembagian dividen kas interim berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 30 September 2024 sejumlah Rp95.693.600.798 atau Rp9 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 dan 16 December 2024.

Based on the Decision of the Board of Directors of the Company No. 031/PAM-Mineral/JKT/Kep-Dir/XI/2024 dated November 25, 2024, all member of the Board of Directors and Commissioners have approved the proposal to distribute interim cash dividends based on the Consolidated Financial Statements as at September 30, 2024 in the amount of Rp95,693,600,798 or Rp9 per common share. The cash dividends were paid on December 12 and 16, 2024.

25. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *25. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Basic and diluted earnings per share calculation is as follows:

	2024	2023	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada PAM	318.044.538.125	26.924.380.566	*Net profit attributable to PAM*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	10.635.644.907	10.165.463.369	*Weighted average number of outstanding ordinary shares*
Laba per saham dasar dan dilusian	**29,90**	**2,65**	***Basic and diluted earnings per share***

Potensi saham biasa Perusahaan berasal dari antidilutif Waran Seri I dan tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

The Company's potential ordinary shares arising from the Warrant Series I are antidilutive and therefore not included in the determination of diluted earnings per share.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the non-controlling interest in the net assets of subsidiary as at December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.184.109.070	971.533.629	*Beginning balance*
Bagian laba tahun berjalan	712.985.000	210.649.780	*Share in profit for the year*
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.402	1.925.661	*Share in other comprehensive income for the year*
Saldo akhir	**1.897.118.472**	**1.184.109.070**	***Ending balance***

27. PENJUALAN / *SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Bijih nikel	**1.442.490.354.916**	**1.141.462.895.855**	***Nickel ore***

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

The breakdown of customers with total cumulative sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 that exceeded 10% of sales is as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	%	
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	242.402.799.232	16,80	-	0,00	*PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry*
PT Marin Mitra Nusantara	213.003.679.348	14,77	-	0,00	*PT Marin Mitra Nusantara*
PT Lestari Smelter Indonesia	199.706.451.932	13,84	-	0,00	*PT Lestari Smelter Indonesia*
PT Xingda Trading Indonesia	159.944.782.921	11,09	-	0,00	*PT Xingda Trading Indonesia*
PT Global Metal Trading	73.819.271.732	5,12	122.387.829.928	10,72	*PT Global Metal Trading*
PT Kyara Sukses Mandiri	26.575.008.494	1,84	402.709.635.236	35,28	*PT Kyara Sukses Mandiri*
PT Zhao Hui Nickel	-	0,00	331.568.204.057	29,05	*PT Zhao Hui Nickel*
PT Tsingkun Dua Delapan	-	0,00	204.114.319.443	17,88	*PT Tsingkun Dua Delapan*
Lain-lain	527.038.361.257	36,54	80.682.907.191	7,07	*Others*
Jumlah	**1.442.490.354.916**	**100,00**	**1.141.462.895.855**	**100,00**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Beban pokok produksi:			*Production costs:*
Jasa kontraktor	390.122.952.327	453.902.710.673	*Contractor services*
Tongkang	163.361.178.696	138.762.991.048	*Barge*
Jasa manajemen *stockpile*	117.246.065.813	205.542.290.730	*Stockpile management services*
Royalti	97.882.808.969	102.268.720.190	*Royalty*
Biaya operasional proyek	39.708.824.625	90.289.516.687	*Project operational costs*
Gaji dan tunjangan	32.787.280.521	27.238.079.708	*Salaries and allowances*
Amortisasi (Catatan 12)	6.122.598.647	8.614.264.688	*Amortization (Note 12)*
Bahan bakar	5.873.785.230	6.293.718.089	*Fuel*
Independen *surveyor*	5.469.194.154	3.878.904.110	*Independent surveyor*
Jamuan dan sumbangan	3.144.205.715	9.675.000.000	*Entertainment and donations*
Penyusutan (Catatan 11)	1.723.992.634	1.615.092.311	*Depreciation (Note 11)*
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.069.552.967	399.015.983	*Employee benefits (Note 20)*
Asuransi tongkang	807.513.678	-	*Barge insurance*
Eksplorasi		1.553.970.000	*Exploration*
Lain-lain	7.010.703.517	7.428.103.035	*Others*
Jumlah beban pokok produksi	**872.330.657.493**	**1.057.462.377.252**	***Total production costs***
Persediaan barang jadi:			***Finished goods inventory:***
Saldo awal	65.713.358.864	13.050.980.387	*Beginning year*
Saldo akhir	(12.821.916.983)	(65.713.358.864)	*Ending year*
Jumlah	**925.222.099.374**	**1.004.799.998.775**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	31.646.065.953	27.331.957.245	*Salaries and allowances*
Pajak	14.271.378.280	5.178.179.521	*Tax*
Penyusutan (Catatan 11)	7.235.172.771	6.118.408.793	*Depreciation (Note 11)*
Sewa	7.131.495.984	6.311.147.113	*Rent*
Jamuan dan sumbangan	7.055.879.643	6.824.169.507	*Meals and donations*
Keperluan dapur	6.193.467.088	6.149.618.550	*Pantries*
Jasa profesional	5.932.863.133	7.496.804.924	*Professional services*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.704.548.301	4.157.140.853	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	3.246.886.302	6.521.218.757	*Official travel*
Pajak bumi bangunan	2.784.828.026	4.913.752.463	*Property taxes*
Asuransi dan pengobatan	2.570.037.204	1.443.253.206	*Insurance and medication*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	1.951.699.358	1.763.234.012	*Employee benefits (Note 20)*
Perlengkapan kantor	980.766.465	1.164.054.406	*Office supplies*
Perizinan	871.502.500	871.754.694	*License*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	510.724.977	-	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Komunikasi	430.792.043	343.719.056	*Communication*
Pelatihan	204.658.272	141.600.944	*Training*
Transportasi	130.721.091	182.556.986	*Transportation*
Listrik dan air	72.472.865	56.166.140	*Electricity and water*
Lain-lain	5.241.277.156	4.529.849.188	*Others*
Jumlah	**103.167.237.412**	**91.498.586.358**	***Total***

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan / *Significant non-cash investing activities*

	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	3.775.437.271	4.335.788.682	*Addition to right-of-use assets through lease liability (Note 11)*
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	7.533.210.037	*Addition to fixed assets through consumer financing payables*
Penambahan properti pertambangan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	6.340.771.657	-	*Addition to mining properties through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure (Note 19)*
Penambahan properti pertambangan melalui realisasi uang muka	650.000.000	-	*Addition to mining properties through realization of advances*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Transaksi nonkas/ *Non-cash transaction*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	31 Desember/ *December 31,* 2024
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	1.949.026.293	3.775.437.271	(4.459.990.491)	1.264.473.073
Utang sewa pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	3.783.149.066	-	(1.692.738.114)	2.090.410.952
Jumlah/ *Total*	**5.732.175.359**	**3.775.437.271**	**(6.152.728.605)**	**3.354.884.025**

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Transaksi nonkas/ *Non-cash transaction*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	31 Desember/ *December 31,* 2023
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	1.305.882.347	4.335.788.682	(3.692.644.736)	1.949.026.293
Utang sewa pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	-	7.533.210.037	(3.750.060.971)	3.783.149.066
Jumlah/ *Total*	**1.305.882.347**	**11.868.998.719**	**(7.442.705.707)**	**5.732.175.359**

31. SEGMEN OPERASI

Segmen Operasi

Group hanya memiliki satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 "Segmen Operasi" yang merupakan segmen penjualan bijih nikel. Pendapatan dari penjualan bijih nikel diungkapkan pada Catatan 27.

Segmen Geografis

Group hanya memiliki satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108 "Segmen Operasi" yang merupakan bisnis di Indonesia.

31. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Group only has one reporting segment based on PSAK 108 "Operating Segment" which is the nickel ore sales segment. Revenues from nickel ore sales is disclosed in Note 27.

Geographical Segment

The Group only has one geographic segment reporting based on PSAK 108 "Operating Segment" which is a business in indonesia.

32. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

32. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 dealing with reclamation and post- mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

32. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, Grup dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

32. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 3, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, the Group can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

32. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The below table sets out reclamation guarantees and post-mining guarantees that are required and have been placed by the Company as at December 31, 2024 and 2023:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/ Decree		Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/ *Placed amount*		Bentuk/ *Form*
	Nomor/ *Number*	Tanggal/ *Date*		2024	2023	
Dalam Rupiah (nilai penuh)/ *In Rupiah (full amount)*						
Jaminan reklamasi/ *Reclamation guarantees*						
PAM	540/6412-MINERBA/DESDM	14 Mei/ *May 14,* 2019	2012 - 2015	450.000.000	450.000.000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
PAM	540/4314-MINERBA/DESDM	23 Mei/ *May 23,* 2019	2019 - 2021	3.816.209.140	3.816.209.140	Deposito berjangka/ *Time deposits*
PAM	T-557/MB.07/DJB.T/2024	22 Maret/ *March 22,* 2024	2022 - 2024	5.523.056.305	-	Deposito berjangka/ *Time deposits*
IBM	540/943	18 Mei/ *May 18,* 2017	2014 - 2018	1.053.000.000	1.053.000.000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
IBM	540.2.411	23 Juli/ *July 23,* 2019	2019 - 2023	8.009.612.004	8.009.612.004	Deposito berjangka/ *Time deposits*
	Sub-jumlah/*sub-total*			18.851.877.449	13.328.821.144	
Jaminan pascatambang/ *Post-mining guarantees*						
PAM	T-1183/MB.07/DJB.T/2024	4 Juli/ *July 4,* 2024	2023 - 2025	4.163.688.878	-	Deposito berjangka/ *Time deposits*
IBM	T-2048/MB.07.09/DJB/2021	13 Juli/ *July 13,* 2024	2014 - 2034	1.621.009.940	1.178.686.753	Deposito berjangka/ *Time deposits*
	Sub-jumlah/*sub-total*			5.784.698.818	1.178.686.753	
	Jumlah/*Total*			**24.636.576.267**	**14.507.507.897**	

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

PAM

Perjanjian kontraktor tambang

PT Andalan Nusa Prakasa ("ANP")

PAM dan ANP menandatangani perjanjian No. 052/EXT/SPK-LGL/PAMMIN-ANP/X/2024 tanggal 3 Oktober 2024. PAM menunjuk NPM melaksanakan pekerjaan eksploitasi penambangan nikel yang *meliputi Land Clearing, Grubbing, Top Soil Removal, Overburden, Waste Removal, Ore Hauling, Ore Barging* dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang baik (*Good Mining Practice*) yang terdapat di lahan konsesi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

Pada tanggal 2 Januari 2023, PAM melakukan perjanjian dengan LLB untuk memberikan jasa pemasaran dan menjual bijih nikel di pasar sesuai dengan persyaratan dengan pelanggan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pelaksanaan dimulai.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

PAM

Mining contractor agreement

PT Andalan Nusa Perkasa ("ANP")

PAM and ANP signed an agreement No. 052/EXT/SPK-LGL/PAMMIN-ANP/X/2024 dated October 3, 2024. PAM appoints NPM to carry out nickel mining exploitation work which includes Land Clearing, Grubbing, Top Soil Removal, Overburden, Waste Removal, Ore Hauling, Ore Barging and gives the right to carry out Good Mining Practice activities in the mining concession owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years since this agreement was signed.

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

On January 2, 2023, PAM entered into an agreement with LLB to provide marketing services and sell nickel ore in the market in accordance with the terms with the customer. This agreement has a term of 2 (two) years from the date of commencement.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

PAM (lanjutan)

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel (lanjutan)

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB") (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2024, PAM melakukan perjanjian addendum pertama agen pemasaran dengan LLB, yang membahas perubahan terhadap perjanjian, bahwa kedua pihak sepakat akan melakukan perubahan terhadap perjanjian jangka waktu, ketentuan besaran komisi, dan menambahkan ketentuan terkait uang muka.

PT Bentara Sinar Abadi ("BSA")

Pada tanggal 23 Desember 2024, PAM melakukan perjanjian dengan BSA untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik Perusahaan dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2026.

PAM dan IBM

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan bijih nikel kepada beberapa pelanggan dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai komitmen jasa kepada pelanggan.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar Rp24.636.576.267 dan Rp14.507.507.897 (Catatan 14).

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batu bara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat.

Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara dicabut dan tidak berlaku lagi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

PAM (continued)

Nickel ore supply chain management consulting service agreement (continued)

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB") (continued)

On December 27, 2024, PAM entered into the first addendum agreement for marketing agents with LLB, which discussed changes to the agreement, that both parties agreed to make changes to the term agreement, provisions on the amount of commission, and add provisions related to down payments.

PT Bentara Sinar Abadi ("BSA")

On December 23, 2024, PAM entered into an agreement with BSA to guarantee the Company's nickel ore supply chain from the pit to the point of handover to the buyer and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and transportation operations. This agreement is valid until December 23, 2026.

PAM and IBM

Sales commitments

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has various commitments to sell nickel ore to various customers at specified agreed quantities. As at December 31, 2024 and 2023, the Group does not have service commitments to customers.

Guaranteed reclamation and mine closure

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has submitted and received approval from the government for its reclamation plan. The amount of collateral placed in the form of time deposits is Rp24.636.576.267 and Rp14,507,507,897, respectively (Note 14).

On May 3, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") regarding the principles of mining and proper supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles.

On the date this regulation becomes effective, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding reclamation and post-mining in mineral and coal mining business activities is revoked and is no longer valid.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

PAM dan IBM (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca-tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Berikut jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang ditempatkan oleh Grup:

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2014-2018 dan 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 18 Mei 2019, PAM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

PAM and IBM (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure (continued)

On May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources KepMen No. 1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a Company is required to provide guarantees for mine and post-mining reclamation which can be in the form of time deposits, bank guarantees, joint accounts, or accounting reserves whose maturity is in accordance with the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued implementing regulations for the Mineral Law No. 4/2009, namely GR No. 78 and Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 which regulates reclamation and post-mining activities for MBP-Exploration and MBP-Production Operation holders.

An MBP-Exploration holder, among other provisions, must include a reclamation plan in his exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state bank.

The holder of an MBP-Production Operation, among other provisions, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) provide a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed in a state bank, bank guarantee, or accounting reserve (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at state-owned banks.

Placement of reclamation guarantees and post-mining guarantees does not eliminate the obligation of the MBP holder from the provisions to carry out reclamation and post-mining activities.

Following are the reclamation and mine closure guarantees placed by the Group:

Based on the 2014-2018 and 2019-2023 determination of reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, Energy and Mineral Resources Office No. 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 18, 2019, PAM placed deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which were used as collateral for reclamation at the mining site.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

PAM dan IBM (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 dan No. 540/943 dan 540/944 tanggal 18 Mei 2017, IBM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

IBM

Perjanjian kontraktor tambang

PT Hillconjaya Sakti ("HJS")

Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang sebelumnya telah digantikan melalui addendum 3 kemudian digantikan kembali melalui addendum 4 yang menjadi addendum terakhir pada tahun 2023 yang menjelaskan perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 2 Januari 2023, HJS sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang digantikan melalui addendum 2 perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 1 November 2021, HJS untuk melaksanakan pekerjaan penambangan pekerjaan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Perjanjian jasa *QAQC*

PT Bhineka Selaras Tiyasa ("BST")

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BST untuk pengadaan jasa tenaga perencanaan dan QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama.

Terdapat addendum pertama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak yang merubah jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

PAM and IBM (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure (continued)

Based on the 2019-2023 determination of reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, Energy and Mineral Resources Department Mineral No. 540/2.411 dated July 23, 2019 and No. 540/943 and 540/944 dated May 18, 2017, IBM placed deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which are used as collateral for reclamation at the mining site.

IBM

Mining contractor agreement

PT Hillconjaya Sakti ("HJS")

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was previously replaced through addendum 3 and then replaced again through addendum 4 which became the last addendum in the year of 2023 which describes the nickel ore mining cooperation agreement dated January 2, 2023, HJS as a party to carry out nickel ore mining work and gives the right to carry out mining procedure activities according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was replaced through addendum 2 of the nickel ore mining Cooperation agreement dated November 1, 2021, HJS to carry out the mining work of nickel ore work and provide the right to carry out mining procedures according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

QAQC service agreement

PT Bhineka Selaras Tiyasa ("BST")

On January 2, 2023, the Company signed an agreement with BST for the procurement of nickel mining planning and QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2024.

There is a first addendum signed by both parties which changes the term of the agreement is valid until December 31, 2025.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian jasa *QAQC (lanjutan)*

PT Citrapasada Unggul Jaya ("CNJ")

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CNJ untuk pengadaan jasa tenaga perencanaan dan QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Oktober 2026.

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

PT Bentara Sinar Abadi ("BSA")

Pada tanggal 14 Oktober 2024, IBM melakukan perjanjian dengan BSA untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik Perusahaan dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 14 Oktober 2026.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

QAQC service agreement (continued)

PT Citrapasada Unggul Jaya ("CNJ")

On October 7, 2024, the Company signed an agreement with CNJ for the procurement of nickel mining planning and QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until October 7, 2026.

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

PT Bentara Sinar Abadi ("BSA")

On October 14, 2024, IBM entered into an agreement with BSA to guarantee the Company's nickel ore supply chain from the pit to the point of handover to the buyer and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and transportation operations. This agreement is valid until October 14, 2026.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and classes of financial instruments

	2024	2023	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	227.951.744.981	135.773.480.179	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	218.767.592.407	48.639.760.655	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	547.299.999	399.499.999	*Non-trade receivables*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	24.636.576.267	14.507.507.897	*Restricted time deposits*
Jumlah	**471.903.213.654**	**199.320.248.730**	***Total***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha	55.999.290.181	38.454.926.367	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	19.521.214.026	43.868.192.590	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.264.473.073	1.949.026.293	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan konsumen	2.090.410.952	3.783.149.066	*Consumer financing payable*
Jumlah	**78.875.388.232**	**88.055.294.316**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran nilai wajar

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan konsumen mendekati nilai wajar mereka karena mereka dikenakan tingkat bunga pasar atau dampak diskonto tidak material.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value measurement

The management considers that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, restricted time deposits, trade payables, and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

In addition, the carrying amounts of lease liabilities and consumer financing payable approximate their fair values as they carry a market rate of interest or impact of discounting is not material.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk berbagai macam risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar seperti risiko suku bunga dan risiko harga, dan risiko likuiditas. Grup tidak terekspos terhadap risiko mata uang asing yang signifikan karena seluruh transaksinya didenominasi dalam Rupiah kecuali jumlah minimal bank dalam USD.

Tidak ada perubahan pada eksposur Grup terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall risk management programme seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including credit risk, market risk such as interest rate risk and price risk, and liquidity risk. The Group is not expose to significant foreign currency risk since all of its transactions are denominated in Rupiah other than a minimal amount of cash in banks in USD.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank, piutang usaha, dan piutang non-usaha.

Kas di bank ditempatkan di lembaga keuangan yang layak kredit.

Untuk mengurangi risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan *follow-up* untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks, trade receivables, and non-trade receivables.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.

At reporting dates, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statements of financial position.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/ *Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL-not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/*Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/*Amount is written off*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	2024					
	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount***	
Bank dan deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	224.444.785.386	-	224.444.785.386	*Cash in banks and time deposits (Note 6)*
Piutang usaha (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	218.767.592.407	-	218.767.592.407	*Trade receivables (Note 7)*
Piutang non-usaha	Lancar/ *Performing*	Seumur hidup/ *Lifetime*	547.299.999	-	547.299.999	*Non-trade receivables*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 14)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	24.636.576.267	-	24.636.576.267	*Restricted time deposits (Note 14)*
Jumlah			**468.396.254.059**	**-**	**468.396.254.059**	***Total***

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit: (lanjutan)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades: (continued)

	2023					
	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount***	
Bank dan deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	134.557.755.502	-	134.557.755.502	*Cash in banks and time deposits (Note 6)*
Piutang usaha (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	48.639.760.655	-	48.639.760.655	*Trade receivables (Note 7)*
Piutang non-usaha	Lancar/ *Performing*	Seumur hidup/ *Lifetime*	399.499.999	-	399.499.999	*Non-trade receivables*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 14)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	14.507.507.897	-	14.507.507.897	*Restricted time deposits (Note 14)*
Jumlah			**198.104.524.053**	**-**	**198.104.524.053**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, nilai mata uang asing dan, harga lain.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Paparan Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama berkaitan dengan kas di bank dan deposito berjangka, kewajiban sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga tersebut memiliki tingkat bunga tetap dan merupakan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar nikel dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga nikel dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli nikel yang ditentukan pada saat pengiriman.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency risk, and other price risk.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to cash in banks and time deposits, lease liabilities, and consumer financing payable.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period. The Group's profit or loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing instruments carry fixed interest and are amortized cost.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world nickel markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world nickel markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the nickel sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 tahun dan 5 tahun/ *1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga							***Net-interest bearing***
Utang usaha	-	55.999.290.181	-	-	55.999.290.181	55.999.290.181	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	-	19.521.214.026	-	-	19.521.214.026	19.521.214.026	*Accrued Expenses*
Dengan bunga							***Fixed interest rate instrument***
Utang sewa pembiayaan konsumen	5,57%	2.159.738.000	-	-	2.159.738.000	2.090.410.952	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	6,92 - 7,22%	1.479.422.367	-	-	1.479.422.367	1.264.473.073	*Lease liabilities*
Jumlah		**79.159.664.574**	**-**	**-**	**79.159.664.574**	**78.875.388.232**	***Total***

	2023						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 tahun dan 5 tahun/ *1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga							***Net-interest bearing***
Utang usaha	-	38.454.926.367	-	-	38.454.926.367	38.454.926.367	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	-	43.868.192.590	-	-	43.868.192.590	43.868.192.590	*Accrued expenses*
Dengan bunga							***Fixed interest rate instrument***
Utang sewa pembiayaan konsumen	5,57%	2.314.005.000	1.696.937.000	-	4.010.942.000	3.783.149.066	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	6,71 - 7,01%	2.015.381.899	-	-	2.015.381.899	1.949.026.293	*Lease liabilities*
Jumlah		**86.652.505.856**	**1.696.937.000**	**-**	**88.349.442.856**	**88.055.294.316**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	171.921.508.507	111.367.810.980	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(227.951.744.981)	(135.773.480.179)	*Less: cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	(56.030.236.474)	(24.405.669.199)	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	878.185.342.723	745.470.167.420	*Total equity*
Rasio pinjaman neto terhadap modal	**(6,38)**	**(3,27)**	***Net debt to equity ratio***

36. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Grup melakukan reklasifikasi uang muka investasi yang sebelumnya merupakan aset lancar menjadi aset tidak lancar. Perubahan tersebut dikarenakan perubahan syarat dalam perjanjian.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

The Group reclassified advances for investment from current assets to non-current assets. The change was due to changes in terms of the agreement.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan) / *36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)*

	2023		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Direklasifikasi/ *As reclassified***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			*Consolidated Statement of Financial Positon*
Aset lancar			*Current assets*
Uang muka investasi	125.000.000.000	-	*Advances for investment*
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Uang muka investasi	-	125.000.000.000	*Advances for investment*

37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING / *37. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY*

	2024		2023		
	Rp	**USD**	**Rp**	**USD**	
Aset					***Assets***
Kas di bank	2.988.410	185	7.159.565	464	*Cash in banks*
Jumlah aset moneter	**2.988.410**	**185**	**7.159.565**	**464**	***Total monetary assets***

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT / *38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES*

Perkara hukum dan liabilitas bersyarat PAM adalah sebagai berikut:

PAM Legal matters and contingencies are as follows:

Perkara hukum

Legal matters

Pada tahun 2019, PAM menggugat secara perdata terhadap PT Bumi Morowali Utama (“BMU”) selaku pemilik IUP Produksi tumpang tindih dan Presiden Republik Indonesia Cq Gubernur Sulawesi Tengah Morowali (“BUPATI”) mengenai pembongkaran infrastruktur dan pemindahan *ore* nikel dan stockpile dari wilayah Pelabuhan sebesar 45.000 MT di Pengadilan Negeri Poso, serta tumpang tindih antara wilayah Izin Usaha Operasi Produksi PAM dengan BMU.

In 2019, PAM filed a civil lawsuit against PT Bumi Morowali Utama (“BMU”) as the owner of the overlapping Production MBP and the President of the Republic of Indonesia Cq the Governor of Central Sulawesi Cq the Regent of Morowali (“BUPATI”) regarding the demolition of infrastructure and the transfer of nickel ore and stockpile from Port area of 45,000 MT at the Poso District Court, as well as the overlap between the PAM Production Operation Business License area and the BMU.

Di mana pada awalnya, PAM memiliki IUP Pertambangan Nikel yang diakuisisi dari PT Duta Inti Perkasa Mineral (“DIPM”) yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017, berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali atas Pertambangan Eksplorasi, IUP Produksi, dan Perubahan Nama Pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi dari DIPM menjadi PAM.

Where initially, PAM had a Nickel Mining MBP which was acquired from PT Duta Inti Perkasa Mineral (“DIPM”) located in Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Southeast Sulawesi Province in 2017, based on a Decree from the Morowali Regent on Mining Exploration, Production MBP, and Change of Name of Production Mining Business License Holder from DIPM to PAM.

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, BMU melakukan kegiatan aktivitas penambangan Nikel di wilayah Terminal Khusus Pertambangan Nikel PAM seluas kurang lebih 132.887 m2. Aktivitas ini membuat PAM mengalami kendala dan gangguan sehingga mengakibatkan terhentinya proses kegiatan penambangan *ore* nikel PAM.

Selanjutnya PAM mengetahui tindakan BMU telah melawan hukum atas dasar tumpang tindih antara wilayah stockpile, kantor, mess dan pelabuhan milik PAM dengan wilayah IUP OP Pertambangan BMU yang dikeluarkan oleh Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan Surat Rekomendasi No. 552/93-Hubkominfo/XI/2011 tanggal 24 November 2011 tentang Penetapan Lokasi Terminal Khusus DIPM untuk PAM. PAM secara berulang kali berupaya mencari solusi permasalahan, namun tidak pernah ada itikad baik dari BMU dan BUPATI.

Gugatan perdata No. 73

Pada tanggal 17 Desember 2019, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Posisi No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso yang menyatakan:
1. Menerima eksepsi PAM untuk sebagian;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso tidak berwenang mengadili perkara tersebut; dan
3. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara ditaksir sejumlah Rp9.995.000.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

In March 2015, BMU carried out Nickel mining activities in the PAM Nickel Mining Special Terminal area of approximately 132,887 m2. This activity caused PAM to experience problems and disturbances, resulting in the cessation of PAM's nickel ore mining activities.

Furthermore, PAM found out that BMU's actions had violated the law on the basis of the overlap between the stockpile area, office, mess, and port owned by PAM with the Mining OP MBP area of BMU issued by the Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 dated October 27, 2011 concerning Approval to Increase Exploration Mining Business Permit to Production Operation Mining Business Permit and Recommendation Letter No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 dated November 24, 2011 regarding the Determination of the Location of DIPM Special Terminal for PAM. PAM repeatedly tried to find a solution to the problem, but there was never any good will from BMU and BUPATI.

Civil lawsuit No. 73

On December 17, 2019, PAM has received a decision letter from the Panel of Judges of the District Court Position No.73/Pdt.G/2019/ PN.Pso which states:
1. *Accepting PAM exceptions partially;*
2. *To declare that the Poso District Court is not authorized to hear the case; and*
3. *Sentencing PAM to pay court fees estimated at Rp9,995,000.*

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 73 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2020, PAM telah menerima putusan sela banding dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi dengan putusan nomor 35/PDT/2020/PTPAL yang menyatakan:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 17 Desember 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso berwenang mengadili perkara No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
4. Memerintahkan Pengadilan Negeri Poso membuka persidangan untuk melanjutkan pemeriksaan dan memutus perkara tersebut;
5. Menghukum Para Terbanding semula para Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, PAM telah menerima putusan sela kasasi dari Mahkamah Agung dengan putusan No. 1669K/PDT/2021 yang menyatakan:

1. Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi BMU.
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Pada tanggal 7 Juni 2022, PAM menyatakan permohonan banding atas putusan perkara No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 73 (lanjutan)

On October 8, 2020, PAM has received an interlocutory appeal decision from the Panel of Judges of the High Court with decision number 35/PDT/2020/PTPAL which states:

1. *Accept the appeal from the Plaintiff's original Appellant;*
2. *To revoke the Decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso dated December 17, 2019 which is appealed against;*
3. *Declare that the Poso District Court has the authority to hear case No.73/Pdt.G/2019/ PN Pso;*
4. *To instruct the Poso District Court to open the trial to continue the examination and decide the case;*
5. *Punish the Appellants originally the Defendants to pay court costs at both levels of court which at the appeal level is set at Rp150,000.*

On August 4, 2021, PAM has received an interlocutory cassation decision from the Supreme Court with decision No. 1669K/PDT/2021 which states:

1. *Decline the Appellant's Cassation petition of BMU.*
2. *Punish the Cassation Petitioner to pay court costs in this cassation in the amount of Rp500,000.*

On June 7, 2022, PAM filed an appeal against the decision of case No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 73 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Oktober 2022, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah dengan nomor putusan 35/PDT/2020/PTPAL, yang menyatakan bahwa:

1. Menerima permohonan Banding dari pembanding semula Penggugat tersebut.
2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso tanggal 7 Juni 2022 yang dimohonkan banding.
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 7 November 2022, PAM melalui kuasa hukumnya telah menyatakan dan menyerahkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Palu No. 35/PDT/2020/PTPAL tanggal 4 Oktober 2020.

Pada tanggal 1 Desember 2022, Pengadilan Negeri Poso Kelas 1B telah mengirimkan surat pengantar ke Panitera Mahkamah Agung RI dengan perihal pemeriksaan berkas kasasi perkara perdata No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso.

Pada tanggal 4 Januari 2023, Pengadilan Negeri Poso Kelas 1B telah mengirimkan kelengkapan berkas kasasi perkara perdata No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso kepada Panitera Mahkamah Agung RI.

Pada tanggal 11 September 2023, Royal Langgeroni, S.H, M.H., menyampaikan atas berkas perkara kasasi telah terbit Putusan No. 1665 K/Pdt/2023 telah diputus dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada tanggal 27 Juli 2023, yang menyatakan bahwa :

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Ruddy Tjanaka tersebut;
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Dengan hasil putusan menolak permohonan Kasasi termasuk menolak tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PAM, dan sampai saat ini putusan Kasasi tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 73 (lanjutan)

On October 4, 2022, PAM received a decision letter from the Panel of Judges of the Central Sulawesi High Court with decision No. 35/PDT/2020/PTPAL, stating that:

1. *Accept the appeal from the appellant, originally the Plaintiff.*
2. *Affirm the decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso dated June 7, 2022 which is appealed.*
3. *Punish the Plaintiff's original Appellant to pay court costs in both levels of court which in the appeal level is set at Rp150,000.*

On November 7, 2022, PAM through its attorney has stated and submitted a Memorandum of Cassation against the Decision of the Palu High Court No. 35/PDT/2020/PTPAL dated October 4, 2020.

On December 1, 2022, the Poso District Court Class 1B sent a cover letter to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the examination of the cassation file of civil cases No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso.

On January 4, 2023, the Poso District Court Class 1B sent the complete file of the cassation of civil case No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On September 11, 2023, Royal Langgeroni, S.H, M.H., conveyed that the cassation case file had been published Decision No. 1665 K/Pdt/2023 was decided in a deliberation meeting of the Panel of Judges on July 27, 2023, which stated that:

1. *Reject the cassation application from the Cassation Petitioner Ruddy Tjanaka;*
2. *Punish the Cassation Petitioner to pay court costs in this cassation level in the amount of Rp500,000.*

With the result of the decision to reject the cassation request, including rejecting the claim for compensation submitted by PAM, and to date the cassation decision has permanent legal force.

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507

Pada tanggal 18 Juni 2019, PAM kembali menggugat secara perdata terhadap BMU dan PT Transon Bumindo Resources ("Transon") selaku Perusahaan produksi nikel milik BMU, di mana PAM sebagai pemegang IUP-OP berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali No.540.3/SK.004/DESDM/II/2012 tanggal 17 Februari 2012 yang berlokasi di Desa Buleleng dan Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 198 Ha.

PAM juga pemegang izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-222/PP008 tanggal 21 Juni 2016 tentang Pemberian Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel Penggugat di Desa Laroenai, Kec. Bungku Pesisir, Kab Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, yang mana izin tersebut merupakan pengalihan dari DIPM berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak *Jetty*.

Tanpa izin PAM, BMU dan Transon melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam wilayah bangunan, *stockpile*, dan dermaga milik PAM yang berada dalam wilayah Terminal Khusus milik PAM.

Kegiatan BMU dan Transon tersebut meliputi: pengeboran beberapa titik di sekitar bangunan PAM, pengukuran lahan-lahan masyarakat setempat yang sudah pernah diberikan kompensasi dan telah menjadi aset PAM serta melakukan provokasi masyarakat setempat.

Atas kegiatan tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, PAM mengirimkan surat kepada BMU dan Transon perihal keberatan atas aktivitas dalam Terminal Khusus dan PAM juga meminta untuk menghentikan kegiatan BMU dan Transon tersebut dalam waktu 1x24 jam. Selain itu, PAM juga mengirimkan surat kepada Bupati Morowali agar menghentikan kegiatan BMU dan Transon dalam wilayah Terminal Khusus PAM dan mohon petunjuk penyelesaian atas permasalahan tersebut.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 507

On June 18, 2019, PAM again filed a civil lawsuit against BMU and PT Transon Bumindo Resources ("Transon") as the nickel production company owned by BMU, where PAM is the holder of the MBP-OP based on the Decree of the Regent of Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 dated February 17, 2012 located in Buleleng Village and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, covering an area of 198 Ha.

PAM is also the holder of a permit for the Construction and Operation of a Nickel Mining Special Terminal based on the Decree of the Director General of Sea Transportation No. BX-222/PP008 dated June 21, 2016 concerning the Granting of a Construction Permit for the Plaintiff's Nickel Mining Special Terminal in Laroenai Village, Kec. Bungku Pesisir, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, where the permit is a transfer from DIPM based on the Jetty Rights Transfer Agreement.

Without PAM's permit, BMU and Transon carry out activities in the area of PAM's buildings, stockpiles, and docks located within the PAM's Special Terminal area.

The activities of BMU and Transon include: drilling at several points around the PAM building, measuring the lands of local communities that have been compensated and have become PAM assets and provoking local communities.

For this activity, on March 19, 2015, PAM sent a letter to BMU and Transon regarding objections to the activities in the Special Terminal and PAM also asked to stop the activities of BMU and Transon within 1x24 hours. In addition, PAM also sent a letter to the Morowali Regent to stop BMU and Transon activities in the PAM Special Terminal area and ask for instructions on how to solve the problem.

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2015, Pemerintah Kabupaten Morowali melakukan mediasi antara PAM dan BMU serta Transon dan menghasilkan kesepakatan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama yang mana isinya pada pokoknya yaitu BMU dan Transon telah sepakat untuk memberikan lahan pengganti (tukar ganti lahan) atas aset bangunan PAM seluas kurang lebih 6 Ha, yang mana lahan dan bangunan pengganti tersebut harus mendapatkan persetujuan dahulu dari PAM.

Setelah Nota Kesepahaman ditandatangani, BMU dan Transon mengingkari isi kesepakatan tersebut dengan tetap melakukan kegiatan di wilayah Terminal Khusus milik PAM, dimana BMU dan Transon belum menyerahkan lahan maupun bangunan pengganti serta tidak mengajukan rencana kerja untuk disetujui PAM.

Pada tanggal 3 Juni 2015, BMU dan Transon melakukan perusakan aset bangunan PAM dan selanjutnya BMU dan Transon tetap melaksanakan kegiatan di atas wilayah Terminal Khusus milik PAM dan secara sepihak menggusur dan memindahkan *dome ore nickel* PAM dari wilayah dermaga milik PAM.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Morowali mengirimkan surat penghentian kegiatan kepada BMU dan Transon.

Pada tanggal 1 April 2020, perkara tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, yang menyatakan:

1. Menyatakan menolak tuntutan provisi PAM seluruhnya;
2. Menyatakan menolak eksepsi BMU dan Transon seluruhnya;
3. Menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya;
4. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.226.000.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 507 (continued)

On April 9, 2015, the Morowali District Government mediated between PAM and BMU and Transon and resulted in an agreement as outlined in a Memorandum of Understanding in which the main contents were that BMU and Transon had agreed to provide replacement land (land swap) for PAM's building assets covering an area of approximately 6 Ha, of which the replacement land and buildings must obtain prior approval from PAM.

After the Memorandum of Understanding was signed, BMU and Transon reneged on the contents of the agreement by continuing to carry out activities in the PAM Special Terminal area, where BMU and Transon had not handed over land or replacement buildings and did not submit a work plan for PAM approval.

On June 3, 2015, BMU and Transon damaged PAM's building assets and subsequently BMU and Transon continued to carry out activities in the Special Terminal area owned by PAM and unilaterally displaced and removed PAM's nickel dome ore from the dock area owned by PAM.

On July 30, 2015, the Head of the Department of Energy and Mineral Resources of Morowali Regency sent a letter of termination of activities to BMU and Transon.

On April 1, 2020, the case was decided by the West Jakarta District Court Judge through Decision No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, which stated:

1. *Declaring to reject the demands of the PAM provision in its entirety;*
2. *Declaring to reject the exception of BMU and Transon in its entirety;*
3. *Declaring that PAM's claim is completely rejected;*
4. *Sentencing PAM to pay court fees of Rp1,226,000.*

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerima dan mendaftarkan berkas perkara banding perdata terhadap putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2020, atas banding tersebut telah dikeluarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 587/PDT/2020/PT.DKI tanggal 11 Desember 2020, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari PAM;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 1 April 2020;
3. Menolak tuntutan provisi PAM;
4. Menolak eksepsi BMU dan Transon;
5. Mengabulkan gugatan PAM untuk sebagian;
6. Menyatakan BMU dan Transon telah melakukan wanprestasi;
7. Menyatakan Nota Kesepahaman Bersama antara PAM dan BMU serta Transon tanggal 9 April 2015 adalah sah dan mengikat;
8. Menghukum BMU dan Transon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp150.000
9. Menolak gugatan PAM untuk selain dan selebihnya.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 21 Februari 2022 dengan nomor putusan 210 K/Pdt/2022 atas putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt tanggal 1 April 2020 sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi I: PAM, dan kasasi II: para pemohon BMU dan Transon;

2. Menghukum pemohon kasasi I dan para pemohon II untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Gugatan perdata No. 968

Pada tanggal 20 Oktober 2022, PAM kembali menggugat Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Nasional atas perbuatan melawan hukum yakni telah sengaja melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* area menuju pintu masuk/keluar terminal khusus/dermaga/pelabuhan milik PAM.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 507 (continued)

The DKI Jakarta High Court has received and registered a civil appeal case file against decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2020, For the appeal, the DKI Jakarta High Court Decision No. 587/PDT/2020/PT.DKI dated December 11, 2020 has been issued, which are:

1. *Receive appeals from PAM;*
2. *Canceling the Decision of the West Jakarta District Court No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated April 1, 2020;*
3. *Reject the demands of the PAM provisions;*
4. *Reject the exceptions of BMU and Transon;*
5. *Accept PAM's lawsuit in part;*
6. *To declare that BMU and Transon have defaulted;*
7. *To declare that the Memorandum of Understanding between PAM and BMU and Transon dated April 9, 2015 is valid and binding;*
8. *Sentencing BMU and Transon to pay court fees of Rp150,000;*
9. *Reject PAM's lawsuit for other than and the rest.*

Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated February 21, 2022 with decision number 210 K/Pdt/2022 on decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt dated April 1, 2020 as follows:

1. *Rejecting cassation petition I: PAM, and cassation II: the cassation petitioners BMU and Transon;*
2. *Punish cassation petitioner I and cassation petitioner II to pay court costs in this cassation level in the amount of Rp500,000.*

Civil lawsuit No. 968

On October 20, 2022, PAM again sued Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir, Ministry of Agrarian and Spatial Planning/Head of National Agency for unlawful acts, namely deliberately blocking/closing the hauling area road to the entrance/exit of the special terminal/jetty/port owned by PAM.

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968 (lanjutan)

Berdasarkan putusan serta merta yang didasarkan pada fakta-fakta yang dapat penggugat buktikan dan didukung oleh bukti-bukti yang sah dan autentik khususnya RKAB Tahun 2022 yang telah disetujui Kementerian ESDM Cq Ditjen Minerba. Sehingga sangat beralasan hukum gugatan PAM diterima dan dikabulkan untuk seluruhnya dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi.

Dengan pokok perkara:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Perbuatan Transon dan BMU merupakan perbuatan melawan hukum;
3. Menyatakan Transon dan BMU tidak mempunyai hak milik dan penguasaan atas manfaat dan fungsi yang terdapat pada jalan *hauling* yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai titik koordinat yang tercantum dalam Surat Bupati Morowali No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 tanggal 10 Maret 2022;
4. Memerintahkan kepada Transon dan BMU membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* serta tidak kembali melakukan penutupan jalan pada Jalan *hauling* dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan Juru Sita Pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalangan/penutupan pada Jalan *hauling;*
5. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar seluruh biaya kerugian yang timbul baik materil maupun non-material masing-masing sebesar Rp313.792.324.169,97 dan Rp613.000.000.000;
6. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan yang diletakkan terhadap aset/harta benda yang didalamnya terdapat hak atau kepemilikan dari Transon dan BMU;
7. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, Banding dan Kasasi;

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 968 (continued)

Based on a decision that is based on facts that the plaintiff can prove and supported by valid and authentic evidence, especially the 2022 RKAB which has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources Cq Directorate General of Mineral and Coal. So it is very reasonable for the law that PAM's lawsuit is accepted and granted in its entirety and can be implemented first even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation.

With the subject matter:

1. *Accept and grant the plaintiff's claim in its entirety;*
2. *Declare that the actions of Transon and BMU are unlawful;*
3. *Declare that Transon and BMU do not have property rights and control over the benefits and functions contained in the hauling road located in Laroenai Village, Bungku Pesisir Subdistrict, Morowali Regency, Central Sulawesi Province according to the coordinates listed in the Morowali Regent Letter No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 dated March 10, 2022;*
4. *Ordering the Transon and BMU to open the portal or objects used to block/close the hauling road and not to re-clock the road on the hauling road and if it is not done voluntarily order the Court Bailiff to open the portal or dismantle the objects used as a means of blocking/closing the hauling road;*
5. *Punish Transon and BMU to pay all costs incurred both material and non-material losses amounting to Rp313,792,324,169.97 and Rp613,000,000,000, respectively;*
6. *Declare valid and valuable the bail confiscation placed on the assets in which there are rights or ownership of Transon and BMU;*
7. *Declare that the verdict in this case can be implemented in advance even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation;*

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968 (lanjutan)

Dengan pokok perkara: (lanjutan)

8. Memerintahkan kepada Transon dan BMU membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* serta tidak kembali melakukan penutupan jalan pada Jalan *hauling* dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan Juru Sita Pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalangan/penutupan pada Jalan *hauling;*
9. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar seluruh biaya kerugian yang timbul baik materil maupun non-material masing-masing sebesar Rp313.792.324.169,97 dan Rp613.000.000.000;
10. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan yang diletakkan terhadap aset/harta benda yang didalamnya terdapat hak atau kepemilikan dari Transon dan BMU;
11. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, Banding dan Kasasi;.

Melalui surat nomor 012/SK-MSSP/I.2023 tanggal 12 Januari 2023 perihal Permohonan Pencabutan Gugatan Perkara Registrasi No. 968/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Brt yang ditujukan ke Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat atas dasar adanya kekurangan dari materi gugatan maupun dokumen-dokumen yang harus dilengkapi. Maka demi memenuhi unsur-unsur dalam mengajukan suatu gugatan keperdataan dan memenuhi kelengkapan berkas administrasi, PAM mengajukan permohonan Pencabutan Gugatan secara tertulis.

Gugatan perdata No. 268

Pada tanggal 20 Maret 2023, PAM kembali menggugat Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Nasional atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan Para Tergugat (Transon, BMU) pada tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan sekitar bulan Januari 2022 secara sengaja tanpa hak, sewenang-wenang serta melawan hukum melakukan tindakan pemalangan dan penutupan pada Jalan Hauling, kemudian untuk kedua kalinya Tergugat I (Transon) kembali melakukan perbuatannya pada tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan gugatan ini diajukan yang mengakibatkan Penggugat/PAM tidak dapat beroperasi melakukan kegiatan Pertambangan.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 968 (continued)

With the subject matter: (continued)

8. Ordering the Transon and BMU to open the portal or objects used to block/close the hauling road and not to re-clock the road on the hauling road and if it is not done voluntarily order the Court Bailiff to open the portal or dismantle the objects used as a means of blocking/closing the hauling road;

9. Punish Transon and BMU to pay all costs incurred both material and non-material losses amounting to Rp313,792,324,169.97 and Rp613,000,000,000, respectively;

10. Declare valid and valuable the bail confiscation placed on the assets in which there are rights or ownership of Transon and BMU;

11. Declare that the verdict in this case can be implemented in advance even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation;

Through letter number 012/SK-MSSP/I.2023 dated January 12, 2023 regarding Application for Revocation of Lawsuit on Registration Case No. 968/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Brt addressed to the Chairperson of the West Jakarta District Court on the basis of a deficiency in the lawsuit material and documents that must be completed. So in order to fulfill the elements in filing a civil lawsuit and fulfilling the completeness of administrative files, PAM submits a written application for revocation of lawsuit.

Civil lawsuit No. 268

On March 20, 2023, PAM again sued Transon, BMU, and co-defendants: Morowali Regent, Laroenai Village Head, Bungku Pesisir Sub-District Head, Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Agency for unlawful acts committed by the Defendants (Transon, BMU) on December 29, 2021 up to around January 2022, deliberately without rights, arbitrarily and against the law by blocking and closing Jalan Hauling, then for the second time Defendant I (Transon) returned to his actions on May 11, 2022 until this lawsuit was filed which resulted in the Plaintiff/PAM being unable to operate mining activities.

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 268 (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan amar putusan PN No. 268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt.

Dengan pokok perkara:
1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan perbuatan Tergugat I dan Tergugat II merupakan perbuatan melawan hukum;
3. Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II tidak mempunyai Hak Milik dan penguasaan atas manfaat dan fungsi yang terdapat pada jalan *hauling* yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai titik koordinat yang tercantum dalam Surat Bupati Morowali No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022, tanggal 10 Maret 2022;
4. Memerintahkan kepada Tergugat I dan Tergugat II membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* serta tidak Kembali melakukan penutupan pada jalan *hauling* dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan juru sita pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalang/penutupan pada jalan *hauling* tersebut;
5. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya kerugian materil yang timbul dalam perkara *a quo* sebesar Rp313.792.324.169,97 (tiga ratus tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus dua puluh empat ribu seratus enam puluh sembilan rupiah sembilan puluh tujuh sen);
6. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada Upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi sepanjang hanya pembukaan portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* serta tidak kembali melakukan penutupan pada jalan *hauling* tersebut;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar uang paksa (*dwangsom*) sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) setiap harinya setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap sampai tergugat I dan Tergugat II melaksanakan isi putusan dalam perkara *a quo*;
8. Menghukum turut Tergugat I, Turut Tergugat II Turut Tergugat III dan turut Tergugat IV untuk patuh dan taat terhadap putusan ini;
9. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya;

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 268 (continued)

Based on the Decision of the State Court of West Jakarta on October 17, 2023 with the order of the decision PN No.268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt.

With the subject matter:
1. *Adjudicate the Claims of the Plaintiff for part;*
2. *Declare the Acts of the Defendant I and the Defendant II to be acts against the law;*
3. *Declaration of Defendant I and Defendant II have no right of ownership and possession over the benefits and functions of the hauling road located in the village of Laroenai, district of Bungku Coastal, Morowali County, Central Sulawesi Province according to the coordinate point listed in the Morowali Order No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022, dated March 10, 2022;*
4. *Orders the Defendant I and the Defender II to open the portal or the object used to carry out the interception/closure of the Hauling road and not to return the closure on the hauling route and, if not done voluntarily, orders the jury of the court to perform the opening or dismantling of the objects used as a tool of interception/ closure on such haulings road;*
5. *Orders Defendant I and Defendant II to pay the costs of material loss arising in a case of a quo amounting to Rp313,792,324,169.97 (three hundred thirteen billion seven hundred ninety-two million three hundred twenty-four thousand sixty-nine rupees ninety seven cents);*
6. *Declare the judgment in this matter can be executed in advance even if there is a legal effort of opposition, appeal and cassation as long as only the opening of the portal or the object used to carry out the assault/closure on the road of Hauling and not again to do the closure on such road;*
7. *Condemns the Defendant I and II to pay a penalty (dwangsom) of Rp1,000,000 (one million rupiah) every day after this judgment has a permanent legal force until defendant I and defendant II execute the content of the judgement in a quo matters;*
8. *Condemning the defendant I, defendant II and defendant III to obey and obey this decision;*
9. *Rejecting the complaint of the petitioner for other and the rest;*

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 268 (lanjutan)

Dengan pokok perkara: (lanjutan)

10. Membebankan biaya perkara secara tanggung rentang kepada Tergugat I dan Tergugat II Sebesar Rp11.702.000 (sebelas juta tujuh ratus dua ribu Rupiah).

Pada tanggal 27 Oktober 2023 pihak Tergugat I dan Tergugat II mengajukan permohonan banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 25 Maret 2024 dengan amar putusan PT 190/PDT/2024/PT DKI.
Dengan pokok perkara:

1. Menerima Permohonan banding dari Para Pembanding semula Tergugat tersebut.
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt tanggal 17 Oktober 2023 yang dimohonkan banding tersebut.
3. Menghukum Para Pembanding semula Para Tergugat membayar biaya perkara di kedua tingkat pengadilan yang untuk tingkat banding sejumlah Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Pada tanggal 02 Juli 2024 berkas Kasasi telah dikirim dari PN Jakarta Barat ke panitera Mahkamah Agung RI dengan nomor pengiriman berkas kasasi /PAN.PN.W10-U2/HK2.7/2024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PAM masih menunggu hasil/ isi putusan Kasasi dari Mahkamah Agung RI (inkrah) dengan nomor putusan 6481K/PDT/2024 tanggal 16 Desember 2024.

IBM

Liabilitas bersyarat

Pada tanggal 7 Juli 2023, kapal tongkang BG LL 2712 yang sedang mengangkut bijih nikel milik IBM mengalami kebocoran pada dinding kapal tongkang yang mengakibatkan tumpahnya bijih nikel di perairan pantai Desa Ulu Sawa, Kec Sawa, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, hingga kemudian Kapal tongkang karam karena keadaan cuaca yang semakin memburuk sejak kapal tongkang mengalami kebocoran.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 268 (continued)

With the subject matter:

10. Charging the costs of matters in a responsible range to the claimants I and II in the amount of Rp11,702,000 (eleven million seven hundred two thousand Rupiah).

On October 27, 2023, Defendant I and Defendant II submitted an appeal request.

Based on the decision of the DKI Jakarta High Court on March 25, 2024 with the ruling PT 190/PDT/2024/PT DKI.

With the main issue:

1. *Accept the appeal application from the appellants, the original defendant.*
2. *Strengthen the West Jakarta District Court Decision Number 268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt dated October 17, 2023 which is being appealed.*
3. *Sentencing the Appellants and the Defendants to pay court costs at both court levels, which for the appeal level amounted to Rp150,000 (one hundred and fifty thousand Rupiah).*

On July 2, 2024, the cassation file was sent from the West Jakarta District Court to the clerk of the Supreme Court of the Republic of Indonesia with the cassation file delivery number /PAN.PN.W10-U2/HK2.7/2024

As at the date this consolidated financial report is published, PAM is still waiting for the cassation decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (inkrah) with Decision Number 6481K/PDT/2024 dated December 16, 2024.

IBM

Contingencies

On July 7, 2023, the vessel BG LL 2712 which was transporting IBM's nickel ore experienced a leak in the wall of the vessel which resulted in the spilling of nickel ore in the coastal waters of Ulu Sawa Village, Sawa Sub-District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province, until then the vessel sank due to worsening weather conditions since the vessel experienced a leak.

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

IBM (lanjutan)

Liabilitas bersyarat (lanjutan)

Karena kejadian karamnya kapal tongkang BG LL 2712, IBM dianggap melakukan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup. Sehingga IBM harus memberikan ganti rugi kepada masyarakat sekitar dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas hal tersebut. Pada bulan Desember 2023, IBM telah membayarkan sebesar Rp570.067.644 atas ganti rugi kepada masyarakat sekitar. Sedangkan ganti rugi kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, masih menunggu Surat Keputusan dari instansi tersebut. IBM tidak dapat menghitung sendiri jumlah kerugian yang harus dibayarkan.

Pada tanggal 23 Februari 2024, IBM menghadiri undangan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Direktorat Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup dengan agenda negosiasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup ("PSLH") terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup akibat tumpahnya muatan bijih nikel dari BG LL 2712, hasil negosiasi penyelesaian sengketa masih dalam proses.

Setelah dilakukan beberapa kali pertemuan dan Pertemuan Negosiasi PSLH Terhadap Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup di Perairan Desa Ulu Sawa, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara Akibat Tumpahnya Muatan Ore Nikel dari BG LL 2712 yang dilakukan pada tanggal 25 September 2024 telah mencapai kesepakatan antara para pihak, kemudian dituangkan kembali dalam bentuk Kesepakatan PSLH di Luar Pengadilan antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan IBM tanggal 25 September 2024, dengan nilai klaim kerugian lingkungan hidup sebesar Rp6.124.657.918.

Sampai surat laporan ini diterbitkan, IBM telah melunasi nilai klaim kerugian di atas, sebagaimana telah disampaikan pada surat yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. S.603/SETPHLHK/KKOTL/GKM.3.9/B/12/2024 tanggal 27 Desember 2024 dengan hal Pemberitahuan Lunas Pembayaran.

38. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

IBM (continued)

Contingencies (continued)

Due to the sinking of the barge BG LL 2712, IBM is considered to have polluted and or damaged the environment. Therefore, IBM must provide compensation to the local community and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for this matter. In December 2023, IBM has paid Rp570,067,644 for compensation to the local community. Meanwhile, the compensation to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia is still awaiting a decree from the ministry. IBM is unable to calculate the amount of compensation that must be paid.

On February 23, 2024, IBM attended an invitation from the Ministry of Environment and Forestry at the Directorate of Environmental Dispute Resolution with the agenda of negotiating the Settlement of Environmental Disputes ("PSLH") regarding pollution and environmental damage caused by the spillage of nickel ore from BG LL 2712. The negotiation process for settling the dispute is still ongoing.

After several meetings and the PSLH Negotiation Meeting on Environmental Pollution and Damage in the Waters of Ulu Sawa Village, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province due to the BG LL 2712 Nickel Ore Spill held on September 25, 2024, an agreement was reached between the parties, then reaffirmed in the form of an Out-of-Court PSLH Agreement between the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and IBM dated September 25, 2024, with an environmental loss claim value of Rp6,124,657,918.

As of the issuance of this report, IBM has paid off the value of the above loss claim, as stated in the letter issued by the Ministry of Environment and Forestry Directorate General of Environmental and Forestry Law Enforcement No. S.603/SETPHLHK/KKOTL/GKM.3.9/B/12/2024 dated December 27, 2024 with the Notice of Payment.

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

PT PAM MINERAL Tbk

Jl. Batu Jajar No. 37
Jakarta Pusat, 10120.

Telepon : (021) 345 3888
E-mail : corsec@pamineral.co.id

www.pammineral.co.id

